

RESTRUCTURING AND TRANSFORMATION FOR SUSTAINABLE TOMORROW

Restrukturisasi dan Transformasi Menuju Masa Depan yang Berkelanjutan





Pendahuluan

Introduction



RESTRUCTURING AND TRANSFORMATION FOR SUSTAINABLE TOMORROW

Restrukturisasi dan Transformasi Menuju Masa Depan yang Berkelanjutan

Restrukturisasi dan transformasi adalah langkah strategis yang penting bagi Perusahaan dalam mencapai tujuan jangka panjang yang berkelanjutan. Dalam konteks Waskita Karya, upaya mewujudkan keberlanjutan tidak hanya bergantung pada inovasi dan efisiensi operasional, namun juga pada upaya kolaborasi yang harmonis dengan para pemangku kepentingan, termasuk investor, pemegang saham, dan pihak perbankan yang memberikan dukungan pinjaman. Melalui restrukturisasi utang dan pinjaman yang berhasil disepakati bersama, Waskita Karya mampu memperkuat fondasi keuangan dan operasionalnya, sekaligus membuka peluang baru untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.

Dengan langkah fundamental ini, Waskita Karya tidak hanya mampu menghadapi tantangan ekonomi dan industri yang dinamis, tetapi juga berkomitmen untuk menjalani transformasi yang akan mengarah pada masa depan yang lebih baik dan lebih bertanggung jawab. Proses ini menjadi modal penting dalam perjalanan Perusahaan untuk tetap relevan di pasar yang terus berkembang, serta memastikan keberlanjutan yang berfokus pada penciptaan nilai jangka panjang bagi semua pihak terkait.

Restructuring and transformation are crucial strategic measures for the Company in achieving sustainable long-term goals. In the context of Waskita Karya, the efforts to realize sustainability depend not only on innovation and operational efficiency, but also on harmonious collaboration with stakeholders, including investors, shareholders, and banks providing loans. Through the successful restructuring of debt and loans that were mutually agreed upon, Waskita Karya was able to strengthen its financial and operational foundations, while opening up new opportunities to create sustainable added value.

With this fundamental measure, Waskita Karya is not only able to face dynamic economic and industrial challenges, but is also committed to undergoing a transformation that will lead to a better and more responsible future. This process is an essential capital in the Company's journey to remain relevant in a growing market, as well as ensuring sustainability that focuses on creating long-term value for all related parties.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

2023

Memperkuat Solidaritas, Mendirikan Komitmen Kuat
Strengthening Solidarity, Establishing Strong Commitment

Untuk dapat mewujudkan keberlanjutan, pada tahun 2023 Waskita mendorong solidaritas sebagai prinsip naluriah yang harus dimiliki, baik oleh Perusahaan maupun oleh seluruh Insan Waskita. Solidaritas menjadi kunci untuk dapat mengembangkan operasi dan bisnis yang sadar akan dampak yang muncul, termasuk dampak atas lingkungan dan sosial. Melalui solidaritas, Waskita berharap mampu mewujudkan komitmen yang kuat untuk dapat secara bertahap menerapkan keberlanjutan dalam operasi dan bisnisnya.

In order to be able to realize sustainability, in 2023, Waskita encouraged solidarity as an instinctive principle that must be possessed, both by the Company and by all Waskita People. Solidarity is the key to being able to develop operations and businesses that are aware of the impacts that arise, including environmental and social impacts. Through solidarity, Waskita hopes to be able to realize a strong commitment to gradually implement sustainability in its operations and business.





2022

Mempertahankan Sinergi Budaya dan Lingkungan Sustaining Cultural and Environmental Synergy

Di tahun 2022 Waskita Karya telah berhasil melewati sejumlah tantangan dengan pencapaian yang positif sesuai dengan target jangka pendek dan jangka panjang, sekaligus telah menjalankan komitmennya untuk turut berperan dalam kemajuan pembangunan infrastruktur tanah air. Dalam rangka mendukung kelangsungan bisnisnya, Waskita telah menyusun 8 (delapan) stream penyehatan keuangan. Hal ini merupakan upaya Perusahaan agar dapat memenuhi pencapaian kinerja keberlanjutan, yang diimplementasikan antara lain melalui transformasi bisnis Perusahaan. Melalui penyehatan keuangan tersebut, Waskita berharap dapat melakukan optimalisasi produksi serta meningkatkan efisiensi biaya, yang akhirnya membantu Waskita dalam meningkatkan daya saing dan meraih keunggulan. Di samping itu, dengan pencapaian tersebut, Waskita dapat terus menjaga sinergi budaya dan lingkungan.

In 2022, PT Waskita Karya (Persero) Tbk has successfully overcome a number of challenges with positive achievements in accordance with the short-term and long-term targets, while also implementing its commitment to participating in the national infrastructure development progress. In supporting business continuity, Waskita has compiled 8 (eight) streams of financial restructuring as an effort to fulfill the achievement of sustainable performance, which is implemented, among others, through the Company's business transformation. Through this financial recovery, Waskita hopes to optimize production and increase cost efficiency, which will ultimately support Waskita to increase competitiveness and achieve excellence. With these achievements, Waskita can continue to maintain cultural and environmental synergies.



2021

Melangkah ke Tahapan Selanjutnya Melalui Peningkatan Kinerja Stepping to The Next Level by Improving Performance

Selama tahun 2021, seiring transformasi bisnis yang dilakukan, Waskita Karya terus melanjutkan pencapaian kinerja keberlanjutan meliputi aspek ekonomi, lingkungan, serta sosial, sebagai wujud kontribusi kepada bangsa dan negara. Kinerja keberlanjutan Waskita tahun 2021 berfokus pada pemenuhan distribusi nilai ekonomi, pengurangan dampak buruk operasi terhadap lingkungan, serta pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Atas pencapaian yang telah tercapai, pertumbuhan bisnis ke depan akan tercapai secara lebih kuat, menuju kontribusi maksimal dan berkelanjutan pada jangka panjang.

In 2021, in line with the business transformation being carried out, Waskita continues to achieve sustainability performance covering economic, environmental, and social aspects, as a form of contribution to the nation and state. Waskita's sustainability performance in 2021 focused on fulfilling the distribution of economic value, reducing the negative impact of operations on the environment, as well as implementing community empowerment activities through the Social and Environmental Responsibility (CSR) program. For the achievements that have been recorded, future business growth will be achieved more strongly, towards maximum and sustainable contribution in the long term.

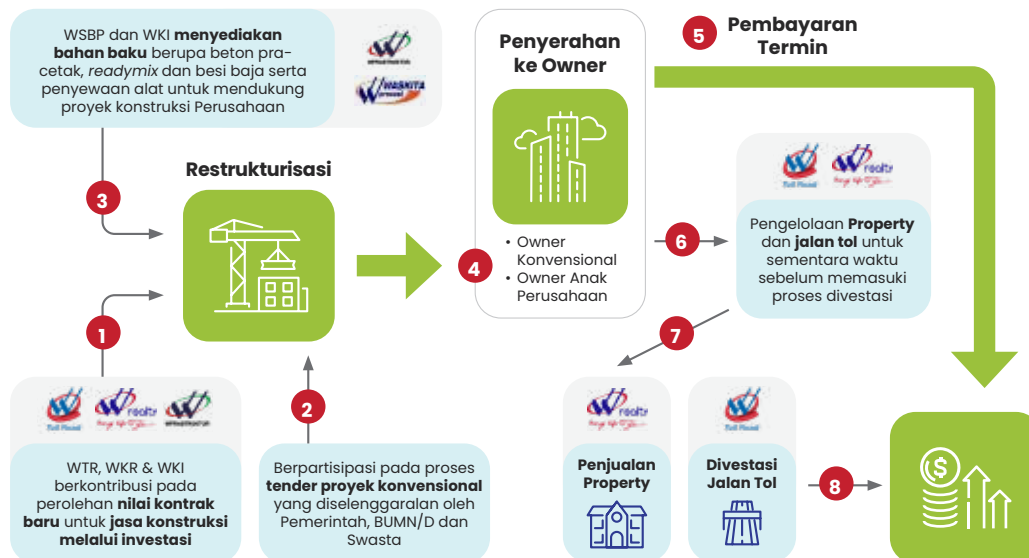
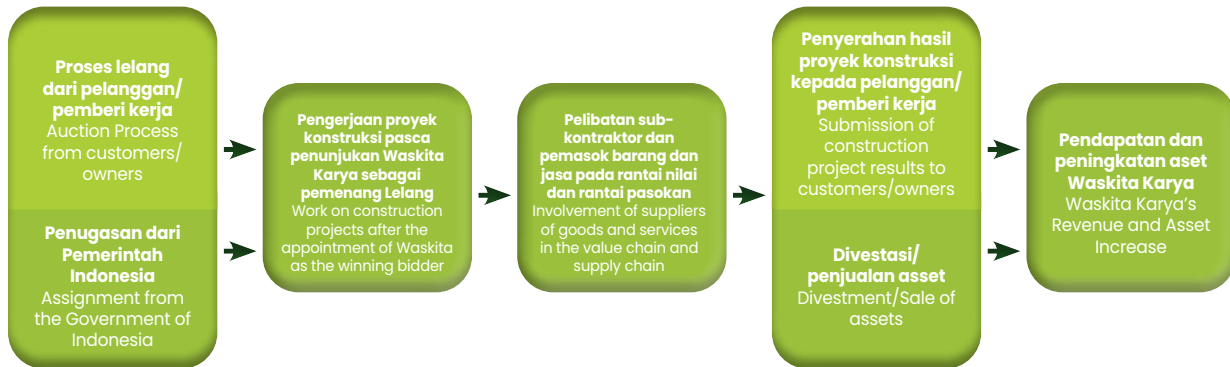


TENTANG WASKITA KARYA DAN RANTAI NILAI YANG DIKEMBANGKAN

"Berdiri sejak 1 Januari 1961, Waskita Karya berupaya menghadirkan kualitas infrastruktur terbaik melalui produk dan layanan konstruksi yang unggul."

ABOUT WASKITA KARYA AND VALUE CHAIN BEING DEVELOPED

"Established on January 1, 1961, Waskita Karya strives to deliver the best quality infrastructure through superior construction products and services."



Waskita bergerak dalam bisnis Jasa konstruksi dan unggul dalam berbagai segmentasi pekerjaan konstruksi seperti Gedung, Sipil, Jalan, SDA dan EPC. Waskita mendirikan Anak Usaha untuk mendukung kegiatan bisnis yaitu: Waskita Toll Road (WTR) yang menjalankan kegiatan bisnis investasi jalan tol; Waskita Karya Realty (WKR) yang berfokus pada pembangunan, pengembangan bisnis residensial, superblok, dan rumah tapak; Waskita karya Infrastruktur (WKI) yang sebelumnya bernama Waskita Karya Energy (WKE) berfokus pada pengembangan infrastruktur Non-Tol dan pabrikasi baja untuk mendukung proses bisnis Waskita; dan Waskita Beton Precast (WBP) yang fokus pada beton pra-cetak dan *readymix*.

Di tahun 2024 proyek yang dikerjakan Waskita hanya mengalami penurunan sebesar 15,5% dari tahun sebelumnya, dan tidak berdampak signifikan pada rantai nilai yang dikembangkan. Hampir seluruh pemasok, termasuk subkontraktor yang terlibat dalam rantai nilai Waskita, merupakan pemasok yang berdomisili di Indonesia [OJK C.6] [GRI 2-6].

Waskita operates in the construction services and excels in various construction job segments such as buildings, civil works, roads, water resources, and EPC. Waskita has established subsidiaries to support its business activities, namely: Waskita Toll Road (WTR) which engages in toll road investment business; Waskita Karya Realty (WKR) focusing on business of residential, superblock and land houses development; Waskita Karya Infrastruktur (WKI), previously known as Waskita Karya Energy (WKE), focusing on non-toll infrastructure development and steel fabrication to support Waskita's business processes; and Waskita Beton Precast (WBP) focusing on precast concrete and ready-mix.

In 2024, the projects undertaken by Waskita experienced a decline of only 15.5% compared to the previous year, and it did not significantly affect the value chain developed. Almost all suppliers, including subcontractors involved in Waskita's value chain, are suppliers based in Indonesia.



Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report



Referensi dan Acuan

Laporan Keberlanjutan Waskita Karya tahun 2024 disusun sebagai bentuk keterbukaan informasi Waskita Karya kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas strategi dan inisiatif keberlanjutan yang telah dikembangkan, sebagaimana tertuang dalam Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik ("POJK 51/2017"), serta Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Pelaporan ini juga berupaya meningkatkan kualitasnya dengan mengadopsi Standar Global Reporting Initiative (GRI) yang dipublikasikan oleh Global Sustainability Standards Board (GSSB).

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, secara bersamaan dengan diterbitkannya Laporan Keberlanjutan 2024, Waskita Karya juga melaporkan Laporan Tahunan 2024 yang disusun secara terpisah, namun keduanya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya.

References and Benchmarks

Waskita Karya 2024 Sustainability Report is prepared as a form of disclosure of information to shareholders and all stakeholders regarding the sustainability strategies and initiatives that have been developed, as outlined in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies ("POJK 51/2017"), as well as the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

Efforts made to improve the quality are by adopting the Sustainability Report refers to the Global Reporting Initiative (GRI) Standards, published by the Global Sustainability Standards Board (GSSB).

As a form of compliance with applicable laws and regulations, concurrently with the issuance of the 2024 Sustainability Report, Waskita Karya also submitted its 2024 Annual Report that has been prepared separately but serve as a unity.

Jangkauan, Periode, dan Batasan Pelaporan [GRI 2-3]

Laporan Keberlanjutan Waskita Karya tahun 2024 ini merupakan Laporan Keberlanjutan yang ke-11 kalinya, yang memuat tentang pelaksanaan seluruh kegiatan program keberlanjutan dan pencapaian kinerja keberlanjutan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun dalam periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024. Laporan ini juga memuat informasi mengenai data keuangan dengan menggunakan satuan Rupiah, baik dalam bentuk pembulatan jutaan Rupiah maupun miliar Rupiah.

Data keuangan yang disampaikan di dalam laporan ini merupakan data teraudit dari Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan (Parker Russell International) yang telah dipublikasikan pada tanggal 20 Maret 2025. Data keuangan ini mencakup kinerja keuangan konsolidasian Perusahaan, meliputi 4 entitas anak dan 10 kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak. Sedangkan data kuantitatif yang bersifat non keuangan seperti data lingkungan mencakup pengelolaan sampah dan limbah, serta pengukuran lingkungan hidup baik di kantor pusat maupun proyek.

Seluruh data yang bersifat kuantitatif di dalam laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip perbandingan dalam rentang waktu minimal 2 (dua) atau 3 (tiga) tahun berturut-turut. Penyajian data dalam rentang waktu secara berturut-turut diharapkan mampu memberikan gambaran dari setiap prestasi dan tantangan atas kinerja yang telah diupayakan oleh Waskita Karya.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 [OJK 6.3]

Atas Laporan Keberlanjutan tahun 2023, Waskita mendapatkan masukan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana tertuang dalam Surat No. S-1474/PM.212/2024 tanggal 23 Juli 2024. Poin penting dari masukan yang diberikan OJK mencakup beberapa poin dari Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik yang belum tercantum, seperti produk ramah lingkungan, perhitungan emisi, limbah dan efluen, serta target keberlanjutan.

Selain itu, di tahun 2024 telah dilaksanakan asesmen ESG dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) di mana hasil asesmen ini memberikan berbagai masukan komprehensif terkait pelaksanaan penerapan keberlanjutan maupun isi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2023.

Atas berbagai masukan tersebut, Waskita akan terus memperbaiki baik proses dan strategi penerapan keberlanjutan maupun penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun 2024.

Reporting Scope, Period, and Boundary

Waskita Karya 2024 Sustainability Report is the 11th Sustainability Report, contains the implementation of all sustainability program activities and the achievement of sustainability performance in 1 (one) year within the period of January 1, 2024 to December 31, 2024. This report also contains information regarding financial data using Rupiah unit, both in rounded form to millions of Rupiah or billions of Rupiah.

The financial data presented in this report is audited data from Public Accounting Firm Heliantono & Partners (Parker Russell International) and has been published on March 20, 2025. This financial data covers the Company's consolidated financial performance, includes 4 subsidiaries and 10 indirect ownership through subsidiaries. Meanwhile, non-financial quantitative data such as environmental data includes the implementation of environmental audit, garbage and waste management, as well as environmental measurements at both the head office and projects.

All quantitative data in this report is presented through the comparability principles on minimum span of 2 (two) or 3 (three) consecutive years. With the data presented from consecutive years, this report is expected to describe each achievement and challenge on Waskita Karya's performance.

Response to Feedback on the 2023 Sustainability Report

Regarding the 2023 Sustainability Report, Waskita received feedback from the Financial Services Authority (OJK) as outlined in Letter No. S-1474/PM.212/2024 dated July 23, 2024. Key points from the feedback provided by OJK include several aspects from OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies that were not yet included, such as eco-friendly products, emission calculations, waste and effluents, as well as sustainability targets.

In addition, in 2024, an ESG assessment was conducted by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP), where the results of this assessment provided comprehensive feedback regarding the implementation of sustainability practices and the content of the 2023 Sustainability Report.

In response to this feedback, Waskita will continue to improve both the processes and strategies for sustainability implementation and the preparation of the 2024 Sustainability Report.



Penyajian Kembali dan Pengungkapan Informasi [GRI 2-4]

Perusahaan berupaya untuk melakukan penyempurnaan terhadap penyusunan Laporan ini; salah satunya melalui penyajian kembali berbagai data dan informasi dari tahun sebelumnya atas perbaikan dan evaluasi yang dilakukan. Dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 ini, terdapat beberapa penyajian kembali data yang akan disertakan dengan tanda bintang (*) dan keterangan yang menyertainya.

Rujukan Penyajian Laporan dan Pernyataan Penggunaan Standar GRI

Laporan Keberlanjutan 2024 ini merujuk pada Standar GRI dengan standar yang digunakan adalah GRI I: Landasan 2021, yang mengungkapkan informasi keberlanjutan yang mendasar dan memiliki manfaat bagi para pemangku kepentingan terutama pada pengambilan keputusan. PT Waskita Karya (Persero) Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 dengan merujuk kepada Standar GRI.

Penggunaan rujukan dan bukan kesesuaian untuk Laporan Keberlanjutan tahun 2023 dilakukan dalam rangka memperkuat fondasi pelaporan. Perusahaan berharap pada di tahun-tahun berikutnya, kualitas Laporan Keberlanjutan dapat terus ditingkatkan dengan penggunaan kesesuaian atas Standar GRI yang berlaku.

VERIFIKASI ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN DARI PIHAK INDEPENDEN [OJK G.1] [GRI 2-5]

Laporan Keberlanjutan Waskita Karya tahun buku 2024 belum menggunakan jasa verifikasi oleh penyedia jasa assurance (assurance services provider).

Information Restatement and Disclosure

The Company consistently carry out improvements for the preparation of this report, one of which is by restating various data and information from the previous year based on improvements and evaluations conducted. In the 2024 Sustainability Report, certain restated data will be marked with an asterisk (*) along with accompanying explanations.

Reference for Report Presentation and Statement on the Use of GRI Standards

The 2024 Sustainability Report refers to the GRI Standards with the specific standard used being GRI I: Foundation 2021, which discloses fundamental sustainability information that is beneficial for stakeholders, especially in decision-making. PT Waskita Karya (Persero) Tbk has reported the information quoted in the GRI content index for the period from January 1, 2024, to December 31, 2024, by referring to the GRI Standards.

The use of references and non-compliance for the 2023 Sustainability Report is done to strengthen the reporting foundation. The Company hopes that in the following years, the quality of Sustainability Report would continue to be improved through compliance with applicable GRI Standards.

VERIFICATION OF THE SUSTAINABILITY REPORT BY AN INDEPENDENT PARTY

The 2024 Sustainability Report of Waskita Karya has not yet been verified by an assurance services provider.

Penentuan Materialitas Topik dan Daftar Topik Material

Pengungkapan aspek-aspek materialitas dalam Laporan Keberlanjutan ini dilakukan dengan mempertimbangkan topik material dan batasannya berdasarkan pertimbangan atas survei dan FGD yang telah dilakukan, sehingga topik material yang disajikan memang relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan dan kegiatan bisnis Perusahaan.

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun 2024, penentuan materialitas topik dan penetapan topik material dilakukan melalui 2 (dua) tahap [GRI 3-1]:

1. Pertama, metode pelibatan pemangku kepentingan sebagaimana dipersyaratkan dalam Standar GRI, yang dilakukan pada rentang Desember 2023 dengan menggunakan formulir umpan balik *online* serta wawancara langsung dengan pemangku kepentingan. Terdapat 4 (empat) pemangku kepentingan yang memberikan respon atas formulir umpan balik dan wawancara, dengan hasil rekomendasi beberapa topik material menjadi fokus dan perhatian dari pemangku kepentingan atas keberlanjutan yang dikembangkan Perusahaan.
2. Kedua, dari hasil umpan balik tersebut, tim penyusun Laporan Keberlanjutan melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan perwakilan berbagai unit dan divisi internal Perusahaan, khususnya unit dan divisi yang memiliki keputusan strategis serta ketersediaan data atas berbagai topik material yang direkomendasikan oleh pemangku kepentingan. FGD dilakukan pada tanggal 30 Januari 2024.

Hasil dari langkah-langkah penentuan topik material di atas menjadi bagian dari rencana strategis Perusahaan tahun 2024 yang tertuang dalam strategi dan target yang harus dicapai oleh Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi telah memberikan persetujuan atas proses dan hasil dari penetapan topik material tersebut [GRI 2-14].

Dengan demikian, topik material untuk Laporan Keberlanjutan Waskita Karya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Determination of Materiality Topics and List of Material Topics

The disclosure of materiality aspects in this Sustainability Report is conducted by considering material topics and boundaries based on surveys and FGDs that have been carried out. This ensures that the material topics presented are relevant to the needs of stakeholders and the Company's business activities.

In the preparation of the 2024 Sustainability Report, the materiality of topics and establishing material topics is determined through 2 (two) stages:

1. Firstly, stakeholder engagement method as required in the GRI Standards, conducted within the period of December 2023 using an online feedback form and direct interviews with stakeholders. There were 4 (four) stakeholders who responded to the feedback form and interviews. The result recommended several material topics as stakeholders' focus and concern regarding the sustainability developed by the Company.
2. Secondly, based on the feedback received, then Sustainability Report drafting team conducted a Focus Group Discussion (FGD) with representatives from various units and divisions within the Company, especially units and divisions with strategic decision-making and data availability on various material topics recommended by stakeholders. The FGD was held on January 30, 2024.

The results of the steps taken to determine material topics became a part of the Company's 2024 strategic plan, which is outlined in the strategies and targets that must be achieved. Board of Commissioners and Board of Directors have approved the process and outcomes of the material topic determination.

The material topics for 2024 Waskita Karya Sustainability Report are as follows:

Daftar Topik Material Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 [GRI 3-2]
List of Material Topics in 2024 Sustainability Report

Standar Topik GRI GRI Standard Topics	Topik Spesifik GRI GRI Specific Topics	Materialitas Topik Materiality of Topics	Batasan dan Cakupan Boundaries and Coverage	
			Internal Waskita Karya Group	Eksternal Waskita Karya Group
Topik Ekonomi Economic Topic				



Daftar Topik Material Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 [GRI 3-2]
List of Material Topics in 2024 Sustainability Report

Standar Topik GRI GRI Standard Topics		Topik Spesifik GRI GRI Specific Topics		Materialitas Topik Materiality of Topics		Batasan dan Cakupan Boundaries and Coverage	
						Internal Waskita Karya Group	Eksternal Waskita Karya Group
201	Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Distribusi Nilai Ekonomi Economic Value Distribution	Nilai ekonomi menjadi prinsip mendasar Waskita Karya yang dibentuk dengan status badan hukum Perseroan Terbatas. The economic value is a fundamental principle of Waskita Karya, which was established with legal entity status as a Limited Liability Company.	√	-	
		201-3	Kewajiban program imbalan pasti dan program pensiun lainnya Obligations of defined benefit plans and other pension programs		√	-	
202	Keberadaan Pasar Market Presence	202-1	Rasio standar upah karyawan pemula/entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Standard ratio of entry-level employee wages by gender to regional minimum wages	Keberadaan Waskita Karya wajib memberikan dampak positif bagi masyarakat, terutama dalam penyerapan tenaga kerja yang kompetitif, kontribusi bagi pembangunan nasional, serta peluang ekonomi yang muncul bagi masyarakat. Waskita Karya's existence is obligated to provide positive impacts for the community, especially in creating competitive employment opportunities, contributing to national development, and creating economic opportunities for the society.	√	-	
203	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and support for services	Waskita Karya's existence is obligated to provide positive impacts for the community, especially in creating competitive employment opportunities, contributing to national development, and creating economic opportunities for the society.	√	-	
		203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Indirect significant economic impacts		√	-	
204	Praktik Pengadaan Procurement Practices	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spend on local suppliers		√	-	
205	Anti Korupsi Anti-Corruption	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi Communication and training on anti-corruption policies and procedures	Praktik penyimpangan, khususnya korupsi, menjadi fokus dalam membenahan kelangsungan usaha Waskita Karya. The practice of deviations, especially corruption, is the focus in improving the sustainability of Waskita Karya's business.	√	-	
		205-3	Insiden korupsi yang dikonfirmasi dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken		√	-	
Topik Lingkungan Environmental Topic							
301	Material Materials	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	Bisnis inti Waskita Karya, yaitu pembangunan konstruksi/ infrastruktur, menggunakan material dengan volume yang cukup besar. Waskita Karya's core business, construction/ infrastructure development, utilizes a large volume of materials	√	-	

Daftar Topik Material Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 [GRI 3-2]
List of Material Topics in 2024 Sustainability Report

Standar Topik GRI GRI Standard Topics	Topik Spesifik GRI GRI Specific Topics	Materialitas Topik Materiality of Topics	Batasan dan Cakupan Boundaries and Coverage	
			Internal Waskita Karya Group	Eksternal Waskita Karya Group
302 Energi Energy	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	Energi menjadi perhatian Waskita Karya. Pemantauan penggunaan energi diharapkan mampu meningkatkan kesadaran akan sumber daya alam khususnya yang tidak terbarukan. Waskita Karya have a concern for energy. Monitoring energy usage is expected to raise awareness about natural resources, especially non-renewable ones.	√	-
303 Air dan Efluen 2018 Water and Effluent 2018	303-3 Pengambilan air Water Intake	Isu lingkungan, khususnya semakin terbatasnya sumber daya air, menjadi perhatian Waskita Karya. Dalam operasinya Waskita Karya mengelola air yang digunakan dan dikembalikan ke lingkungan. Environmental issues, especially the increasingly limited water resources, are of concern to Waskita Karya. Waskita Karya manages the water used and returned to the environment in its operation	√	-
Topik Sosial				
401 Kepegawaian Employment	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan Recruitment of new employees and employee turnove	Pemenuhan hak asasi manusia dalam pengelolaan kepegawaian menjadi fondasi dalam bisnis Waskita Karya. Kesempatan bekerja, tunjangan yang diberikan, hingga pemenuhan hak, dikelola dengan baik di lingkup Waskita Karya. Human rights fulfillment in employee management is Waskita Karya's business foundation. Work opportunities, benefits, and rights fulfillment are well-managed within Waskita Karya's scope.	√	-
403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-9 Kecelakaan kerja Work accidents	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) telah menjadi fokus dan perhatian Waskita Karya dalam seluruh operasi dan bisnisnya. Terutama dengan bisnis pembangunan konstruksi/infrastruktur yang dilakukan, aspek K3 telah terintegrasi dalam seluruh tahapan operasi. Occupational Health and Safety (OHS) has been a focus and priority for Waskita Karya in all its operations and businesses. Especially in the construction/infrastructure business, OHS aspects have been integrated into all stages of operations	√	-



Daftar Topik Material Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 [GRI 3-2]
List of Material Topics in 2024 Sustainability Report

Standar Topik GRI GRI Standard Topics	Topik Spesifik GRI GRI Specific Topics	Materialitas Topik Materiality of Topics	Batasan dan Cakupan Boundaries and Coverage	
			Internal Waskita Karya Group	Eksternal Waskita Karya Group
404 Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average training hours per year per employee	Pendidikan dan pelatihan menjadi salah satu hak bagi karyawan untuk dapat mengembangkan diri. Kesempatan untuk menempuh diklat sesuai dengan kompetensinya, hingga tidak adanya diskriminasi terkait gaji dan <i>benefit</i> yang diberikan, merupakan beberapa inisiatif yang telah dikembangkan Waskita Karya. Education and training are one of employees' rights to develop themselves. Opportunities to undergo training according to their competencies, as well as the absence of discrimination related to salary and benefits provided, are some initiatives that have been developed by Waskita Karya.	√	-
	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs of employee skills development and transition assistance		√	-
	404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance reviews and career development		√	-
416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of health and safety impacts from various product and service categories	Pengelolaan kualitas produk dan layanan jasa yang unggul menjadi tema penting dalam kelangsungan Waskita Karya. The management of superior product quality and services is an important theme for Waskita Karya's sustainability.	√	-

Jika dibandingkan dengan laporan tahun sebelumnya, daftar topik material di atas tidak mengalami perubahan.

If compared to the previous year's report, the above list of GRI has not experienced any changes.

Daftar Isi

Table of Content

Pendahuluan Introductiont	3	Informasi Umum Perusahaan General Information about the Company	28
Kesinambungan Tema Theme Continuity	4	Sekilas tentang Waskita Karya A Brief Overview of Waskita Karya	30
Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report	7	Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Culture	32
Daftar Isi Table of Content	14	Pemegang Saham Hingga Entitas Pemilik Akhir, serta Struktur Kelompok Usaha Shareholders of the Company up to Ultimate Parent Entity, and Business Group Structure	42
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	16	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	46
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	18	Kinerja Ekonomi: Menjaga Pertumbuhan Usaha yang Berkelanjutan Economic Performance: Sustainable Business Growth	72
Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation	22	Kinerja Lingkungan: Berkomitmen Menjaga Lingkungan untuk Generasi Masa Depan Environmental Performance: Committed to Protecting the Environment for Future Generations	79
Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Keberlanjutan Perusahaan Accountability of Board of Commissioners and Board of Directors for the Company's Sustainability Report	26		



Kinerja Sosial: Pengelolaan Aspek Ketenagakerjaan yang Humanis serta Pemenuhan Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
Social Performance: Humane Employment Management and Fulfillment of Occupational Health and Safety (OHS) Aspects

100

Kinerja Sosial: Kemanfaatan Operasi dan Usaha bagi Masyarakat serta Pengembangan Sosial Kemasyarakatan
Social Performance: Benefits of Operations and Business for the Community and Social Development

125

Kinerja Sosial: Layanan Optimal untuk Pengguna Jasa
Social Performance: Optimal Service for Service Users

154

Tautan GRI Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)
GRI Links to Sustainable Development Goals (SDGs)

161

Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik
List of Disclosures in Accordance With Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

163

Indeks Standar GRI dengan Rujukan GRI Standards Index with References

166

Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

170

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Strategi Keberlanjutan dalam Rangka Mencapai Visi dan Misi [OJK A.1]

Bagi Waskita, pengembangan aspek penting dalam keberlanjutan difokuskan pada pembenahan hal mendasar atas kemampuan keuangan yang berdampak pada pemenuhan kewajiban kepada sejumlah pemangku kepentingan, seperti investor pemegang obligasi dan perbankan selaku pemberi pinjaman modal kerja. Aspek ini menjadi fundamental karena berdampak pada kinerja saham Perusahaan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia yang telah disuspensi oleh BEI sejak 8 Mei 2023 dan terancam dihapus atau *delisting* pada batas waktu sekurang-kurangnya selama 24 bulan terakhir.

Untuk itu, Waskita telah menyusun *Grand Strategy* dengan tema “Pertumbuhan Berkelanjutan” (*Sustainable Growth*), yang dibagi menjadi 5 (lima) strategi, sebagai berikut:

1. **Diversifikasi Pendapatan**
Menyeimbangkan portofolio investasi serta melakukan penetrasi pasar eksternal dan mengelola pendapatan berkelanjutan/*recurring income*.
2. **Efisiensi Biaya**
Efisiensi biaya dilakukan pada segala segmen Waskita dengan tetap menjaga *margin* laba usaha melalui perbaikan pada manajemen piutang serta peningkatan kualitas dan QHSE.
3. **Pengelolaan Pendanaan**
Pengelolaan pendanaan dilaksanakan dengan perencanaan dan pelaksanaan yang terstruktur, akurat, dan terkendali dengan tetap memenuhi *financial covenant* yang dipersyaratkan perbankan, menjaga *cost of fund*, dan menjaga arus kas operasional yang positif.
4. **Peningkatan Kapabilitas Internal**
Peningkatan kapabilitas internal perusahaan untuk mendukung pertumbuhannya, antara lain:
 - a. Manajemen *cashflow*
 - b. Manajemen portofolio
 - c. Manajemen risiko
 - d. Standardisasi produksi
 - e. Optimasi dan integrasi sistem SAP
 - f. Pengembangan SDM
5. **Pengelolaan Risiko**
Pengelolaan risiko yang terukur dan efektif melalui *Enterprise Risk Management Framework* (“ERM”) sebagai dasar dalam pengambilan keputusan Direksi agar dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan perusahaan.

Di samping itu, upaya keberlanjutan ditempuh Waskita

Sustainability Strategy to Achieve Vision and Mission

For Waskita, the development of key aspects in sustainability is focused on addressing fundamental issues regarding financial capabilities that impact the fulfillment of obligations to various stakeholders, such as bondholders, investors, and banks providing working capital loans. This aspect is fundamental due to its impact to the performance of the Company's shares, which are traded on the Indonesia Stock Exchange and have been suspended by the IDX since May 8, 2023, and are at risk of being delisted if the suspension lasts for at least 24 months.

To address this, Waskita has formulated a Grand Strategy with the theme “Sustainable Growth,” which is divided into five (5) strategies as follows:

1. **Revenue Diversification**
Balancing the investment portfolio, penetrating external markets, and managing sustainable/*recurring income*.
2. **Cost Efficiency**
Implementing cost efficiency across all segments of Waskita while maintaining operating profit margins through improvements in receivables management as well as enhancing Quality and Occupational Health, Safety, Environment, and Management (QHSE).
3. **Funding Management**
Managing funding through structured, accurate, and controlled planning and implementation while meeting the financial covenants required by banks, maintaining cost of funds, and ensuring positive operational cash flow.
4. **Internal Capability Enhancement**
Enhancing the Company's internal capabilities to support its growth, including:
 - a. Cashflow management
 - b. Portfolio management
 - c. Risk management
 - d. Production standardization
 - e. SAP system optimization and integration
 - f. Human Capital (HC) development
5. **Risk Management**
Measured and effective risk management through the Enterprise Risk Management Framework (ERM) as a basis for the Board of Directors' decision-making to improve effectiveness and efficiency in achieving company goals.

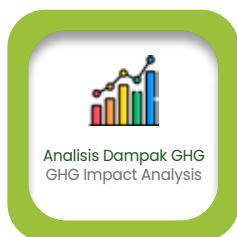
In addition, Waskita's sustainability efforts are carried



melalui pemantauan emisi yang terukur. Di tahun 2024, Waskita menjalin kerja sama dengan Biruni BIO Arsitektur selaku pihak ketiga yang membantu melakukan inventarisasi dan perhitungan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) untuk periode 2023 dan 2024. Tujuan dari inventarisasi dan perhitungan emisi GRK ini memberikan gambaran kepada Waskita untuk dapat mengidentifikasi peluang pengurangan emisi dan menentukan target yang terukur, yang pada akhirnya diharapkan mampu memberikan hal positif bagi kinerja keuangan, baik dari sisi efisiensi yang dapat mendorong laba bersih, maupun dari sisi penguatan keberlanjutan untuk mendapatkan pinjaman modal kerja dengan bunga yang kompetitif.

out through measurable emissions monitoring. In 2024, Waskita partnered with Biruni BIO Arsitektur as a third party to assist in the inventory and calculation of Greenhouse Gas (GHG) emissions for the 2023 and 2024 periods. The purpose of this GHG emissions inventory and calculation is to provide Waskita with insights to identify opportunities for emissions reduction and set measurable targets, which are expected to positively impact financial performance, both in terms of efficiency to drive net profit and in strengthening sustainability to secure working capital loans with competitive interest rates.

Tujuan Inventarisasi dan Perhitungan Emisi GRK Purpose of GHG Emissions Inventory and Calculation



Analisis Dampak GHG
GHG Impact Analysis



Identifikasi Peluang
pengurangan Emisi
Identify Emission
Reduction Opportunities



Menentukan target
yang terukur
Determine
Measurable Targets



Pengungkapan Publik dan
Partisipasi Sukarela
Public Disclosure and
Voluntary Participation

Membangun Budaya Keberlanjutan [oJK F.1]

Waskita memahami, pentingnya membangun budaya Perusahaan demi kelangsungan bisnis Perusahaan. Oleh karena itu, Waskita berkomitmen kuat membangun budaya berkelanjutan pada setiap aktivitas bisnis dan operasional yang dijalankan, dimulai dari *Top Management*, untuk selanjutnya di didiseminasikan kepada seluruh karyawan. Untuk dapat membangun budaya Perusahaan, Waskita melakukan sejumlah program pendukung implementasi budaya berkelanjutan, yang terdiri dari *programmatic* dan *customized program* yang dilaksanakan di setiap unit, dengan melibatkan seluruh karyawan Perusahaan. Sementara upaya lainnya, yakni menjalankan penilaian perilaku budaya Perusahaan dan mendorong motivasi penerapan dengan menunjuk karyawan terpilih untuk menjadi *change agent* untuk membantu implementasi secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Hingga akhir tahun 2024 Perusahaan belum memiliki peta jalan atau *roadmap* yang dapat memberikan gambaran tentang target dan arah pengembangan inisiatif keberlanjutan berbasis Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola. Seluruh inisiatif keberlanjutan masih difokuskan pada kelangsungan usaha.

Building A Culture of Sustainability

Waskita fully understands the importance of corporate culture for the Company's sustainability. Therefore, Waskita is strongly committed to build a sustainability culture in every business and operational activity, starting from Top Management to be disseminated to all employees. As an effort to encourage the Corporate culture, the Company has prepared a number of programs to support the implementation of a sustainability culture consisting of programmatic and customized programs that are carried out in each unit, involving all employees of the Company. In addition, the Company carries out an assessment of corporate cultural behavior and encourages motivation for implementation by appointing selected employees to become agents of change to assist in comprehensive and sustainable implementation.

Until the end of 2024, the Company has not yet developed a roadmap or plan that can provide an overview of the targets and direction for developing Environment, Social, and Governance (ESG) sustainability initiatives. All sustainability initiatives are still primarily focused on business continuity.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi [OJK B.1]

Economic Performance

Perihal Description	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Operasi dan Pemasaran Operations and Marketing				
Jumlah Lelang Dimenangkan (proyek) Total Auctions Won (projects)	8	33	38	24,24 ▼
Nilai Lelang Dimenangkan (Rp-miliar) Auctions Value Won (Rp-billion)	1.803,71	12.719,83	15.513,73	24,24 ▼
Persentase Lelang Dimenangkan (%) Percentage of Auctions Won (%)	11,50	30,82	31,22	76,03 ▼
Jumlah Perolehan Kontrak Baru (Rp-miliar) Total New Contract Acquisition (Rp-billion)	9.548,07	16.946,72	20.233,43	96,05 ▼
Skala Usaha Berdasarkan Kinerja Keuangan [OJK C.3] Business Scale Based on Financial Performance				
Pendapatan Usaha (Rp-miliar) Revenue (Rp-billion)	10.705,15	10.954,69	15.302,87	(2,28) ▼
Rugi Tahun Berjalan (Rp-miliar) Loss for the Year (Rp-billion)	(3.913,60)	(4.018,27)	(1.672,73)	(2,60) ▼
Aset (Rp-miliar) Assets (Rp-billion)	77.159,74	95.595,90	98.232,32	(19,29) ▼
Liabilitas (Rp-miliar) Liabilities (Rp-billion)	69.275,56	83.994,39	83.987,63	(17,52) ▼
Ekuitas (Rp-miliar) Equity (Rp-billion)	7.884,18	11.601,51	14.244,68	(32,04) ▼
Pengembangan Produk dan Layanan yang Berorientasi pada Lingkungan Environmentally Oriented Product and Service Development				
Hingga akhir tahun 2024 Waskita belum melakukan pemetaan Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL). Until the end of 2024, Waskita has not conducted a mapping of Environmentally Conscious Business Activities (KUBL)				
Keterlibatan Pemasok dalam Rantai Nilai Supplier Engagement in Value Chain				
Proporsi Nilai Kontrak Pekerjaan Proportion of Work Contract Value				
Nasional (Rp-miliar) National (Rp-billion)	10.987	7.654	9.744	43,55 ▲
Lokal (Rp-miliar) Local (Rp-billion)	451	2.198	655	(79,50) ▼
Jumlah (Rp-miliar) Total (Rp-billion)	11.438	9.852	10.399	16,10 ▲
Proporsi Nilai Kontrak Pekerjaan untuk Pemasok Proportion of Work Contract Value to Suppliers				
Nasional (%) National (%)	96,06	76,31	97,87	25,88 ▲
Lokal (%) Local (%)	3,94	23,69	2,13	(83,37) ▼
Jumlah (%) Total (%)	100,00	100,00	100,00	



Kinerja Lingkungan [OJK B.2] Environmental Performance

Perihal Description	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) Fuel Oil (BBM) Usage				
Volume (Liter) Volume (Liter)	18.091.467,89	18.171.182,31	21.525.387,54	(0,44) ▼
Energi (GJ) Energy (GJ)	651.112,10	653.893,31	773.840,41	(0,43) ▼
Volume Penggunaan Listrik Volume of Electricity Usage				
Volume (kWh) Volume (kWh)	3.478.787,80	2.153.926	1.849.782	61,51 ▲
Energi (GJ) Energy (GJ)	12.523,64	7.754,13	6.659,21	61,51 ▲
Intensitas Konsumsi Energi (IKE) Kantor Pusat (GJ/m ²) Energy Consumption Intensity (IKE) at Head Office (GJ/m ²)	1,07	1,08	0,81	(0,49) ▼
Intensitas Konsumsi Energi (IKE) Berdasarkan Kinerja (GJ/Rp-miliar) Energy Consumption Intensity (IKE) Based on Performance (GJ/Rp-billion)	367,93	52,02	50,31	607,32 ▲
Jumlah Emisi Gas Rumah Kaca (tCO ₂ e) Amount of Greenhouse Gas Emissions (tCO ₂ e)	2.719,44	2.759,37	N/a	(1,45) ▼
Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (tCO ₂ e) Greenhouse Gas Emission Reduction (tCO ₂ e)	(39,93)	N/a	-	-
Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca (tCO ₂ e/ Rp-miliar) Intensity of Greenhouse Gas Emissions (tCO ₂ e/Rp-billionunit)	1,51	0,22	N/a	595,00 ▲
Pengambilan dan Pemakaian Air (m ³) Water Intake and Usage (m ³)	478.650	14.757	22.445	3.143,55 ▲
Limbah Waste				
Volume Limbah (kg) Waste Volume (kg)	78	101	133	(22,77) ▼
Pengolahan Limbah B3 (kg) Hazardous Waste Treatment (kg)	78	95	195	(17,89) ▼
Pengolahan Limbah Organik-Anorganik (kg) Organic-Inorganic Waste Treatment (kg)	11.013	15.793	13.903	(30,27) ▼
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation				

Perihal Description	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Jumlah Pohon yang Ditanam (pohon) Number of Trees Planted (trees)	256	12.500	250	(97,95) ▼
Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (Rp-juta) Environmental Management Costs (Rp-million)	618.165.300	121,38	1.087,03	(26,42) ▼

Kinerja Sosial [OJK B.3] Social Performance

Perihal Description	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Pengelolaan Ketenagakerjaan Employment Management				
Jumlah Karyawan (orang) Number of Employees (people)	1.476	1.517	1.921	(2,70) ▼
Tingkat Perputaran Karyawan (%) Employee Turnover Rate (%)	3,53	15,88*	5,14*	(77,77) ▼
Rata-rata Jam Pelatihan setiap Karyawan (jam/orang) Average Training Hours per Employee (hours/person)	66,90	76,39**	62,71**	(12,65) ▼
Investasi Pengembangan Kompetensi Karyawan (Rp-juta) Employee Competency Development Investment (Rp-million)	9.942,63	8.391,74	12.101,82	(3,36) ▼
Pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) / Kecelakaan Kerja Management of Occupational Health and Safety (OHS)/Work Accidents				
Jumlah Jam Kerja (manhour) Number of Working Hours (manhour)	51.814.166	60.559.124	54.386.000	(14,44) ▼
Insiden Near Miss (kejadian) Near Miss Incident (incident)	85	63	77	34,92 ▲
Fatalitas (Meninggal Dunia) (orang) Fatality (Death) (person)	-	-	-	-
Frequency Rate (FR) (%) Frequency Rate (FR) (%)	0,46	0,74	0,97	(0,28) ▼
Pengelolaan Sosial Kemasyarakatan Social Community Management				
Penyaluran Dana Program TJSL (Rp-juta) Distribution of SER Program Funds (Rp-million)	1.516	1.766	2.768	(14,16) ▼
Penyaluran Dana Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) (Rp-juta) Distribution of Micro and Small Enterprise Funding Program (PUMK) Funds (Rp-million)	2.896	3.120	4.465	(7,18) ▼



Perihal Description	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Jumlah Penyaluran Dana Sosial Kemasyarakatan (Program TJSL Non PUMK dan Program PUMK) Total Distribution of Community Social Funds (SER Non PUMK Program and PUMK Program)	4.412	4.886	7.233	(9,70) ▼
Pengelolaan Pelanggan Customer Management				
Persentase Pengaduan Pelanggan/Pengguna Jasa/Pemberi Kerja yang Ditindaklanjuti (%) Percentage of Customer/Service User/Owner Complaints Followed Up (%)	77,36	88,11	100,00	(6,93) ▼
Rata-rata Hasil Survei Kepuasan Pelanggan Average Customer Satisfaction Survey Results				
	85,05	85,72	88,86	(0,67) ▼
	"Puas" Satisfied	"Puas" Satisfied	"Puas" Satisfied	

*) Disajikan ulang dengan penggunaan rumus yang ditetapkan.
 **) Disajikan ulang dengan menghitung jam pelatihan dibagi dengan jumlah keseluruhan karyawan.
 *) Restated using the established formula.
 **) Restated by calculating training hours divided by the total number of employees.

Penjelasan Direksi [OJK D.1] [GRI 2-22]

Board of Directors Explanation



Direktur Utama
President Director

Muhammad
Hanugroho



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, **Dear Shareholders and Stakeholders,**

Mengarungi perjalanan tahun 2024 bukanlah hal yang mudah bagi Waskita. Sejumlah tantangan masih menjadi bagian penting dari perhatian dan langkah antisipatif manajemen untuk dapat memberikan solusi jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk itu, iijinkan kami menyampaikan sekilas tentang kinerja keberlanjutan Waskita di tahun 2024, sekaligus membuka Laporan Keberlanjutan tahun 2024 ini.

Navigating the journey in 2024 has not been easy for Waskita. A number of challenges remain an important part of the consideration and anticipatory measures taken by the management to provide both short-term and long-term solutions. Therefore, please allow us to share a brief overview of Waskita's sustainability performance in 2024, while also opening the 2024 Sustainability Report.

LANGKAH ADAPTIF UNTUK MENGHADAPI TANTANGAN

Sepanjang tahun 2024, Waskita terus menghadapi berbagai tantangan, baik dari sisi internal maupun eksternal. Dari sisi internal, keterbatasan likuiditas akibat skema restrukturisasi sebelumnya serta kebutuhan perbaikan dan penguatan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi beberapa tantangan utama. Meski demikian, tantangan-tantangan tersebut berhasil diatasi dengan berbagai langkah strategis.

Di sisi eksternal, dinamika industri konstruksi turut mempengaruhi kinerja Perusahaan. Kompetisi dan dinamika proses lelang berbagai proyek Pemerintah menjadi tantangan tersendiri. Selain itu, kondisi makro ekonomi global yang tidak stabil serta ketegangan geopolitik menciptakan volatilitas ekonomi global yang turut berdampak pada perekonomian Indonesia.

Untuk merespons tantangan tersebut, Waskita menyusun strategi keberlanjutan melalui Rencana Penyehatan Keuangan (RPK). Beberapa strategi utama yang diterapkan antara lain restrukturisasi baik di lingkup Waskita sebagai entitas induk maupun di lingkup entitas anak, divestasi ruas tol, penguatan GCG, serta peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Ke depan, Waskita akan kembali berfokus pada bisnis inti, yaitu sektor konstruksi, guna memastikan keberlanjutan operasional Perusahaan.

ADAPTIVE MEASURES TO FACE CHALLENGES

Throughout 2024, Waskita continued to face various challenges, both internally and externally. On the internal side, liquidity constraints due to the previous restructuring scheme and the need for improvements and strengthening of Good Corporate Governance (GCG) were among the main challenges. However, these challenges have been successfully overcome with various strategic measures.

On the external side, the dynamics of the construction industry also influenced the Company's performance. Competition and the dynamics of government project bidding processes presented their own set of challenges. Additionally, the unstable global macroeconomic conditions and geopolitical tensions have created global economic volatility, which also affected Indonesia's economy.

To address these challenges, Waskita has developed a sustainability strategy through the Financial Restructuring Plan (RPK). Several key strategies implemented include restructuring within both the parent company and subsidiaries, toll road divestment, strengthening GCG, and enhancing the quality of Human Capital (HC). Going forward, Waskita will refocus on its core business, the construction sector, in order to ensure the operational sustainability of the Company.

Dari sisi *Environment, Social & Governance (ESG)*, Waskita berkomitmen menjalankan usaha berbasis penerapan prinsip GCG yang transparan, dan akuntabel, sembari tetap memperhatikan aspek sosial dan lingkungan. Dalam mendukung target *Net Zero Emission (NZE)* dari Pemerintah Indonesia di tahun 2060, berbagai langkah telah dilakukan, seperti mitigasi risiko melalui pengurangan emisi, reboisasi di lingkungan proyek, pemenuhan hak-hak karyawan, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program-program sosial. Selain itu, penguatan prinsip GCG terus dilakukan melalui 3 (tiga) pilar utama, yaitu *Governance, Risk, & Compliance (GRC)*.

PENCAPAIAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Waskita berhasil mencatat sejumlah pencapaian penting. Waskita berhasil melakukan restrukturisasi utang perbankan yang telah disetujui oleh 21 perbankan yang tersusun dalam Perjanjian Restrukturisasi Induk atau *Master Restructuring Agreement (MRA)*. Waskita juga berhasil mendapatkan persetujuan pemegang obligasi untuk melakukan restrukturisasi atas 3 (tiga) seri obligasi non-penjaminan. Selain itu, berbagai penghargaan eksternal turut diraih, mencerminkan performa dan capaian positif perusahaan di bidang ESG. Beberapa penghargaan tersebut antara lain:

- *Environment*: Zero Accident Award dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia serta penghargaan P2HIV kategori *Silver, Platinum, & Gold* untuk beberapa proyek.
- *Social*: Top Human Capital Awards kategori 5 Star, TOP SDGs Awards kategori SDGs Initiative Implementation CSR/TJSL Funds, serta penghargaan 4 Star Pilar Ekonomi dari BUMN Track.
- *Governance*: Pengakuan sebagai salah satu dari 500 perusahaan terbaik di Asia Tenggara versi Fortune Southeast Asia, salah satu dari 100 perusahaan terbaik di Indonesia versi Fortune Indonesia, serta penghargaan dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) sebagai salah satu dari 50 emiten dengan kategori Kapitalisasi Pasar Menengah (*Mid Cap*) dalam Implementasi Praktik GCG. Selain itu, Waskita juga meraih Anugerah Keterbukaan Informasi Publik 2024 untuk kategori Badan Publik Informatif dari Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia.

Di samping itu, tahun 2024 juga menjadi jejak langkah penting bagi Waskita dalam pemantauan emisi. Waskita berhasil menyusun Laporan Inventarisasi & Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) untuk emisi GRK tahun 2023 dan 2024 dengan pendampingan dari Biruni BIO, di mana laporan ini diverifikasi oleh CBQA Global Indonesia. Meskipun cakupan perhitungan masih pada lingkup 2 (dua) gedung kantor pusat yaitu Gedung Waskita Pusat dan Gedung Waskita Rajawali Tower (Lantai 8, 9,

From the Environmental, Social & Governance (ESG) perspective, Waskita is committed to running its business based on transparent and accountable implementation of GCG principles, while still considering social and environmental aspects. In support of Indonesia's Net Zero Emission (NZE) target by 2060, various steps have been taken, such as risk mitigation through emission reduction, reforestation in project areas, fulfilling employees' rights, and improving community welfare through social programs. Additionally, the strengthening of GCG principles continues through the three main pillars: Governance, Risk, & Compliance (GRC).

SUSTAINABILITY ACHIEVEMENTS IN 2024

Throughout 2024, Waskita achieved several important milestones. Waskita successfully carried out a banking debt restructuring approved by 21 banks, outlined in the Master Restructuring Agreement (MRA). Waskita also obtained approval from bondholders to restructure three series of unsecured bonds. Furthermore, several external awards were received, reflecting the company's positive performance and achievements in the ESG field. Some of these awards include:

- *Environment*: Zero Accident Award from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia, and P2HIV awards in Silver, Platinum, and Gold categories for several projects.
- *Social*: Top Human Capital Awards in the 5-Star category, TOP SDGs Awards for CSR/TJSL Funds in the SDGs Initiative Implementation category, and the 4-Star Economic Pillar award from BUMN Track.
- *Governance*: Recognition as one of the top 500 companies in Southeast Asia by Fortune Southeast Asia, one of the top 100 companies in Indonesia by Fortune Indonesia, and an award from the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) as one of the top 50 issuers in Mid Cap category for implementing GCG practices. Additionally, Waskita also won the 2024 Public Information Transparency Award for Informative Public Institution category from the Indonesian Central Information Commission.

Moreover, 2024 also marked an important step for Waskita in monitoring emissions. Waskita successfully compiled the Greenhouse Gas (GHG) Emissions Inventory & Calculation Report for GHG emissions in 2023 and 2024 with assistance from Biruni BIO, and the report was verified by CBQA Global Indonesia. Although the scope of the calculation is still limited to two office buildings, namely Waskita Head Office Building and Waskita Rajawali Tower (Floors 8, 9, 11, and 15), this step will be a momentum for



11, dan 15), langkah ini akan menjadi momentum bagi Waskita untuk memulai pemantauan secara sistematis dan terukur atas emisi GRK yang dihasilkan dari kegiatan operasinya.

Pencapaian-pencapaian tersebut merupakan hasil dari komitmen Waskita untuk terus melakukan transformasi dan perbaikan di seluruh lini bisnis guna mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

KOMITMEN KE DEPAN

Ke depan, Waskita akan tetap berupaya menyelesaikan berbagai hal yang berdampak pada investor dan pemegang saham serta perbankan, khususnya pada penyelesaian utang obligasi dan utang perbankan yang berdampak pada suspensi saham WSKT di Bursa Efek Indonesia. Fokus penyelesaian permasalahan ini diharapkan mampu memberikan berbagai hal fundamental bagi Waskita untuk kembali bangkit dan meraih potensi terbaiknya di masa mendatang.

Selain itu, Waskita juga akan melanjutkan berbagai inisiatif keberlanjutan yang telah diinisiasi di tahun 2024, khususnya pada pemantauan emisi GRK. Pengelolaan dampak lingkungan seperti limbah konstruksi juga akan terus menjadi perhatian Waskita dalam kegiatan operasinya. Tak lupa, dampak sosial juga akan menjadi fokus penting Waskita dalam menjalankan berbagai proyek yang bersinggungan dengan kepentingan masyarakat.

Secara khusus, kami menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada investor dan pemegang saham serta perbankan atas kerja sama yang telah dijalin. Berbagai kesepakatan yang tertuang dalam restrukturisasi menjadi hal positif bagi Waskita untuk dapat menumbuhkan kembali optimismenya. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Kementerian BUMN serta regulator, mitra bisnis dan pemasok, serta seluruh pemangku kepentingan, atas harmoni yang terbangun. Semoga seluruh kebersamaan ini dapat terus terjaga dan menjadi fondasi bagi perjalanan Waskita di masa-masa mendatang.

Waskita to begin systematic and measurable monitoring of GHG emissions from its operations.

These achievements are the result of Waskita's commitment to continue transforming and improving across all lines of business to achieve sustainable growth.

COMMITMENT GOING FORWARD

Moving forward, Waskita will continue to address various issues impacting investors, shareholders, and banks, particularly regarding the resolution of bond debts and banking debts that have led to the suspension of WSKT shares on the Indonesia Stock Exchange. Resolving these issues is expected to provide fundamental support for Waskita to recover and realize its full potential in the future.

In addition, Waskita will continue the various sustainability initiatives launched in 2024, especially in the monitoring of GHG emissions. Environmental impact management, such as construction waste, will continue to be a priority in Waskita's operations. Social impact will also remain a key focus for Waskita in carrying out a number of projects that intersect with the interests of the community.

Specifically, we would like to extend our sincere gratitude to investors, shareholders, and banks for the cooperation established. The various agreements outlined in the restructuring have been a positive step for Waskita to reignite its optimism. We would also like to thank the Ministry of SOEs, regulators, business partners, suppliers, and all stakeholders for the harmony that has been built. We hope that this continued collaboration will remain strong and serve as the foundation for Waskita's journey in the years to come.

Jakarta, 27 Maret 2025

Atas nama Direksi dan Seluruh Insan PT Waskita Karya (Persero) Tbk,

Jakarta, March 27, 2025

On behalf of the Board of Directors and the Entire PT Waskita Karya (Persero) Tbk People,

Muhammad Hanugroho
Direktur Utama
President Director

Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Keberlanjutan Perusahaan [GRI 2-14]

Seluruh isi dalam Laporan keberlanjutan PT Waskita Karya (Persero) Tbk tahun buku 2024 telah ditinjau dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Melalui peninjauan dan persetujuan ini, Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab terhadap seluruh isi Laporan keberlanjutan.

Jakarta, 27 Maret 2025

Jakarta, March 27, 2025

Dewan Komisaris PT Waskita Karya (Persero) Tbk,
Board of Commissioners of PT Waskita Karya (Persero) Tbk,



Heru Winarko

Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner



T. Iskandar

Komisaris
Commissioner



Dedi Syarif Usman

Komisaris
Commissioner



Muradi

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Muhamad Salim

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Addin Jauharudin

Komisaris Independen
Independent Commissioner

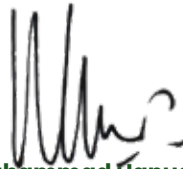
Accountability of Board of Commissioners and Board of Directors for the Company's Sustainability Report [GRI 2-14]

The entire contents of the Sustainability Report of PT Waskita Karya (Persero) Tbk for fiscal year 2024 have been reviewed and approved by the Board of Commissioners and Board of Directors. Through this review and approval, the Board of Commissioners and Board of Directors are accountable for the contents of the Sustainability Report.

Jakarta, 27 Maret 2025

Jakarta, March 27, 2025

Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk,
Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk,



Muhammad Hanugroho

Direktur Utama
President Director



Wiwi Suprihatno

Direktur Keuangan
Director of Finance



Rudi Purnomo

Direktur *Business Strategic, Portofolio, dan Human Capital*
Director of Business Strategic, Portofolio, and Human Capital



Anton Rijanto

Direktur *Risk Management, Legal, and Quality, Safety, Health & Environment*
Director of Risk Management, Legal, and Quality, Safety, Health & Environment



Ari Asmoko

Direktur Operasi I
Director of Operation I



Dhetik Ariyanto

Direktur Operasi II
Director of Operation II

Informasi Umum Perusahaan

General Information about the Company

Nama Perusahaan
Company Name

Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Waskita Karya Tbk
Limited Liability Company (Persero)
PT Waskita Karya Tbk

Nama Singkat
Nickname

PT Waskita Karya (Persero) Tbk
atau Waskita Karya
PT Waskita Karya (Persero) Tbk
or Waskita Karya

Kode Saham
Ticker Code



WSKT

Tanggal Pendirian
Date of Establishment



1 Januari 1961
January, 1 1961

**Dasar Hukum
Pendirian**
Legal Basis of
Establishment



**Peraturan Pemerintah
Republik Indonesia No.
62 Tahun 1961 tentang
Pendirian Perusahaan
Negara "Waskita Karya"**
Republic of Indonesia
Government Regulation
no. 62 of 1961 concerning
the Establishment of the
State Company "Waskita
Karya"

**Informasi
Perubahan Nama**
Information on
Name Changes



**Sejak berdiri pada tanggal
1 Januari 1961 hingga
laporan tahunan ini
diterbitkan, Perseroan
belum pernah melakukan
perubahan nama dari
"Waskita Karya".**
Since its establishment on
January 1 1961, the Company
has never changed its
name from "Waskita Karya".

**Dasar Hukum
Perubahan Status
Perusahaan**
Legal Basis of
Changes in
Company Status

**Peraturan Pemerintah Republik
Indonesia No. 40 Tahun 1970 tentang
Pengalihan Bentuk Perusahaan
Negara (P.N.) Waskita Karya Menjadi
Perusahaan Perseroan (Persero), yang
kemudian dilembagakan dalam Akta
No. 80 tanggal 15 Maret 1973 yang dibuat
di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris
di Jakarta, dan telah disahkan oleh
Menteri Kehakiman pada tanggal 20
Agustus 1973 dengan Surat Keputusan
No. 4.a.5/310/3 serta diumumkan dalam
Berita Negara Republik Indonesia No. 82
tanggal 13 November 1973, Tambahan
Berita Negara No. 91.**
Republic of Indonesia Government
Regulation no. 40 of 1970 concerning
the Transfer of the State Company
(P.N.) Waskita Karya to Limited Liability
Company (Persero), which was then
institutionalized in Deed No. 80 dated
March 15, 1973 before Kartini Muljadi, S.H.,
Notary in Jakarta, and was ratified by the
Minister of Justice on August 20, 1973 with
Decree No. 4.a.5/310/3 and published
in the State Gazette of the Republic of
Indonesia No. 82 dated November 13, 1973,
Supplement to State Gazette No. 91.



Bidang Usaha [OJK C.4]
Line of Business



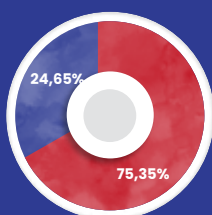
**Jasa konstruksi, pengembang di
bidang jalan tol, beton pracetak,
property/realty, dan Infrastruktur
lainnya.**

Construction services, toll road
developer, precast concrete, property/
realty, and other infrastructure





Kepemilikan Ownership



- Pemerintah Republik Indonesia
- Masyarakat
- Government of Republic Indonesia
- Public

Modal Dasar Authorized Capital

Rp5.429.580.400.000,-

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-up Capital

Rp2.880.680.701.600,-

Total Aset Total Assets



Rp77.159.736.864.177
per 31 Desember 2024
Rp77,159,736.864,177
as of December 31, 2024

Penawaran Umum dan Saham Perdana **[GRI 2-1]** Public Offering and Initial Public Offering

**Saham Perseroan telah
dicatatkan di Bursa Efek
Indonesia (BEI) pada
tanggal 19 Desember 2012**
The Company has listed
its shares on the Indonesia
Stock Exchange (IDX) on
December 19, 2012



Entitas Anak Subsidiary Entity



- PT Waskita Beton Precast Tbk
- PT Waskita Toll Road
- PT Waskita Karya Realty
- PT Waskita Karya Infrastruktur

Kepemilikan Tidak Langsung melalui Entitas Anak Indirect Ownership through Subsidiaries



- PT Waskita Sangir Energi (WSE)
- PT Waskita Wado Energi (WWE)
- PT Pemalang Batang Toll Road (PBTR)
- PT Waskita Sriwijaya Toll (WST)
- PT Waskita Bumi Wira (WBW)
- PT Waskita Transjawa Toll Road (WTTR)
- PT Transjawa Paspro Jalan Tol (TPJT)
- PT Tol Teluk Balikpapan (TTB)
- PT Waskita Fim Perkasa Realty (WFPR)
- PT Waskita Modern Realty (WMR)

Jumlah Pegawai Number of Employees



1.476 orang
1,476 employees
(2024)

Entitas Asosiasi Associated Entities



PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Hotel Karya Indonesia
PT Waskita Bali Mandara

Jaringan Usaha Business Network



**20 Business Unit, Branch,
dan Area Representative**
20 Business Units, Branches
and Area Representatives



Sekilas tentang Waskita Karya

A Brief Overview of Waskita Karya



Tidak hanya di Jakarta, Waskita juga hadir dengan berbagai proyek di kota-kota lain di Tanah Air. Selain itu, proyek Waskita juga ada di Uni Emirat Arab, Arab Saudi, Timor Leste, dan Malaysia.

Not only in Jakarta, Waskita also worked on various projects in other cities throughout the country. Additionally, Waskita's projects also take place in the United Arab Emirates, Saudi Arabia, Timor-Leste, and Malaysia.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk, selanjutnya disebut "Waskita Karya", "Waskita", atau "Perusahaan", berdiri pada 1 Januari 1961. Kehadiran Waskita tak lepas dari langkah Pemerintah Indonesia melakukan nasionalisasi perusahaan-perusahaan asing yang bergerak di bidang usaha strategis, termasuk perusahaan konstruksi milik Belanda bersama "Volker Aannemings Maatschappij N.V.". Nasionalisasi atau pengambilalihan tersebut dilakukan berdasarkan Keputusan Pemerintah No. 62/1961. Setelah itu, pada tahun 1973, status perusahaan resmi berubah menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Perubahan nama dari Perusahaan Negara Waskita Karya menjadi PT Waskita Karya (Persero) pada tanggal 15 Maret 1973 diikuti dengan pengembangan bidang usaha Waskita Karya. Jika pada awal berdiri, Waskita Karya berkiprah dalam pengembangan terkait air, termasuk reklamasi, pengerukan, pelabuhan, dan irigasi, maka sejak tahun 1973, Waskita mulai mengembangkan bisnis sebagai kontraktor umum yang terlibat dalam berbagai kegiatan konstruksi yang lebih luas, termasuk jalan raya, jembatan, bandara, bangunan, pabrik limbah, pabrik semen, pabrik, dan fasilitas industri lainnya.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk, hereinafter referred to as "Waskita Karya", "Waskita" or "the Company", was established on January 1, 1961. The presence of Waskita cannot be separated from the action made by the Indonesian Government to nationalize foreign companies engaged in strategic lines of business, including a Dutch-owned construction company called "Volker Aannemings Maatschappij NV". The nationalization or takeover was carried out based on Government Decree No. 62/1961. After that, in 1973, the Company's status officially changed to State-Owned Enterprises (SOE).

The change of name from Waskita Karya State Company to PT Waskita Karya (Persero) on March 15, 1973 was followed by the development of Waskita's lines of business. At its foundation, Waskita Karya only worked on water-related development, including reclamation, dredging, ports and irrigation, however, since 1973, Waskita began to develop its business as a general contractor involved in a wider variety of construction activities, including roads, bridges, ports, airports, buildings, sewage plants, cement plants, factories and other industrial facilities.



Hingga tahun 2024, Perusahaan telah mengerjakan beragam proyek yang melibatkan teknologi maju, antara lain membangun Bandara Soekarno-Hatta, Reaktor Serbaguna Siwabessy, dan PLTU Muara Karang di Jakarta. Perusahaan ini juga telah menyelesaikan berbagai Gedung bertingkat dengan reputasi baik, seperti BNI City (gedung tertinggi di Indonesia), Gedung Kantor Bank Indonesia, Menara Graha Niaga, Menara Mandiri Plaza, Hotel Shangri-La, dan beberapa apartemen bertingkat. Tak hanya di Jakarta, Waskita juga hadir dengan berbagai proyek di kota-kota lain di Tanah Air. Selain itu, proyek Waskita juga ada di Uni Emirat Arab, Arab Saudi, Timor Leste, dan Malaysia.

Until 2024, the Company has worked on various projects involving advanced technology, such as the construction of Soekarno-Hatta Airport, Siwabessy Multipurpose Reactor, and Thermal Power Plant in Muara Karang, Jakarta. The Company has also completed various high-rise buildings with good reputation, such as BNI City (the tallest building in Indonesia), Bank Indonesia Office Building, Graha Niaga Tower, Mandiri Plaza Tower, Shangri-La Hotel and several multi-storey apartments. Not only in Jakarta, Waskita also worked on various projects in other cities throughout the country. In addition, Waskita's projects also take place in the United Arab Emirates, Saudi Arabia, Timor Leste, and Malaysia.

Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan [OJK C.1]

Vision, Mission, and Corporate Culture



VISI/VISION

Menjadi Perusahaan terdepan dalam Membangun Ekosistem yang Berkelanjutan

Becoming a leading company in building a sustainable ecosystem

Penjelasan Visi

Vision Explanation

1. Terdepan, bermakna sebagai pioner perusahaan konstruksi yang tak hanya berorientasi pada keberlanjutan bisnis (*profit*), tapi juga berdampak baik bagi keberlanjutan manusia (*people*), keberlanjutan lingkungan (*planet*), dan keberlanjutan kehidupan (*life*).
2. Berkelanjutan, bermakna bahwa Waskita Karya berorientasi menciptakan keseimbangan yang terus menerus dengan pengembangan *profit, people, planet, dan life*.
1. Leading, i.e. as a pioneer construction company that is not only oriented towards business sustainability (*profit*), but also has a good impact on human sustainability (*people*), environmental sustainability (*planet*), and sustainability of life (*life*).
2. Sustainable, i.e. Waskita Karya is oriented to create a continuous balance with the development of profit, people, planet, and life.



MISI/MISSION

- Meningkatkan nilai Perusahaan yang berkelanjutan, dengan:
- Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia berlandaskan nilai inti Perusahaan AKHLAK.
- Menghadirkan produk dan jasa berkualitas terbaik dengan menggunakan teknologi terkini dan sistem terintegrasi.
- Memperkuat pengelolaan keuangan, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan.
- Mengoptimalkan portfolio bisnis yang tepat dan terukur serta menjadi agen pembangunan Pemerintah menuju Indonesia maju.
- Memperluas jaringan bisnis internasional dengan menjadi pemain handal di pasar konstruksi global.
- Memperhatikan kepedulian sosial dan keseimbangan lingkungan dalam aktivitas bisnis Perusahaan.
- Increasing Company's value in a sustainable manner, by:
- Improving human capital competency based on AKHLAK core values.
- Providing best quality products and services using the latest technology and integrated systems.
- Strengthening financial management, risk management and corporate governance.
- Optimizing aimed and measured business portfolio and acting as a development agent of the Government for a developed Indonesia.
- Expanding international business networks by becoming an excellent player in the global construction market.
- Paying attention to social concerns and environmental balance in the Company's business activities.

Penjelasan Misi

Mission Explanation

Perseroan tengah melakukan transformasi bisnis yang merupakan salah satu strategi dari 8 (delapan) stream program penyehatan Waskita Karya, sehingga transformasi besar yang dilakukan tak hanya berorientasi pada keberlanjutan bisnis (*profit*), tapi juga berdampak baik bagi keberlanjutan manusia (*people*), keberlanjutan lingkungan (*planet*), dan keberlanjutan kehidupan (*life*).

The Company is currently carrying out a business transformation which is one of the strategies of the 8 (eight) streams of Waskita Karya's restructuring program, so that the major transformation carried out is not only oriented towards business sustainability (*profit*), but also has good impact on human sustainability (*people*), environmental sustainability (*planet*), and sustainability of life (*life*).



Tata Nilai dan Budaya Perusahaan

Seiring dengan telah ditetapkan *core values* Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan di BUMN, Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi Terkonsolidasi, maka sejak tahun 2020, Perusahaan menetapkan perubahan Nilai-nilai Budaya dan *Key Behaviour* pada Budaya Perusahaan, Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi Terkonsolidasi dengan Surat Keputusan Direksi No. 74/SK/SK/2020 tentang Penetapan *Values* dan *Key Behaviour* Budaya Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk, dan Surat Keputusan Direksi No. 74.1/SK/SK/2020 tentang Penetapan *Values* dan *Key Behaviour* Budaya Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi Terkonsolidasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Nilai-nilai budaya AKHLAK dan *Key Behavior* tersebut terimplementasi secara berkelanjutan yang disampaikan melalui Surat Edaran Direksi perihal Penilaian Perilaku Budaya AKHLAK No. 18/SE/WK/2023. *Core Values* dan Panduan Perilaku Waskita Group adalah sebagai berikut.

Corporate Value and Culture

In line with the core values of State-Owned Enterprises (SOE), namely AKHLAK (Amanah (Trustworthy), Kompeten (Competent), Harmonis (Harmonious), Loyal (Loyal), Adaptif (Adaptive) and Kolaboratif (Collaborative)) as an identity and culture of work that supports sustainable performance improvement in SOE, Subsidiaries and Consolidated Affiliations, since 2020, the Company has stipulated AKHLAK as its Cultural Values and Key Behavior in the Corporate Culture of the Company, Subsidiaries and Consolidated Affiliated Companies with the Decree of Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 74/SK/WK/2020 regarding the Establishment of Values and Key Behavior of the Company and the Decree of Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 74.1/SK/SK/2020 regarding the Establishment of Values and Key Behavior of Subsidiaries and Consolidated Affiliated Companies of PT Waskita Karya (Persero) Tbk. The core values of AKHLAK culture and Key Behavior are implemented on an ongoing basis which is conveyed through the Circular Letter of the Board of Directors regarding AKHLAK Culture Behavior Assessment No. 18/SE/WK/2023. Waskita Group's Core Values and Code of Conduct are as follows.

A Amanah Trustworthy	Memegang teguh kepercayaan yang diberikan - Memenuhi janji dan komitmen - Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan - Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika	Uphold the trust given - Fulfill promises and commitments - Responsible for tasks, decisions and actions carried out - Adhere to moral and ethical values
K Kompeten Competent	Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas - Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah - Membantu orang lain belajar - Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik	Continue to learn and develop capabilities - Improve personal competence to answer ever-changing challenges - Help others learn - Complete tasks with the best quality
H Harmonis Harmonious	Saling peduli dan menghargai perbedaan - Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya - Suka menolong orang lain - Membangun lingkungan kerja yang kondusif	Continue to learn and develop capabilities - Improve personal competence to answer ever-changing challenges - Help others learn - Complete tasks with the best quality
L Loyal Loyal	Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara - Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara - Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar - Patuh pada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika	Dedicated and prioritizing the interests of the nation and state - Maintain the reputation of fellow employees, leaders, BUMN and the State - Willing to make sacrifices to achieve greater goals - Obey the leadership as long as it does not conflict with law and ethics
A Adaptif Adaptive	Terus berinovasi dan antusias dalam mengerjakan ataupun menghadapi perubahan - Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik - Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi - Bertindak proaktif	Continue to innovate and be enthusiastic in driving or facing change - Quickly adapt to get better - Continuously make improvements following technological developments - Act proactively
K Kolaboratif Collaborative	Membangun Kerjasama yang sinergis - Memberi kesempatan kepada berbagai pihak yang berkontribusi. - Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah. - Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.	Building synergistic cooperation - Provide opportunities for various parties who contribute. - Open to working together to produce added value. - Encouraging the utilization of various resources for common goals.

KEGIATAN USAHA DAN PRODUK DAN LAYANAN JASA, SERTA WILAYAH OPERASI DAN PASAR YANG DILAYANI

Kegiatan Usaha [OJK C.4]

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan akta no. 11 tanggal 7 oktober 2021 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan memiliki maksud dan tujuan untuk menjalankan bisnis di bidang industri konstruksi, agro industri, pekerjaan terintegrasi (*Engineering, Procurement, and Construction/EPC*), perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang konstruksi, teknologi informasi, dan kepariwisataan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan jasa bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Guna mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha utama seperti pekerjaan pelaksanaan konstruksi, pekerjaan mekanikal elektrik termasuk jaringan dan instalasi, jasa pertambangan, pekerjaan terintegrasi (EPC).

Selain itu, Perusahaan menyelenggarakan kegiatan bisnis lain seperti menyediakan layanan jasa konsultasi manajemen, melakukan usaha di bidang agro industri dan menyediakan layanan jasa bidang teknologi dan kepariwisataan.

Produk dan Layanan Jasa [OJK C.4]

Sesuai kegiatan usaha yang telah disebutkan, produk dan jasa yang diberikan oleh Perusahaan terdiri dari tiga jenis usaha, yang masing-masing memiliki lini bisnis sebagai berikut.

BUSINESS ACTIVITIES, PRODUCTS AND SERVICES, AS WELL AS OPERATIONAL AREAS AND MARKETS SERVED

Business Activities

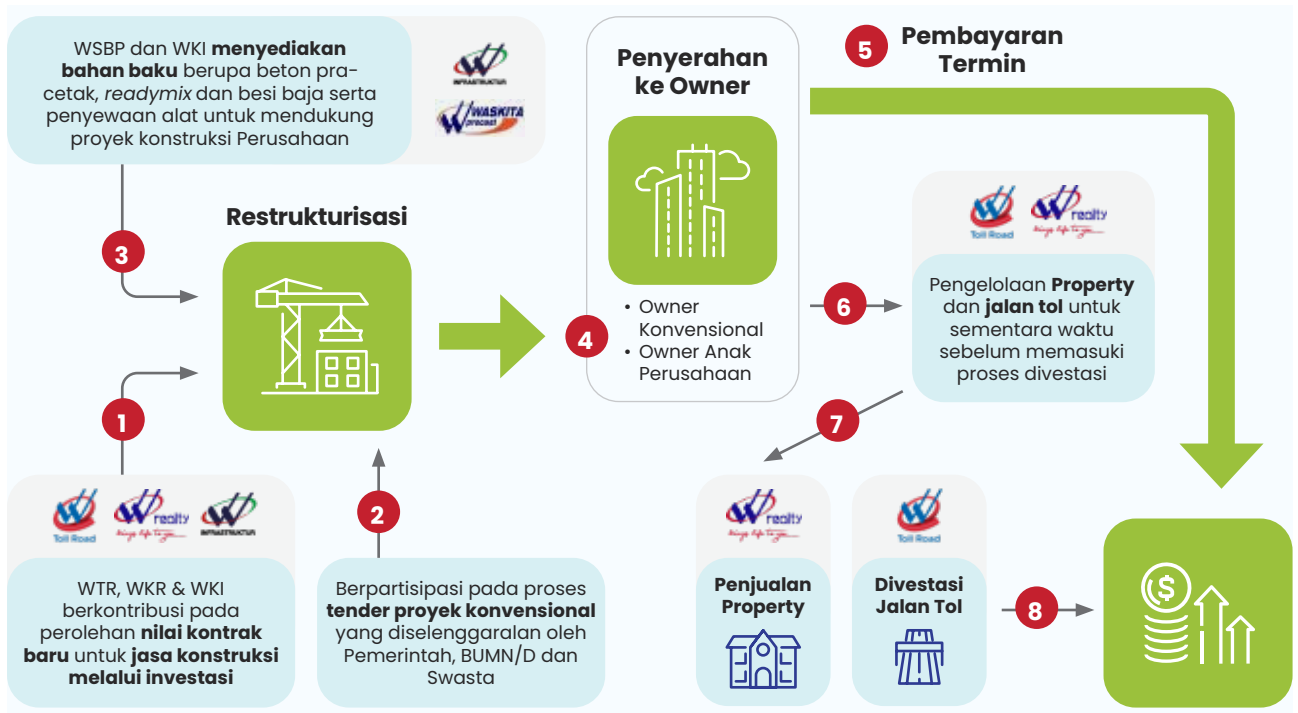
In accordance to the article 3 of the Company's Articles of Association based on Deed No. 11 dated October 7, 2021 notarized by Ashoya Ratam, S.H.M.Kn., the purposes and objectives of the Company are to run business in the construction industry, manufacturing industry, rental services, agency services, investment, agro industry, integrated work of EPC (*Engineering, Procurement, and Construction*), trading, area management, capacity building services in the fields of construction, information technology, tourism as well as optimizing the use of resources owned by the Company to produce high-quality goods and services that are highly competitive, to obtain/ pursue profits to increase the value of the Company by implementing the principles of Limited Liability Company.

To achieve such purposes and objectives, the Company undertakes its main businesses in construction, mechanical and electrical services, including networks and installation, mining, and integrated works of EPC (*Engineering, Procurement, and Construction*).

The Company also carries out other business activities such as providing management consulting services, running business in agroindustry, and providing information technology and tourism services

Products and Services

In accordance to the aforementioned lines of business, the products and services provided by the Company are consisting of three categories in their respective lines of business as follows:



Berdasarkan informasi tentang segmen operasi sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan *Audited*, produk dan layanan jasa Perusahaan terbagi ke dalam 5 (lima) segmen yang memberikan catatan tentang kinerja keuangan Perusahaan.

Based on information about operational segments as stated in Audited Financial Statements, the Company's products and services are divided into 5 (five) segments that provide notes on the Company's financial performance.

Segmen Operasi berdasarkan Produk dan Layanan Jasa Operational Segments based on Products and Services	Konstruksi Construction	Sewa Gedung Building Lease
Properti & Hotel Property & Hotel	Beton Pracetak Precast Concrete	Infrastruktur Lainnya Other Infrastructure

Wilayah Operasi dan Pasar yang Dilayani [OJK C.3]

Operation Area and Markets Served



Wilayah-wilayah Jaringan Bisnis dan Operasional Waskita Karya di 2024 Waskita Karya's Business Network and Operational Area in 2024

1. Nanggroe Aceh Darussalam
2. Sumatera Utara / North Sumatra
3. Sumatera Selatan / South Sumatra
4. Sumatera Barat / West Sumatra
5. Bengkulu
6. Riau
7. Kepulauan Riau / Riau Islands
8. Jambi
9. Lampung
10. Bangka Belitung
11. Kalimantan Barat / West Kalimantan
12. Kalimantan Timur / East Kalimantan
13. Kalimantan Selatan / South Kalimantan

14. Kalimantan Tengah / Central Kalimantan
15. Kalimantan Utara / North Kalimantan
16. Banten
17. DKI Jakarta
18. Jawa Barat / West Java
19. Jawa Tengah / Central Java
20. Daerah Istimewa Yogyakarta
21. Jawa Timur / East Java
22. Bali
23. Nusa Tenggara Timur / East Nusa Tenggara
24. Nusa Tenggara Barat / West Nusa Tenggara
25. Gorontalo
26. Sulawesi Barat / West Sulawesi



- 27. **Sulawesi Tengah** / Central Sulawesi
- 28. **Sulawesi Utara** / North Sulawesi
- 29. **Sulawesi Tenggara** / Southeast Sulawesi
- 30. **Sulawesi Selatan** / South Sulawesi
- 31. **Maluku Utara** / North Maluku
- 32. **Maluku**
- 33. **Papua Barat** / West Papua
- 34. **Papua**
- 35. **Papua Tengah** / Central Papua
- 36. **Papua Pegunungan** / Papua Mountains
- 37. **Papua Selatan** / South Papua
- 38. **Papua Barat Daya** / Southwest Papua

39



King of Saudi Arabia (KSA)

40



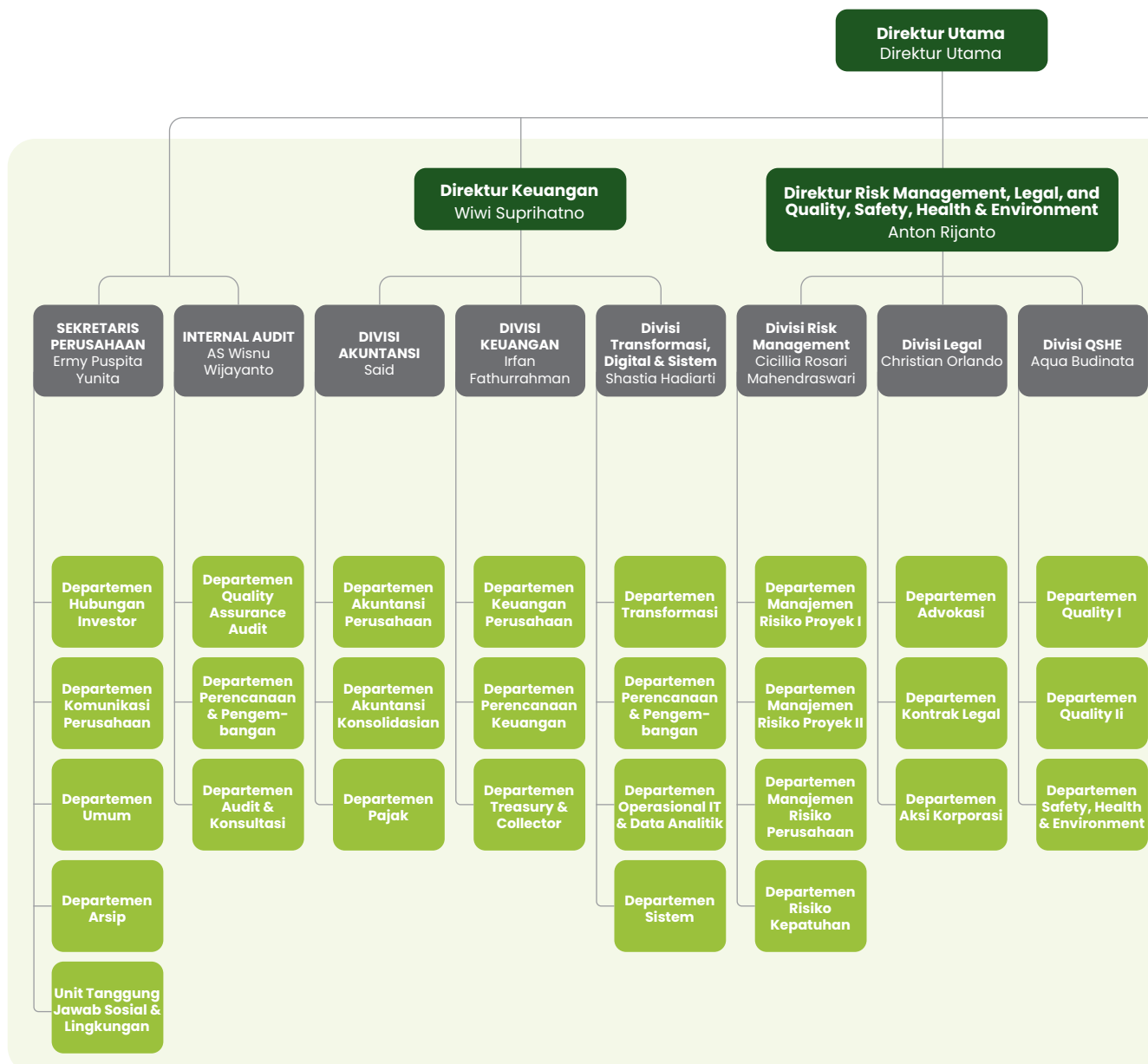
Democratic Republic of Timor-Leste

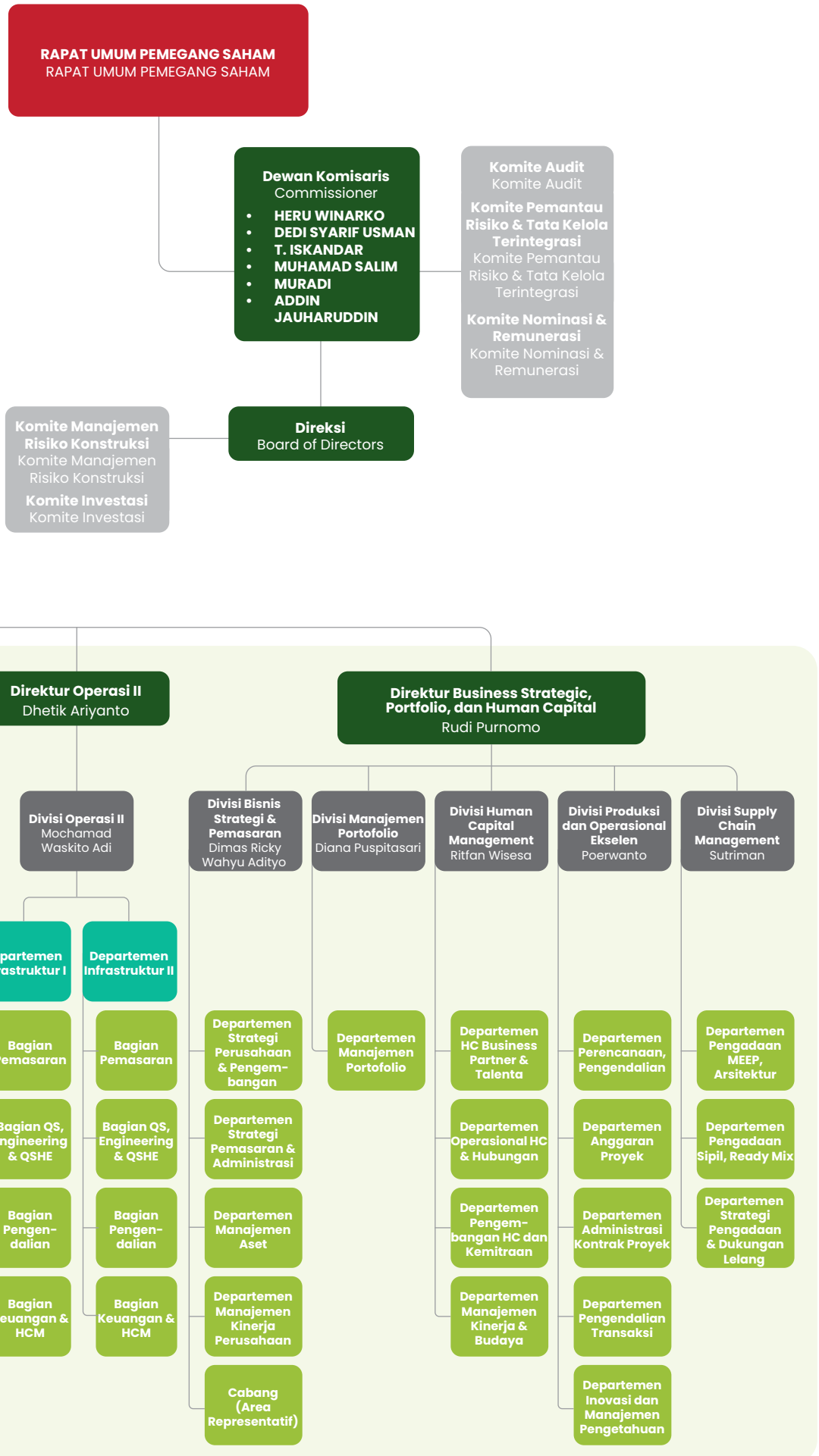
STRUKTUR ORGANISASI SERTA SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perusahaan menetapkan struktur organisasi melalui persetujuan Dewan Komisaris serta pengesahan Direksi, yang terakhir diubah dan ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 32/SK/WK/2024 tanggal 26 Juni 2024 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan dan Surat Keputusan Direksi No. 73.1/SK/WK/2024 tanggal 4 November 2024 tentang Perubahan Struktur Organisasi Divisi.

ORGANIZATIONAL STRUCTURE AND COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Company determines the organizational structure through the Board of Commissioners' approval and the Board of Directors' legitimation, which was last amended and stipulated through the Decree of Board of Directors No. 32/SK/WK/2024 dated June 26, 2024 concerning Changes in the Organizational Structure and the Decree of Board of Directors No. 73.1/SK/WK/2024 dated November 4, 2024 concerning Changes in the Division Organizational Structure.





"Profil masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi Waskita Karya dapat dilihat pada Laporan Tahunan sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini."

INFORMASI TENTANG DEMOGRAFI KARYAWAN

Hingga akhir tahun 2024, Waskita Karya mengaryakan 1.476 karyawan, yang terdiri dari 1.340 karyawan tetap dan 136 karyawan tidak tetap. Rincian tentang demografi karyawan telah disampaikan dalam bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini

[OJK C.3] [GRI 2-7].

Hingga akhir tahun 2024, Waskita Karya mengaryakan pekerja selain Karyawan Langsung yang terdiri pekerja Pihak Ketiga atau rekanan Waskita, antara lain:

1. Pekerja Subkontraktor, terdiri dari Kepala Proyek, Kepala Lapangan, Tukang/Teknisi, hingga Petugas Kebersihan. Jenis pekerjaan yang dilakukan oleh Subkontraktor pada umumnya terkait penyediaan barang dan jasa pekerjaan proyek. Hubungan Kontrak Kerja Subkontraktor dengan Waskita Karya adalah melalui Surat Perjanjian Pemborongan Pekerjaan (SPPP) dengan proses dan hasil pekerjaan yang dikontrak sebagai indikator keberhasilan.
2. Pekerja Mandoran, terdiri dari Mandor, Kepala Tukang/Koordinator, Tukang, Asisten Tukang, hingga Tenaga Kebersihan Mandor. Jenis pekerjaan yang dilakukan oleh Mandor pada umumnya terkait penyediaan jasa tenaga kerja 1 atau lebih pekerjaan pada proyek. Hubungan Kontrak Kerja Mandor dengan Waskita Karya melalui Surat Perintah Kerja Mandor (SPKM) dengan proses dan hasil pekerjaan yang menjadi item pada kontrak sebagai indikator keberhasilan.
3. Pekerjaan yang bersifat jasa lainnya, seperti konsultan baik konsultan untuk kegiatan di kantor pusat maupun di Proyek yang terdiri dari Project Manager/Koordinator, IT, Keuangan, dan sebagainya. Hubungan Kontrak kerja Konsultan Perencana dengan Waskita adalah melalui Surat Perjanjian Konsultan Perencana dengan output perencanaan sebagai indikator keberhasilan kontrak.

The profiles of each member of Board of Commissioners and Board of Directors of Waskita Karya can be viewed in the Annual Report as an integral document with this Sustainability Report.

INFORMATION ON EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

Until the end of 2024, Waskita Karya employed 1,476 employees, consisting of 1,340 permanent employees and 136 temporary employees. Details about employee demographics have been provided in the Company Profile chapter in Annual Report as an integral document with this Sustainability Report.

Until the end of 2024, Waskita Karya employs workers other than Direct Employees, consisting of Third Party workers or Waskita partners, including:

1. Subcontractor Workers, consisting of Project Managers, Field Managers, Craftsmen/Technicians, and Cleaners. The types of work carried out by Subcontractors are generally related to the provision of goods and services for project work. The Subcontractor's Work Contract with Waskita Karya is through a Work Contract Agreement Letter (SPPP) with the contracted work process and results as indicators of success.
2. Foreman Workers, consisting of Foreman, Head of Craftsmen/Coordinators, Craftsmen, Assistant Craftsmen, and Foreman Cleaners. The type of work carried out by the foreman is generally related to the provision of labor services for one or more jobs on the project. The foreman's employment contract with Waskita Karya is through a foreman work order with the process and results of the work being items in the contract as indicators of success.
3. Other service-related work, such as consultants for activities at headquarters or on projects, consisting of project managers/coordinators, IT, finance, and so on. The work contract between the planning consultant and Waskita is through a planning consultant agreement letter with planning outputs as the indicator of contract success..



Pemegang Saham Hingga Entitas Pemilik Akhir, serta Struktur Kelompok Usaha [OJK C.3]

Shareholders of the Company up to Ultimate Parent Entity, and Business Group Structure



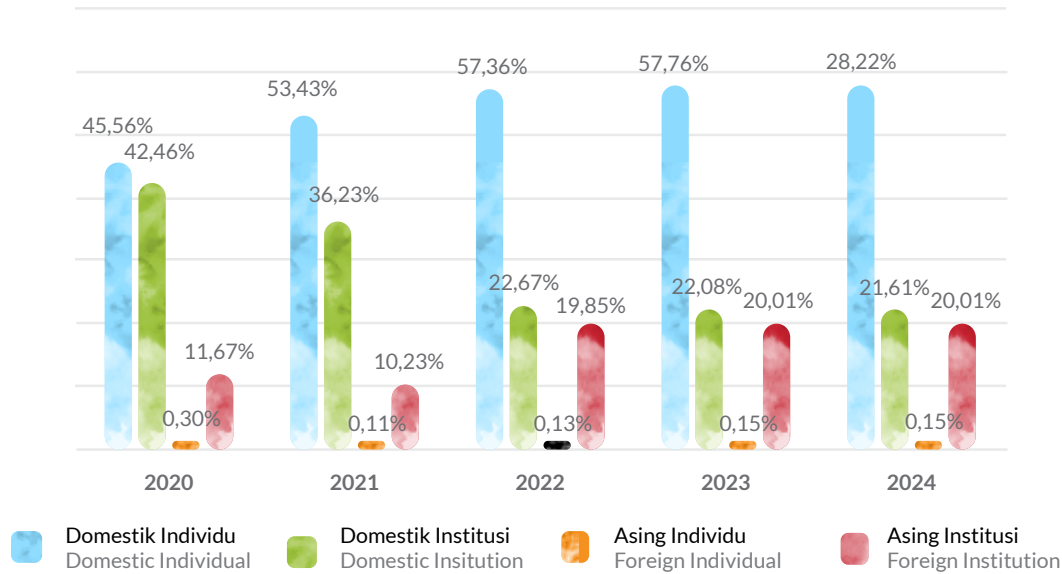


24,65%

Masyarakat (kepemilikan <0,5%)
Public (ownership <0.5%)



Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Status Periode 2020–2024
Composition of Share Ownership based on Status Period of 2020–2024



**INFORMASI TENTANG KEANGGOTAAN
PADA ASOSIASI** [OJK C.5] [GRI 2-28]

**INFORMATION ON MEMBERSHIP
IN ASSOCIATIONS**

Organisasi Organization	Alamat Address	Posisi Waskita Karya Waskita Karya Position
Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI) Indonesian Contractors Association (ICA)	Wijaya Graha Puri Blok D-1 Jl. Darmawangsa Raya No. 2 Telp: +62 21 7200794 Fax: +62 21 7206805 Surel: akinet@aki.or.id, akinet@cbn.net.id Situs web: www.aki.or.id	Komite Bidang Pengembangan Kapasitas Anggota Committee on Capacity Building for Members
Asosiasi Kontraktor Listrik Indonesia (AKLI) Indonesian Electrical Contractors Association (AKLI)	Jl. KH Abdullah Sjafei No. 36 Kel. Lapangan Roos, Kec. Tebet Jakarta Selatan 12840 Telp: +62 21 83782201 Fax: +62 21 83702607 Surel: dppakli@indosat.net.id	Anggota Member
Asosiasi Kontraktor Air Indonesia (AKAINDO) Indonesian Water Contractors Association (AKAINDO)	Komplek Ruko Perkantoran Jl. Raden Saleh Raya No. 18L Telp: +62 21 3162871 Fax: +62 21 362873 Surel: akaindopusat@yahoo.com	Anggota Member
Asosiasi Perusahaan Perawatan Bangunan Gedung Indonesia (APBI) Association of Indonesian Building Maintenance Companies (APBI)	Jl. Kebayoran Lama No. 3 Jakarta Selatan	Anggota Member
Gabungan Perusahaan Nasional Rancang Bangun Indonesia (GAPENRI) Association of Indonesian Design and Construction National Companies (GAPENRI)	Grand Duren Tiga Office Building, Blok A Lt.2 Jl. Duren Tiga Raya No. 9, Jakarta 12760 Telp: +62 21 2291870 Fax: +62 21 22791870	Anggota Member
Gabungan Perusahaan Kontraktor Indonesia (GAPEKSINDO) Association of Indonesian Contracting Companies (GAPEKSINDO)	Jl. Bungur Besar Raya Blok B3 No. 83 Gunung Sahari, Kemayoran, Jakarta Pusat 10620 Telp: +62 21 4262278, 70901153 Fax: +62 21 4262278	Wakil Sekretaris Jenderal Deputy of General secretaty



Organisasi Organization	Alamat Address	Posisi Waskita Karya Waskita Karya Position
Asosiasi Pengusaha Air Tanah Indonesia (APPATINDO) Indonesian Groundwater Entrepreneurs Association (APPATINDO)	Kompleks Perkantoran Majapahit Permai Blok B 21-23 Jl. Majapahit No. 18-20, Jakarta 10160 Telp: +62 21 3808091	Anggota Member
Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	Jl. Pemuda Komplek Ruko Graha Mas Blok AD No. 21, Rawamangun Jakarta Timur 12540 Telp: +62 21 78847247 Fax: +62 21 7806119	Anggota Member
Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI) Association of Indonesian National Construction Implementers (GAPENSI)	Komplek Maisonette, Jl. Percetakan Negara II Blok B No. 21 Johar Baru, Jakarta Pusat Telp: +62 21 42888715 – 42888752 Surel: bpggapensi@yahoo.com, bpggapensi@link.net.id	Anggota Member
Asosiasi Pengusaha Pengadaan Barang dan Jasa (ASPANJI) Indonesian Procurement Entrepreneurs Association (ASPANJI)	Jl. KH Hasyim Ashari No. 33 – 0, Jakarta 10130 Telp: +62 21 6323672, 6303637 Surel: dppaspanji@yahoo.com	Anggota Member
Asosiasi Kontraktor Listrik Nasional (AKLINAS) National Electrical Contractors Association (AKLINAS)	Jl. Asia Afrika – Pintu IX Gd. Senayan Trade Center Lt. 01 No. 1051 Jakarta Pusat Telp: +62 21 49777848 Fax: + 62 21 5381104 Surel: dpp_aklinas@yahoo.com	Anggota Member
Himpunan Kontraktor Ketenagalistrikan (HIKMI) Electricity Contractors Association (HIKMI)	Jl. Tanjung Barat Raya No. 158 Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta 12530 Telp: +62 21 7808143 Fax: +62 21 78842244 Surel: dp.hikkmi@gmail.com	Anggota Member
Green Building Council Indonesia (GBCI)	Gedung Office 8, Lantai 18 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan	Anggota Member

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance



Pada bagian ini, akan diuraikan 2 (dua) hal mendasar yang saling berkaitan, yaitu perkembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai fondasi penting dalam pengelolaan operasi dan bisnis Perusahaan yang berkelanjutan, serta Tata Kelola Keberlanjutan atau *Sustainability Governance* sebagai sebuah pendekatan organisasi yang mampu mengawal strategi dan inisiatif keberlanjutan di lingkup Waskita Karya.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi dasar bagi Perusahaan dalam setiap proses dan mekanisme pengelolaan operasi dan usaha dengan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan etika dalam berusaha. Oleh karena itu, penerapan prinsip-prinsip GCG menjadi keharusan untuk mewujudkan tujuan dan memastikan keberlanjutan Perusahaan.

In this section, 2 (two) fundamental and interconnected aspects will be discussed, namely the development of Good Corporate Governance (GCG) as a crucial foundation in managing the Company's operations and sustainable business, and Sustainability Governance as an organizational approach capable of overseeing sustainability strategies and initiatives within Waskita Karya.

DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Good Corporate Governance (GCG) principles serve as foundation for the Company in every process and mechanism of operations and business management, based on legal regulations and ethical business practices. Therefore, the implementation of GCG principles is a necessity to achieve the objectives and ensure the sustainability of the Company.



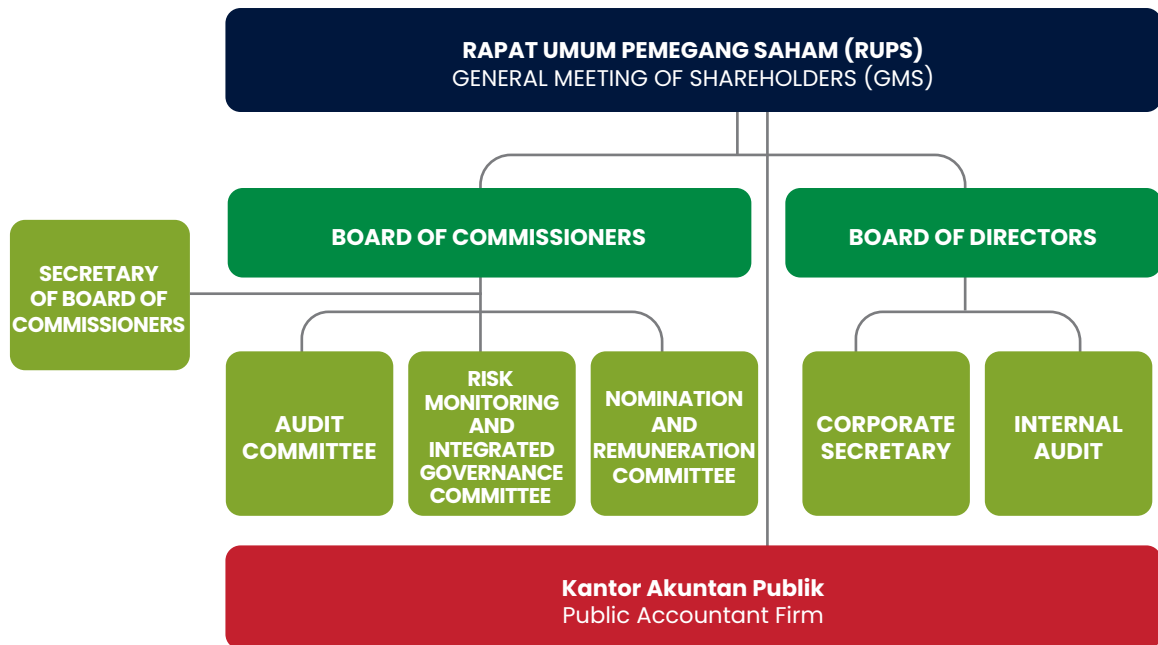
Sesuai dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Perusahaan terdiri dari organ utama, yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi; di mana Dewan Komisaris dan Direksi sebagai *two tier system* bertindak selaku badan tata kelola tertinggi Perusahaan [GRI 2-11].

Untuk dapat melaksanakan penerapan prinsip GCG dengan baik, Dewan Komisaris dan Direksi membentuk organ pendukung, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi & Remunerasi, dan Sekretaris Dewan Komisaris sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, serta, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal sebagai organ pendukung Direksi. Selain itu, Perusahaan juga menggunakan audit eksternal independen untuk dapat memberikan pernyataan opini atas laporan keuangan Perusahaan.

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's governance structure consists of main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors; where Board of Commissioners and Board of Directors, as a two-tier system, act as the highest governance body of the Company.

To effectively implement GCG principles, Board of Commissioners and Board of Directors establish supporting organs, such as Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination & Remuneration Committee and Secretary to Board of Commissioners as supporting organs of Board of Commissioners, as well as Corporate Secretary and Internal Audit as supporting organs of Board of Directors. Additionally, the Company also engages independent external audits to provide opinions on the Company's financial statements.

Struktur GCG Waskita Karya [GRI 2-9]
Structure of Waskita Karya's GCG



Rincian tentang pelaksanaan fungsi dari seluruh organ tata kelola, pemantauan penerapan GCG dengan menggunakan assessment GCG, serta perkembangan penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkup Perusahaan, telah disampaikan dalam Laporan Tahunan sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini [GRI 2-10, 2-18 s.d 2-20].

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN DAN PENANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN KEBERLANJUTAN [OJK E.1] [GRI 2-12; 2-13]

Agar strategi keberlanjutan dapat berjalan pada koridor yang tepat, diperlukan sebuah organisasi yang kuat dan sistematis. Secara umum, pelaksanaan keberlanjutan berbasis LST di lingkup Perusahaan dilaksanakan

Details regarding the implementation of all governance organs functions, GCG monitoring by using GCG assessments, as well as the progress of applying GCG principles within the Company's scope, have been presented in the Annual Report as an integral document to this Sustainability Report.

SUSTAINABILITY GOVERNANCE AND UNIT IN CHARGE FOR SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION [OJK E.1] [GRI 2-12; 2-13]

In order for sustainability strategies to run on the right track, a strong and systematic organization is needed. In general, the implementation of LST-based sustainability within the Company is carried out directly by Board of

langsung oleh Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaannya, aspek keberlanjutan dikelola oleh berbagai bagian dalam organisasi Perusahaan dengan ringkasan dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

Directors under supervision of Board of Commissioners. In its implementation, sustainability aspects are managed by various parts of the Company's organization with a summary that can be seen in the chart below.

Struktur Penanggung Jawab Pelaksanaan Keberlanjutan Waskita Karya
Structure of Unit in Charge for Sustainability Implementation at Waskita Karya



Profil Dewan Komisaris dan Direksi sebagai badan tata kelola tertinggi di lingkup Waskita Karya telah disampaikan dalam bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini. Berikut disampaikan profil pejabat beberapa Divisi/Unit sebagai penanggung jawab pelaksanaan keberlanjutan di lingkup Waskita Karya dan sekilas tentang tanggung jawab yang diemban terkait pelaksanaan keberlanjutan.

The profiles of Board of Commissioners and Board of Directors, as the highest governing body within Waskita Karya, have been presented in the Company Profile section of the Annual Report, which is an integral document to this Sustainability Report. Below are the profiles of officials from several Divisions/Units responsible for implementing sustainability within Waskita Karya, along with a brief overview of their responsibilities related to sustainability implementation.



Ermy Puspa Yunita

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Menjabat sejak 3 Juli 2024
Menjabat sejak 3 Juli 2024

Menjabat sejak 3 Juli 2024

Served since July 3, 2024

Warga negara Indonesia, kelahiran Surakarta, 20 Januari 1985, usia 39 tahun, berdomisili di Bekasi, Jawa Barat, Indonesia. Bergelar Magister (S2) Administrasi Bisnis dari Universitas Gadjah Mada (2010) dan Sarjana (S1) Teknik Industri di Universitas Trisakti Jakarta (2007), dan memiliki sertifikasi profesi Public Relation dari Sertifikasi Public Relations, BNSP 2022). Beliau diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 67/SK/WK/PEN/2024 tanggal 28 Juni 2024.

Corporate Secretary bertugas atas pelaksanaan komunikasi secara rutin dengan pemangku kepentingan (Pemerintah, Kementerian BUMN, Pemegang Saham, dll) serta pemantauan pengelolaan Perusahaan sesuai prinsip GCG, pengelolaan aksi korporasi, pengelolaan gedung Kantor Pusat & kendaraan operasional, pengelolaan dokumen dan kearsipan yang terintegrasi serta tanggung jawab sosial & lingkungan yang tepat sasaran.

Citizen of Indonesia, born in Surakarta on January 20, 1985, aged 39 years, residing in Bekasi, West Java, Indonesia. Holds a Master's Degree in Business Administration from University of Gadjah Mada (2010) and Bachelor's degree in Industrial Engineering from University of Trisakti Jakarta (2007). Also holds a professional certification in Public Relations from Public Relations Certification, BNSP, 2022.

The Corporate Secretary is responsible for regular communication with stakeholders (Government, Ministry of State-Owned Enterprises, Shareholders, and others), as well as monitoring the Company's management in accordance with GCG principles, managing corporate actions, overseeing the management of the Head Office building and operational vehicles, handling integrated document and archival management, and ensuring effective corporate social and environmental responsibility initiatives.



Ritfan Wisesa

Kepala Divisi Human Capital Management (HCM)
Head of Human Capital Management Division

Menjabat sejak 3 Juli 2024

Served since July 3, 2024

Warga negara Indonesia, kelahiran Jakarta, 22 Juli 1986, usia 38 tahun, berdomisili di Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia. Bergelar Magister (S2) Manajemen, Universitas Prasetya Mulya 2019), dan memiliki sertifikasi profesi Sertifikasi BNSP Modul GM HCM, BNSP (2024). Beliau diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 67/SK/WK/PEN/2024 tanggal 28 Juni 2024.

HCM bertugas atas pengembangan pedoman pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Budaya Perusahaan, melakukan fungsi strategis dan operasional yang efektif & efisien di bidang SDM sehingga tersedia SDM yang handal dan kompeten untuk mendukung kelancaran proses bisnis serta pertumbuhan Perusahaan.

Citizen of Indonesia, born in Jakarta on July 22, 1986, aged 38 years, residing in South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia. Holds a Master's degree (S2) in Management from Prasetya Mulya University (2019) and a professional certification in BNSP Module GM HCM, BNSP (2024). Appointed based on the Board of Directors Decree No. 67/SK/WK/PEN/2024 dated June 28, 2024.

The HCM department is responsible for developing guidelines for Human Capital (HC) and Corporate Culture management, carrying out strategic and operational HC functions effectively and efficiently, and ensuring the availability of reliable and competent human capital to support smooth business processes and company growth.



Aqua Budinata

Kepala Divisi Quality, Safety, Health & Environment, (QSHE)
Head of Quality, Safety, Health & Environment, (QSHE) Division

Menjabat sejak 3 Juli 2024

Served since July 3, 2024

Warga negara Indonesia, kelahiran DI Yogyakarta, 21 Juni 1986, usia 38 tahun, berdomisili di Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia. Bergelar Sarjana (S1) Teknik Sipil, Universitas Diponegoro (2009). Beliau diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 67/SK/WK/PEN/2024 tanggal 28 Juni 2024.

QHSE & COE bertugas atas perumusan, pengembangan, monitoring dan evaluasi terhadap sistem manajemen keselamatan, kesehatan kerja, mutu dan lingkungan, serta secara aktif melakukan pendampingan dan memberikan masukan terhadap pelaksanaan pekerjaan sehingga mutu pekerjaan terjaga dan terciptanya *zero accident*.

Citizen of Indonesia, born in DI Yogyakarta on June 21, 1986, aged 38 years, and residing in Central Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia. Holds a Bachelor's degree (S1) in Civil Engineering from University of Diponegoro (2009). Appointed based on the Board of Directors Decree No. 67/SK/WK/PEN/2024 dated June 28, 2024.

The QHSE & COE department is responsible for formulating, developing, monitoring, and evaluating the management system for safety, occupational health, quality, and the environment. Additionally, it actively provides guidance and recommendations to ensure work quality is maintained and a zero-accident environment is achieved.



Christian Orlando

Kepala Divisi Legal
Kepala Divisi Legal

Menjabat sejak 3 Juli 2024

Served since July 3, 2024

Warga negara Indonesia, kelahiran Jakarta, 4 Januari 1988, usia 36 tahun, berdomisili di Bekasi, Jawa Barat, Indonesia. Bergelar Sarjana (S1) Hukum, Universitas Jayabaya (2010). Beliau diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 67/SK/WK/PEN/2024 tanggal 28 Juni 2024.

Legal bertugas atas pemberian dukungan jasa hukum melalui pendampingan penanganan perkara hukum, pengadaan jasa hukum, pemberian dukungan dokumen yang dibutuhkan dalam proses legalitas kontrak untuk memastikan praktik hukum dalam dokumen kontrak mematuhi regulasi dan kebijakan yang berlaku serta pemberian dukungan hukum atas pelaksanaan aksi korporasi sehingga kegiatan Perusahaan terlindungi secara hukum.

Citizen of Indonesia, born in Jakarta on January 4, 1988, aged 36 years, and residing in Bekasi, West Java, Indonesia. Holds a Bachelor's degree (S1) in Law from University of Jayabaya (2010). Appointed based on Board of Directors Decree No. 67/SK/WK/PEN/2024 dated June 28, 2024.

The Legal department is responsible for providing legal support services, including legal case assistance, procurement of legal services, and document support for contract legality processes to ensure that legal practices in contractual documents comply with applicable regulations and policies. Additionally, it provides legal support for corporate actions to ensure that the Company's activities are legally protected.



Sutriman

Kepala Divisi Supply Chain Management (SCM)
Head of Supply Chain Management Division

Menjabat sejak 3 Juli 2024

Served since July 3, 2024

Warga negara Indonesia, kelahiran Pati, 10 Mei 1978, usia 46 tahun, berdomisili di Pati, Jawa Tengah, Indonesia. Bergelar Magister (S2) Manajemen Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (2018). Beliau diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 67/SK/WK/PEN/2024 tanggal 28 Juni 2024.

SCM bertugas atas pengendalian terhadap kualitas dan kuantitas kegiatan rantai pasok Perusahaan mulai dari tender, perencanaan, pelaksanaan pengadaan strategis, pengelolaan, serta digitalisasi proses bisnis untuk meningkatkan skala ekonomis sehingga tercapai efisiensi sesuai dengan rencana dan standar mutu Waskita terhadap proyek yang ada di Divisi Operasi.

Citizen of Indonesia, born in Pati on May 10, 1978, aged 46 years, and residing in Pati, Central Java, Indonesia. Holds a Master's degree (S2) in Management from the University of 17 August 1945 Surabaya (2018). Appointed based on Board of Directors Decree No. 67/SK/WK/PEN/2024 dated June 28, 2024.

SCM (Supply Chain Management) is responsible for controlling the quality and quantity of the Company's supply chain activities, covering tendering, planning, execution of strategic procurement, management, and digitalization of business processes to enhance economies of scale. This ensures efficiency in accordance with Waskita's plans and quality standards for ongoing projects within the Operations Division.



AS Wisnu Wijayanto

Kepala Divisi Internal Audit
Head of Internal Audit

Menjabat sejak 3 Juli 2024

Served since July 3, 2024

Warga negara Indonesia, kelahiran Boyolali, 1 Januari 1972, usia 52 tahun, berdomisili di Boyolali, Jawa Tengah, Indonesia. Bergelar Sarjana (S1) Teknik Sipil, Universitas Yos Sudarso (2001), dan memiliki sertifikasi profesi CIAE & CRGP, BPKP & BNSP (2024). Beliau diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 67/SK/WK/PEN/2024 tanggal 28 Juni 2024.

Internal Audit bertugas atas pengendalian Perusahaan dan pengawasan pelaksanaan tata kelola dan kepatuhan Perusahaan sehingga aktivitas Perusahaan dapat berjalan secara akuntabel, profesional, akurat dan optimal sesuai dengan regulasi dan kebijakan yang berlaku.

Citizen of Indonesia, born in Boyolali on January 1, 1972, aged 52 years, and residing in Boyolali, Central Java, Indonesia. Holds a Bachelor's degree (S1) in Civil Engineering from University of Yos Sudarso (2001) and has professional certifications in CIAE & CRGP from BPKP & BNSP (2024). Appointed based on Board of Directors Decree No. 67/SK/WK/PEN/2024 dated June 28, 2024.

The Internal Audit division is responsible for overseeing the Company's controls and monitoring the implementation of corporate governance and compliance to ensure that Company activities are conducted in an accountable, professional, accurate, and optimal manner in accordance with applicable regulations and policies.



Said

Kepala Divisi Akuntansi
Head of Accounting Division

Menjabat sejak 3 Juli 2024

Served since July 3, 2024

Warga negara Indonesia, kelahiran Bogor, 8 Agustus 1984, usia 40 tahun, berdomisili di Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia. Bergelar Magister (S2) Ekonomi Pembangunan (MEP), Universitas Gadjah Mada (2020), dan memiliki sertifikasi profesi Chartered Accountant & CRMO, IAI & BNSP (2024). Beliau diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 67/SK/WK/PEN/2024 tanggal 28 Juni 2024.

Akuntansi bertugas jawab atas pengembangan pedoman dan perumusan fungsi akuntansi, perpajakan, dan penyajian laporan keuangan Perusahaan, sehingga memiliki sistem akuntansi yang memenuhi standar dan regulasi yang berlaku.

Citizen of Indonesia, born in Bogor on August 8, 1984, aged 40 years, and residing in East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia. Holds a Master's degree (S2) in Development Economics (MEP) from University of Gadjah Mada (2020) and has professional certifications as a Chartered Accountant & CRMO from IAI & BNSP (2024). Appointed based on Board of Directors Decree No. 67/SK/WK/PEN/2024 dated June 28, 2024.

The Accounting division is responsible for developing guidelines and formulating accounting, taxation, and financial reporting functions, ensuring that the Company's accounting system complies with applicable standards and regulations.



Irfan Fathurrahman

Kepala Divisi Keuangan
Head of Finance Division

Menjabat sejak 3 Juli 2024

Served since July 3, 2024

Warga negara Indonesia, kelahiran Bandung, 26 Februari 1985, usia 39 tahun, berdomisili di Pekanbaru, Riau, Indonesia. Bergelar Sarjana (S1) Akuntansi, Universitas Padjadjaran (2009), dan memiliki sertifikasi profesi Mastering Project Finance, Fidelitas Institute (2022). Beliau diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 67/SK/WK/PEN/2024 tanggal 28 Juni 2024.

Keuangan bertugas atas pengembangan pedoman dan perumusan arahan target keuangan Perusahaan, pencarian dana, analisis kinerja keuangan, *financial modelling*, *collection*, pengelolaan keuangan dan anggaran sehingga Perusahaan memiliki pendanaan yang memadai dan optimal serta pengelolaan keuangan Perusahaan dapat berlangsung secara efektif, efisien, transparan, serta memenuhi standar dan regulasi yang berlaku.

Citizen of Indonesia, born in Bandung on February 26, 1985, aged 39 years, and residing in Pekanbaru, Riau, Indonesia. Holds a Bachelor's degree (S1) in Accounting from University of Padjadjaran (2009) and has a professional certification in Mastering Project Finance from Fidelitas Institute (2022). Appointed based on Board of Directors Decree No. 67/SK/WK/PEN/2024 dated June 28, 2024.

The Finance division is responsible for developing guidelines and formulating financial target directives for the Company, securing funding, analyzing financial performance, financial modelling, collection, financial and budget management, ensuring that the Company has adequate and optimal funding, and that financial management is conducted effectively, efficiently, transparently, and in compliance with applicable standards and regulations.



Shastia Hadiarti

Kepala Divisi Transformasi, Digital & Sistem (TDS)

Head of Transformation,
Digital & System Division

Menjabat sejak 3 Juli 2024

Served since July 3, 2024

Warga negara Indonesia, kelahiran Boston, 15 Juni 1987, usia 37 tahun, berdomisili di Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia. Bergelar Magister (S2) Manajemen, Universitas Indonesia (2011). Beliau diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 67/SK/WK/PEN/2024 tanggal 28 Juni 2024.

TDS bertugas atas perencanaan, pelaksanaan & pemantauan terhadap pengembangan sistem & infrastruktur IT yang terintegrasi secara menyeluruh sesuai dengan kebutuhan Perusahaan sehingga fungsi pendukung Perusahaan dapat berjalan dengan baik, membantu mengakselerasi, memfasilitasi dan berkoordinasi dengan Tim Transformasi Waskita terkait program Transformasi yang telah direncanakan, menyusun KPI Transformasi bersama Divisi/Entitas Anak terkait dan melakukan *monitoring* realisasinya, merumuskan Sistem Manajemen Waskita termasuk dengan prosedur internal yang dimiliki oleh perusahaan.

Citizen of Indonesia, born in Boston on June 15, 1987, aged 37 years, and residing in East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia. Holds a Master's degree (S2) in Management from the University of Indonesia (2011). Appointed based on Board of Directors Decree No. 67/SK/WK/PEN/2024 dated June 28, 2024.

TDS is responsible for planning, implementing, and monitoring the development of an integrated IT system and infrastructure according to the Company's needs to ensure smooth corporate support functions. Additionally, he helps accelerate, facilitate, and coordinate with the Waskita Transformation Team regarding planned Transformation programs, formulates Transformation KPIs together with relevant Divisions/Subsidiaries, monitors their realization, and develops the Waskita Management System, including the Company's internal procedures.



Cicillia Rosari Mahendraswari

Kepala Divisi Risk Management (RM)

Head of Risk Management
Division

Menjabat sejak 3 Juli 2024

Served since July 3, 2024

Warga negara Indonesia, kelahiran Surakarta, 10 Januari 1982, usia 42 tahun, berdomisili di Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia. Bergelar Magister (S2) Manajemen, Universitas Prasetya Mulya (2019), dan memiliki sertifikasi profesi CRMO & CCRM, BNSP & BPKP (2024). Beliau diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 67/SK/WK/PEN/2024 tanggal 28 Juni 2024.

RM bertugas atas pemantauan pengelolaan risiko korporat dan bisnis baik risiko konstruksi maupun risiko investasi dengan melaksanakan identifikasi, evaluasi, kajian, mitigasi, dan monitoring risiko perusahaan untuk memastikan pengelolaan risiko secara menyeluruh sehingga aktivitas korporat dan bisnis berjalan lancar dengan risiko yang terkendali, serta memonitoring pelaksanaan fungsi kepatuhan perusahaan terhadap regulasi dan peraturan internal, serta mengelola risiko kepatuhan yang efektif untuk menjaga dan mendukung keberlangsungan bisnis dan operasional perusahaan secara berkelanjutan, melakukan monitoring dan pelaporan atas dampak ekonomi dari inisiatif transformasi dan membuat analisa laporan realisasi *cost & benefit* transformasi.

Citizen of Indonesian, born in Surakarta on January 10, 1982, aged 42 years, and residing in East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia. Holds a Master's degree (S2) in Management from Prasetya Mulya University (2019) and has professional certifications in CRMO & CCRM from BNSP & BPKP (2024). Appointed based on Board of Directors Decree No. 67/SK/WK/PEN/2024 dated June 28, 2024.

RM is responsible for monitoring corporate and business risk management, including construction and investment risks, by conducting risk identification, evaluation, assessment, mitigation, and monitoring to ensure comprehensive risk management. This ensures that corporate and business activities run smoothly with controlled risks. Additionally, oversees the Company's compliance with regulations and internal policies, effectively manages compliance risks to support the Company's sustainable business and operations, monitors and reports on the economic impact of transformation initiatives, and analyzes cost & benefit realization reports related to the transformation.



Dimas Ricky Wahyu Adityo

Kepala Divisi Bisnis Strategi & Pemasaran (BSP)
Head of Business Strategy & Marketing Division

Menjabat sejak 3 Juli 2024

Served since July 3, 2024

Warga negara Indonesia, kelahiran Semarang, 3 November 1984, usia 40 tahun, berdomisili di Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia. Bergelar Magister (S2) Manajemen, Universitas Trisakti (2022), dan memiliki sertifikasi profesi Profesional Utama GRC (GRCE), BNSP (2024). Beliau diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 67/SK/WK/PEN/2024 tanggal 28 Juni 2024.

BSP bertugas atas pengembangan pedoman dan perumusan arahan strategis, portofolio bisnis, pengembangan usaha dan optimalisasi investasi dan aset yang dimiliki Perusahaan sehingga Perusahaan memiliki arahan strategis yang tepat, portofolio yang selaras dengan strategi Perusahaan dan Anak Perusahaan, bertanggung jawab atas perencanaan dan analisa peluang pasar guna mendapatkan proyek baru baik konvensional maupun pengembangan usaha, serta bertanggung jawab terhadap penyusunan *Key Performance Indicator* (KPI) Korporat, Direktorat, Unit dan proyek, melakukan pendampingan, sosialisasi, *monitoring* atas rencana dan realisasi KPI Korporat, Direktorat, Unit dan Anak Perusahaan.

Citizen of Indonesian, born in Semarang on November 3, 1984, aged 40 years, and residing in East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia. Holds a Master's degree (S2) in Management from University of Trisakti (2022) and has a professional certification as a Senior Professional in GRC (GRCE) from BNSP (2024). Appointed based on Board of Directors Decree No. 67/SK/WK/PEN/2024 dated June 28, 2024.

BSP is responsible for developing guidelines and formulating strategic directions, business portfolios, business development, and optimizing the company's investments and assets to ensure that the company has the right strategic direction. Ensures that the business portfolio aligns with the company's and its subsidiaries' strategies. Additionally, responsible for planning and analyzing market opportunities to secure new projects, both conventional and business development initiatives. Also accountable for the preparation of Corporate, Directorate, Unit, and project Key Performance Indicators (KPIs), as well as providing assistance, socialization, and monitoring of the planning and realization of Corporate, Directorate, Unit, and Subsidiary KPIs.



Diana Puspitasari

Kepala Divisi Manajemen Portofolio
Head of Portfolio Management Division

Menjabat sejak 3 Juli 2024

Served since July 3, 2024

Warga negara Indonesia, kelahiran Yogyakarta, 08 April 1986, usia 38 tahun, berdomisili di Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia. Bergelar Sarjana (S1) Teknik Arsitektur, Universitas Negeri Surakarta Sebelas Maret (2009). Beliau diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 67/SK/WK/PEN/2024 tanggal 28 Juni 2024.

Manajemen Portofolio bertugas atas portofolio bisnis Anak Perusahaan, optimalisasi potensi bisnis Anak Perusahaan yang selaras dengan strategi Perusahaan termasuk divestasi didalamnya serta memastikan keselarasan interaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Citizen of Indonesian, born in Yogyakarta on April 8, 1986, aged 38 years, and residing in East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia. Holds a Bachelor's degree (S1) in Architectural Engineering from University of Negeri Surakarta Sebelas Maret (2009). Appointed based on Board of Directors Decree No. 67/SK/WK/PEN/2024 dated June 28, 2024.

Portfolio Management is responsible for overseeing the business portfolio of the subsidiaries, optimizing their business potential in alignment with the company's strategy, including divestment, and ensuring the alignment of interactions between the Company and its subsidiaries.



Poerwanto

Kepala Divisi Produksi & Operasional Ekselen (POE)
Kepala Divisi Produksi & Operasional Ekselen (POE)

Menjabat sejak 3 Juli 2024

Served since July 3, 2024

Warga negara Indonesia, kelahiran Purwodadi, 12 Oktober 1968, usia 56 tahun, berdomisili di Sleman, Yogyakarta, Indonesia. Bergelar Sarjana (S1) Teknik Sipil Universitas Ahmad Yani (2019), dan memiliki sertifikasi profesi CRGP, BNSP (2024). Beliau diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 67/SK/WK/PEN/2024 tanggal 28 Juni 2024.

POE bertugas atas pengendalian kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi di bidang produksi (Biaya, K3LMP, waktu, pengelolaan alat maupun aset proyek yang dimiliki Perusahaan dan material utama) serta melakukan perumusan, pengembangan, pengelolaan dan evaluasi terhadap teknologi, penelitian, pengetahuan dan inovasi agar dapat selaras dengan perkembangan bisnis Perusahaan. Melakukan pendampingan proses *Value Engineering* di tahap tender, pelaksanaan, dan *commissioning*. Melakukan evaluasi dan *monitoring* terhadap fungsi Produksi di Divisi Operasi sehingga proyek-proyek Waskita berjalan sesuai rencana biaya, mutu, waktu.

Citizen of Indonesian, born in Purwodadi on October 12, 1968, aged 56 years, and residing in Sleman, Yogyakarta, Indonesia. Holds a Bachelor's degree (S1) in Civil Engineering from University of Ahmad Yani (2019) and has a CRGP professional certification, BNSP (2024). Appointed based on the Board of Directors Decree No. 67/SK/WK/PEN/2024 dated June 28, 2024.

POE is responsible for controlling planning, implementation, and evaluation activities in the production sector, (costs, K3LMP, timelines, management of equipment and company-owned project assets and key materials), as well as he formulates, develops, manages, and evaluates technology, research, knowledge, and innovation to align with the Company's business development. Provides support in the Value Engineering process at the tender, implementation, and commissioning stages. Furthermore, evaluates and monitors the Production function in the Operations Division to ensure Waskita's projects run according to planned costs, quality, and timelines.



Paulus Budi Kartiko

Kepala Divisi Operasi I
Head of Operation I Division

Menjabat sejak 3 Juli 2024

Served since July 3, 2024

Warga negara Indonesia, kelahiran Kulon Progo, 26 April 1979, usia 45 tahun, berdomisili di Bekasi, Jawa Barat, Indonesia. Bergelar Sarjana (S1) Teknik Sipil, Universitas Gadjah Mada (2003). Beliau diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 67/SK/WK/PEN/2024 tanggal 28 Juni 2024.

Divisi Operasi I bertugas atas bidang Pemasaran sampai dengan Produksi untuk Pekerjaan Proyek sesuai segmentasi pasar Divisi Operasi I sebagai berikut:

1. Departemen Gedung
Gedung, Bandara, LRT, Jalur Kereta Api, Pengembangan Kawasan, dan lain-lain.
2. Departemen Infrastruktur III
SPAM, TPA, Proyek Infrastruktur Swasta, Proyek Luar Negeri, dan lain-lain.

Termasuk proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi.

Citizen of Indonesia, born in Kulon Progo on April 26, 1979, aged 45 years, and residing in Bekasi, West Java, Indonesia. Holds a Bachelor's degree (S1) in Civil Engineering from University of Gadjah Mada (2003). Appointed based on Board of Directors Decree No. 67/SK/WK/PEN/2024 dated June 28, 2024.

The Operations I Division is responsible for marketing and production in project work according to the market segmentation of Operations I Division, as follows:

1. Building Department
Buildings, Airports, LRT, Railway Tracks, Area Development, and others.
2. Infrastructure Department III
SPAM (Drinking Water Supply System), Landfills, Private Infrastructure Projects, Overseas Projects, and others.

This also includes selected investment and development projects as determined by the Board of Directors.



**Mochamad
Waskito Adi**

Kepala Divisi Operasi II
Head of Operations II
Division

Menjabat sejak 3 Juli 2024

Served since July 3, 2024

Warga negara Indonesia, kelahiran Malang, 26 Februari 1977, usia 47 tahun, berdomisili di Depok, Jawa Barat, Indonesia. Bergelar Sarjana (S1) Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung (2003), dan memiliki sertifikasi profesi Ahli Utama Sumber Daya Air, BNSP (2022). Beliau diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 67/SK/WK/PEN/2024 tanggal 28 Juni 2024.

Divisi Operasi II bertugas atas bidang Pemasaran sampai dengan Produksi untuk Pekerjaan Proyek sesuai segmentasi pasar Divisi Operasi II sebagai berikut:

1. Departemen Infrastruktur I
Bendungan, Irigasi, Pelabuhan, Dermaga, Pengaman Pantai, Bangunan Air, dan lain-lain.
2. Departemen Infrastruktur II
Jalan dan Jembatan

Termasuk proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi.

Citizen of Indonesia, born in Malang on February 26, 1977, aged 47 years, and residing in Depok, West Java, Indonesia. Holds a Bachelor's degree (S1) in Civil Engineering from the Institute of Teknologi Bandung (2003) and has a Water Resources Main Expert professional certification, BNSP (2022). Appointed based on the Board of Directors Decree No. 67/SK/WK/PEN/2024 dated June 28, 2024. The Operations Division II is responsible for marketing and production in project work according to the market segmentation of Operations Division II, as follows:

1. Infrastructure I Department
Dams, Irrigation, Ports, Piers, Coastal Protection, Water Structures, and others.
2. Infrastructure II Department
Roads and Bridges.

This also includes selected investment and development projects as determined by Board of Directors.



PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEBERLANJUTAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB KEBERLANJUTAN [OJK E.2] [GRI 2-17]

Sepanjang tahun 2024, penanggung jawab kegiatan keberlanjutan Waskita Karya telah mengikuti sejumlah kegiatan pengembangan kompetensi untuk memperkuat penerapan keberlanjutan di lingkup Perusahaan.

SUSTAINABILITY COMPETENCY DEVELOPMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND UNIT IN CHARGE [OJK E.2] [GRI 2-17]

Throughout 2024, the unit in charge for sustainability activities at Waskita Karya has participated in several competency development programs to strengthen sustainability implementation within the Company.

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis dan Tema/Judul Pelatihan Training Theme/Title and Type	Tempat dan Tanggal Place and Date	Penyelenggara Organizer
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Heru Winarko (Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen) (President Commissioner concurrent Independent Commissioner)	Kegiatan <i>Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan</i> dalam Penguatan Implementasi Waskita Group Anti-Bribery Management System Awareness Activities in Strengthening the Implementation of Waskita Group	25 Juni 2024 June 25, 2024	Waskita Karya
	Sertifikasi <i>Certified Risk Governance Professional (CRGP) Batch 1</i> Certified Risk Governance Professional (CRGP) Certification Batch 1	02-03, 09 Oktober 2024 October 02-03, 09, 2024	RAP Indonesia
	<i>Risk Townhall</i>	28 November 2024 November 28, 2024	Waskita Karya
Dedi Syarif Usman (Komisaris) (Commissioner)	Sertifikasi <i>Certified Risk Governance Professional (CRGP) Batch 2</i> Certified Risk Governance Professional (CRGP) Certification Batch 2	07-08, 18 Oktober 2024 October 07-08, 18, 2024	RAP Indonesia
T. Iskandar (Komisaris) (Commissioner)	Sertifikasi <i>Certified Risk Governance Professional (CRGP) Batch 2</i> Certified Risk Governance Professional (CRGP) Certification Batch 2	07-08, 18 Oktober 2024 October 07-08, 18, 2024	RAP Indonesia
Addin Jauharudin (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Sertifikasi <i>Certified Risk Governance Professional (CRGP) Batch 2</i> Certified Risk Governance Professional (CRGP) Certification Batch 2	07-08, 18 Oktober 2024 October 07-08, 18, 2024	RAP Indonesia
Muradi (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Sertifikasi <i>Certified Risk Governance Professional (CRGP) Batch 2</i> Certified Risk Governance Professional (CRGP) Certification Batch 2	07-08, 18 Oktober 2024 October 07-08, 18, 2024	RAP Indonesia
Muhamad Salim (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Sertifikasi <i>Certified Risk Governance Professional (CRGP) Batch 2</i> Certified Risk Governance Professional (CRGP) Certification Batch 2	07-08, 18 Oktober 2024 October 07-08, 18, 2024	RAP Indonesia
Direksi Board of Directors			
Muhammad Hanugroho (Direktur Utama) (President Director)	Kegiatan <i>Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan</i> dalam Penguatan Implementasi Waskita Group Anti-Bribery Management System Awareness Activities in Strengthening the Implementation of Waskita Group	25 Juni 2024 June 25, 2024	Waskita Karya
	<i>Risk Townhall</i>	28 November 2024 November 28, 2024	Waskita Karya



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis dan Tema/Judul Pelatihan Training Theme/Title and Type	Tempat dan Tanggal Place and Date	Penyelenggara Organizer
Wiwi Suprihatno (Direktur Keuangan) (Director of Finance)	Kegiatan <i>Awareness</i> Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam Penguatan Implementasi Waskita Group Anti-Bribery Management System Awareness Activities in Strengthening the Implementation of Waskita Group	25 Juni 2024 June 25, 2024	Waskita Karya
	Program <i>Pathways to CA Indonesia</i> Pathways to CA Indonesia Program	01 Maret 2024 March 1, 2024	BUMN School of Excellence (BSE)
	Program <i>CFO School Tahun 2024</i> CFO School Program 2024	26-28 September 2024 September 26-28, 2024	Kementerian BUMN
	<i>Risk Townhall</i>	28 November 2024 November 28, 2024	Waskita Karya
Anton Rijanto (Direktur Risk Management, Legal & QHSE) (Director of Risk Management, Legal, & QHSE)	Kegiatan <i>Awareness</i> Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam Penguatan Implementasi Waskita Group Anti-Bribery Management System Awareness Activities in Strengthening the Implementation of Waskita Group	25 Juni 2024 June 25, 2024	Waskita Karya
	Sertifikasi <i>Certified Risk Governance Professional</i> (CRGP) <i>Batch 1</i> Certified Risk Governance Professional (CRGP) Certification Batch 1	02-03, 09 Oktober 2024 October 02-03, 09, 2024	RAP Indonesia
	<i>Risk Townhall</i>	28 November 2024 November 28, 2024	Waskita Karya
Rudi Purnomo (Direktur Business Strategic, Portfolio, Human Capital) (Director of Business Strategic, Portfolio, Human Capital)	Kegiatan <i>Awareness</i> Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam Penguatan Implementasi Waskita Group Anti-Bribery Management System Awareness Activities in Strengthening the Implementation of Waskita Group	25 Juni 2024 June 25, 2024	Waskita Karya
	Sertifikasi <i>Certified Risk Governance Professional</i> (CRGP) <i>Batch 1</i> Certified Risk Governance Professional (CRGP) Certification Batch 1	02-03, 09 Oktober 2024 October 02-03, 09, 2024	RAP Indonesia
	<i>Risk Townhall</i>	28 November 2024 November 28, 2024	Waskita Karya
Ari Asmoko (Direktur Operasi I) (Director of Operation I)	Kegiatan <i>Awareness</i> Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam Penguatan Implementasi Waskita Group Anti-Bribery Management System Awareness Activities in Strengthening the Implementation of Waskita Group	25 Juni 2024 June 25, 2024	Waskita Karya
	Sertifikasi <i>Certified Risk Governance Professional</i> (CRGP) <i>Batch 1</i> Certified Risk Governance Professional (CRGP) Certification Batch 1	02-03, 09 Oktober 2024 October 02-03, 09, 2024	RAP Indonesia
	<i>Risk Townhall</i>	28 November 2024 November 28, 2024	Waskita Karya
Dhetik Ariyanto (Direktur Operasi II) (Director of Operation II)	Kegiatan <i>Awareness</i> Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam Penguatan Implementasi Waskita Group Anti-Bribery Management System Awareness Activities in Strengthening the Implementation of Waskita Group	25 Juni 2024 June 25, 2024	Waskita Karya
	Sertifikasi <i>Certified Risk Governance Professional</i> (CRGP) <i>Batch 1</i> Certified Risk Governance Professional (CRGP) Certification Batch 1	02-03, 09 Oktober 2024 October 02-03, 09, 2024	RAP Indonesia
	<i>Risk Townhall</i>	28 November 2024 November 28, 2024	Waskita Karya
Corporate Secretary			



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis dan Tema/Judul Pelatihan Training Theme/Title and Type	Tempat dan Tanggal Place and Date	Penyelenggara Organizer
Ermy Puspa Yunita (Sekretaris Perusahaan) (Corporate Secretary)	Pelatihan <i>Implementing GRC at State - Owned Enterprise</i> Training on Implementing GRC at State-Owned Enterprises	22,28 Maret & 5,19 April 2024 March 22, 28 & April 5, 19, 2024	GRC
	Kegiatan <i>Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam Penguatan Implementasi Waskita Group</i> Anti-Bribery Management System Awareness Activities in Strengthening the Implementation of Waskita Group	25 Juni 2024 June 25, 2024	PT Waskita Karya
	Pelatihan ISO 37301-2021 Sistem Manajemen Kepatuhan (Pembaruan ISO 19600-2014) Training on ISO 37301:2021 Compliance Management System (Update from ISO 19600:2014)	29 Oktober 2024 October 29, 2024	Proxisis
Divisi Human Capital Management (HCM) Human Capital Management (HCM) division			
Ritfan Wisesa (Kepala Divisi Human Capital Management) (Division Head of Human Capital Management)	CHRO Masterclass Vol. 2	18 Januari 2024 January 18, 2024	BSE
	M&A Masterclass <i>"Merger and Acquisition Conclave to Address Integration Challenges"</i>	22 Mei 2024 May 22, 2024	KBUMN
	Kegiatan <i>Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam Penguatan Implementasi Waskita Group</i> Anti-Bribery Management System Awareness Activities in Strengthening the Implementation of Waskita Group	25 Juni 2024 June 25, 2024	PT Waskita Karya
	Sertifikasi BNSP HCMI BNSP HCMI Certification	8, 20, 27 Juni 2024 June 8, 20, 27, 2024	LSP HCMI
	<i>Refreshment Bribery Risk Assessment</i>	24 Juli 2024 July 24, 2024	PT Waskita Karya
	<i>Employee & Industrial Relations Conference 2024</i> Forum Human Capital Indonesia (FHCI) BUMN Employee & Industrial Relations Conference 2024 Indonesian Human Capital Forum (FHCI) BUMN	19-20 September 2024 September 19-20, 2024	FHCI
	<i>Leaders Talk Batch 1</i>	24 Oktober 2024 October 24, 2024	PT Waskita Karya
	<i>Indonesia Human Capital & Beyond Summit 2024</i>	13-15 November 2024 November 13-15, 2024	Qu Bisa & GML
	<i>Awareness Climate Change</i>	12 November 2024 November 12, 2024	PT Waskita Karya
	<i>Risk Townhall</i>	28 November 2024 November 28, 2024	PT Waskita Karya
Aqua Budinata (Kepala Divisi QSHE) (Division Head QSHE)	Sosialisasi HIV, TBC HIV, TBC socialization	20 November 2024 November 20, 2024	PT Waskita Karya
	<i>How to Fulfill the Smart City and Smart Building Demands - Finland Approach</i>	30 Januari 2024 January 30, 2024	Business Finland
	Kegiatan <i>Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam Penguatan Implementasi Waskita Group</i> Anti-Bribery Management System Awareness Activities in Strengthening the Implementation of Waskita Group	25 Juni 2024 June 25, 2024	PT Waskita Karya
	<i>Refreshment Bribery Risk Assessment</i>	24 Juli 2024 July 24, 2024	PT Waskita Karya
	<i>Risk Townhall</i>	28 November 2024 November 28, 2024	PT Waskita Karya
Divisi Legal Legal Division			



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis dan Tema/Judul Pelatihan Training Theme/Title and Type	Tempat dan Tanggal Place and Date	Penyelenggara Organizer
Christian Orlando (Pj. Kepala Divisi Legal) (Acting Division Head of Legal)	<i>Communication & Negotiation Skills</i>	12 Feb – 14 Mar 2024 February 12 – March 14, 2024	Rakamin
	<i>Workshop Cyber Security</i>	19 Maret 2024 March 19, 2024	Microsoft Indonesia
	Kegiatan Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam Penguatan Implementasi Waskita Group Anti-Bribery Management System Awareness Activities in Strengthening the Implementation of Waskita Group	25 Juni 2024 June 25, 2024	PT Waskita Karya
	<i>Certified Lead Implementer ISO 37001:2016 Anti Bribery Management Systems</i>	2-6 September 2024 September 2-6, 2024	PT CBQA Global Indonesia
	Pelatihan ISO 37301-2021 Sistem Manajemen Kepatuhan (Pembaruan ISO 19600-2014) Training on ISO 37301:2021 Compliance Management System (Update from ISO 19600:2014)	29 Oktober 2024 October 29, 2024	Proxsis
	Kegiatan Diskusi Hukum Perlindungan Hukum dan Pencegahan Korupsi Bagi Direksi dan Komisaris di BUMN/BUMD Legal Discussion Activity on Legal Protection and Corruption Prevention for Directors and Commissioners in SOEs/ROEs	8 November 2024 November 8, 2024	Visi Integritas
	<i>Risk Townhall</i>	28 November 2024 November 28, 2024	PT Waskita Karya
	<i>International Conference Synchronizing The Application of FIDIC Contracts with Specific Related Project Country's Regulation to Avoid Disputes</i>	18-19 Juli 2024 July 18-19, 2024	PADSK & SCLI
Divisi Supply Chain Management (SCM) Supply Chain Management (SCM) Division			
Sutriman (Kepala Divisi Supply Chain Management (Division head of Supply Chain Management)	Kegiatan Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam Penguatan Implementasi Waskita Group Anti-Bribery Management System Awareness Activities in Strengthening the Implementation of Waskita Group	25 Juni 2024 June 25, 2024	PT Waskita Karya
	<i>Refreshment Bribery Risk Assessment</i>	24 Juli 2024 July 24, 2024	PT Waskita Karya
	Sertifikasi Internasional CPSC Batch 3 CPSC Batch 3 International Certification	21 Agustus – 24 September 2024 August 21 – September 24, 2024	UTS
	<i>Leaders Talk Batch 1</i>	24 Oktober 2024 October 24, 2024	PT Waskita Karya
	<i>Risk Townhall</i>	28 November 2024 November 28, 2024	PT Waskita Karya
	<i>Directorship Eagle Warrior Batch 2</i>	12-13 Desember 2024 December 12-13, 2024	Regina Krisnadi
Internal Audit			



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis dan Tema/Judul Pelatihan Training Theme/Title and Type	Tempat dan Tanggal Place and Date	Penyelenggara Organizer
AS Wisnu Wijayanto (Kepala Internal Audit) (Division Head of Internal Audit)	Program BUMN <i>Business Essential</i> Tahun 2024 2024 SOE Program "Business Essential"	26-27 Maret 2024 March 26-27, 2024	Kementerian BUMN The Ministry of SOE
	Kegiatan <i>Awareness</i> Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam Penguatan Implementasi Waskita Group Anti-Bribery Management System Awareness Activities in Strengthening the Implementation of Waskita Group	25 Juni 2024 June 25, 2024	PT Waskita Karya
	Sertifikasi <i>Certified in Risk Governance Professional</i> (CRGP) Certified Risk Governance Professional (CRGP) Certification	16-17 & 19 Juli 2024 July 16-17 & 19, 2024	PT Rap Indonesia
	<i>Refreshment Bribery Risk Assessment</i>	24 Juli 2024 July 24, 2024	PT Waskita Karya
	<i>Risk Townhall</i>	28 November 2024 November 28, 2024	PT Waskita Karya
	<i>Workshop Effective Internal Audit Report Writing</i>	19 Desember 2024 December 19, 2024	PT Waskita Karya
Divisi Bisnis Strategi & Pemasaran Business Strategy & Marketing Division			
Dimas Ricky Wahyu Adityo (Kepala Divisi Bisnis Strategi & Pemasaran) (Division Head Business Strategy & Marketing)	Kegiatan <i>Awareness</i> Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam Penguatan Implementasi Waskita Group Anti-Bribery Management System Awareness Activities in Strengthening the Implementation of Waskita Group	25 Juni 2024 June 25, 2024	PT Waskita Karya
Unit Social & Environment Responsibility (SER)			
Sekarsari Indra Putri (Pj. Kepala Unit Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan) (Acting Unit Head Social & Environment Responsibility)	<i>Refreshment Bribery Risk Assessment</i>	24 Juli 2024 July 24, 2024	PT Waskita Karya
	Pelatihan Dekarbonisasi Decarbonization Training	13-15 November 2024 November 13-15, 2024	ESQ
	<i>Risk Townhall</i>	28 November 2024 November 28, 2024	PT Waskita Karya

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEBERLANJUTAN [OJK E.3] [GRI 2-16]

Penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM)

Setiap pertumbuhan usaha tentunya membutuhkan perencanaan yang matang dalam pencapaian target Perusahaan. Dalam pencapaian target, Waskita selalu melakukan penyusunan strategi risiko untuk memastikan bahwa risiko yang teridentifikasi dapat dikendalikan sehingga mendorong tercapainya target Perusahaan. Waskita membutuhkan penilaian dan pemetaan risiko yang andal, serta perencanaan mitigasi yang komprehensif untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan.

Memahami hal itu, Waskita mengembangkan sistem pengelolaan manajemen risiko secara terintegrasi berbasis aplikasi yang diharapkan mampu mendorong pengelolaan risiko secara efektif, efisien, menyeluruh, cepat, dan *realtime* sesuai perkembangan arus digitalisasi dewasa ini. Di samping itu, arah pengembangan berbasis aplikasi juga diharapkan

RISK ASSESSMENT OF SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION [OJK E.3] [GRI 2-16]

Implementation of *Enterprise Risk Management* (ERM)

Every business growth requires careful planning to achieve its targets. In order to achieving these targets, Waskita continuously develops risk strategy to ensure that identified risks can be controlled, thus encouraging the achievement of the Company's targets. Waskita requires reliable risk assessment and mapping, as well as comprehensive mitigation planning, to be used as essential considerations in decision-making.

Upon such understanding, Waskita has developed an integrated applications-based risk management system that are expected to drive effective, efficient, comprehensive, fast, and real-time risk management that is in line with the current digitalization trend. In addition, the direction of application-based development is also expected to promote an enhanced risk-aware

mampu mendorong peningkatan budaya sadar risiko di seluruh lini Perusahaan.

Dalam pelaksanaan manajemen risiko, Waskita mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, mencakup Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Waskita secara berkala melakukan pemutakhiran kebijakan dan prosedur manajemen risiko sesuai kebutuhan dan dinamika usaha yang dihadapi, sebagai bagian dari implementasi manajemen risiko secara menyeluruh dalam pencapaian sasaran jangka pendek (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, *Key Performance Indicators*) dan sasaran jangka panjang (Rencana Jangka Panjang Perusahaan).

Dalam pengelolaan risiko di lingkungan Perusahaan, Waskita merujuk pada konsep *three lines model* yang menggambarkan fungsi peran setiap lini. Fungsi pengelolaan risiko dilakukan oleh Tim Proyek, Divisi Operasi, Divisi dan entitas anak yang pelaksanaannya dikoordinasikan dan diintegrasikan oleh *Divisi Risk Management*, dan *Divisi Operasi dan Tim Proyek*, sebagai fungsi pengembangan metodologi dan kerangka kerja manajemen risiko. Penerapan manajemen risiko dievaluasi secara berkala oleh Internal Audit dan Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi sebagai organ pendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan. Di samping itu, Dewan Direksi menjalankan peran dalam menetapkan kebijakan operasi dan standar pengukuran tingkat risiko, serta kemungkinan dampak yang ditimbulkan.

Kebijakan manajemen risiko di Waskita diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. 33/SK/WK/2023 tentang Kebijakan Manajemen Risiko Waskita Karya. Dalam rangka pengelolaan risiko Perusahaan, Waskita berkomitmen mengimplementasikan sistem manajemen risiko dengan kebijakan:

1. Mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar aturan yang berlaku dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency*, dan *Fairness* sebagai langkah penerapan Kebijakan Risiko;
2. Menyadari dan memahami bahwa risiko baik peluang maupun ancaman ada di setiap bentuk proses bisnis dan pengambilan keputusan dalam rangka pencapaian sasaran Perusahaan;
3. Mengintegrasikan sistem dan praktik manajemen risiko secara komprehensif serta penerapan *four eyes principles* dalam setiap aktivitas atau proses bisnis untuk mencapai sasaran Perusahaan;
4. Mengelola setiap risiko Perusahaan secara terpadu dan optimal dengan memanfaatkan sumber daya Perusahaan sehingga tetap berada dalam batas Selera Risiko dan tidak melampaui batas Toleransi Risiko Perusahaan;

culture throughout the Company.

In implementing risk management, Waskita complies with applicable regulations and laws, including the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. Waskita periodically updates its risk management policies and procedures as needed and in response to business dynamics, as part of comprehensive risk management implementation to achieve short-term goals (Company Work Plans and Budgets, Key Performance Indicators) and long-term goals (Company Long-Term Plans).

In managing the Company's risks, Waskita refers to the concept of three lines model, which illustrates the roles of each line. The functions of risk management are carried out by the Project Team, Operation Division, Division, and subsidiary entities, with coordination and integration overseen by Risk Management Division, and Operations Division and Project Team, serving as development function for risk management methodologies and frameworks. The implementation of risk management is periodically evaluated by Internal Audit and Risk Monitoring and Integrated Governance Committee, serving as Board of Commissioners' supporting organ to supervise the Company's management. Additionally, Board of Directors plays a role in setting operational policies, risk measurement standards, and assessing potential impacts.

Risk management policy at Waskita is regulated in the Decree of Board of Directors No. 33/SK/WK/2023 concerning Waskita Karya's Risk Management Policy. Waskita is committed to implementing a risk management system with the following policies:

1. Compliance with the laws and regulations and other applicable provisions based on the principles of Good Corporate Governance (GCG), namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness in implementing the Risk Policy;
2. Recognizing and understanding that risks, both opportunities and threats, exist in every aspect of business processes and decision-making in order to achieve the Company's objectives;
3. Integrating comprehensive risk management systems and practices as well as implementing the four eyes' principles in every activity or business process to achieve the Company's objectives;
4. Managing each Company risk in an integrated and optimal manner by leveraging Company resources to stay within the Risk Appetite and not exceed the Company's Risk Tolerance limits;



5. Membangun dan meningkatkan manajemen risiko secara efektif dan berkelanjutan dengan menyesuaikan kondisi terkini untuk memelihara dan meningkatkan budaya sadar risiko dalam rangka melindungi dan menciptakan nilai Perusahaan serta kepercayaan *Stakeholder*;
6. Mengomunikasikan dan mengonsultasikan risiko kepada pemangku kepentingan sesuai wewenang, tugas dan tanggung jawab.

Adapun penerapan manajemen risiko Perusahaan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Penyusunan dan penerapan Kebijakan Manajemen Risiko, Piagam Manajemen Risiko, Prosedur Waskita Bidang Manajemen Risiko, dan Kebijakan Operasi Manajemen Risiko;
2. Penyusunan batas Selera Risiko dan batas Toleransi Risiko;
3. Pengidentifikasian risiko, penetapan jenis risiko dan tingkat risiko, serta penentuan mitigasi risiko;
4. Pemanfaatan aplikasi Waskita Risk Management (WaRM) untuk pelaporan risiko secara berkala;
5. Penyusunan kajian risiko *bribery*/penyuapan;
6. Penyusunan kajian risiko atas aksi korporasi;
7. Pengimplementasian Komite Manajemen Risiko Konstruksi untuk keikutsertaan Perusahaan dalam tender proyek baru;
8. Pelaksanaan *Risk Meeting*, *Risk Forum* dan *Risk Townhall*.

Waskita memahami bahwa dalam pelaksanaan *Enterprise Risk Management* (ERM) terdapat sejumlah tantangan diantaranya perlunya peningkatan budaya sadar risiko di lingkungan Perusahaan dan penguatan pendekatan risiko dalam pengambilan keputusan. Di samping itu, proses implementasi aplikasi *Waskita Risk Management* (WARM) secara menyeluruh perlu dilakukan secara konsisten, menimbang pengaruhnya terhadap kecepatan dan ketepatan informasi risiko yang akan digunakan dalam pengambilan keputusan manajemen puncak.

Menyikapi berbagai tantangan tersebut, Perusahaan akan terus meningkatkan budaya sadar risiko, baik di *Corporate Office*, *Business Unit*, proyek, maupun entitas anak, dengan cara memberi pelatihan dan melakukan *refreshment* dan sosialisasi Manajemen Risiko, *Cross Assessment* Manajemen Risiko, *Risk Forum*, *Risk Townhall*, sertifikasi dan pelatihan personil kunci, hingga kunjungan proyek. Selain itu, *Divisi Risk Management*, dan *Divisi Operasi dan Tim Proyek* selalu melibatkan pihak-pihak terkait baik internal maupun eksternal dalam penyusunan Prosedur Waskita Bidang Manajemen Risiko.

Pengelolaan Risiko terkait Aspek Politik, Ekonomi, Sosial, Teknologi, Lingkungan Hidup, dan Hukum

Pengelolaan risiko dijalankan Perusahaan secara menyeluruh, meliputi aspek politik, ekonomi, sosial,

5. Building and enhancing effective and sustainable risk management by adapting to current conditions to maintain and improve risk-aware culture to protect and create Company value as well as stakeholder trust;

6. Communicating and consulting risks with stakeholders according to authority, duties, and responsibilities.

The Company's risk management include the following:

1. Development and implementation of Risk Management Policy, Risk Management Charter, Waskita Risk Management Procedures, and Risk Management Operational Policy;
2. Establishment of Risk Appetite limits and Risk Tolerance limits;
3. Risk identification, risk types and levels determination, as well as risk mitigation strategies;
4. Utilization of Waskita Risk Management (WaRM) application for regular risk reporting;
5. Preparation of bribery risk assessments;
6. Preparation of risk assessments on corporate actions;
7. Implementation of Construction Risk Management Committee for the Company's participation in new Project tenders;
8. Conducting Risk Meetings, Risk Forum and Risk Townhall.

Waskita understands that in implementing Enterprise Risk Management (ERM) there are a number of challenges, including the need to improve risk awareness culture in the Company's environment and strengthen the risk approach in decision making. In addition, comprehensive implementation process of the Waskita Risk Management (WARM) application needs to be carried out consistently, considering its impact on the speed and accuracy of risk information used in top management decision-making.

For such challenges, the Company will continue to improve its risk awareness culture, both in the Corporate Office, Business Unit, Project, and Subsidiaries by providing training and conducting refreshment as well as risk management dissemination, Risk Management Cross Assessment, Risk Forum, Risk Townhall, certification and training of key personnel, up to project visits. In addition, the Risk Management and Project Management Office (PMO) Division always involve all parties both internal and external in preparing Waskita Risk Management Procedures.

Risk Management related to Political, Economic, Social, Technological, Environmental and Legal Aspects

The Company carries out risk management comprehensively covering the aspects of political,

teknologi, lingkungan hidup, serta hukum. Perusahaan melakukan pengelolaan risiko yang berkaitan dengan aspek politik, seperti pergantian pejabat pemerintahan, kondisi instabilitas lingkungan politik, baik di Indonesia (khususnya di wilayah bisnis/operasi Perusahaan), maupun di dunia yang dapat mempengaruhi kondisi bisnis Perusahaan secara signifikan.

Waskita menjalankan pengelolaan risiko keuangan yang berkaitan dengan struktur dan akses pendanaan, pengelolaan modal kerja, dan risiko integritas atas penyusunan dan pelaporan keuangan termasuk pajak. Selain itu, Perusahaan juga mengelola risiko yang berkaitan dengan aspek ekonomi, yang secara umum dipengaruhi oleh dinamika pergerakan variabel makro ekonomi global dan nasional yang meliputi tingkat bunga referensi, inflasi, pergerakan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing, pergerakan harga pasar komoditas serta ketidakstabilan moneter yang terjadi di dunia.

Sementara pengelolaan risiko terkait aspek sosial secara umum dilatarbelakangi oleh harapan terhadap peningkatan kondisi lingkungan sekitar, keseimbangan sosial, hingga pemberdayaan sumber daya lokal di sekitar area operasional. Waskita secara konsisten melakukan mitigasi risiko aspek sosial, yang meliputi peningkatan kualitas komunikasi dan sosialisasi terkait lingkungan, pelibatan tenaga kerja dan mitra kerja lokal pada pekerjaan penunjang, demi mengurangi tingkat disparitas sosial yang dapat menimbulkan potensi risiko.

Waskita juga telah melakukan pengelolaan risiko atas kemajuan teknologi yang ada dengan mengadopsi berbagai teknologi di bidang konstruksi, maupun non-konstruksi, seperti *Building Information Modelling* (BIM), SAP S/4 HANA, WEBGIS dan berbagai aplikasi berbasis internet untuk menunjang kelangsungan bisnis Perusahaan. Lebih lanjut, Perusahaan mengelola risiko atas kegagalan perangkat lunak, perangkat keras, dan jaringan atau sistem teknologi informasi lainnya. Hal tersebut dilakukan demi menghindari risiko serangan siber, kehilangan data, pelanggaran privasi, manipulasi data, kebocoran data rahasia dan pembobolan data.

Waskita secara aktif melakukan pengelolaan risiko lingkungan hidup berdasarkan perubahan iklim fisik dan transisi atas perubahan kebijakan lingkungan. Dengan melakukan pengelolaan risiko atas pencemaran lingkungan (udara, air, dan tanah) di wilayah bisnis/operasi Perusahaan, hingga melakukan pemeriksaan seluruh tata ruang lingkungan, khususnya yang menahan beban infrastruktur ataupun bangunan gedung. Oleh karena itu, Perusahaan melaksanakan sejumlah langkah mitigasi mencakup perbaikan kawasan, penataan bangunan gedung yang ada, mengoptimalkan jalan *existing*, melakukan pengukuran lingkungan berkala sesuai AMDAL atau dokumen RKL/RPL pelaksanaan proyek.

Waskita juga tidak terlepas dari aspek risiko hukum, seperti tindakan dan/atau tuntutan hukum, aktivitas

economics, social, technological, environmental, and legal. The Company manages risks related to political aspects, such as changes in government officials, political instability, both in Indonesia (especially in the Company's business/operation areas) and globally, which could significantly impact the Company's business conditions.

Waskita conducts financial risk management related to funding structure and access, working capital management, and integrity risks concerning financial preparation and reporting, including taxes. Additionally, the Company also manages risks associated with economic aspects, generally influenced by the dynamics of global and national macroeconomic variables, including reference interest rates, inflation, changes in Rupiah exchange rate against foreign currencies, commodity price movements, and global monetary instability.

Meanwhile, risk management on social and environmental aspects is generally motivated with the expectations for improving the condition of the local environment, social balance, and empowering local resources around the operational area. The Company continuously mitigates the social risk through improving the quality of communication and outreach related to the environment, involving the local labor and business partners in supporting work to reduce social disparity that can cause potential risks.

Waskita has also carried out risk management on existing technological advances by adopting various technologies in the construction and non-construction sectors, such as Building Information Modeling (BIM), SAP S/4 HANA, WEBGIS and various internet-based applications to support the Company's business continuity. Additionally, the Company manages risks related to software, hardware, and network failures or other information technology systems. This is done to avoid risks such as cyberattacks, data loss, privacy breaches, data manipulation, leakage of confidential data, and data theft.

Waskita actively manages environmental risks based on changes of physical climate and policy transition in environmental matters. This includes managing risks related to environmental pollution (air, water, and soil) in the areas where the Company operates, as well as conducting inspections of all environmental spaces, especially those that bear the burden of infrastructure or buildings. Therefore, the Company implements a number of mitigation measures including area improvements, restructuring existing buildings, optimizing existing roads, and conducting periodic environmental measurements in accordance with AMDAL or project's RKL/RPL documents.

Waskita also deals with legal risks, such as legal actions and/or claims, fraudulent activities (in the context of



kecurangan (dalam konteks korupsi, kolusi, nepotisme, konflik kepentingan, maladministrasi, pencucian uang, dan penyuapan), perburukan reputasi Perusahaan, dan ketidakpatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Waskita berkomitmen untuk selalu mematuhi segala peraturan dan undang-undang yang berlaku sebagai salah satu bukti penerapan prinsip-prinsip GCG.

KODE ETIK DAN PENERAPAN ETIKA BISNIS [GRI 2-15; 2-23; 2-24]

Waskita Karya memahami bahwa pemenuhan etika bisnis dan standardisasi perilaku merupakan bagian tidak terpisahkan dari penerapan *best practices* GCG. Untuk itu, Waskita menyusun dan memberlakukan kode etik yang mendukung komitmen untuk mewujudkan budaya dan etika kerja sesuai dengan nilai-nilai moral yang berlaku. Kode etik sekaligus merupakan pedoman bagi seluruh insan Waskita dalam berperilaku, beretika, dan berinteraksi dengan seluruh insan Waskita dan segenap pemangku kepentingan.

Waskita Karya menerapkan kode etik berdasarkan Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) Insan Waskita sesuai Surat Keputusan Direksi No. 65/SK/WK/2023 tanggal 27 September 2023 tentang Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) Insan Waskita. Kebijakan ini terutama mengatur insan Waskita untuk menghindari benturan kepentingan, dengan ketentuan yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Setiap individu Waskita dilarang memanfaatkan informasi penting dan rahasia untuk keuntungan pribadi atau pihak terkait lain yang dapat merugikan Perusahaan;
- Setiap insan Waskita yang terkait dalam pengambilan keputusan untuk transaksi yang mengandung potensi benturan kepentingan, dilarang mengikuti seluruh tahapan pengambilan keputusan transaksi tersebut;
- Antara jajaran Dewan Komisaris dan Direksi dilarang memiliki hubungan keluarga sehingga menimbulkan peluang terjadinya transaksi benturan kepentingan;
- Melarang secara tegas penggunaan aset maupun pemberian sumbangan dalam bentuk apa pun kepada partai politik mana pun di luar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Tidak memberikan donasi kepada partai politik;
- Mengakui hak setiap pekerja untuk menyalurkan aspirasi masing-masing, termasuk pandangan terkait hal politik tanpa adanya pemaksaan dari pihak mana pun.

Perusahaan memberlakukan kode etik bagi seluruh insan Waskita serta melakukan proses internalisasi sebagai upaya terus-menerus dalam membangun kesadaran dan penerapan kode etik.

Untuk dapat memperkuat penegakan etika bisnis, Perusahaan memiliki saluran pengaduan pelanggaran melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran atau

corruption, collusion, nepotism, conflicts of interest, maladministration, money laundering, and bribery), deterioration of the Company's reputation, and non-compliance with applicable laws and regulations. Waskita is committed to always complying with all applicable laws and regulations as commitment of good corporate governance implementation.

CODE OF CONDUCT AND IMPLEMENTATION OF BUSINESS ETHICS

Waskita Karya understands that adhering to business ethics and standardizing behavioral patterns is an integral part of implementing best practices in GCG. In this regard, Waskita formulates and enforces a code of conduct that supports its commitment to creating a culture and work ethos in line with prevailing moral values. The code of conduct serves as a guideline for all individuals within Waskita to behave, act ethically, and interact with all Waskita people and stakeholders.

Waskita Karya implements its code of ethics based on Code of Conduct for Waskita People No. 65/SK/WK/2023 dated September 27, 2023, regarding Waskita's Procedures in Ethics and Behavior. This policy primarily governs Waskita People to avoid conflicts of interest, with provisions that regulate the following aspects:

- Every Waskita People is prohibited from using important and confidential information for personal gain or other related parties that can harm the Company;
- Every Waskita People involved in making decisions for transactions that contain a potential conflict of interest is prohibited from following all stages of decision making related to the transaction;
- Board of Commissioners and Board of Directors are prohibited to have family ties that can lead to potential conflict-of-interest transactions;
- Strict prohibition of using assets or giving donations in any form to any political party outside the provisions of applicable laws and regulations;
- Prohibition to make donations to political parties;
- Recognition of the rights of every employee to convey each of their aspirations, including political views without coercion from any party.

The Company apply code of conduct for all Waskita People and implement internalization process as a continuous effort to build awareness and application of code of conduct.

To strengthen business ethics enforcement, the Company has a channel for reporting violations through Whistleblowing System (WBS), which adheres

Whistleblowing System (WBS) yang mengacu pada penerapan prinsip transparansi, dengan pelaksanaan yang menjamin perlindungan terhadap pelapor. Kebijakan WBS Waskita diatur melalui Surat Keputusan Direksi No. 64/SK/WK/2023 tanggal 26 September 2023 tentang Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)/ *Whistleblowing System (WBS)* PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Perusahaan melakukan sosialisasi secara berkala atas keberadaan saluran pengaduan pelanggaran etika bisnis ini dengan harapan dapat semakin memperkuat penerapan prinsip-prinsip GCG.

Rincian tentang kode etik dan penerapan etika bisnis yang dilakukan Perusahaan, serta perkembangan penerapan WBS Perusahaan telah disampaikan dalam Laporan Tahunan sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini [GRI 2-25; 2-26].

KOMITMEN ANTI-KORUPSI

Sebagai bentuk penerapan GCG, Perusahaan berkomitmen kuat melakukan pencegahan korupsi di antaranya melalui penandatanganan pernyataan kepatuhan terhadap pedoman perilaku (*Code of Conduct*) oleh seluruh Insan Perusahaan, yang berupa Pakta Integritas. Pakta Integritas tersebut merupakan bentuk komitmen dari seluruh Insan Perusahaan, mencakup *Board of Commissioners*, *Board of Directors*, *Committees*, karyawan, ataupun pihak lain yang bekerja di lingkungan Perusahaan untuk mematuhi Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) Perusahaan.

Penerapan dan pengembangan kebijakan anti-korupsi yang dilakukan Perusahaan merupakan bentuk kepatuhan terhadap peraturan/undang-undang dan standar etika usaha yang berlaku. Sebagai upaya memperkuat komitmen pencegahan dan penindakan tindak korupsi, Perusahaan memiliki sejumlah pedoman sebagai berikut [GRI 3-3]:

- Prosedur Waskita bidang Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (PW-SMAP) berdasarkan Surat Keputusan No. 74/SK/WK/2024 tanggal 6 November 2024.
- Panduan Pengendalian Gratifikasi yang tertuang dalam Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) Insan Waskita No. 65/SK/WK/2023 tanggal 27 September 2023.
- Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)/ *Whistleblowing System (WBS)* No. 77/SK/WK/2024 tanggal 21 November 2024.
- Kebijakan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) berdasarkan Surat Keputusan Board of Directors No. 69/SK/WK/2024 tanggal 30 Oktober 2024 tentang Kewajiban Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Dalam rangka optimalisasi kebijakan anti-korupsi di lingkungan Perusahaan, Waskita secara rutin melaksanakan sosialisasi dan pelatihan tentang

to transparency principles, and ensuring protection for the whistleblower in its implementation. Waskita WBS policy is regulated through the Board of Directors Decree No. 65/SK/WK/2023 dated September 27, 2023 regarding the Guidelines for Whistleblowing System of PT Waskita Karya (Persero) Tbk. The Company periodically conducts awareness campaigns on the existence of this business ethics violation reporting channel in hopes of further strengthening GCG principles application.

Details about the code of conduct and business ethics implementation of the Company, as well as the development of WBS implementation have been provided in the Annual Report as an integral document to this Sustainability Report.

ANTI-CORRUPTION COMMITMENT

A form of its GCG implementation, the Company is strongly committed to preventing corruption, such as through the signing of a statement of compliance to the Code of Conduct by all Company people, which is manifested in the Integrity Pact. The Integrity Pact is a form of commitment from all Company People, including Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, employees, or other parties working within the Company to comply with the Company's Code of Conduct.

The implementation and development of anti-corruption policies at the Company is carried out as compliance aspect with regulations/laws and applicable business ethics standards. As an effort to strengthen the commitment to preventing corruption and taking action against corruption, the Company has prepared the following guidelines:

- Waskita Procedure for Anti-Bribery Management System (PW-SMAP) based on Decree No. 74/SK/WK/2024 dated November 6, 2024.
- Gratification Control Guidelines outlined in Waskita Code of Conduct No. 65/SK/WK/2023 dated September 27, 2023.
- Whistleblowing System (WBS) Reporting Procedure No. 77/SK/WK/2024 dated November 21, 2024.
- State Officials' Wealth Report (LHKPN) Policy based on Decree of Board of Directors No. 69/SK/WK/2024 dated October 30, 2024, on the Obligation to Report the State Official's Wealth in PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

In optimizing the anti-corruption policy within the Company, Waskita regularly carries out dissemination and training on anti-corruption policies and procedures



kebijakan dan prosedur anti-korupsi melalui pelaksanaan seminar, *workshop*, serta pemasangan *standing banner* dan poster di lingkungan kantor. Pelaksanaan sosialisasi tersebut secara mendasar merupakan langkah penyebaran informasi anti-korupsi kepada seluruh Insan Waskita. Melalui sosialisasi dan pelatihan tersebut diharapkan kebijakan dan prosedur anti-korupsi dapat terinternalisasi secara efektif sesuai standar etika dan nilai-nilai budaya Perusahaan. Secara jangka panjang, sosialisasi dan pelatihan anti-korupsi yang dijalankan diharapkan mampu mencegah terjadinya dampak buruk berupa kerugian keuangan dan reputasi Waskita.

Selain itu, Perusahaan juga melakukan upaya peningkatan kesadaran terhadap pentingnya perilaku anti-korupsi di lingkungan kerja. Upaya tersebut diwujudkan dengan memfasilitasi penyelenggaraan *Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam Rangka Penguatan Implementasi Good Corporate Governance* dengan pembicara dari internal Perusahaan, yang memberikan materi hingga pemahaman komprehensif mengenai pencegahan tindak pidana pencucian uang dan dampaknya bagi individu dan Perusahaan [GRI 205-2].

Untuk memastikan bahwa seluruh karyawan dapat memahami dan mematuhi kebijakan anti-korupsi dan anti-gratifikasi, Perusahaan menjadikan kebijakan tersebut sebagai materi dalam program induksi saat proses penerimaan sebagai karyawan, serta membagikannya sebagai buku pegangan bagi setiap karyawan. Pelaksanaan proses tersebut berjalan seiring dengan penyediaan dan pengelolaan *Whistleblowing System* sebagai media pelaporan atas indikasi pelanggaran, penipuan, atau penyimpangan lain, yang dapat dimanfaatkan secara terbuka oleh masing-masing karyawan.

Dalam rangka mendukung penerapan kebijakan anti-korupsi berjalan efektif dan efisien, Waskita telah menyusun dan memiliki Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Conduct) Insan Waskita No. 65/SK/WK/2023 tanggal 27 September 2023. Secara khusus memuat panduan bagi seluruh karyawan agar dapat menghindarkan diri dari potensi benturan kepentingan yang memengaruhi independen, objektivitas, ataupun profesionalitas kerja. Pedoman pengendalian gratifikasi mengatur ruang lingkup gratifikasi di lingkungan kerja, yang secara mendasar terbagi menjadi 2 (dua) kategori, yaitu gratifikasi yang dianggap suap serta gratifikasi yang tidak dianggap suap, sebagai pemahaman awal yang dapat digunakan karyawan dalam mengidentifikasi gratifikasi. Pelanggaran terhadap ketentuan yang termuat dalam panduan pengelolaan gratifikasi akan dikenakan sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Waskita senantiasa memastikan bahwa seluruh Insan Perusahaan berkomitmen menerapkan kebijakan anti-korupsi secara komprehensif. Salah satu upaya yang telah dilakukan Perusahaan, yaitu mendorong seluruh pihak internal untuk dapat menyampaikan Laporan

through seminars, workshops, and the installation of standing banners and posters in the office. The dissemination is intended to disseminate anti corruption information to all Waskita People, which are expected to be effectively internalized in accordance with ethical standards and cultural values of the Company. In the long term, anti corruption dissemination and training are expected to be able to prevent the occurrence of bad impacts in the form of financial losses and reputation of Waskita.

The Company also strives to raise awareness of the importance of anti-corruption practices at work environment, which is done through holding the Awareness of Anti-Bribery Management System in Strengthening the Implementation of Good Corporate Governance with speakers from internal parties providing comprehensive material understanding of corruption prevention and its impact on individuals and the Company.

To ensure that all employees can understand and comply with the anti-corruption and anti-gratuity policies, the Company put these policies as material in the induction program during the recruitment process, and distributes them as a handbook for each employee. This process is carried out in line with the provision and management of the Whistleblowing System as a reporting medium for indications of violations, fraud, or other irregularities, which can be used openly by each employee.

In order to support effective and efficient implementation of anti-corruption policy, Waskita has compiled and owned the guidelines for controlling gratification with the latest edition on October 15, 2018. Which specifically contains guidelines for all employees to avoid potential conflicts of interest that affect their independence, objectivity, or work professionalism. The gratuity control guidelines regulate the scope of gratuity in the work environment, which is basically divided into 2 (two) categories, namely gratuities that are considered bribes and gratuities that are not considered bribes, as an initial understanding that can be used by employees in identifying gratuities. Violation of the provisions contained in the gratuity control guidelines is subject to sanctions in accordance with applicable regulations.

Waskita ensures that all Company people are committed to comprehensively implementing the anti-corruption policy, one of which is by encouraging all internal parties to submit the State Administrators Wealth Reports (LHKPN) through dissemination and training on procedures for



Hasil Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dengan melaksanakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan tata cara penggunaan e-LHKPN. Kegiatan tersebut sekaligus merupakan bentuk tindak lanjut dari Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) No. 07 tahun 2016 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara dan Surat dari KPK No. B/083/LHK.00/10-12/01/2020 tentang penyampaian LHKPN.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kasus korupsi yang melibatkan karyawan atau pejabat di lingkungan internal Perusahaan. Hal ini merupakan wujud nyata pelaksanaan komitmen anti-korupsi dan anti-gratifikasi seluruh Insan Waskita, seiring pelaksanaan pencegahan tindak korupsi dan penerimaan gratifikasi secara menyeluruh. [GRI 205-3].

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4] [GRI 2-29]

Kegiatan bisnis Perusahaan tidak lepas dari peran para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, untuk menjaga keberlanjutan usaha, Waskita melaksanakan proses identifikasi terhadap pemangku kepentingan kunci yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha sekaligus proyek yang dikerjakan Perusahaan, serta pihak-pihak yang terkait dengan keberlanjutan kegiatan usaha Perusahaan, mencakup pertimbangan terhadap pihak lokal yang terlibat dengan proses bisnis yang dijalankan.

Identifikasi terhadap pemangku kepentingan yang dilakukan Perusahaan dengan mengacu pada 6 (enam) prinsip yang termuat dalam AA1000 *Stakeholders Engagement Standard*, dengan uraian sebagai berikut.

using the e-LHKPN. These activities also serve as form of follow-up to the Corruption Eradication Commission (KPK) Regulation No. 07 of 2016 concerning Procedures for Implementing the Announcement and Examination of State Administrators Wealth and Letter from the KPK No. B/083/LHK.00/10-12/01/2020 regarding submission of LHKPN.

Throughout 2024, there were no corruption cases involving employees or officials within the Company. This is a concrete manifestation of the implementation of anti-corruption and anti-gratification commitment of all Waskita People, along with the implementation of prevention of corruption and acceptance of gratification as a whole.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

The Company's business activities are inseparable from the roles of stakeholders. Therefore, to maintain business sustainability, Waskita identified the key stakeholders whom have significant influence on the Company's business activities as well as the projects undertaken by the Company, and parties related to the Company's business activities sustainability including considerations for local parties involved in the business processes.

The identification of stakeholders carried out by the Company refers to the 6 (six) principles contained in the AA1000 Stakeholders Engagement Standard, with the following description.



Prinsip Principle	Penjelasan Description
Dependency (D)	Aspek ketergantungan tertentu Waskita terhadap suatu pihak atau organisasi, serta sebaliknya. Aspect related to the Company's specific dependency on a particular party or organization, and vice versa.
Responsibility (R)	Aspek menyangkut tanggung jawab legal, komersial, atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi oleh Waskita. Aspect related to legal, commercial, or ethical responsibilities towards an individual or organization by Waskita.
Tension (T)	Aspek terkait isu ekonomi, sosial, atau lingkungan atas suatu pihak atau organisasi tertentu yang membutuhkan perhatian dari Waskita. Aspect related to economic, social, or environmental issues regarding a specific party or organization that requires attention from Waskita.
Influence (I)	Aspek identifikasi yang muncul jika suatu pihak atau organisasi tertentu memiliki pengaruh terhadap Waskita, atau pengaruh terhadap strategi serta kebijakan pemangku kepentingan lain. Aspect of identification that arises if a particular party or organization has influence on Waskita, or influence on the strategies and policies of other stakeholders
Diverse Perspective (DP)	Aspek menyangkut pandangan yang berbeda dari suatu pihak atau organisasi tertentu yang dapat memengaruhi situasi bisnis Waskita hingga mendorong hadirnya dampak tertentu. Aspect regarding differing views from a specific party or organization that can affect Waskita's business situation and potentially lead to specific impacts.
Proximity (P)	Aspek menyangkut kedekatan geografis antara suatu pihak atau organisasi tertentu dengan aktivitas operasional Waskita. Aspect related to geographical proximity between a specific party or organization with Waskita's operational activities.

Klasifikasi pemangku kepentingan dalam pelibatan proses bisnis Waskita adalah sebagai berikut:

Stakeholder classification in Waskita's business engagement process is as follows:

Daftar Pemangku Kepentingan List of Shareholders	Basis Penetapan Basis of Determination	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Topik Prioritas Priority Topics
Pelanggan Customer	D, R, T, I, P	Situs web dan <i>frontline information</i> <i>Website and frontline information</i>	Sesuai kebutuhan As needed	Pelayanan Service
		Kunjungan ke proyek Project visits		Pemenuhan kontrak Contract fulfillment
		Layanan <i>call center</i> Call center service		Mendapatkan kepuasan layanan Satisfaction with the services
		Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey		
Pemegang Saham Shareholder	D, R, I, P	Pelaporan kinerja Performance Reporting	Setiap kuartal Quarterly	Dividen Dividend
		Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) Annual General Meeting of Shareholder (AGMS)	Setiap tahun Annually	Pengembangan usaha Business development
		Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Extraordinary General Meeting of Shareholder (EGMS)	Sesuai kebutuhan As needed	Tata kelola perusahaan Corporate Governance
Pemerintah Government	D, R, T, I, DP, P	Pelaporan Kinerja Performance Reporting	4 (empat) kali setahun 4 (four) times a year	Kebutuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku Company's need of the applicable laws
				Kinerja Perusahaan Corporate Performance
				Pembayaran Pajak Tax Payment
Karyawan	D, R, T, I, P	Media Internal Internal Media	Sesuai kebutuhan As needed	Sosialisasi kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan kepegawaian Dissemination of policies and strategies on employment
Mitra Kerja / Pemasok	D, R, T, P	Koordinasi Operasional Operational Coordination	Sesuai kebutuhan As needed	Hubungan komersial Commercial relations
		Kunjungan ke proyek Project visit		Pemenuhan kontrak yang saling menguntungkan, transparan dan adil Beneficial, transparent and fair contract fulfillment
		Pelatihan Training		Penjelasan lingkup pekerjaan Explanation on job description

PERMASALAHAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP PERKEMBANGAN KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN [OJK E.5]

Selama tahun 2024, Waskita terus berfokus pada penyehatan keuangan dan penguatan tata kelola yang lebih optimal. Dari segi keuangan, Waskita berhasil mendapatkan persetujuan atas restrukturisasi kreditur Perbankan, serta 3 Dari 4 seri obligasi non penjaminan Pemerintah. Efektifnya skema restrukturisasi tersebut dapat memberikan dampak yang signifikan

ISSUES AND THEIR IMPACT ON CORPORATE SUSTAINABILITY DEVELOPMENT

Throughout 2024, Waskita continued to focus on financial recovery and optimal governance programs. From a financial perspective, Waskita successfully secured approval for the restructuring of bank creditors, as well as three out of four series of non-government-guaranteed bonds. The effectiveness of this restructuring scheme is expected to have a significant impact on



pada keberlangsungan bisnis Waskita kedepannya. Implementasi MRA dan restrukturisasi Obligasi tersebut wajib dilakukan dengan dasar komitmen dan konsisten melalui aktivitas operasional yang lebih efektif dan efisien. Adapun dari aspek Operasional, Waskita juga perlu memperluas penetrasi pasar dengan tetap memperhatikan manajemen risiko yang baik ditengah kebijakan fiskal dalam negeri yang ketat.

Waskita's business sustainability moving forward. The implementation of the MRA and bond restructuring must be carried out with a strong commitment and consistency through more effective and efficient operational activities. From an operational standpoint, Waskita also needs to expand market penetration while maintaining strong risk management, especially amid the country's tight fiscal policies.

Dalam upaya keberhasilan MRA tersebut, Waskita melakukan langkah-langkah strategis sebagai upaya penguatan tata kelola Manajemen Risiko Perseroan, yaitu sebagai berikut:

In order for the MRA to be succeeded, Waskita took strategic steps as an effort to strengthen the Company's Risk Management governance, namely:

No.	Latar Belakang Background	Langkah Strategis Strategic Steps
1	Peningkatan kualitas dan kompetisi tender oleh Perseroan Improving the quality and tender competition by the Company	Pembaharuan Komite Manajemen Risiko Konstruksi untuk memastikan bahwa setiap proyek yang diambil memiliki tingkat risiko yang terkendali dan sesuai dengan kapasitas Perseroan. Renewal of the Construction Risk Management Committee to ensure that every project taken has a controlled level of risk and is in accordance with the Company's capacity.
2	Pengelolaan manajemen risiko Perseroan Management of the Company's risk management	Pembaharuan aplikasi Manajemen Risiko (Waskita Risk Management - WARM) yang diharapkan dapat memberikan pemantauan yang lebih <i>real-time</i> dan akurat terhadap berbagai risiko yang mungkin timbul dalam operasional Perusahaan. Renewal of the Risk Management application (Waskita Risk Management - WARM) which is expected to provide more real-time and accurate monitoring of various risks that may arise in the Company's operations.
3	Peningkatan budaya Manajemen Risiko Perseroan Improving the Company's Risk Management culture	Penilaian <i>Risk Maturity Index</i> (RMI) yang menjadi alat ukur untuk mengevaluasi sejauh mana budaya Manajemen Risiko telah diinternalisasi dan diimplementasikan secara efektif di seluruh unit kerja. The Risk Maturity Index (RMI) Assessment, which is a measuring tool to evaluate the extent to which the Risk Management culture has been internalized and implemented effectively across all work units.
4	Penguatan Tata Kelola Perusahaan melalui penerapan fungsi kepatuhan Strengthening Corporate Governance through the implementation of compliance functions	Pembentukan Departemen Risiko Kepatuhan di dalam Divisi Risk Management sebagai <i>second line</i> yang melakukan pemantauan kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan dan peraturan <i>regulator</i> . Establishment of Compliance Risk Department within the Risk Management Division as a second line that monitors compliance with company policies and regulator's regulations.

Dengan langkah-langkah tersebut, Waskita Karya berharap dapat menciptakan fondasi yang lebih kuat dalam pengelolaan risiko dan tata kelola Perusahaan, sehingga mampu menghadapi tantangan di masa depan dengan lebih siap dan *resilient*.

With these steps, Waskita Karya hopes to create a stronger foundation in risk management and corporate governance, in order to be able to face future challenges with greater readiness and resilience.

PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRASI [GRI 2-27]

IMPORTANT MATTERS AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Perusahaan memiliki sejumlah perkara hukum yang dihadapi di sepanjang tahun 2024. Tentang perkara hukum dan sanksi administrasi sebagai bagian dari kepatuhan Perusahaan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, baik dalam lingkup perkara hukum, perkara perpajakan, perkara terkait hubungan industrial/ketenagakerjaan, serta sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perusahaan, dapat dilihat pada Laporan Tahunan tahun buku 2024 sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini.

The Company has a number of legal cases to face throughout 2024. The description regarding legal matters and administrative sanctions dealt by the Company as part of compliance with the laws and regulations in Indonesia which including legal cases, tax-related cases, cases related to industrial/employment relations, and administrative sanctions imposed on the Company, can be seen in the Annual Report for the 2024 fiscal year as an integral document to this Sustainability Report

Kinerja Ekonomi: Menjaga Pertumbuhan Usaha yang Berkelanjutan

Economic Performance: Sustainable Business Growth



Sebagai entitas usaha, kelangsungan operasi dan bisnis dengan keuntungan yang baik menjadi hal utama dalam keberlanjutan Waskita Karya. Terutama dengan terlibatnya publik atau masyarakat dalam pendanaan.

As a business entity, ensuring the continuity of operations and achieving good profit is the primary concern for Waskita Karya's sustainability. This is especially crucial considering the public or community involvement in funding.



Kinerja Perusahaan dan Kelangsungan Usaha

Kinerja ekonomi menjadi salah satu topik material dalam pelaporan keberlanjutan, karena merupakan isu yang memberikan pengaruh terhadap keberlanjutan Perusahaan dan berdampak yang signifikan kepada pemangku kepentingan khususnya bagi pemegang saham dan investor. Dengan pendiriannya sebagai Perseroan Terbatas, statusnya sebagai emiten dan perusahaan terbuka yang melibatkan modal dari masyarakat, serta peran Perusahaan yang telah memberikan kontribusi besar dan nyata untuk membangun negeri melalui pembangunan yang manfaatnya telah dirasakan oleh masyarakat luas, tentunya kinerja menjadi kunci utama bagi keberlangsungan Perusahaan ke depan. Untuk itu, Perusahaan memiliki Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024 sebagai dokumen yang memberikan gambaran tentang strategi operasi dan pengelolaan keuangan yang bersifat jangka pendek tahunan yang telah disahkan berdasarkan Surat Tanggapan Dewan Komisaris No. 294/WK/DK/2024 pada

Performance and Business Continuity of the Company

Economic performance is one of the material topics in sustainability reporting, as it is an issue that influences the sustainability of the Company and has a significant impact on stakeholders, especially shareholders and investors. Being established as a Limited Company, with its status as a publicly listed company involving capital from the public, and the Company's significant and tangible contribution to nation-building through development projects that have been widely benefited the general public, performance is certainly the key to the Company's future sustainability. For this purpose, the Company has a 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) as a document that provides an overview of short-term annual operational strategies and financial management, which has been approved based on the Board of Commissioners' Response Letter No. 294/WK/DK/2024 on August 30, 2024. This RKAP contains various operational and financial targets that serve as a reference for the Board of Directors and the Board of



tanggal 30 Agustus 2024. RKAP ini berisi berbagai target operasi dan keuangan sebagai acuan bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola tujuan jangka pendek Perusahaan [GRI 3-3].

Commissioners in managing the Company's short-term objectives.

Kinerja Waskita Karya, termasuk penerapan keuangan berkelanjutan dalam agenda keberlanjutan yang diusung dalam 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat di bawah ini.

Waskita Karya's performance, including the implementation of sustainable finance within its sustainability agenda over the past three years, can be seen below.

Kinerja Ekonomi: Perbandingan Target dan Kinerja untuk Aspek Pemasaran, Keuangan, serta Proyek yang Sejalan dengan Inisiatif Keberlanjutan [OJK F.2]

Economic Performance: Comparison of Targets and Performance for Marketing, Finance, and Projects Aligned with Sustainability Initiatives

Perihal About	2024			2023			2022			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)	
	Target Target	Realisasi Realization	%	Target Target	Realisasi Realization	%	Target Target	Realisasi Realization	%		
Operasi dan Pemasaran Operations and Marketing											
Lelang yang Diikuti (proyek) Tenders Participated (Projects)	90	67	74,44	243	177	72,84	298	204	68,46	(62,15)	▼
Nilai Lelang Diikuti (Rp- miliar) Value of Tenders Participated (Billion Rupiah)	57.796,17	22.314,37	74,44	121.752,22	48.227,75	39,61	137.137,78	68.832,41	50,19	(53,73)	▼
Lelang Dimenangkan (proyek) Tenders Won (Projects)	18	8	44,44	61	33	54,10	66	38	57,58	(75,76)	▼
Nilai Lelang Dimenangkan (Rp-miliar) Value of Tenders Won (Billion Rupiah)	7.702,48	1.803,71	44,44	20.193,54	12.719,83	62,99	19.681,19	15.513,73	78,83	(85,82)	▼
Komposisi Lelang Dimenangkan (%) Composition of Tenders Won (%)	13,50	11,46	90,91	16,64	30,82	185,22	14,35	31,22	217,56	(62,82)	▼
Penunjukan Langsung (proyek) Direct Appointment (Project)	3	3	100	-	4	-	7	10	142,86	(25,00)	▼
Nilai Penunjukan Langsung (Rp-miliar) Value of Direct Appointment (Billion Rupiah)	343,84	2.482,65	722	-	265,94	-	403,29	376,82	93,44	833,54	▲
Kerja Tambah (proyek) Additional Works (Projects)	17	62	364,71	-	60	-	19	49	257,89	3,33	▲
Jumlah Nilai Kerja Tambah (Rp-miliar) Value of Additional Works (Billion Rupiah)	1.108,47	1.675,71	364,71	-	1.542,82	-	1.363,84	1.677,58	123,00	8,61	▲
Total Nilai Kontrak Baru (Konsolidasian) (Rp- miliar) Total of New Contract Value (Consol) (Billion Rupiah)	13.665,49	9.548,07	131,69	26.759,06	16.946,71	63,33	24.735,19	20.233,43	81,80	(43,66)	▼

Kinerja Ekonomi: Perbandingan Target dan Kinerja untuk Aspek Pemasaran, Keuangan, serta Proyek yang Sejalan dengan Inisiatif Keberlanjutan [OJK F.2]

Economic Performance: Comparison of Targets and Performance for Marketing, Finance, and Projects Aligned with Sustainability Initiatives

Perihal About	2024			2023			2022			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)	
	Target Target	Realisasi Realization	%	Target Target	Realisasi Realization	%	Target Target	Realisasi Realization	%		
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income											
Pendapatan Usaha (Rp-miliar) Revenue (Billion Rupiah)	10.635,45	10.705,15	99,72	20.546,65	10.954,69	53,32	16.669,56	15.302,87	91,80	(2,28)	▼
Rugi Tahun Berjalan (Rp-miliar) Loss for the Year (Billion Rupiah)	2.748,83	(3.913,60)	(109,64)	(1.797,17)	(4.018,27)	223,59	(1.110,01)	(1.672,73)	150,70	(2,60)	▼
Posisi Keuangan Financial Position											
Aset (Rp-miliar) Assets (Billion Rupiah)	83.030,06	77.159,74	95,31	91.322,82	95.595,90	104,68	102.530,65	98.232,32	95,81	(19,29)	▼
Liabilitas (Rp-miliar) Liabilities (Billion Rupiah)	68.462,62	69.275,56	102,91	78.089,68	83.994,38	107,56	85.447,01	83.987,63	98,29	(17,52)	▼
Ekuitas (Rp-miliar) Equity (Billion Rupiah)	14.567,44	7.884,18	59,58	13.233,14	11.601,51	87,67	17.083,63	14.244,68	83,38	(32,04)	▼

Hingga akhir tahun 2024, Waskita belum melakukan pemetaan atas produk ramah lingkungan yang dikembangkan, khususnya yang terkategori sebagai Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) sebagaimana tertuang dalam Peraturan OJK No. 60/POJK.04/2017 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*) [OJK F.3].

Pada pelaporan berbasis Standar GRI, aspek ekonomi dari keberlanjutan berkaitan dengan dampak Perusahaan pada kondisi ekonomi dari pemangku kepentingannya. Pengungkapan distribusi nilai ekonomi menggambarkan seberapa besar suatu organisasi mendistribusikan modalnya kepada setiap kelompok pemangku kepentingan utamanya, termasuk nilai ekonomi dari organisasi tersebut yang diterima oleh masyarakat.

Informasi mengenai nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan organisasi kepada pemangku kepentingannya dapat mengungkapkan indikasi dasar tentang cara Perusahaan menghasilkan imbal hasil dari kegiatan usahanya untuk para pemangku kepentingannya. Para pemangku kepentingan Perusahaan yang memperoleh distribusi nilai ekonomi meliputi 6 (enam) kelompok, yaitu:

1. Mitra kerja, termasuk pemasok yang menerima pembayaran untuk pengadaan barang dan jasa; dan kreditur yang memberikan pinjaman keuangan.
2. Karyawan, sebagai penerima gaji dan tunjangan.
3. Pemegang saham sebagai penerima dividen.
4. Investor sebagai penerima pembayaran surat utang beserta bunganya.
5. Pemerintah sebagai penerima pajak dan retribusi.

Until the end of 2024, Waskita has not yet mapped the environmentally friendly products developed, especially those categorized as Environmentally Friendly Business Activities (KUBL) as stated in OJK Regulation No. 60/POJK.04/2017 concerning the Issuance and Requirements of Environmentally Friendly Debt Securities (*Green Bonds*).

In GRI Standards based report, the economic aspect of sustainability relates to the Company's impact on the economic conditions of its stakeholders. Disclosure of economic value distribution illustrates of how much an organization distributes its capital to each of its primary stakeholder groups, including the economic value received by the community from the organization.

Information about the economic value generated and distributed by the organization to its stakeholders can provide fundamental insights into how the Company generates returns from its business activities for its stakeholders. The Company's stakeholders whom received economic value distribution are include these seven groups, namely:

1. Business partners, including suppliers who receive payments for procurement of goods and services; and creditors who provide financial loans.
2. Employees, as recipients of salaries and benefits.
3. Shareholders as recipients of dividends.
4. Investors as recipients of debt payments with interest.
5. Government as recipients of taxes and retributions.



6. Masyarakat khususnya di sekitar lokasi operasi sebagai penerima manfaat tanggung jawab sosial Perusahaan.
7. Pelanggan/pengguna jasa/pemberi kerja sebagai penerima manfaat produk dan layanan Perusahaan.

6. Communities, especially those around operational areas, as beneficiaries of the Company's social responsibility.
7. Customers/service users/employers as beneficiaries of the Company's products and services.

Data keuangan yang digunakan bersumber pada Laporan Keuangan Konsolidasian teraudit yang berakhir pada 31 Desember 2024, 2023, dan 2022.

The financial data used is sourced from the audited Consolidated Financial Statements ending on December 31, 2024, 2023, and 2022.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan, Didistribusikan, dan yang Disimpan [GRI 201-1]
Economic Value Generated, Distributed, and Retained

Perihal About	Pemangku Kepentingan Stakeholders	2024 (Rp-miliar) (Billion Rupiah)	2023 (Rp-miliar) (Billion Rupiah)	2022 (Rp-miliar) (Billion Rupiah)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated					
Pendapatan Usaha Revenue		10.705,15	10.954,69	15.302,87	(2,28) ▼
Pendapatan Bunga Income from interest	Perusahaan bersama dengan berbagai pemangku kepentingan The Company together with Stakeholders	847,88	963,45	1.154,81	(12,00) ▼
Pendapatan Lain-lain – Bersih Other Income – Net		(102,33)	1.499,66	2.021,88	(106,82) ▼
Keuntungan Selisih Kurs – Bersih Profit on Foreign Exchange Rate – Net		21,71	4,15	2,72	423,70 ▲
Bagian Laba Bersih atas Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Net Income of Associates and Joint Ventures		206,57	(280,25)	1.077,85	(173,71) ▼
Sub-Jumlah (1) Sub-Total (1)		11.678,98	13.141,71	19.560,13	(11,13) ▼
Nilai ekonomi yang didistribusikan Economic Value Distributed					
Beban Pokok Pendapatan (termasuk pembelian bahan baku dan persediaan, pembayaran kepada subkontraktor, serta beban upah kepada pekerja proyek) Cost of Goods Sold (including raw material and inventory purchases, payments to subcontractors, and project labor costs)	Pemasok, pekerja proyek, dan pemangku kepentingan lainnya Supplier, project workers, and other stakeholders	(9.289,64)	(10.340,80)**	(13.853,53)	(10,17) ▼
Beban Penjualan (termasuk beban pemasaran dan iklan) Selling Expenses (including marketing and advertising expenses)		(155,61)	(128,09)	(153,75)	21,49 ▲
Beban Umum dan Administrasi (termasuk gaji dan tunjangan bagi karyawan, pesangon, dana pensiun, dan lainnya)	Karyawan Employee	(1.496,51)	(1.727,30)	(1.765,31)	(13,36) ▼
Beban Keuangan (pembayaran bunga dan administrasi kepada kreditur) General and Administrative Expenses (including employee salaries and benefits, severance pay, pension funds, and others)	Kreditur Creditor	(4.339,06)	(4.419,90)	(4.287,00)	(1,83) ▼
Beban Non-Contributing Plant* Non-Contributing Plant Expenses*	Pemasok, pekerja proyek, dan pemangku kepentingan lainnya Supplier, project workers, and other stakeholders	(90,54)	(114,99)**	(428,53)	(21,27) ▼

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan, Didistribusikan, dan yang Disimpan [GRI 201-1]
Economic Value Generated, Distributed, and Retained

Perihal About	Pemangku Kepentingan Stakeholders	2024 (Rp-miliar) (Billion Rupiah)	2023 (Rp-miliar) (Billion Rupiah)	2022 (Rp-miliar) (Billion Rupiah)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Bagian Rugi Bersih atas Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Share of Net Loss from Associates and Joint Ventures	Pemegang saham dan investor Shareholders and Investors	206,57	(280,25)	-	(173,71) ▼
Pembayaran Dividen (kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali) Dividend Payments (to the parent entity owners and non-controlling interests)	Pemegang saham Shareholders	-	-	-	-
Pembayaran Pajak kepada Pemerintah Indonesia (Konsolidasi) Tax Payments to the Government of Indonesia (Consolidation)	Pemerintah Indonesia The Government of Indonesia	(3.337,72)	(1.377,14)	(2.126,94)	142,37 ▲
Pembayaran Surat Utang Debt Payment	Investor Investors	-	-**	(3.037,68)**	-
Dana Sosial Kemasyarakatan yang Tersalurkan (termasuk Program PUMK dan Program TJSL Non PUMK) Social and Community Development Funds Disbursed (including Partnership Programs and Non-Micro Small Business Loan Program)	Masyarakat The Community	(4,41)	(4,89)	(7,23)	(9,70) ▼
Sub-Jumlah (2) Sub-Total (2)		(18.195,70)	(18.393,36)	(24.277,78)	(1,07) ▼
Nilai ekonomi yang disimpan Economic Value Retained					
Jumlah (1-2) Total (1-2)		(6.516,72)	(5.251,66)	(4.717,65)	24,09 ▼

*) Beban Non Contributing Plant merupakan selisih biaya (efisiensi) yang timbul atas proses evaluasi biaya produksi langsung dengan standard cost estimate yang telah ditetapkan.

**) Direklasifikasi dengan penyesuaian atas Laporan Keuangan Teraudit

*) Non Contributing Plant expenses represent the difference in costs (efficiency) arising from the process of evaluating direct production costs with the standard cost estimate that has been determined.

**) Reclassified with adjustments to the Audited Financial Statements

Berdasarkan perhitungan pada tabel di atas, Perusahaan membukukan nilai ekonomi yang disimpan sebesar defisit Rp6.516,72 miliar, mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Analisis lebih lanjut tentang kinerja operasi serta dampaknya terhadap kinerja keuangan Perusahaan dapat dilihat pada Laporan Tahunan sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini.

Keterlibatan Pemasok dalam Rantai Nilai Waskita Karya

Proyek infrastruktur yang dikerjakan oleh Waskita di berbagai daerah telah memberikan dampak tidak langsung bagi pertumbuhan ekonomi di daerah dan menciptakan lapangan kerja baru. Waskita juga memberikan kesempatan kepada pemasok lokal untuk ikut serta dalam proses lelang pengadaan barang atau jasa di lingkungan Perusahaan [GRI 3-3].

Based on the calculations in the table above, the Company recorded a deficit of Rp6,516.72 Billion experienced an increase in saved economic value compared to the previous year. Further analysis of service performance their impact on the Company's financial performance can be found in the Annual Report as an integral document to this Sustainability Report.

Supplier Engagement in Waskita Karya's Value Chain

The infrastructure projects undertaken by Waskita in various regions have had an indirect impact on economic growth and created new job opportunities. Waskita also provides opportunities for local suppliers to participate in the procurement bidding process for goods and services within the Company.



Sepanjang tahun 2024, proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal adalah sebesar Rp450.690.525.254, atau sebesar 3,94% dari keseluruhan pengeluaran untuk pemasok. Sedangkan sisanya diperuntukkan bagi pemasok nasional. Yang dimaksud dengan pemasok lokal adalah pemasok yang melakukan pekerjaan jasa dan pasokan barang hanya di daerah domisili pemasok tersebut, sedangkan pemasok nasional adalah pemasok yang dapat melakukan pekerjaan jasa dan pasokan barang ke seluruh wilayah di Indonesia [GRI 204-1].

Throughout 2024, the proportion of expenditures allocated to local suppliers amounted to Rp450,690,525,254, or 3.94% of total supplier expenditures. The remaining portion was allocated to national suppliers. Local suppliers refer to those that provide services and supply goods only within their respective domiciled regions, while national suppliers are those capable of delivering services and supplying goods across all regions of Indonesia.

Keterlibatan Pemasok dalam Rantai Nilai Perusahaan Supplier Engagement in the Company's Value Chain

Aspek Pemasok Supplier Aspect	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease 2023-2024 (%)
Jumlah Pemasok (pemasok) Number of Suppliers (suppliers)				
Pemasok Barang Goods Suppliers				
Nasional National	635	457	598	38,95 ▲
Lokal Local	90	346	152	(73,99) ▼
Jumlah Total	725	803	750	(9,71) ▼
Pemasok Jasa Service Suppliers				
Nasional National	1.033	810	977	27,53 ▲
Lokal Local	163	542	267	(69,93) ▼
Jumlah Total	1.196	1.352	1.244	(11,54) ▼
Jumlah Keseluruhan Total Number	1.921	2.155	1.994	(10,86) ▼
Nilai Kontrak Pekerjaan-Tidak Termasuk PPn 10% (Rp-miliar) Work Contract Value - Excluding 10% VAT (Billion rupiah)				
Barang Goods				
Nasional National	4.076,94	3.425,00	4.804,81	19,03 ▲
Lokal Local	187,47	885,00	547,33	(78,82) ▼
Jumlah Total	4.264,40	4.310,00	5.352,14	(1,06) ▼
Jasa Services				

Keterlibatan Pemasok dalam Rantai Nilai Perusahaan
Supplier Engagement in the Company's Value Chain

Aspek Pemasok Supplier Aspect	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease 2023-2024 (%)
Nasional National	6.910,36	4.229,00	4.938,99	63,40 ▲
Lokal Local	263,22	1.313,00	107,67	(79,95) ▼
Jumlah Total	7.173,59	5.542,00	5.046,66	29,44 ▲
Jumlah Keseluruhan Total Number	11.437,99	9.852,00	10.398,80	16,10 ▲
Proporsi Nilai Kontrak Pekerjaan untuk Pemasok (%) Proportion of Work Contract Value for Suppliers (%)				
Barang dan Jasa Goods and Services				
Nasional National	96,06	76,31	97,87	25,88 ▲
Lokal Local	3,94	23,69	2,13	(83,37) ▼
Jumlah Keseluruhan Total Number	100,00	100,00	100,00	

Adanya penurunan pemasok lokal yang diiringi dengan kenaikan pemasok nasional sebagaimana dapat dilihat pada tabel di atas terutama terjadi karena adanya kekurangan kompetensi pemasok lokal atas kebutuhan barang dan jasa sesuai standardisasi yang dibutuhkan Waskita, khususnya pada banyaknya proyek Waskita yang berada di wilayah IKN.

The decline in local suppliers accompanied by an increase in national suppliers as can be seen in the table above mainly occurred due to the lack of competence of local suppliers for the needs of goods and services according to the standardization required by Waskita, specifically in Waskita's many projects located in the IKN area.

Bantuan Finansial dari Pemerintah

Perusahaan merupakan BUMN dengan status kepemilikan saham mayoritas adalah Pemerintah Republik Indonesia sebesar 75,35%, sedangkan sisanya sebesar 24,65% dimiliki oleh publik atau masyarakat melalui mekanisme pasar saham di Bursa Efek Indonesia. Pemerintah Indonesia memiliki kepentingan besar atas Perusahaan di mana Perusahaan mendukung pembangunan infrastruktur melalui penugasan oleh Pemerintah Indonesia untuk melakukan pembangunan infrastruktur di tanah air.

Di sepanjang tahun 2024, Waskita tidak mendapatkan bantuan keuangan dari Pemerintah secara langsung, namun Pemerintah memberikan dukungan melalui Perubahan Perjanjian Kredit Sindikasi Penjaminan Pemerintah ("KMKP Perubahan"). Perubahan tersebut memberikan ruang yang lebih fleksibel dari sisi keuangan Waskita melalui perpanjangan tenor dan penyesuaian rate bunga yang lebih rendah.

Financial Assistance from The Government

The Company is a State-Owned Enterprise (SOE) with the majority of shares owned by the Government of Republic of Indonesia, amounting to 75.35%, while the remaining 24.65% is owned by the public through the stock market mechanism on the Indonesia Stock Exchange. The Indonesian Government has a significant interest in the Company, as the Company supports infrastructure development through assignments from the Indonesian Government to carry out infrastructure projects in the country.

Throughout 2024, Waskita did not receive direct financial assistance from the Government. However, the Government provided support through the Amendment of Government Guarantee Syndicated Loan Agreement ("KMKP Amendment"). This amendment allowed greater financial flexibility for Waskita by extending the loan tenure and adjusting the interest rate to a lower level.



Kinerja Lingkungan: Berkomitmen Menjaga Lingkungan untuk Generasi Masa Depan

Environmental Performance: Committed to Protecting the Environment for Future Generations



Pertumbuhan yang baik tentu harus dilandasi dengan keadilan. Tumbuh bersama lingkungan menjadi hal penting bagi Waskita Karya, khususnya melalui pemantauan penggunaan Sumber Daya Alam dalam seluruh kegiatan yang dilakukan.

Good growth must certainly be based on justice. Growing with the environment is important for Waskita Karya, especially through monitoring the use of natural resources in all activities carried out.



Komitmen Wawasan Lingkungan dalam Proyek [GRI 3-3]

Dalam kegiatan operasionalnya, Perusahaan mengimplementasikan praktik bisnis berwawasan lingkungan dengan metode *green construction*. Perusahaan secara berkala melakukan perencanaan, identifikasi, dan evaluasi dalam menjalankan operasionalnya serta berupaya untuk menghadirkan dampak positif terhadap efektivitas bisnis yang dijalankan. Selain itu Perusahaan juga melakukan pemantauan, pengelolaan, hingga perlindungan keanekaragaman hayati sebagai upaya pelestarian lingkungan hidup.

Perusahaan bersama pekerja berupaya untuk konsisten dengan mendorong seluruh aktivitas yang ramah terhadap lingkungan, dan memastikan tidak adanya dampak negatif yang terjadi. Segala aktivitas yang dijalankan dipastikan telah sesuai dengan Rencana Pengelolaan Lingkungan/ Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL/RPL) dan Analisis Mengenai Dampak

Eco-Friendly Commitment in Project

In its operational activities, the Company implements the eco-friendly business practices through green construction method. The Company periodically carries out planning, identification, and evaluation in its operations and strives to bring positive impact on the effectiveness of its business. In addition, the Company also monitors, manages, and protects biodiversity as an effort to preserve the environment.

The Company, jointly with all employees, consistently encourages comprehensive measures in preserving the environment, through ensuring that every project is not negatively impacting the environment. All activities are in accordance with the Environmental Management Plan/Environmental Monitoring Plan (RKL/RPL) and Environmental Impact Analysis (AMDAL), while also

Lingkungan (AMDAL). Perusahaan memastikan melakukan pencegahan serta penanganan terhadap tumpahan ataupun Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Perusahaan secara berkala melakukan proses audit terhadap proyek pembangunan yang dilakukan, baik audit secara internal maupun kerja sama dengan auditor eksternal.

Dalam prosesnya, Perusahaan menerapkan prinsip pengelolaan terhadap sisa material atau limbah domestik sesuai dengan ketentuan Prosedur QHSE yaitu melalui prinsip *Reduce, Reuse, Recycle* (3R). Menerapkan konsep *Reduce* untuk mengurangi penggunaan bahan/material yang dapat merusak lingkungan, implementasi yang dilakukan dengan cara pembelian besi beton/material lainnya sesuai dengan permintaan yang dibutuhkan. Konsep *Reuse* digunakan dengan menggunakan kembali material yang masih layak dan bisa digunakan, misalnya penggunaan *bekisting* serta penggunaan kembali kantong bekas semen sebagai wadah sampah konstruksi. Konsep *Recycle* dilakukan dengan melakukan daur ulang material atau menggunakan material yang mudah untuk di daur ulang selaras dengan standar dan kualitas yang dibutuhkan.

Prinsip ramah lingkungan dalam pembangunan juga dilakukan oleh Perusahaan. *Green Construction* diterapkan dalam proses konstruksi melalui pembangunan yang ramah lingkungan dan berwawasan lingkungan dalam setiap mekanismenya. Pelaksanaan *Green Construction* mengacu pada Sistem Manajemen Lingkungan *GreenShip Rating Tools* serta peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait lingkungan hidup. Metode ini dapat memberikan dampak positif dan menjadi masa depan berkelanjutan bagi Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya, dan dapat menghadirkan nilai tambah serta kebermanfaatan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perusahaan dalam transformasinya juga berorientasi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Hal ini sebagai bentuk komitmen Perusahaan untuk konsisten melaksanakan *green habit* dalam keseluruhan pengelolaan gedung operasional, juga sebagai dukungan penerapan *Green Office* dan *Green Building* Waskita. Upaya tersebut dilakukan dalam bentuk penghematan energi serta pengelolaan sampah, yang merupakan upaya penting dalam pengurangan dampak buruk aktivitas operasional Perusahaan terhadap lingkungan. Waskita bersama pemangku kepentingan optimis bahwa konsep ini dapat memberikan dampak positif yang kuat dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

Wujud komitmen Waskita dalam pelaksanaan kinerja lingkungan di antaranya melalui diperolehnya izin untuk menyimpan limbah B3 dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 208/K.5.1/31.75.03.1005.03.037.K.1/1/-1.774.15/2020 tentang izin Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan

implementing the prevention and handling of spills of Hazardous and Toxic Materials (B3). Waskita regularly conduct audit of its projects either internally and in collaboration with external auditors.

In its business process, the Company manages material residues or waste/garbage in accordance with the provisions based on the QHSE, namely through the principle of Reduce, Reuse, Recycle (3R). The Reduce concept is implemented by reducing the use of materials that can damage environment and/or generate waste, which include purchasing of concrete iron according to required size and efficient use of materials. The concept of reuse involves utilizing materials that are still viable and can be reused, such as using formwork and repurposing used cement bags as containers for construction waste. The recycle concept is carried out by recycling materials and using materials sourced from recycled materials or materials that are easily recycled, while still considering the specified quality and specifications needed.

Environmentally friendly principles in development are also implemented by the Company. Green Construction is applied in the construction process through environmentally friendly and environmentally sound development in every mechanism. The implementation of Green Construction refers to Environmental Management System GreenShip Rating Tools and applicable regulations and laws related to environmental issues. This method also brings a positive impact of a sustainable future for the Company while also creating added value and benefit to all stakeholders.

The Company also carries out transformation towards Sustainable Development Goals (SDGs) as a commitment to consistently implementing green habits in the overall management of operational buildings and support for Waskita's Green Office and Green Building implementation. This commitment is carried out in the form of saving energy and waste management, which are crucial in reducing the negative impact of the Company's operational activities on the environment. Waskita and stakeholders are optimistic that this concept could bring a strong and sustainable positive impact in the long term.

The manifestation of Waskita's commitment in implementing environmental performance includes obtaining a permit to store B3 waste from the DKI Jakarta Provincial Government through the Decree of Governor of DKI Jakarta Province No. 208/K.5.1/31.75.03.1005.03.037.K.1/1/-1.774.15/2020 concerning Temporary Permit



Beracun. Waskita telah memenuhi kewajiban pembuatan dokumen lingkungan, yaitu Dokumen Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (DPPL), yang dilaporkan secara berkala setiap 6 (enam) bulan sekali kepada Kementerian Lingkungan Hidup. Lebih dari itu, Waskita secara konsisten melaksanakan seleksi terhadap pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan, guna memastikan bahwa pemasok yang digunakan hanya merupakan pemasok dengan orientasi pada pengurangan dampak buruk terhadap lingkungan.

Kepedulian Lingkungan dengan Program Waskita Lestari

Komitmen perusahaan dalam turut serta pemeliharaan lingkungan secara berkelanjutan diwujudkan dengan Program Waskita Lestari, dimana program ini Waskita melalui Unit TJSL dan Proyek Bendungan Jragung bekerjasama dengan Yayasan Aksi Kita Untuk Bumi melakukan penanaman 256 pohon produktif di Ds Borangan, Kec. Pringapus, Kabupaten Semarang yang terdiri dari Pohon Mangga, Pohon Alpukat, Pohon Jambu, dan Pohon Kelengkeng dengan tinggi rata-rata pohon yaitu 150 cm dan diameter rata-rata pohon 5 cm dengan usia tanaman 3 tahun.

Dari hasil kegiatan penanaman 256 pohon ini, didapat hasil perhitungan yang dilakukan oleh Yayasan Aksi Kita Untuk Bumi yaitu serapan emisi karbon dengan nilai pasar dari potensi penurunan GRK/unit karbon, rata-rata serapan per pohon yaitu 0,18 CO₂eq/tahun, dengan jumlah serapan selama 5 tahun berkisar 0,25 tCO₂eq dan selama 20 tahun berkisar 41,97 tCO₂eq. Angka yang dihasilkan merupakan angka perhitungan berdasarkan metode alometrik yang dalam perkembangannya dapat dipengaruhi faktor-faktor eksternal.

Melalui program Waskita Lestari ini perusahaan tetap berkomitmen untuk tetap melestarikan alam sekitar dengan tetap memperhatikan aspek lingkungan dengan bekerjasama dengan Komunitas/Yayasan yang peduli akan kelestarian lingkungan masyarakat sekitar.

Mewujudkan Green Office dan Green Building Waskita [GRI 3-3]

Sejalan dengan TPB, Waskita telah melakukan penghematan, pengurangan hingga pengelolaan dampak dari operasional yang dilakukan. Konsep *Green Office* dan *Green Building* Waskita memberikan dampak positif untuk keberlanjutan bisnis di masa mendatang. Melalui *Green Office* dan *Green Building* Waskita, Perusahaan melakukan penghematan listrik, penghematan air, serta penghematan penggunaan kertas, yang secara berkala. Upaya tersebut juga diimplementasikan oleh seluruh insan Waskita secara berkala dan konsisten, hal ini akan memberikan dampak positif untuk lingkungan.

for Hazardous and Toxic Waste. Waskita has fulfilled the obligation to prepare environmental documents, namely the Environmental Management and Monitoring Documents (DPPL) which are submitted regularly every 6 (six) months to the Environment Office and Environment Sub-regional Office. Moreover, in selecting new suppliers, Waskita consistently applies the environmental criteria to ensure that the suppliers used are those who are oriented towards reducing negative impacts on the environment.

Environmental Care with Waskita Lestari Program

The Company's commitment to participate in sustainable environmental maintenance is realized through Waskita Lestari Program. In this program, Waskita through the CSR Unit and Jragung Dam Project in collaboration with Aksi Kita Untuk Bumi Foundation planted 256 productive trees in Borangan Village, Pringapus District, Semarang Regency, consisting of mango trees, avocado trees, guava trees, and longan trees with an average tree height of 150 cm and an average tree diameter of 5 cm with a plant age of 3 years.

From the results of planting 256 trees, Yayasan Aksi Kita Untuk Bumi calculated the absorption of carbon emissions at market value from the potential reduction of GHG/carbon units, with an average absorption per tree of 0.18 CO₂eq/year, with the amount of absorption over 5 years ranging from 0.25 tCO₂eq and over 20 years ranging from 41.97 tCO₂eq. The resulting figure is a calculation based on the allometric method, which in its development can be influenced by external factors.

Through Waskita Lestari program, the Company remains committed to preserving natural environment by continuing to pay attention to environmental aspects by collaborating with communities/foundations that care about the environmental sustainability of surrounding community.

Realizing Waskita Green Office and Green Building

In line with the SDGs, Waskita has been carrying out energy saving and office waste reduction/management. The concept of Waskita Green Office and Green Building shall bring a positive impact for a future of sustainable business. Through Waskita Green Office and Green Building, the Company saves electricity, water, and paper usage regularly. These efforts are implemented by all Company People regularly and consistently in order to bring positive impact to the environment.

Komitmen lainnya untuk berkesinambungan dengan lingkungan, Perusahaan berupaya untuk tidak menggunakan *chloro fluoro carbon* dan *halon* untuk bahan Alat Pemadam Api Ringan (APAR), tidak menggunakan pembungkus makanan dari *styrofoam*, tidak menggunakan bahan asbes untuk pembuatan atap kantor dan *mess* pekerja, penggunaan produk bahan yang sudah tersertifikasi ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015, pengurangan konsumsi air minum sekali pakai, serta efisiensi penggunaan pendingin ruangan di setiap ruangan.

Dalam hal emisi, Perusahaan juga melakukan uji emisi pada alat dan kendaraan yang menghasilkan asap buangan. Perusahaan memantau serta menjaga kadar emisi gas buang tetap berada di bawah ambang batas yang diizinkan.

Di sisi lain, Perusahaan juga menjalankan upaya pemilihan alat produksi dan kendaraan guna menjamin alat produksi dan kendaraan yang digunakan ramah lingkungan. Sejak tahun 2021 Perusahaan telah mulai menerapkan penggunaan kendaraan listrik. Perusahaan akan terus meningkatkan penggunaan kendaraan listrik dalam rangka mendukung program Pemerintah terkait percepatan penggunaan kendaraan listrik.

Berbagai upaya yang dilakukan Waskita tersebut, bertujuan untuk mengurangi dampak buruk peningkatan kadar karbon yang secara jangka panjang berpengaruh terhadap gejala pemanasan global. Dari hal tersebut diharapkan tidak adanya emisi yang melebihi ambang batas, atau meminimalisir munculnya emisi yang dapat berdampak terhadap kualitas udara dan lingkungan hidup.

Konsep *Green Building* juga merupakan bentuk komitmen yang dilakukan Waskita dalam hal upaya menjaga pelestarian lingkungan hidup. Perusahaan berupaya untuk menghasilkan tidak adanya pengaduan dari masyarakat ataupun sanksi terkait ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undang tentang lingkungan hidup. Perusahaan optimistis langkah yang telah dijalankan akan mampu dipertahankan hingga ditingkatkan secara optimal pada tahun-tahun mendatang, sebagai wujud pemenuhan tanggung jawab serta kehadiran nilai tambah secara menyeluruh kepada pemangku kepentingan.

Penerapan *Building Information Modeling (BIM)* dan *System Common Data Environment* serta Kontribusinya pada Inisiatif Keberlanjutan [GRI 3-3]

Salah satu langkah inovatif yang diambil oleh Waskita adalah penerapan *Building Information Modeling (BIM)* dan *System Common Data Environment* dalam proses bisnisnya. Keputusan untuk mengadopsi teknologi ini telah memberikan dampak yang signifikan bagi keberlanjutan, terutama dalam pengurangan penggunaan kertas dan energi untuk transportasi dokumen.

Efforts taken by the Company regarding its commitment on environmental sustainability, include avoiding the use of chlorofluorocarbon and halon for Light Fire Extinguishers (APAR), avoiding styrofoam food wrappers, avoiding asbestos for roofing, offices, and employee dormitories, using materials that have been certified of ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015, reducing the use of bottled drinking water, and using Air Conditioner efficiently at every room.

In terms of emission, the Company conducts emission tests on equipment and vehicles that produce exhaust fumes. The Company monitors and maintains the emission level of the exhaust fumes to stay at the allowed threshold limit value.

In addition, the Company also carries out efforts to select production equipment and vehicles to ensure that the production equipment and vehicles used are eco-friendly. The Company has started to use electric vehicles in 2021. The Company will continue to increase the use of electric vehicles to support the Government's program in accelerating the use of electric vehicles.

Such efforts are carried out by Waskita to reduce the negative impact of the increasing carbon levels which in the long term could affect the symptoms of global warming. These efforts are expected to result in emissions that do not exceed the permitted value or minimize emissions that impact the environment and air quality.

The Green Building concept also serves as Waskita's commitment of environmental conservation. The Company strives to receive no complaints from the public or sanctions related to non-compliance with laws and regulations regarding the environment. The Company is optimistic that the measures that have been implemented will be maintained for optimal improvement in the coming years, as a form of fulfilling responsibilities and presenting added value to all stakeholders.

Implementation of *Building Information Modeling (BIM)* and *System Common Data Environment* and its Contribution to Sustainability Initiatives

One of the innovative steps taken by Waskita is the implementation of *Building Information Modeling (BIM)* and *System Common Data Environment* in its business processes. The decision to adopt this technology has made a significant impact on sustainability, especially in reducing the use of paper and energy for document transportation.



BIM merupakan pendekatan kolaboratif berbasis digital yang memungkinkan para profesional konstruksi untuk bekerja pada model digital yang terintegrasi secara menyeluruh. Waskita telah menerapkan BIM dalam berbagai proyek konstruksinya sebagai solusi untuk mengoptimalkan perencanaan, desain, konstruksi, dan operasi bangunan. Melalui penggunaan model digital ini, tim proyek dapat bekerja secara lebih efisien, mengurangi kesalahan, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya.

Selain itu, Waskita juga telah mengadopsi *System Common Data Environment* (CDE) sebagai bagian dari strategi pengelolaan informasi proyek yang terintegrasi. Sistem ini menyediakan *digital platform* terpusat di mana semua pihak terkait, baik di dalam maupun di luar organisasi, dapat mengakses, berbagi, dan mengelola informasi proyek secara efisien. Dengan adanya CDE, proses kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan menjadi lebih lancar dan transparan.

Salah satu dampak positif yang paling nyata dari penerapan BIM dan CDE adalah pengurangan penggunaan kertas dalam proses bisnisnya. Sebelum adopsi teknologi ini, proses dokumentasi proyek konstruksi sering kali memerlukan pencetakan dan distribusi dokumen fisik yang membutuhkan jumlah kertas yang besar. Namun, dengan beralih ke model digital dan *platform* CDE, perusahaan dapat mengurangi ketergantungan pada kertas secara signifikan.

Tidak hanya mengurangi penggunaan kertas, penggunaan model digital dan platform CDE juga telah mengurangi kebutuhan akan transportasi fisik dokumen antara lokasi proyek, kantor pusat, dan mitra kerja. Sebelumnya, transportasi dokumen ini tidak hanya memakan waktu dan tenaga, tetapi juga memerlukan penggunaan energi yang signifikan. Namun, dengan proses berbasis digital, dokumen dapat dengan mudah diakses dan dibagikan secara elektronik, mengurangi kebutuhan akan perjalanan fisik dan konsumsi energi yang terkait.

Dampak pengurangan penggunaan kertas dan energi untuk transportasi dokumen ini tidak hanya berdampak positif pada efisiensi operasional dan keberlanjutan lingkungan, tetapi juga mencerminkan komitmen Waskita terhadap inovasi teknologi untuk meningkatkan kualitas kerja dan memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan.

Pengelolaan Penggunaan Kertas sebagai Material dalam Kegiatan Administrasi dan Perkantoran [OJK F.5] [GRI 301-1]

Kertas menjadi salah satu material penting dalam kegiatan operasi dan usaha yang dilakukan Perusahaan. Kertas juga menjadi salah satu produk hasil olahan sumber daya alam yang memerlukan perhatian. Sebagai

BIM is a collaborative, digital-based approach that enables construction professionals to work on a fully integrated digital model. Waskita has applied BIM in various construction projects as a solution to optimize planning, design, construction, and building operations. Through the use of this digital model, project teams can work more efficiently, reduce errors, and optimize the use of resources.

In addition, Waskita has also adopted the Common Data Environment (CDE) System as part of its integrated project information management strategy. This system provides a centralized digital platform where all relevant parties, both inside and outside the organization, can access, share, and manage project information efficiently. With the CDE, the collaboration process between various stakeholders becomes smoother and more transparent.

One of the most obvious positive impacts of implementing BIM and CDE is the reduction of paper usage in the business process. Prior to the adoption of these technologies, the documentation process of construction projects often entailed printing and distribution of physical documents that required large amounts of paper. However, by switching to a digital model and CDE platform, companies can significantly reduce its dependence on paper.

Not only has the use of digital models and CDE platforms reduced paper usage, but it has also decreased the need for physical transportation of documents between project sites, headquarters, and partners. Previously, transporting these documents not only consumed time and effort but also required significant energy usage. However, with a digital-based process, documents can be easily accessed and shared electronically, reducing the need for physical travel and associated energy consumption.

The impact of reducing paper usage and energy for document transportation not only positively affects operational efficiency and environmental sustainability but also reflects Waskita's commitment to technological innovation to enhance work quality and provide added value to stakeholders.

Managing the Use of Paper as Material in Administrative and Office Activities

Paper is one of important materials in the Company's operations and business activities. Paper is also one of products of processed natural resources that require attention. As an illustration, 1 (one) pine tree

gambaran, 1 (satu) batang pohon pinus menghasilkan lebih kurang 365 kilogram untuk bahan setengah jadi yang dapat digunakan untuk pembuatan kertas. Sementara selembar kertas berukuran A4 70 gsm memiliki berat 4,375 gram. Ini berarti, sebuah batang pohon dapat memproduksi lebih kurang 83 ribu lembar, atau sekitar 166 rim. Penggunaan kertas yang berlebihan tentunya berbanding lurus dengan penebangan pohon secara besar-besaran, yang akan berdampak negatif terhadap lingkungan alam.

Ilustrasi sederhana di atas dapat menjadi gambaran pentingnya efisiensi dan efektifitas penggunaan kertas. Perusahaan menyadari penggunaan kertas dalam kegiatan operasi dan usaha tak dapat dihindari. Kebijakan penggunaan kertas sisa dokumen yang bukan bersifat rahasia untuk dapat digunakan kembali di lembar sebaliknya adalah salah satu upaya mendorong efisiensi tersebut.

trunk produces approximately 365 kilograms of semi-finished materials that can be used for papermaking. While a sheet of A4 70 gsm paper weighs 4,375 grams. This means, a tree trunk can produce approximately 83 thousand sheets, or around 166 reams. The excessive use of paper is of course directly proportional to the massive cutting of trees, which will have a negative impact on the natural environment.

Simple illustration above can serve as a reminder about the importance of efficient and effective use of paper. The Company realizes that the use of paper in operations and business activities cannot be avoided. The policy of reusing non-confidential document paper for double-sided printing is one of the efforts to encourage such efficiency.

Volume Kertas yang Digunakan dalam Kegiatan Operasi Perusahaan
Volume of Paper Used in Company Operations

Jenis Kertas Type of paper	Satuan Unit	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Kertas Tak Terbarukan Non-Renewable Paper					
Kantor Pusat Head Office	rim	1.610	N/a	N/a	N/a

Penggunaan kertas di sepanjang tahun 2024 sebanyak 1.610 rim yang digunakan oleh berbagai divisi di Kantor Pusat. Sementara itu, jumlah penggunaan kertas di tahun-tahun sebelumnya tidak dapat disajikan sebagai perbandingan. Hal ini terutama disebabkan Perusahaan baru memulai pendataan penggunaan kertas di tahun 2024.

In terms of paper usage, throughout 2024, 1,610 reams of paper were used by various divisions at the Head Office. Meanwhile, paper usage in previous years cannot be presented for comparison, primarily because the Company only started tracking paper usage in 2024.

Penggunaan Material dalam Kegiatan Perusahaan [OJK F.5] [GRI 301-1]

Perusahaan sebagai penyedia jasa konstruksi yang berfokus pada pembangunan bangunan air, gedung, jalan, dan jembatan, membutuhkan berbagai jenis material untuk menunjang kegiatan konstruksi. Volume material yang diperlukan dapat dikategorikan menjadi dua jenis utama, yaitu material tak terbarukan dan material terbarukan. Material tak terbarukan mencakup bahan seperti semen dan baja, yang diperlukan dalam jumlah besar namun tidak dapat diperbaharui secara alami. Sementara itu, material terbarukan mencakup bahan seperti kayu yang dapat diperbaharui atau daur ulang, memberikan alternatif yang lebih ramah lingkungan untuk memenuhi kebutuhan konstruksi. Kombinasi yang bijak antara kedua jenis material ini menjadi kunci dalam menjaga keseimbangan antara kebutuhan pembangunan dan pelestarian lingkungan.

Material Use in Company Activities

The Company as a construction service provider that focuses on the construction of water structures, buildings, roads and bridges, requires various types of materials to support its construction activities. The volume of material required can be categorized into two main types, namely non-renewable materials and renewable materials. Non-renewable materials include materials such as cement and steel that are required in large quantities but cannot be renewed naturally. Meanwhile, renewable materials include materials such as wood that can be renewed or recycled, providing a more environmentally friendly alternative to meet construction needs. A wise combination of these two types of materials is the key to maintaining a balance between development needs and environmental preservation.



Volume Material dalam Kegiatan Operasi Perusahaan

Volume of Material Used in Company Operations

Jenis Material Type of material	Satuan Unit	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Material Tak Terbarukan Non-Renewable Materials					
Besi Beton Steel	kg	82.954.072	81.652.132	93.135.366	1,59 ▲
Semen Cement	kg	50.351.297	113.109.184	147.157.082	(55,48) ▼
Material Terbarukan/Daur Ulang Renewable/Recycled Materials					
Kayu Wood	batang Stick	34.411	7.419	118.163	363,82 ▲
	m ³	5.084	1.965	625	158,73 ▲
Bambu Bamboo	batang Stick	10.340	36.033	139.606	(71,30) ▼
Plywood	lembar Sheet	83.359	53.443	27.326	55,98 ▲

Pada tahun 2024, penggunaan material pada seluruh proyek yang dikerjakan Waskita terlihat adanya peningkatan dalam penggunaan material terbarukan dan adanya penurunan dalam penggunaan material tak terbarukan. Tren ini menunjukkan adanya perbaikan dalam kinerja operasional Waskita di sepanjang tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya. Perubahan ini terutama disebabkan telah disetujuinya Master Restructuring Agreement (MRA) dan restrukturisasi utang, setra komitmen terhadap penyelesaian Proyek IKN sebagai bagian dalam Proyek Strategis Nasional. Seiring dengan tren positif ini, Waskita perlu melakukan evaluasi menyeluruh terhadap operasionalnya dan mengidentifikasi strategi peningkatan yang diterapkan. Langkah ini penting untuk memastikan bahwa peningkatan kinerja operasional dapat terus dipertahankan dan dioptimalkan di masa mendatang.

Waskita berkomitmen untuk menggunakan material atau bahan yang dapat didaur ulang, hal ini diupayakan dengan penggunaan bahan material secara berulang, seperti dalam pembuatan beton pracetak. Perusahaan juga telah memiliki sistem pengolahan limbah air bekas pembersihan alat beton yang mengandung semen, limbah tersebut dikumpulkan terlebih dahulu ke dalam bak tampung agar sisa semen dapat mengendap. Setelah endapan selesai terbentuk, air sisa semen telah menjadi cukup bersih dan dapat dimanfaatkan kembali untuk membuat atau memproduksi beton pracetak. Hal tersebut diharapkan dapat meminimalisir dampak buruk dari operasional yang dilakukan terhadap lingkungan sekitar.

In 2024, the use of materials in all projects worked on by Waskita showed an increase in the use of renewable materials and a decrease in the use of non-renewable materials. This trend shows an improvement in Waskita's operational performance throughout 2024 compared to the previous year. This change was mainly due to the approval of the Master Restructuring Agreement (MRA) and debt restructuring, as well as the commitment to completing the IKN Project as part of the National Strategic Project. Along with this positive trend, Waskita needs to conduct a comprehensive evaluation of its operations and identify the improvement strategies implemented. This step is important to ensure that improvements in operational performance can be maintained and optimized in the future.

Waskita is committed to using recycleable materials through repeated use of materials for manufacturing processes, such as the manufacture of precast concrete. The Company has also established a wastewater treatment system to clean concrete tools from cement. The used wastewater is collected first into a holding tank so that the remaining cement can settle. After the sediment has formed, the remaining cement water is clean of cement and can be reused to make or produce precast concrete. The repeated use of a number of materials is a manifestation of Waskita's commitment to minimizing the negative impact of operations on the surrounding environment.

Pemantauan Konsumsi Energi dan Intensitas Energi

Energi merupakan aspek penting bagi Perusahaan untuk menjalankan operasional. Energi juga menjadi perhatian bagi pemangku kepentingan mengingat isu tentang perubahan iklim telah menjadi pembahasan secara global. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen mewujudkan kelestarian lingkungan dengan turut mengambil bagian dalam mengurangi dampak tersebut, di antaranya dengan melaksanakan kebijakan efisiensi pemakaian energi.

Penggunaan energi dalam operasi dan usaha Perusahaan terbagi ke dalam energi yang dihasilkan dari konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) yang seluruhnya diperoleh dari Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) yang dapat diakses secara publik dan untuk kegiatan operasional berasal dari BBM khusus industri, serta energi yang dihasilkan dari penggunaan listrik yang seluruhnya diperoleh dari pasokan listrik PT PLN (Persero).

Berikut disampaikan volume penggunaan energi yang dihasilkan Perusahaan, baik dalam kegiatan di Kantor Pusat, maupun kegiatan proyek yang dijalankan oleh Waskita, dan Intensitas Konsumsi Energi (IKE) untuk Kantor Pusat.

Monitoring Energy Consumption and Energy Intensity

Energy is an important aspect for the Company to run its operations. Energy is also a concern for stakeholders considering the issue of climate change has become a global discussion. For this reason, the Company is committed to realizing environmental sustainability by taking part in reducing these impacts, including by implementing energy efficiency policies.

Energy use in the Company's operations and business is divided into energy produced from consumption of fuel oil (BBM) for operational vehicles obtained from Public Fuel Filling Stations (SPBU) that can be accessed publicly and for operational activities derived from industry-specific fuel, as well as energy produced from the use of electricity which is entirely obtained from the electricity supply of PT PLN (Persero).

Below is the volume of energy use by the Company, both in activities at the Head Office, as well as project activities carried out by Waskita, and the Energy Consumption Intensity (IKE) for the Head Office.

Volume Penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM)–Energi Cakupan 1 [OJK F.6] [GRI 302-1]
Volume of Fuel Oil (BBM)–Energy Usage Scope 1

Sumber Konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) Source of Fuel Oil Consumption	Satuan Unit	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023–2024 (%)
Kantor Pusat Head office					
Pertalite/Pertamax dan sejenisnya Pertalite/Pertamax and the like					
Volume Penggunaan Volume of Use	Liter	60.246,00	89.750,00	357.847,14	(32,87) ▼
Perhitungan Giga Joule Giga Joule Calculation	GJ	1.988,12	2.961,75	11.808,96	(32,87) ▼
Solar					
Volume Penggunaan Volume of Use	Liter	1.377,33	679,00	N/a	102,85 ▲
Perhitungan Giga Joule Giga Joule Calculation	GJ	49,58	24,44	N/a	102,86 ▲
Proyek (Seluruh Divisi) Project (All Divisions)					
Solar					
Diesel Fuel					
Volume Penggunaan Volume of Use	Liter	18.029.844,56	18.080.753,31	21.167.540,40	(0,28) ▼
Perhitungan Giga Joule Giga Joule Calculation	GJ	649.074,40	650.907,12	762.031,45	(0,28) ▼
Jumlah Total					



Volume Penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM)–Energi Cakupan 1 [OJK F.6] [GRI 302-1]
Volume of Fuel Oil (BBM)–Energy Usage Scope 1

Sumber Konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) Source of Fuel Oil Consumption	Satuan Unit	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023–2024 (%)
Volume Penggunaan Volume of Use	Liter	18.090.090,56	18.170.503,31	21.525.387,54	(0,44) ▼
Perhitungan Giga Joule Giga Joule Calculation	GJ	651.062,52	653.868,87	773.840,41	(0,43) ▼

*) Disajikan kembali
Keterangan: faktor konversi menggunakan Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional – Kementerian Lingkungan Hidup 2012 (referensi: International Panel on Climate Change (IPCC) 2006).
*) Restated
Description: conversion factors using the Guidelines for the Implementation of the National Greenhouse Gas Inventory – Ministry of Environment 2012 (reference: International Panel on Climate Change (IPCC) 2006).

Volume energi dari BBM yang dihasilkan Waskita mengalami penurunan 0,43% dibandingkan tahun sebelumnya. Sejumlah inisiatif yang diterapkan berhasil menciptakan efisiensi dalam penggunaan konsumsi BBM khususnya di kantor pusat, yaitu:

1. Pengurangan jumlah mobil operasional, dari 38 unit di tahun sebelumnya menjadi 16 unit di tahun 2024.
2. Penyediaan mobil listrik untuk level direksi
3. Pengurangan penggunaan mobil operasional untuk perjalanan dinas

The volume of energy from fuel used by Waskita has decreased by 0.43% compared to the previous year. Several initiatives implemented have successfully created efficiencies in fuel consumption, especially at the head office, such as:

1. A reduction in the number of operational vehicles, from 38 units in the previous year to 16 units in 2024.
2. Provision of electric cars for the Board of Directors
3. Reducing the use of operational cars for official travel

Volume Penggunaan Listrik–Energi Cakupan 2 [OJK F.6] [GRI 302-1]
Volume of Electricity Usage–Energy Scope 2

Sumber Konsumsi Listrik Source of Electricity Consumption	Satuan Unit	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023–2024 (%)
Kantor Pusat Head Office					
Volume Penggunaan Volume of Use	kWh	1.918.015	1.927.445	1.445.168	(0,49) ▼
Perhitungan Giga Joule Giga Joule Calculation	GJ	6.904,85	6.938,80	5.202,60	(0,49) ▼
Proyek Project					
Volume Penggunaan Volume of Use	kWh	1.560.772,80	226.481	404.614	589,14 ▲
Perhitungan Giga Joule Giga Joule Calculation	GJ	5.618,78	815,33	1.456,61	589,14 ▲
Jumlah Total					
Volume Penggunaan Volume of Use	kWh	3.478.787,80	2.153.926	1.849.782	61,51 ▲
Perhitungan Giga Joule Giga Joule Calculation	GJ	12.523,64	7.754,13	6.659,22	61,51 ▲

Keterangan:
Data ini merupakan sampling project tiap unit bisnis.
Faktor konversi menggunakan acuan Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM.
Description
This data is a sampling of projects for each business unit.
• Conversion factor using the reference of the Director General of Electricity of the Ministry of Energy and Mineral Resources

Pada tahun 2024 terdapat kenaikan yang cukup signifikan pada penggunaan listrik yang disebabkan adanya perluasan cakupan data yang meliputi kantor pusat dan hampir seluruh proyek yang dijalankan oleh Waskita; dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya di mana cakupan data hanya merupakan data sampling project dari masing-masing divisi.

In 2024, there was a significant increase in electricity usage due to the expansion of data coverage covering the head office and almost all projects run by Waskita; compared to previous years where the data coverage was only project sampling data from each division.

Dari perhitungan penggunaan BBM dan listrik, didapatkan penggunaan energi Perusahaan sebagaimana terlihat di bawah ini.

From the calculation of fuel and electricity use, the Company's energy use is obtained as shown below

Volume Penggunaan Energi [OJK F.6] [GRI 302-1]
Volume of Energy Use

Sumber Konsumsi Energi Source of Energy Consumption	Satuan Unit	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Bahan Bakar Minyak (BBM) Fuel Oil (BBM)	GJ	651.112,10	653.893,31	773.841,41	(0,43) ▼
Listrik Electricity	GJ	12.523,64	7.754,13	6.659,22	61,51 ▲
Jumlah Total	GJ	663.635,74	661.647,44	780.499,63	0,30 ▲

Untuk dapat menghitung Intensitas Konsumsi Energi (IKE), Waskita menerapkannya berdasarkan luas bangunan/ruangan, dengan membagi antara volume konsumsi listrik dalam perhitungan Giga Joule dan luas bangunan/ruangan yang mengkonsumsi energi listrik. Perhitungan IKE hanya dilakukan untuk Kantor Pusat.

To calculate Energy Consumption Intensity (IKE), Waskita applies it based on the area of building/room, by dividing the volume of electricity consumption in Giga Joule calculation and the area of the building/room that consumes electrical energy. IKE calculations are only carried out for the Head Office. The following is a calculation of the Head Office IKE for the last 3 (three) years.

Berikut disampaikan perhitungan IKE Kantor Pusat dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

The following is the calculation of IKE in the last 3 (three) years.

Intensitas Konsumsi Energi (IKE) Kantor Pusat [OJK F.6]
Head Office Energy Consumption Intensity (ECI)

Perihal	Satuan Unit	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Intensitas Konsumsi Energi (IKE) Berdasarkan Luas Bangunan/Ruangan Energy Consumption Intensity (ECI) Based on Building / Room Area					
Konsumsi Energi Melalui Listrik Energy Consumption Through Electricity	GJ	6.904,85	6.938,80	5.202,60	(0,49) ▼
Luas Bangunan Kantor Pusat Head Office Building Area	m2	6.434,39	6.434,39	6.434,39	-
Perhitungan IKE IKE Calculation	GJ/m2	1,07	1,08	0,81	(0,49) ▼
Intensitas Konsumsi Energi (IKE) Berdasarkan Kinerja Energy Consumption Intensity (IKE) Based on Performance					
Konsumsi Energi dari BBM dan Listrik Energy Consumption from Fuel and Electricity	GJ	663.635,74	661.647,44	780.499,63	0,30 ▲
Perolehan Kontrak Baru New Contract Acquisition	Rp-miliar Rp-billion	1.803,71	12.719,83	15.513,73	(85,82) ▼
Perhitungan IKE IKE Calculation	GJ/Rp-Miliar GJ/Rp-billion	367,93	52,02	50,31	607,32 ▲



Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa IKE Waskita berdasarkan kinerja mengalami kenaikan yang sangat tinggi. Hal ini tak lepas dari penurunan signifikan dari perolehan kontrak baru yang terkoreksi cukup tinggi mencapai 85,82% dibandingkan tahun sebelumnya.

Di sisi lain, perhitungan IKE listrik berdasarkan luas bangunan/ruangan kantor pusat terlihat dapat terjaga dengan stabil, dengan keberhasilan penurunan sebesar 0,49% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini tak lepas dari upaya penghematan yang cukup efektif. Kantor Pusat Waskita melakukan upaya penghematan antara lain dengan penggunaan lampu hemat energi/LED pada seluruh area, penggunaan *Air Conditioner* (AC) yang diatur dengan sistem otomatis (timer) pada pukul 08.00–12.00 dan 13.00–17.00, serta menerapkan penggunaan lampu fasad menjadi 2 jam yang sebelumnya 3 jam yaitu dari pukul 18.00 hingga pukul 20.00. Perusahaan juga secara berkala melakukan sosialisasi program hemat listrik kepada pengguna Gedung Waskita Heritage.

Selain itu, sebagaimana telah disebutkan di atas, Perusahaan berupaya menggunakan alat produksi dan kendaraan yang ramah lingkungan. Sejak tahun 2021 Perusahaan telah mulai menerapkan penggunaan kendaraan listrik. Waskita akan terus meningkatkan penggunaan kendaraan listrik dalam rangka mendukung program Pemerintah terkait percepatan penggunaan kendaraan listrik [OJK F.7].

Pengelolaan Emisi

Mengacu kepada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, emisi didefinisikan sebagai pencemar udara yang dihasilkan dari kegiatan manusia yang masuk dan/atau dimasukkannya ke dalam udara, mempunyai dan/atau tidak mempunyai potensi pencemaran udara. Lebih khusus, emisi karbon digambarkan sebagai timpangnya volume Oksigen (O₂) dan Karbondioksida (CO₂) akibat unsur emisi Karbon (C) yang berkembang terlalu cepat akibat kesalahan dalam ekspansi pembangunan peradaban manusia.

Untuk dapat memantau dan mengelola, bahkan menekan laju perkembangan emisi karbon dalam pembangunan, Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon untuk Pencapaian Target Kontribusi yang Ditetapkan secara Nasional dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca dalam Pembangunan Nasional, yang kemudian diikuti dengan Bursa Karbon Indonesia (IDXCarbon) sebagai salah satu upaya regulator dalam memantau dan menekan laju perkembangan karbon dari kegiatan perekonomian korporasi.

From the table above, it can be seen that Waskita's IKE based on performance has increased very high. This is in line with the significant decline in the acquisition of new contracts, which corrected quite high, reaching 85.82% compared to the previous year.

On the other hand, the calculation of electricity IKE based on the area of building/head office room appears to be stable, with a successful decrease of 0.49% compared to the previous year. This is inseparable from the effective savings efforts. Waskita's Head Office has made savings efforts including the use of energy-saving/LED lights in all areas, the use of Air Conditioners (AC) which are regulated by an automatic system (timer) from 8:00 a.m. to 12:00 p.m. and 1:00 p.m. to 5:00 p.m., and the use of facade lights for 2 hours instead of the previous 3 hours, from 6:00 p.m. to 8:00 p.m. 00 and 13.00–17.00, and reducing the use of facade lights from 3 hours to 2 hours, namely from 18.00 to 20.00. The Company also periodically socializes the electricity saving program to users of Waskita Heritage Building.

In addition, as mentioned above, the Company strives to use environmentally friendly means of production and transportation. Since 2021, the Company has started to implement the use of electric vehicles. Waskita will continue to increase the use of electric vehicles in order to support the Government's program related to the acceleration of the use of electric vehicles.

Emission Management

Referring to Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management, emissions are defined as air pollutants generated from human activities that enter and/or are introduced into the air, whether or not they have the potential to pollute the air. More specifically, carbon emissions are described as an imbalance in the volume of Oxygen (O₂) and Carbon Dioxide (CO₂) due to the rapid expansion of Carbon (C) emissions resulting from mistakes in the expansion of human civilization development.

To be able to monitor, manage, and even reduce the rate of carbon emissions in development, the Indonesian Government has issued Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 98 of 2021 concerning the Implementation of Carbon Economic Value for Achieving National Designated Contribution Targets and Controlling Greenhouse Gas Emissions in National Development, which was subsequently followed by the Indonesia Carbon Exchange (IDXCarbon) as one of the regulatory efforts to monitor and reduce the rate of carbon development from corporate economic activities.

Sebagai entitas yang berdomisili di Indonesia, sekaligus sebagai BUMN, Perusahaan menyambut baik perkembangan tersebut. Pemantauan atas emisi yang dihasilkan oleh Perusahaan dalam kegiatannya menjadi komitmen dalam mendukung agenda besar Pemerintah Indonesia untuk mencapai *Net Zero Emission* pada tahun 2060.

Di tahun 2024, Waskita melakukan salah satu hal fundamental dalam keberlanjutan, yaitu menyusun Laporan Inventarisasi dan Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Periode Pelaporan 1 Januari s.d 31 Desember 2024 dan 1 Januari s.d 31 Desember 2023 yang menggambarkan perhitungan emisi GRK di sepanjang tahun 2023 dan 2024. Penerbitan Laporan Inventarisasi dan Perhitungan Emisi GRK ini menjadi basis untuk mengungkapkan emisi GRK secara transparan kepada para pemangku kepentingan sesuai dengan komitmen Waskita terhadap strategi dan inisiatif keberlanjutan, terutama dalam hal kinerja lingkungan untuk mengintegrasikan lingkungan hidup yang berkeadilan dalam kegiatan operasi. Penyusunan Laporan Inventarisasi dan Perhitungan Emisi GRK tahun 2023 dan 2024 didampingi Biruni BIO, di mana laporan ini diverifikasi oleh CBQA Global Indonesia. Waskita tidak melakukan inventarisasi dan perhitungan emisi GRK untuk tahun 2022.

Penyusunan laporan ini juga dilakukan dalam upaya mendukung dalam pengukuran, pemantauan, pengelolaan, dan penurunan emisi karbon dari Waskita, sejalan dengan Peraturan Presiden RI No. 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon untuk Pencapaian Target Kontribusi yang ditetapkan secara nasional dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dalam Pembangunan Nasional. Laporan Inventarisasi dan Perhitungan Emisi GRK tahun 2023 dan 2024 disusun sesuai dengan Standar Perhitungan dan Pelaporan organisasi SNI ISO 14064-1:2018 tentang Gas Rumah Kaca Bagian 1, dan *GHG Protocol*.

Inventarisasi dan perhitungan emisi GRK yang dilakukan Waskita untuk tahun 2023 dan 2024 dibatasi pada lingkup 2 (dua) aset gedung kantor pusat, yaitu Gedung Waskita Pusat yang terletak di kawasan MT Haryono, Jakarta Timur, dan Gedung Waskita Rajawali Tower (Lantai 8, 9, 11, dan 15) yang juga terletak di kawasan yang sama dengan Gedung Waskita Karya. Inventarisasi dan perhitungan emisi GRK tersebut juga dibatasi pada jenis gas Karbon dioksida (CO₂), Metana (CH₄), Nitrous Oksida (N₂O), dan Hidrofluorokarbon (HFCs), dengan batasan klasifikasi cakupan sebagai berikut.

As an entity based in Indonesia and also as an SOE, the Company welcomes these developments. Monitoring the emissions generated by the Company in its activities is a commitment to supporting the Indonesian Government's big agenda to achieve Net Zero Emissions by 2060.

In 2024, Waskita has carried out one of the fundamental things in sustainability, namely compiling the Inventory Report and Calculation of Greenhouse Gas (GHG) Emissions for the Reporting Period of January 1 to December 31, 2024 and January 1 to December 31, 2023 which describes the calculation of GHG emissions throughout 2023 and 2024. The publication of this GHG Inventory and Calculation Report serves as a basis for disclosing GHG emissions transparently to stakeholders in accordance with Waskita's commitment to sustainability strategies and initiatives, especially in terms of environmental performance to integrate environmental justice into operations. The preparation of the 2023 and 2024 Greenhouse Gas (GHG) Emission Inventory and Calculation Report was supported by Biruni BIO, and the report was verified by CBQA Global Indonesia. Waskita did not conduct GHG emission inventory and calculation for 2022.

The preparation of this report is also carried out in an effort to support the measurement, monitoring, management, and reduction of carbon emissions from Waskita, in line with the Indonesian Presidential Regulation No. 98 of 2021 concerning the Implementation of Carbon Economic Value for the Achievement of Nationally Determined Contribution Targets and Greenhouse Gas (GHG) Emission Control in National Development. The GHG Emission Inventory and Calculation Report for 2023 and 2024 is prepared in accordance with the Calculation and Reporting Standards of the SNI ISO 14064-1:2018 organization on Greenhouse Gases Part 1, and the GHG Protocol.

The inventory and calculation of GHG emissions carried out by Waskita for 2023 and 2024 is limited to the scope of two assets of the head office building, namely Waskita Pusat Building located in MT Haryono area, East Jakarta, and Waskita Rajawali Tower Building (Floors 8, 9, 11, and 15) which is also located in the same area as Waskita Karya Building. The inventory and calculation of GHG emissions is also limited to the types of gases Carbon dioxide (CO₂), Methane (CH₄), Nitrous Oxide (N₂O), and Hydrofluorocarbons (HFCs), with the following scope classification limits.



Lingkup Scope	Kategori ISO 14064-1 ISO 14064-1 Category	Klasifikasi Emisi Emission Classification	Deskripsi Description
Cakupan 1 Scope 1	Kategori 1 Category 1	Emisi GRK Langsung Direct GHG Emissions	Emisi GRK yang berasal dari sumber yang dimiliki atau dikuasai Waskita GHG emissions originating from sources owned or controlled by Waskita
Cakupan 2 Scope 2	Kategori 2 Category 2	Emisi GRK Tidak Langsung Indirect GHG Emissions	Emisi GRK dari pembangkitan listrik, panas, dan uap yang dibeli oleh Waskita GHG emissions from electricity, heat, and steam generation purchased by Waskita
Cakupan 3 Scope 3	Kategori 3-6 Category 3	Emisi GRK Tidak Langsung Indirect GHG Emissions	Emisi GRK yang terjadi sebagai akibat dari aktivitas Waskita, namun berasal dari sumber yang tidak dimiliki atau dikendalikan Waskita. Penyertaan sumber emisi Cakupan 3 ini dilakukan berdasarkan kasus per kasus. GHG emissions that occur as a result of Waskita's activities, but originate from sources not owned or controlled by Waskita. Inclusion of Scope 3 emission sources is done on a case-by-case basis.

Berikut disampaikan ringkasan sumber emisi yang dihitung berdasarkan kategori di atas. The following is a summary of emission sources calculated based on the categories above.

Sumber Emisi GRK Cakupan 1, Cakupan 2, dan Cakupan 3 [OJK F.11]
Sources of GHG Emissions Scope 1, Scope 2, and Scope 3

No	Sumber Emisi Emission Sources	Sumber Data Data Sources
Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) dan Emisi GRK Cakupan 2-Tidak Langsung Direct GHG Emissions (Scope 1) and Scope 2-Indirect GHG Emissions		
1	BBM Genset Gedung Waskita Karya Stationary Combustion of Waskita Karya Building	Pencatatan penggunaan BBM Solar bulanan oleh Gedung Waskita Karya Monthly Solar Fuel Usage Recording by Waskita Karya Building
2	BBM Kendaraan Gedung Waskita Karya Mobile Combustion of Waskita Karya Building	Pencatatan penggunaan BBM kendaraan oleh Kantor Pusat (<i>car pooling</i>) di Gedung Waskita Karya Vehicle Fuel Usage Recording by Head Office (<i>car pooling</i>) at Waskita Karya Building
3	Fugitive Gedung Waskita Karya Fugitive of Waskita Karya Building	Rekapitulasi peralatan Refrigerasi dan Tata Udara (AC Daikin VRV, APAR, kulkas, dispenser) oleh Kantor Pusat Gedung Waskita Karya Recapitulation of Refrigeration and Air Conditioning Equipment (AC Daikin VRV, APAR, refrigerator, dispenser) by Head Office of Waskita Karya Building
4	Listrik Gedung Waskita Karya Electricity of Waskita Karya Building	Pencatatan tagihan listrik bulanan dari PLN Monthly Electricity Bill Recording from PLN
5	BBM Genset Waskita Rajawali Tower Stationary Combustion of Waskita Rajawali Tower	Pencatatan penggunaan BBM Solar bulanan oleh Waskita Rajawali Tower Building Management Monthly Solar Fuel Usage Recording by Waskita Rajawali Tower Building Management
6	BBM Kendaraan Waskita Rajawali Tower Mobile Combustion of Waskita Rajawali Tower	Konsolidasi penggunaan BBM kendaraan (slip pembelian BBM) Consolidation of Vehicle Fuel Usage (Fuel Purchase Slip)
7	Fugitive Waskita Rajawali Tower Fugitive of Waskita Rajawali Tower	Rekapitulasi peralatan Refrigerasi dan Tata Udara oleh Waskita Rajawali Tower (AC Samsung DVM-S, APAR, kulkas, dispenser) Recapitulation of Refrigeration and Air Conditioning Equipment by Waskita Rajawali Tower (AC Samsung DVM-S, APAR, refrigerator, dispenser)
8	Listrik Waskita Rajawali Tower Electricity of Waskita Rajawali Tower	Pencatatan tagihan listrik bulanan dari PLN Monthly Electricity Bill Recording from PLN
Emisi GRK Cakupan 3-Tidak Langsung Lainnya Other Scope 3-Indirect GHG Emissions		
1	Sampah Gedung Waskita Karya	Laporan bulanan pengelolaan sampah dari vendor Waste4Change Monthly report on waste management from Waste4Change vendor
2	Perjalanan Dinas Gedung Waskita Karya	Laporan perjalanan dinas Kantor Pusat di Gedung Waskita Karya Head Office business trip report at Waskita Karya Building

Sumber Emisi GRK Cakupan 1, Cakupan 2, dan Cakupan 3 [OJK F.11]

Sources of GHG Emissions Scope 1, Scope 2, and Scope 3

No	Sumber Emisi Emission Sources	Sumber Data Data Sources
3	Sampah Waskita Rajawali Tower Waste of Waskita Rajawali Tower	Laporan bulanan pengelolaan sampah dari <i>Building Management</i> Monthly report on waste management from Building Management
4	Perjalanan Dinas Waskita Rajawali Tower Business Trip of Waskita Rajawali Tower	Laporan perjalanan dinas di Unit Bisnis yang berkantor di Waskita Rajawali Tower Business trip report at Business Units with offices at Waskita Rajawali Tower

Berikut disampaikan perhitungan emisi GRK yang telah dilakukan yang kemudian tertuang dalam Laporan Inventarisasi dan Perhitungan Emisi GRK.

The following is a presentation of the GHG emission calculations that have been carried out, which are then included in the GHG Emission Inventory and Calculation Report.

Perhitungan Emisi GRK Cakupan 1, Cakupan 2, dan Cakupan 3 [OJK F.11]

Calculation of Scope 1, Scope 2, and Scope 3 GHG Emissions

Perihal Description	2024		2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
	Jumlah Amount (tCO ₂ e)	Komposisi Composition (%)	Jumlah Amount (tCO ₂ e)	Komposisi Composition (%)	
Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct GHG Emissions (Scope 1)					
Bahan Bakar Genset (Stationary Combustion) Stationary Combustion	3,20	0,12	2,25	0,08	42,22 ▲
Bahan Bakar Kendaraan (Mobile Combustion) Mobile Combustion	534,84	19,67	657,12	23,81	(18,61) ▼
Fugitive	88,57	3,26	88,30	3,20	0,31 ▲
Jumlah Amount	626,61	23,04	747,67	27,10	(16,19) ▼
Emisi GRK Cakupan 2-Tidak Langsung Scope 2-Indirect GHG Emissions					
Jumlah Amount	1.894,24	69,66	1.846,45	66,92	2,59 ▲
Emisi GRK Cakupan 3-Tidak Langsung Lainnya Other Scope 3-Indirect GHG Emissions					
Limbah domestik dari operasional Domestic waste from operations	16,78	0,62	18,21	0,66	(7,85) ▼
Perjalanan dinas Business travel	181,81	6,69	147,04	5,33	23,65 ▲
Jumlah Amount	198,59	7,30	165,25	5,99	20,18 ▲
Jumlah Emisi GRK (Cakupan 1,2, dan 3) Total GHG Emissions (Scope 1,2, and 3)	2.719,44	100,00	2.759,37	100,00	(1,45) ▼

Dari tabel di atas, dapat terlihat bahwa emisi GRK yang timbul dari kegiatan operasi di lingkup kantor pusat Waskita di tahun 2024 mencapai 2.719,44 tCO₂e, mengalami penurunan 1,45% atau setara 39,93 tCO₂e jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 2.759,37 tCO₂e. Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa penurunan terutama didapatkan dari emisi GRK Langsung (Cakupan 1) khususnya dari Bahan Bakar Kendaraan yang mengalami penurunan hingga 18,61% atau 122,28 tCO₂e dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan emisi

From the table above, it can be seen that GHG emissions arising from operations at Waskita's head office in 2024 reached 2,719.44 tCO₂e, a decrease of 1.45% or 39.93 tCO₂e compared to the previous year, which was 2,759.37 tCO₂e. From the table, it can be observed that the reduction primarily came from Direct GHG emissions (Scope 1), specifically from Vehicle Fuel, which decreased by 18.61% or 122.28 tCO₂e compared to the previous year. The reduction in GHG emissions, especially in Direct GHG emissions (Scope 1), is a result of efforts undertaken by



GRK khususnya pada emisi GRK Langsung (Cakupan 1) tak lepas dari upaya yang telah dilakukan Waskita sebagaimana telah dijelaskan pada penurunan efisiensi bahan bakar kendaraan di atas [OJK F.12].

Untuk dapat menghitung intensitas emisi, Perusahaan membagi jumlah emisi GRK yang dihasilkan dengan perolehan kontrak baru sebagai hasil kinerja secara keseluruhan.

Waskita as explained in the fuel efficiency improvement of vehicles mentioned above

To calculate the emissions intensity, the Company divides the total GHG emissions generated by the acquisition of new contracts as a measure of overall performance.

Intensitas Emisi GRK [OJK F.11]
GHG Emission Intensity

Perihal Description	Satuan Unit	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Jumlah Emisi GRK (Cakupan 1,2, dan 3) Total GHG Emissions (Scope 1,2, and 3)	tCO ₂ e	2.719,44	2.759,37	(1,45) ▼
Perolehan Kontrak Baru New Contract Acquisition	Rp-miliar Rp-billion	1.803,71	12.719,83	(85,82) ▼
Perhitungan Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity Calculation	tCO ₂ e/ Rp-miliar tCO ₂ e/ Rp-billion	1,51	0,22	595,00 ▲

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa intensitas emisi GRK Waskita berdasarkan kinerja mengalami kenaikan yang sangat tinggi. Hal ini tak lepas dari penurunan signifikan dari perolehan kontrak baru yang terkoreksi cukup tinggi hingga 85,82%.

Waskita berkomitmen untuk dapat mengurangi emisi GRK guna mencapai target pengurangan emisi melalui beberapa cara pengurangan emisi berikut:

- Pengurangan energi dan langkah-langkah efisiensi energi;
- Pasokan listrik dari sumber berbasis energi terbarukan;
- Kampanye kesadaran karyawan dan pengelolaan ide sebagai cara untuk menangkap dan menerapkan ide-ide karyawan terkait keberlanjutan; dan
- Pengimbangan (*offset*) emisi yang tidak dapat dihindari melalui proyek kompensasi.

Waskita juga akan terus berupaya untuk meningkatkan akurasi dan keandalan data melalui pelaporan terstruktur dengan meningkatkan metode pengumpulan dan pelacakan data seperti konsumsi energi, bahan bakar, limbah domestik, dan perjalanan dinas untuk seluruh lokasi operasi dan usaha. Standar Operasional juga disusun untuk meminimalkan ketidakpastian, menstandarisasi aliran informasi, dan mengumpulkan analisis dari data untuk menghitung emisi keseluruhan yang terkait dengan Perusahaan.

Secara keseluruhan, Laporan Inventarisasi dan Perhitungan Emisi GRK yang disusun Waskita mendukung hal-hal berikut:

- Memperoleh gambaran yang lebih baik mengenai emisi GRK langsung dan tidak langsung Waskita dan mendukung proses pengambilan keputusan menuju

From the table above, it can be seen that Waskita's GHG emissions intensity based on performance has experienced a very high increase. This is closely related to the significant decrease in the acquisition of new contracts, which was corrected by as much as 85.82%.

Waskita is committed to reducing GHG emissions to achieve emission reduction targets through several emission reduction methods as follows:

- Energy reduction and energy efficiency measures;
- Electricity supply from renewable energy sources;
- Employee awareness campaigns and idea management as a way to capture and implement employee ideas related to sustainability; and
- Offsetting unavoidable emissions through compensation projects.

Waskita will also continue to work towards improving the accuracy and reliability of data through structured reporting by enhancing methods for collecting and tracking data such as energy consumption, fuel, domestic waste, and business travel for all operational and business locations. Standard Operating Procedures (SOPs) are also established to minimize uncertainty, standardize information flow, and collect analysis from data to calculate the overall emissions associated with the Company.

Overall, the GHG Emission Inventory and Calculation Report prepared by Waskita supports the following:

- Provides a better understanding of Waskita's direct and indirect GHG emissions and supports the decision-making process toward reducing those

- pengurangan dampak emisi GRK tersebut;
- Mengidentifikasi peluang pengurangan biaya yang efektif dan tindakan sukarela awal;
- Menetapkan target pengurangan GRK yang ambisius serta mengukur dan melaporkan kemajuan secara efektif dalam mencapai target tersebut; dan
- Mengungkapkan informasi ini kepada publik secara transparan dan terverifikasi serta secara sukarela berpartisipasi dalam program dan sertifikasi pengurangan GRK.

Pengelolaan Air sebagai Sumber Kehidupan

Air telah menjadi masalah tersendiri bagi bumi. Pada beberapa wilayah baik di Indonesia maupun di belahan bumi lainnya, air menjadi problem sosial dan telah melahirkan potensi konflik di antara masyarakat. Di masa mendatang, air diprediksi akan menjadi komoditas berdaya ekonomis tinggi dengan akses yang hanya dimiliki oleh beberapa pihak.

Bercermin dari kondisi tersebut, Perusahaan berupaya melakukan pengelolaan dan pemantauan atas pengambilan, penggunaan dan pembuangan air. Pemantauan terutama dilakukan pada pengambilan air dari sumber-sumber air yang tersedia. Untuk pembuangan air, Perusahaan melakukan pemantauan kualitas efluen yang dibuang ke badan air/sungai.

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan tidak memiliki operasi yang keberadaannya berada pada daerah rawan sumber daya air.

Dalam upaya untuk menciptakan nilai tambah dalam penggunaan air, penghematan air dilakukan Perusahaan dengan mengganti semua keran wastafel dengan jenis *autostop*, membatasi penggunaan air pada keran di tempat *wudhu* dengan pemberian tanda batas, serta melaksanakan kampanye hemat air kepada pengguna gedung melalui poster-poster pembatasan penggunaan air yang ditempatkan di beberapa titik tertentu. Perusahaan juga melakukan daur ulang limbah *Sewage Treatment Plant* (STP) untuk digunakan sebagai air *flushing* pada toilet.

Berikut disampaikan pengambilan dan pemakaian air yang dilakukan Perusahaan dengan data mencakup kantor pusat dan 2 (dua) proyek yang sedang berjalan yaitu proyek Bendungan Rukoh dan CCTW-2.

- emissions;
- Identifies opportunities for effective cost reduction and early voluntary actions;
- Sets ambitious GHG reduction targets and measures and reports progress effectively in achieving those targets; and
- Discloses this information transparently and verifiably to the public and voluntarily participates in GHG reduction programs and certifications.

Water Management as Source of Life

Currently, water has become a critical issue for the earth. In some areas in Indonesia and other parts of the world, water has become a social problem and has created potential conflicts among communities. In the future, water is predicted to become a high economic commodity with access only owned by a few parties.

Reflecting on these conditions, the Company seeks to manage and monitor the collection, use and disposal of water. Monitoring is mainly carried out on water intake from available water sources. For water disposal, the Company monitors the quality of effluent discharged into water bodies/ rivers.

Until the end of 2024, the Company does not have any operations located in water resource prone areas.

In an effort to create added value in the use of water, the Company carries out water savings by replacing all sink taps with autostop types, limiting the use of water in taps in ablution places by providing limit signs, and carrying out water saving campaigns to building users through posters limiting water use placed at certain points. The Company also recycles Sewage Treatment Plant (STP) waste to be used as flushing water for toilets.

The following is a presentation of water intake and usage by the Company with data covering the head office and 2 (two) ongoing projects, namely the Rukoh Dam and CCTW-2 project.

Sumber Pengambilan Air Source of Water Intake	2024 (m3)	2023 (m3)	2022 (m3)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
PDAM				
Kantor Pusat	5.600	9.308	11.042	(39,84) ▼
Kantor Pusat				



Sumber Pengambilan Air Source of Water Intake	2024 (m3)	2023 (m3)	2022 (m3)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)	
Proyek Proyek	473.050	5.449	11.403	8.581,41	▲
Subjumlah PDAM Subjumlah PDAM	478.650	14.757	22.445	3.143,55	▲
Water Recycle	-	-	-	-	-
Air Permukaan (Sungai) Air Permukaan (Sungai)	-	-	-	-	-
Air Bawah Tanah (Sumur Bor) Air Bawah Tanah (Sumur Bor)	-	-	-	-	-
Jumlah Pengambilan dan Pemakaian Air Jumlah Pengambilan dan Pemakaian Air	478.650	14.757	22.445	3.143,55	▲

Penurunan angka konsumsi air di kantor pusat mencerminkan upaya penghematan yang dilakukan telah berjalan cukup efektif. Penghematan air dilakukan diantaranya dengan mengganti semua keran wastafel dengan jenis autostop, membatasi penggunaan air pada keran di tempat wudhu dengan pemberian tanda batas, serta melaksanakan kampanye hemat air kepada pengguna gedung melalui poster-poster pembatasan penggunaan air yang ditempatkan di beberapa titik tertentu. Perseroan juga menggunakan kembali air limbah hasil pengolahan di unit *Sewage Treatment Plant* (STP) untuk menyiram tanaman.

Sementara itu, kenaikan angka konsumsi air terjadi di hampir seluruh proyek yang dijalankan Waskita. Hal ini disebabkan adanya peluasan cakupan data dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, di mana cakupan data tersebut masih merupakan sampling project dari masing-masing divisi.

Pengelolaan Limbah

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, program *Green Office* dan *Green Building* Waskita mencakup pemantauan atas limbah yang muncul dari kegiatan operasi yang dilakukan oleh Perusahaan. Waskita memiliki izin untuk menyimpan limbah B3 dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 208/K.5.1/31.75.03.1005.03.037.K.1/1/-1.774.15/2020 tentang Izin Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).

Waskita melakukan klasifikasi sampah berdasarkan jenisnya yaitu organik, non-organik, serta sampah B3. Kemudian melakukan kerja sama dengan pihak eksternal dalam hal pengelolaannya. Sampah organik dan non-organik diangkut menuju Tempat Pembuangan Akhir (TPA) melalui kerja sama dengan perusahaan berizin resmi pengangkutan sampah. Pengangkutan sampah dilakukan secara periodik sesuai masing-masing jenis limbah/sampah. Sampah organik dan non-organik diangkut setiap satu hingga dua hari sekali, sedangkan

The decrease in water consumption at the head office reflects the effectiveness of water-saving efforts that have been carried out. Water savings were achieved by replacing all sink faucets with auto-stop types, limiting water use at faucets in the ablution areas by marking a water usage limit, and running a water-saving campaign for building users through posters placed at various points to restrict water use. The Company also reuses wastewater from the Sewage Treatment Plant (STP) unit for irrigating plants.

Meanwhile, the increase in water consumption at almost all of Waskita's projects was due to the expanded scope of data collection compared to previous years, where the data coverage was still based on a sampling of projects from each division.

Waste Management

As explained earlier, Waskita's Green Office and Green Building programs include monitoring of waste generated from the Company's operations. Waskita has permission to store B3 waste from the DKI Jakarta Provincial Government through Governor's Decree No. 208/K.5.1/31.75.03.1005.03. 037.K.1/1/-1.774.15/2020 concerning Temporary Permit for Hazardous and Toxic Waste (B3 waste).

Waskita classifies waste based on its type, namely organic, non-organic, and hazardous waste. Then cooperate with external parties in terms of its management. Organic and non-organic waste is transported to Final Disposal Site (TPA) through cooperation with a company with an official waste transportation license. Waste transportation is carried out periodically according to each type of waste. Organic and non-organic waste is transported once every one to two days, while B3 waste is transported every 6 (six) months. The B3 waste treatment process

limbah B3 diangkut setiap 6 (enam) bulan sekali. Proses pengolahan limbah B3 dilakukan bekerja sama dengan perusahaan berizin resmi. Limbah B3 diolah hingga tahap zero residu [OJK F.14].

is carried out in collaboration with an officially licensed company. B3 waste is processed to zero residue stage.

Perincian volume pengolahan limbah B3 serta organik-anorganik dalam lingkungan operasional Waskita untuk tahun 2024 beserta perbandingannya dalam 3 (tiga) tahun dapat dilihat di bawah ini.

Details regarding the volume of B3 and organic-inorganic waste management in Waskita operations in 2024, along with its comparisons for the last 3 (three) years are as follows:

Jenis dan Volume Limbah yang Diolah [OJK F.14]
Types and Volumes of Waste Processed

Perihal About	2024 (kg)	2023 (kg)	2022 (kg)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Pengolahan Limbah B3 Hazardous Waste Treatment	78	95	195	(17,89) ▼
Pengolahan Limbah Organik-Anorganik Organic-Anorganic Waste Treatment	11.013	15.793	13.903	(30,27) ▼

Adanya penurunan tersebut terutama pada jumlah limbah medis karena sudah menurunnya kasus COVID-19 di Indonesia pada tahun 2024.

The decrease, particularly in medical waste, was primarily due to the decline in COVID-19 cases in Indonesia in 2024.

Berikut disampaikan limbah-limbah penting yang dikelola oleh Perusahaan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

The following are important wastes managed by the Company at the Head Office in the last 3 (three) years.

Jenis dan Volume Limbah dalam Kegiatan Operasi Perusahaan [OJK F.13]
Types and Volumes of Waste in the Company's Operation

Jenis Limbah Waste Type	2024 (kg)	2023 (kg)	2022 (kg)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Accu Bekas Used Accumulator	-	-	58	-
Oli Bekas Used Oil	-	-	31	-
Limbah Medis Medical Waste	52	74	106	(29,73) ▼
Toner Bekas Used Toner	14	11	11	27,27 ▲
Lampu Bekas Used Lamp	12	16	16	(25,00) ▼
Jumlah Total	78	101	133	(22,77) ▲

Perusahaan juga melakukan upaya untuk meminimalisir tumpahan limbah yang terjadi dengan membuat *pit* (lubang). Sistem ini menyempurnakan sistem yang secara umum digunakan yaitu dengan menyimpan tumpahan limbah di dalam ember atau tempat penampung lain dengan risiko yang lebih tinggi. Perusahaan membuat saluran pada sekeliling tempat penyimpanan, untuk kemudian dibuatkan *pit* pada

The Company also take the measures to reduce waste spills by making pits. This system enhances the commonly used system by storing spilled waste in buckets or other containers with higher risks. The Company makes a channel around the storage area for a pit to be made at the end as a reservoir for the diesel fuel that might spill.



bagian ujung sebagai penampung solar yang mungkin tercecer.

Tumpahan yang Terjadi

Perusahaan berupaya untuk senantiasa melakukan pengolahan seluruh limbah secara bertanggung jawab, sehingga sepanjang tahun pelaporan tidak terdapat tumpahan limbah yang terjadi dalam kegiatan operasi Perusahaan [OJK F.15].

Pelestarian Keanekaragaman Hayati [OJK F.9, F.10]

Waskita menyadari bahwa aktivitas operasional yang dijalankan khususnya pada pekerjaan proyek akan memberikan dampak pada kelestarian keanekaragaman hayati, baik dampak secara langsung maupun tidak langsung. Waskita memiliki mekanisme dan sistem pengelolaan operasional berwawasan lingkungan, meliputi orientasi pada pengurangan limbah dan polusi sesuai regulasi yang berlaku. Dengan program Gerakan Penanaman Pohon diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati serta lingkungan hidup.

Hingga akhir tahun 2024 Waskita tidak memiliki proyek yang berada di dekat atau bersinggungan dengan daerah konservasi atau daerah yang memiliki keanekaragaman hayati. [OJK F.9]

Perusahaan juga melakukan usaha konservasi lingkungan hidup dengan penghijauan lahan tandus, sebagai wujud komitmen dalam melaksanakan pemulihan dan perlindungan lingkungan. Hal ini selaras dengan program Pemerintah, yaitu Gerakan Penanaman Pohon, yang salah satunya telah memberikan dampak pada pengurangan polusi pada area operasional Perusahaan. Kegiatan penghijauan ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas lingkungan secara berkelanjutan, dan mengurangi dampak yang terjadi. Gerakan Penanaman Pohon diharapkan mampu meningkatkan kualitas lingkungan sekitar dan mengurangi dampak lingkungan seperti pengikisan tanah oleh air hujan, meningkatkan kekuatan tanah, pengurangan emisi karbon, serta mengurangi polusi udara di sekitar lokasi proyek. Pada tahun 2024, Waskita telah melaksanakan Program Waskita Lestari melalui gerakan penanaman pohon buah-buahan sebanyak 256 pohon, di antaranya Pohon Mangga, Pohon Alpukat, Pohon Jambu, dan Pohon Kelengkeng, yang berada di Kecamatan Pringapus, Proyek Bendungan Jragung, Jawa Tengah.

Spills Occurred

The Company strives to always process all waste responsibly, thus, there were no significant spills recorded during the reporting year that happened in the Company's operations.

Biodiversity Conservation

Waskita realizes that its operational activities, especially on project works, are directly and indirectly impacting biodiversity conservation. Thus, Waskita has prepared management systems and mechanisms that are eco-friendly with a focus of waste and pollution reduction in compliance with the applicable regulations. With the Tree Planting Movement program is expected to bring a positive impact of environmental and biodiversity conservation.

By the end of 2024, Waskita had no projects located near or intersecting with conservation areas or areas with biodiversity.

The Company also carries out environmental conservation efforts through reforestation of barren land as an embodiment of environmental restoration and protection. This is in line with the spirit of one of the Government's program, namely the Tree Planting Movement, which has shown numerous benefits in reducing pollution within the Company's operational areas. This reforestation activity is carried out to improve the quality of environment sustainably, and reduce the impacts that occur. The Tree Planting Movement is expected to improve the quality of surrounding environment and reduce environmental impacts such as soil erosion by rainwater, increase soil strength, reduce carbon emissions, and reduce air pollution around the project sites. In 2024, Waskita carried out Waskita Lestari Program through a tree planting initiative, planting 256 fruit trees, including Mango Trees, Avocado Trees, Guava Trees, and Longan Trees, in Pringapus District, Jragung Dam Project, Central Java.

Di samping itu, mengacu pada Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, Waskita melakukan pengelolaan polusi yang dihasilkan dari aktivitas operasional yang dijalankan. Perusahaan memastikan bahwa polusi yang dihasilkan dapat ditekan pada batas aman atau di bawah Nilai Ambang Batas (NAB) yang diizinkan. Upaya konservasi lingkungan hidup yang dijalankan oleh Perusahaan di sepanjang tahun 2024, antara lain:

1. Pengukuran emisi alat berat ;
2. Pengukuran emisi kendaraan operasional ;
3. Pengukuran emisi sumber tidak bergerak (genset);
4. Pengukuran udara ambient area kerja;
5. Pengukuran air permukaan;
6. Pengukuran air limbah; dan
7. Pengukuran air bersih.

Komitmen Waskita dalam Penyelesaian Pengaduan Masalah Lingkungan [OJK F.16]

Berdasarkan ISO 14001:2015, komitmen serta usaha pelestarian lingkungan terus dilakukan Perusahaan. Waskita juga berupaya melakukan pengelolaan untuk mengurangi dampak lingkungan yang terjadi. Waskita telah memiliki dan mengelola sistem pengaduan masalah lingkungan yang dapat dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat. Pelaksanaan serta pemantauan proses tidak lanjut dari pengaduan masalah dilaksanakan di tingkat proyek secara mandiri, proyek dengan bantuan unit bisnis, atau proyek dengan bantuan unit bisnis dan Kantor Pusat. Waskita menetapkan langkah yang terukur dan sistematis untuk memproses pengaduan yang masuk melalui penyediaan formulir register komunikasi terkait masalah yang muncul. Waskita Juga menyediakan media konsultasi dan partisipasi guna menelusuri penyebab dari permasalahan yang terjadi, yang hasilnya akan digunakan untuk memutuskan tindak lanjut berupa bentuk program aksi yang perlu dilakukan.

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat pengaduan masalah lingkungan yang muncul atau masalah yang masuk untuk diproses melalui mekanisme pengaduan yang telah disediakan. Tidak terdapat laporan, aduan, atau keluhan terkait masalah lingkungan dari masyarakat khususnya yang berada di sekitar area proyek atau unsur pemangku kepentingan lain, di samping tidak terdapat adanya insiden ataupun sanksi akibat ketidakpatuhan terhadap peraturan/undang-undang terkait lingkungan atas proyek operasional Perusahaan.

Additionally, referring to the ISO 14001:2015 Environmental Management System, Waskita manages pollution generated from its operational activities. The Company ensures that the pollution produced is kept within safe limits or below the permitted Threshold Limit Value (TLV). The environmental conservation efforts undertaken by the Company throughout 2024 include:

1. Measurement of heavy equipment emissions;
2. Measurement of operational vehicle emissions;
3. Measurement of stationary source emissions (generators);
4. Measurement of ambient air quality in the work area;
5. Measurement of surface water;
6. Measurement of wastewater; and
7. Measurement of clean water.

Waskita's Commitment to Handling Environmental Complaints

Pursuant to ISO 14001:2015, the Company is committed to preserving the environment. Waskita also makes every effort to reducing environmental impacts on every project. In this regard, Waskita has owned and manages an environmental complaint system to be used by the general public. The implementation and monitoring of follow-up processes for the problem complaints are carried out at independent projects, projects assisted by business unit, or projects assisted by a business unit and the head office. Waskita also has established measurable and systematic measures to process incoming complaints by providing communication register forms on the arising issue. In addition, Waskita provides consultation and participation media to further analyze the causes of the problem, in which will be used to decide on the follow-up in the form of action program to be carried out.

As of December 31, 2024, there were no complaints on environmental issues that have been submitted for processing through the provided complaint mechanism. There were no reports, complaints, or grievances related on environmental issues from the public, especially those around the project area or other stakeholders. In addition, there was also no incidents or sanctions due to non-compliance with environmental regulations/laws for the Company's project operations.



Biaya Lingkungan Hidup [OJK F.4]

Di sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah mengeluarkan biaya program pengelolaan lingkungan hidup sebesar Rp618,17 juta. Jumlah ini mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang disebabkan kondisi Perusahaan yang masih mengalami defisit sehingga harus melakukan efisiensi di berbagai bisnis Perusahaan.

Environmental Costs

Throughout 2024, the Company has spent Rp618.17 million on environmental management programs. This was a decrease compared to the previous year due to the Company's condition, which was still in deficit so that it had to make efficiency in various businesses of the Company.

Alokasi Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2024
Allocation of Environmental Management Costs in 2024

Perihal Description	Jumlah Amount (Rp)
Pengelolaan sampah dan limbah Kantor Pusat Head Office Waste and Garbage Management	291.104.000
Biaya Audit Emisi Audit Emission Costs	159.250.000
Biaya kebersihan lingkungan Environmental Cleaning Costs	6.000.000
Perawatan Tanaman Plant Care	50.686.300
Program Waskita Lestari, Penanaman 256 Pohon Produktif Waskita Lestari Program, Planting 256 Productive Trees	72.500.000
Instalasi Air Bersih di sekitar wilayah operasi di Jawa Tengah Clean Water Installation around the operation area in Central Java	38.625.000
Jumlah Total	618.165.300

Perbandingan Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup Periode 2021-2023
Comparison of Environmental Management Costs in 2021-2023

Perihal About	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management Costs	618,17	840,13	1.087,03	(26,42) ▼

Kinerja Sosial: Pengelolaan Aspek Ketenagakerjaan yang Humanis serta Pemenuhan Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Social Performance: Humane Employment Management and Fulfillment of Occupational Health and Safety (OHS) Aspects



Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan Perusahaan. Dengan melakukan pengelolaan SDM yang efektif, efisien, dan menyeluruh, dapat menciptakan SDM yang andal, berkompeten, dan loyal. Berangkat dari pemahaman tersebut, Waskita berkomitmen kuat untuk menjalankan pengelolaan SDM yang tepat sehingga aktivitas operasional bisnis dapat berjalan melalui pemenuhan lingkungan kerja yang layak dan kondusif bagi karyawan. Perseoroon meyakini, upaya ini dapat memberi timbal balik positif jangka panjang berupa peningkatan produktivitas, hingga peningkatan daya saing serta loyalitas karyawan terhadap Perusahaan.

Penerapan pengelolaan SDM yang dilakukan oleh Perusahaan mengacu pada sejumlah peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, seperti Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan,

Human Capital (HC) has an important role in supporting the success of the Company. An effective, efficient, and comprehensive HC management shall support the creation of reliable, competent, and loyal HC. Therefore, Waskita is strongly committed to carrying out proper HC management so that business operations can be implemented with the fulfillment of a proper and conducive work environment for employees. The Company believes that this effort can provide long-term positive impact in the form of increased productivity, to increase competitiveness and employee loyalty to the Company.

HC management at the Company refers to a number of applicable laws/regulations, including Law No. 13 of 2003 on Manpower, Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety, as well as Law No. 23 of 1992 concerning Health.



Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, serta Undang-Undang No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. Lebih lanjut, pelaksanaan pengelolaan SDM Perusahaan secara mendasar bersifat menyeluruh, mencakup *manpower planning* yang merupakan sistem perencanaan komprehensif, sesuai target pencapaian visi dan misi serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Perusahaan menerapkan pengelolaan SDM dengan orientasi jangka panjang, yang diwujudkan melalui penciptaan hubungan harmonis dan berkelanjutan, yang dipercaya dapat berperan secara fundamental sebagai dukungan bagi terwujudnya pertumbuhan bisnis yang kuat. Perusahaan juga memahami peran penting seluruh Insan Waskita sebagai unsur pemangku kepentingan strategis. Untuk itu, Perusahaan memastikan pengelolaan SDM yang dilaksanakan secara konsisten dapat berjalan secara bertanggung jawab, seiring dengan pemenuhan hak-hak karyawan sesuai ketentuan dalam regulasi, standar penerapan, hingga etika pengelolaan yang berlaku dalam industri [GRI 3-3].

Roadmap Pengelolaan Human Capital [GRI 3-3]

Perusahaan menjalankan pengelolaan SDM dengan mengacu pada *roadmap*, sebagai upaya dalam menjaga arah pengembangan agar senantiasa sesuai dengan rencana, di samping tetap mempertimbangkan perkembangan kebutuhan dan tantangan bisnis yang dihadapi Perusahaan. *Roadmap* pengelolaan SDM Waskita merupakan acuan bagi Perusahaan dalam menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan HC di setiap tahun buku.

Perusahaan melakukan pemutakhiran terhadap *Roadmap* Pengelolaan Human Capital, sesuai penerapan Transformasi Bisnis Waskita. Atas pemutakhiran tersebut, *Roadmap* Pengelolaan Human Capital Waskita 2021-2024 adalah sebagai berikut:

Furthermore, the Company's HC management is implemented in a fundamentally comprehensive manner, including manpower planning which is a comprehensive planning system, in accordance with the targets for achieving the vision and mission as well as the Long-Term Plan (RJPP).

The Company's HC management is applied with a long-term orientation through the creation of harmonious and sustainable relationships, which are believed to play a key role to fundamentally supporting a strong business growth. The Company also understands the important role of all Waskita People as strategic stakeholders. To that end, the Company ensures that HC management is carried out in a consistent and responsible manner, in line with the fulfillment of employee rights according to the provisions in regulations, implementation standards, and management ethics that apply in the industry.

Human Capital Management Roadmap

The Company carries out HC management with reference to the roadmap, as an effort to maintain the direction of development to always be in accordance with the plan, while still considering the development of business needs and challenges faced by the Company. Waskita's HC management roadmap is a reference for the Company in establishing HC management policies and strategies in each financial year.

The Company updated the Human Capital Management Roadmap in accordance with the implementation of Waskita's Business Transformation. Based on this update, the 2021-2024 Waskita Human Capital Management Roadmap is as follows:

Human Capital Roadmap



Penjelasan *Human Capital Roadmap* di atas adalah sebagai berikut:

2021: New Baseline Setting

Pada tahun 2021, fokus utama Waskita adalah melakukan pemutakhiran visi dan misi serta membuat rencana Transformasi Bisnis Waskita. Dengan target transformasi yakni menjadi peringkat 1 (satu) EPC, 2 (dua) kali *market capital* dan 3 (tiga) kali EBITDA, Waskita memiliki fokus untuk menyesuaikan bentuk organisasi dengan kebutuhan target Perusahaan didukung oleh keyakinan Insan Waskita akan *core values* "AKHLAK" dapat menunjang hasil kerja Perusahaan juga meningkatkan nilai tambah dengan implementasi *design booster*, *supply chain booster* dan *construction booster*. Fokus selanjutnya adalah meningkatkan kompetensi pada segmen *water infrastructure*, *airports*, *top 3 railroad* dan *international growth* sebagai fokus segmen dan segmen baru yang menjadi sasaran Perusahaan.

Waskita melakukan usaha peningkatan kapabilitas untuk mendukung penerapan *digital engineering*, *digital construction*, *digital supply chain management*, dan *digital operations* sebagai sarana meningkatkan nilai jual Perusahaan dan menjadi pembeda bagi Perusahaan dibandingkan perusahaan lain sejenis. Di samping itu, pada tahun 2021, Waskita mempersiapkan 1% *Digital Talent* untuk mempersiapkan karyawan menghadapi Industri 4.0.

2022: Improve and Transform

Guna menunjang fokus pada tahun 2022, yakni *improve and transform*, maka Waskita melakukan aktivitas *lean organization* untuk meningkatkan nilai tambah dengan *design booster*, *supply chain booster*, dan *construction booster*. Aktivitas berikutnya adalah fokus untuk menjadi peringkat 1 (satu) EPC, 2 (dua) kali *market capital* dan

Explanation of above Human Capital Roadmap is as follows:

2021: New Baseline Setting

In 2021, Waskita's main focus is to update the vision and mission and create Business Transformation plan of the Company with the target of corporate transformation, namely to be ranked first in EPC, 2x market capital and 3x EBITDA. Waskita has a focus on adjusting the organizational form to the needs of the Company's targets supported by the core values "AKHLAK" of Waskita personnel to support the Company's work results as well as increase added value by implementing design booster, supply chain booster, and construction booster. The next focus is to increase competence in the water infrastructure, airports, top 3 railroad and international growth segments as focus segments and new segments that are targeted by the Company.

Waskita carries out efforts to increase capabilities in supporting the implementation of digital engineering, digital construction, digital supply chain management, and digital operations as a means of increasing the Company's selling value and marking the Company's excellence compared to other similar companies. In addition, in 2021, Waskita is preparing 1% Digital Talent to prepare employees to face Industry 4.0

2022: Improve and Transform

In supporting the 2022 focus, namely improve and transform, Waskita is carrying out lean organization activities to increase added value with design booster, supply chain boostes, and construction booster. The next activity is to focus on being ranked first on EPC, 2x market capital, and 3x EBITDA. Waskita carried out innovation



3 (tiga) kali EBITDA. Waskita melakukan inovasi dari kapabilitas pada segmen *water infrastructure, airports, top 3 railroad* dan *intentional growth*. Aktivitas dari peningkatan kapabilitas segmen ini didukung dengan akuisisi *talent* untuk segmen baru dan kesiapan *talent* untuk proyek luar negeri.

Sebagai salah satu fondasi transformasi bisnis, yakni untuk meningkatkan dan memikat *talent* yang superior, maka diperlukan implementasi yang kuat dari *core values* yakni “AKHLAK”, serta memperkuat program *Employee Value Proposition* dan *Employer Branding*. Sebagai salah satu pilar dari transformasi bisnis yakni “digital” yang diperlukan sebagai diferensiasi, *Human Capital Management* melakukan penyempurnaan HRIS dan melakukan peningkatan *digital talent* menjadi 5% dari tahun sebelumnya.

2023: Elevate

Peningkatan kapabilitas dan kompetensi *talent* pada setiap bidang spesialisasi Waskita menjadi target utama pada tahun 2023. Hal ini juga didukung dengan pengembangan *talent* berkelanjutan di berbagai segmen baru yang menjadi target unggulan (*Water Infrastructure, Airport, Top 3 Railroad, dan International Growth*). Selain itu, penerapan program budaya yang berlandaskan dan *core values* yakni ‘AKHLAK’ untuk menciptakan nilai tambah bagi Perusahaan. Di samping itu, adanya peningkatan *digital talent* menjadi 30% dari total karyawan.

2024: Accelerated

Pada tahun 2024, SDM diharapkan sudah mampu untuk menghadapi ekspansi pasar yang mengglobal dan dapat mengembangkan *Artificial Intelligence* pada HRIS yang dimiliki oleh Perusahaan, serta adanya peningkatan *digital talent* menjadi 60% dari tahun sebelumnya. Selain itu, Perusahaan diharapkan bisa menjadi salah satu perusahaan terbaik untuk mereka bekerja dengan cara memberi karyawan sumber daya dan dukungan yang dibutuhkan untuk belajar, bertumbuh, dan berkontribusi secara profesional di tempat kerja.

Rekrutmen Karyawan Baru dan Kesetaraan Kesempatan Kerja

Perusahaan berprinsip kuat untuk menerapkan pengelolaan SDM secara bertanggung jawab. Hal ini diwujudkan melalui jaminan terselenggaranya sistem rekrutmen yang terbuka, sesuai peraturan/ undang-undang yang berlaku. Waskita membuka kesempatan rekrutmen yang sama kepada semua calon karyawan tanpa memandang latar belakang identitas. Pengelolaan sistem rekrutmen dilakukan secara objektif mengakomodasi penerimaan karyawan berdasarkan kompetensi dan kapasitas yang dimiliki, sesuai kebutuhan keorganisasian serta dinamika usaha yang dihadapi. Dengan demikian, sistem rekrutmen yang dijalankan oleh Perusahaan memberikan jaminan adanya kesetaraan yang sama terkait perbedaan

from capabilities in the water infrastructure, airports, top 3 railroad and international growth segments, the activity of increasing the capability of this segment was supported by talent acquisition for new segments and talent readiness for overseas projects.

As one of the foundations for business transformation, namely to increase and attract excellent talent, it is necessary to have a strong implementation of the core values, namely “AKHLAK”, as well as strengthen the Employee Value Proposition and Employer Branding programs. As one of the pillars of business transformation, namely “digital” prioritized as differentiation, Human Capital Management made improvements to HRIS and increased digital talent to 5% from the previous year.

2023: Elevate

Improving the capability and competency of the Company's talent in each of the Company's specialization areas is the main target in 2023. This is supported by sustainable talent development in various new segments which are prime targets (*Water Infrastructure, Airport, Top 3 Railroad, & International Growth*). The Company also implemented cultural program based on core values namely ‘AKHLAK’ to create added value. In addition, digital talent increased to 30% of total employees.

2024: Accelerated

In 2024, human capital is expected to be able to face global market expansion and to develop Artificial Intelligence in the Company's HRIS, as well as to realize an increase in digital talent to 60% from the previous year. In addition, the Company is expected to become one of the best companies for employees to work by providing employees with the capital and support they need to learn, grow and contribute professionally at work.

New Employee Recruitment and Equal Employment Opportunity

The Company has a strong commitment to implementing responsible HC management, through guaranteeing an open recruitment system, in accordance with applicable regulations/ laws. The Company provides equal employment opportunities to all prospective employees regardless of identity background. The recruitment system is managed objectively, accommodating employee selection based on their competencies and capacities, in accordance with organizational needs and business dynamics. As a result, the recruitment system implemented by the Company ensures equal opportunities regardless of gender differences or certain physical limitations/disabilities of prospective employees. This effort is part of the application of diversity and

gender hingga keterbatasan fisik tertentu/kondisi disabilitas calon karyawan. Upaya ini menjadi bagian dari penerapan prinsip keberagaman dan kesetaraan di lingkungan Waskita Karya [OJK F.18].

Pengelolaan sistem rekrutmen Waskita terbagi menjadi 2 (dua) metode, yaitu rekrutmen eksternal dan internal. Rekrutmen eksternal mengacu pada proses rekrutmen terhadap sumber di luar organisasi Perusahaan, mencakup rekrutmen terhadap *fresh graduate/Management Trainee* (MT), dan rekrutmen terhadap profesional dengan latar belakang keahlian tertentu. Sedangkan rekrutmen internal mengacu pada proses yang berjalan dalam lingkup organisasi Perusahaan, mencakup mutasi karyawan, promosi jabatan, hingga perekrutan kembali.

Sepanjang tahun 2024 Perusahaan telah merekrut sebanyak 77 karyawan baru dengan perincian serta klasifikasi sebagai berikut.

equality principles within Waskita Karya.

Waskita has 2 (two) methods of recruitment system, namely external and internal recruitment. External recruitment is carried out through recruitment of personnel outside the Company's organization, including recruitment of fresh graduates/Management Trainees (MT) as well as recruitment of professionals with certain expertise backgrounds. Meanwhile, internal recruitment is carried out within the scope of the Company's organization, including employee transfers, promotions, to re-recruitment.

Throughout 2024, the Company has recruited 77 new employees with the following details and classifications.

Jumlah Perekrutan Karyawan Baru Berdasarkan Level Jabatan [GRI 401-1]

Total New Employee Recruited by Position Level

Level Jabatan Position Level	2024				2023				2022				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024		
	L	P	Jumlah (orang) Total (person)	Komposisi Composition (%)	L	P	Jumlah (orang) Total (person)	Komposisi Composition (%)	L	P	Jumlah (orang) Total (person)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (orang) Total (person)	Persentase Percentage (%)	
Fresh Graduates/Management Trainee (MT)	7	1	8	10,39	7	1	8	72,73	59	47	106	89,83	-	-	-
Perubahan Status Pegawai Change of Employee Status	43	23	66	85,71	-	-	-	-	-	-	-	-	66	-	-
Profesional/Ahli Professionals/Experts	3	-	3	3,90	2	1	3	27,27	12	-	12	10,17	-	-	-
Jumlah Total	53	24	77	100,00	9	2	11	100,00	71	47	118	100,00	66	600,00	▲

Jumlah Perekrutan Karyawan Baru Berdasarkan Usia [GRI 401-1]

Total New Employee Recruited by Age

Usia Age	2024				2023				2022				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024		
	L	P	Jumlah (orang) Total (person)	Komposisi Composition (%)	L	P	Jumlah (orang) Total (person)	Komposisi Composition (%)	L	P	Jumlah (orang) Total (person)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (orang) Total (person)	Persentase Percentage (%)	
Di bawah 30 tahun Below 30 years old	35	23	58	75,32	7	1	8	72,73	47	109	156	94,55	50	625,00	▲
30-50 tahun 30-50 years old	16	1	17	22,08	-	-	-	-	-	4	4	2,42	17	-	-
Di atas 50 tahun Above 50 years old	2	-	2	2,60	2	1	3	27,27	-	5	5	3,03	(1)	(33,33)	▼
Jumlah Total	53	24	77	100,00	9	2	11	100,00	47	118	165	100,00	66	600,00	▲



Jumlah Perekrutan Karyawan Baru Berdasarkan Lokasi [GRI 401-1]

Total New Employee Recruited by Location

Lokasi Location	2024				2023				2022				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024		
	L	P	Jumlah (orang) Total (person)	Komposisi Composition (%)	L	P	Jumlah (orang) Total (person)	Komposisi Composition (%)	L	P	Jumlah (orang) Total (person)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (orang) Total (person)	Persentase Percentage (%)	
Jakarta	53	24	77	100,00	9	2	11	100,00	71	47	118	100,00	66	600,00	▲
Jumlah Total	53	24	77	100,00	9	2	11	100,00	71	47	118	100,00	66	600,00	▲

Dalam rangka mencegah terjadinya insiden tenaga kerja anak, Waskita senantiasa memastikan rekrutmen yang dilaksanakan telah menjamin adanya pembatasan usia. Hal ini dilakukan sesuai dengan peraturan/undang-undang hingga standar ketenagakerjaan yang berlaku, mencakup Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan serta konvensi International Labor Organization (ILO) 138 tentang usia minimum yang diperbolehkan kerja. Hingga akhir tahun 2024 Perusahaan tidak pernah mendapatkan adanya insiden penggunaan tenaga kerja anak [OJK F.19].

Waskita juga berfokus untuk memastikan proses rekrutmen membuka kesempatan bagi para tenaga kerja lokal. Upaya ini merupakan bagian dari komitmen Waskita untuk dapat melaksanakan distribusi nilai ekonomi kepada masyarakat di sekitar lokasi operasional secara efektif, sekaligus dukungan bagi penciptaan hubungan harmonis jangka panjang Waskita dengan masyarakat sekitar sebagai pemangku kepentingan.

Tingkat Perputaran Karyawan

Kebijakan pengelolaan SDM yang dijalankan Perusahaan senantiasa menjamin tingkat perputaran karyawan yang terjadi di tiap tahun buku dapat terjaga pada level yang wajar dan proporsional serta mengacu pada kebutuhan keorganisasian Perusahaan dan dinamika usaha yang dihadapi. Perputaran karyawan di lingkungan Perusahaan dapat disebabkan oleh sejumlah latar belakang, meliputi penerimaan karyawan tetap, pengunduran diri karyawan, insiden meninggal dunia, pensiun, hingga pengajuan pensiun dini oleh karyawan. Perputaran karyawan yang terjadi di lingkungan Perusahaan telah dipastikan berjalan sesuai ketentuan internal dan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku.

Perhitungan tingkat perputaran karyawan menggunakan rumus di bawah ini.

Tingkat Perputaran Karyawan
Employee Turnover Rate

Jumlah Karyawan Keluar
Number of Employee Leaving

(Jumlah Karyawan Awal Tahun + Jumlah Karyawan Akhir Tahun) x 1/2
(Number of Employees at beginning of the year + Number of Employees at End of the year) x 1/2

In preventing any child labor incidents, Waskita ensures that an age restriction is applied in the recruitment process. This is in accordance with regulations/laws to applicable labor standards, including Law No. 13 of 2003 concerning Manpower and the International Labor Organization (ILO) convention 138 concerning the minimum age to work. Until the end of 2024, there were no incidents related to the use of child labor.

Waskita is also focused to ensure that the recruitment provides opportunities for local labors as part of its commitment to distributing economic value to communities around operational locations effectively. This is also a support for the creation of Waskita's long-term harmonious relationship with the local community as stakeholders.

Employee Turnover Rate

HC management policy of the Company ensures that employee turnover rate in each fiscal year can be maintained at a reasonable and proportional level, referring to the organizational needs of the Company and the business dynamics. Furthermore, employee turnover can occur due to a number of reasons, including the admissions of permanent employees, employee resignations, incidents of death, retirement, and early retirement of employees. Employee turnover that occurs in the Company internal scope has been ensured to run according to internal regulations and applicable labor regulations.

Calculation of employee turnover rate using the formula below.

Dengan menggunakan pendekatan rumus di atas, tingkat perputaran karyawan Perusahaan dalam 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

Using the formula above, the Company's employee turnover rate in the last 3 (three) years can be seen on the table below.

Tingkat Perputaran Karyawan [GRI 401-1]
Employee Turnover Rate

Perihal About	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Karyawan Keluar (orang) Employee Resignation (person)				
Mengundurkan Diri Resigned	45	56	52	(19,64) ▼
Meninggal Dunia Passed Away	4	1	4	300,00 ▲
Pensiun Normal Normal Retirement	23	66	40	(65,15) ▼
Pensiun Dini Early Retirement	2	150	2	(98,67) ▼
Jumlah Karyawan yang Keluar Number of Employees Leaving	74	273	98	(72,89) ▼
Perhitungan Tingkat Turnover Karyawan (orang) Employee Turnover Rate Calculation				
Jumlah Karyawan di Awal Tahun Number of Employees at Beginning of the Year	1.517	1.921	1.895	(21,03) ▼
Jumlah Karyawan di Akhir Tahun Number of Employees at End of the Year	1.476	1.517	1.921	(2,70) ▼
Tingkat Perputaran Karyawan (%) Employee Turnover Rate	3,53	15,88*	5,14*	(77,77) ▼

*) Disajikan ulang dengan penggunaan rumus sebagaimana disampaikan di atas.
*) Re-presented using the formula as stated above.

Kebijakan Remunerasi dan Upah Layak

Penerapan kebijakan remunerasi yang dijalankan oleh Perusahaan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, Waskita menjamin terpenuhinya pemberian nominal upah yang layak dan kompetitif, sesuai ketentuan dan standar penerapan yang berlaku. Pemberian remunerasi dilakukan secara objektif berdasarkan evaluasi terhadap tingkat kompetensi yang dimiliki masing-masing individu (*people*), posisi jabatan sesuai struktur keorganisasian (*position*), serta kinerja sesuai kapasitas yang dimiliki (*performance*). Waskita memiliki ketentuan skema remunerasi yang ditentukan berdasarkan kondisi pasar tenaga kerja, penilaian *Key Performance Indicator* (KPI), dengan penyesuaian terhadap konsep *Pay for Performance*.

Kebijakan remunerasi yang diterapkan Waskita merupakan bagian dari upaya menyeluruh pendistribusian nilai ekonomi bagi Insan Perusahaan sebagai unsur pemangku kepentingan. Lebih dari itu, pemberian remunerasi juga diyakini sebagai bentuk dukungan Waskita bagi produktivitas kinerja seluruh

Remuneration and Proper Wage Policy

The Company's policies on remuneration are in accordance with the prevailing regulations. Thus, Waskita guarantees the fulfillment of a decent and competitive nominal wage to the applicable regulations and application standards. Remuneration is given objectively based on an evaluation of the level of competence possessed by each individual (*people*), position according to the organizational structure (*position*), and performance according to the capacity possessed (*performance*). Waskita has issued provisions for a remuneration scheme that is determined based on labor market conditions, assessment of Key Performance Indicators (KPI), with adjustments to the Pay for Performance concept.

Waskita's remuneration policy is part of a comprehensive effort to distribute economic value to the Company's personnel as stakeholders. More than that, remuneration is also believed to be a form of Company support for the performance productivity of all employees, which in the long term can have a positive impact in the form



karyawan, yang secara jangka panjang dapat memberi dampak positif berupa hubungan industrial yang sehat sekaligus peningkatan tingkat loyalitas terhadap Perusahaan.

of healthy industrial relations as well as an increase in the level of loyalty to the Company.

Kebijakan remunerasi yang dijalankan Perusahaan dipastikan berjalan tanpa adanya pembedaan berdasarkan jenis kelamin ataupun latar belakang identitas tertentu. Perusahaan secara berkala melakukan penyesuaian pemberian upah berdasarkan ketentuan Upah Minimum Regional (UMR), sesuai dengan lokasi operasional Perusahaan. Adapun rasio UMR berdasarkan lokasi kerja dapat dilihat di bawah ini.

The remuneration policy applied by the Company is guaranteed to run without any discrimination on gender or certain identity background. The Company periodically makes adjustments to wages based on the provisions of the Regional Minimum Wage (UMR), according to the Company's operational location. The UMR ratio based on work location can be seen below.

Pemenuhan Ketentuan Terkait Upah Minimum Karyawan Tahun 2024 [OJK F.20] [GRI 202-1]
Compliance with Employee Minimum Wage Regulations in 2024

Wilayah Operasional Operational Area	Besaran Upah Minimum Regional (UMR)/Provinsi (UMP) Amount of Regional/Provincial Minimum Wage (Rp)	Besaran Upah Karyawan Tetap di Tingkat Terendah* Amount of Permanent Employee's Wages at the Lowest Level* (Rp)	Perbandingan Comparison (%)
DKI Jakarta	5.067.381	5.300.000	104,59
Aceh	3.460.672	5.300.000	153,15
Sumatera Utara North Sumatera	2.809.915	5.300.000	188,62
Sumatera Barat West Sumatera	2.811.449	5.300.000	188,51
Sumatera Selatan South Sumatera	3.460.672	5.300.000	153,15
Jambi	3.037.121	5.300.000	174,51
Lampung	2.716.497	5.300.000	195,10
Banten	2.727.812	5.300.000	194,29
Jawa Barat West Java	2.057.495	5.300.000	257,59
Jawa Tengah Central Java	2.036.947	5.300.000	260,19
DI Yogyakarta	2.125.897	5.300.000	249,31
Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara	2.444.067	5.300.000	216,85
Nusa Tenggara Timur East Nusa Tenggara	2.186.826	5.300.000	242,36
Kalimantan Timur East Kalimantan	3.360.858	5.300.000	157,70
Kalimantan Utara North Kalimantan	3.361.653	5.300.000	157,66
Sulawesi Tengah Central Sulawesi	2.736.698	5.300.000	193,66
Maluku Utara North Maluku	3.200.000	5.300.000	165,63
Papua	4.024.270	5.300.000	131,70
Rata-rata Average			188,03

*) Yang dimaksud karyawan tetap di tingkat terendah adalah karyawan yang berada pada tingkat Staf Muda.
*) The term "permanent employees at the lowest level" refers to employees at Junior Staff level.

Rata-rata perbandingan besaran upah karyawan tetap Perusahaan di tingkat terendah terhadap besaran Upah Minimum Regional (UMR)/Provinsi (UMP) tahun 2024 sebesar 188,03%. Angka ini di atas angka tahun sebelumnya dengan rata-rata perbandingan sebesar 187,37%. Hal ini disebabkan adanya kenaikan Upah Minimum Provinsi di setiap daerah sehingga besaran upah pegawai tetap di tingkat terendah menjadi naik.

Rasio Kompensasi Total Tahunan [GRI 2-21]

Jumlah kompensasi tahunan individu dengan bayaran tertinggi di lingkup Waskita sebesar Rp4.119.440.304,- dengan median kompensasi tahunan seluruh karyawan sebesar Rp184.180.604,-. Sehingga didapatkan rasio kompensasi sebesar 22,37 kali. Metode perhitungan yang digunakan merupakan data jumlah kompensasi tahunan berdasarkan gaji pokok, tunjangan, bonus, dan kompensasi lainnya. Penyajian data ini bertujuan untuk memberikan wawasan mengenai rasio kompensasi dalam organisasi serta membantu dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan penggajian dan kesetaraan upah.

Di sepanjang tahun 2024 tidak terdapat rasio kenaikan persentase kompensasi.

Kesejahteraan Karyawan

Kebijakan remunerasi yang diterapkan Perusahaan mencakup sejumlah fasilitas dan tunjangan yang memadai sebagai upaya pemenuhan kesejahteraan karyawan. Komponen remunerasi berupa fasilitas dan tunjangan yang diterima karyawan Waskita untuk tahun 2024, adalah sebagai berikut:

- BPJS Kesehatan
- BPJS Ketenagakerjaan
- Medical Check Up
- Family Gathering
- Imbalan Jasa Produksi
- Izin Cuti
- Fasilitas Kesehatan
- Natura
- Tunjangan Variabel Karyawan

The average ratio of the Company's lowest-level permanent employee salary to the Regional/Provincial Minimum Wage (UMR/UMP) in 2024 is 188.03%. This figure is higher than the previous year's average ratio of 187.37%. This increase is due to the rise in Provincial Minimum Wage in various regions, resulting in an increase in the lowest-level permanent employee salary.

Total Annual Compensation Ratio

The annual compensation of the highest paid individual within Waskita amounted to Rp4,119,440,304, with the median annual compensation of all employees at Rp184,180,604. So that the compensation ratio is 22.37 times. The calculation method used is data on the amount of annual compensation based on basic salary, allowances, bonuses, and other compensation. The presentation of this data aims to provide insight into the compensation ratio in the organization and assist in making decisions regarding payroll policies and wage equality.

Throughout 2024, there was no increase in the compensation percentage ratio.

Employee Welfare

The Company's remuneration policy has included adequate facilities and allowances, as an effort to fulfill employee welfare. A number of remuneration components in the form of facilities and allowances received by Waskita employees for 2024, are as follows:

- BPJS Health;
- BPJS Employment;
- Medical Check Up;
- Family Gathering;
- Payment of Production Services;
- Leave Permission;
- Healthcare Facilities;
- Natural Allowance;
- Variable Allowance for Employees



Masa Purna-Tugas [GRI 404-2]

Sebagai bentuk apresiasi kepada para karyawan yang telah berkarya, Waskita memiliki program khusus yang memfasilitasi karyawan untuk mempersiapkan masa pensiun. Sejumlah fasilitas yang diperoleh karyawan pada MPP mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Pembekalan mental dan peluang pasca-kerja
- Jaminan sosial BPJS Ketenagakerjaan
- Jaminan kesehatan BPJS Kesehatan

Bagi karyawan yang memasuki Masa Persiapan Pensiun (mpp) dan memiliki kualifikasi yang masih dibutuhkan oleh Perusahaan, maka yang bersangkutan akan memperoleh penawaran untuk memperpanjang masa kerja, yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

Program Pensiun [GRI 201-3]

Penerapan program pensiun berlaku bagi karyawan yang masa aktifnya telah berakhir mengacu pada ketentuan Waskita yang ditetapkan hingga usia 55 tahun. Adapun batas usia tersebut merupakan usia masa kontrak kerja karyawan sejak awal masuk berstatus sebagai karyawan tidak tetap (PTT) dan karyawan tetap (PT).

Untuk menciptakan hubungan baik sekaligus bentuk apresiasi, Waskita memfasilitasi pembentukan Paguyuban Mantan Karyawan Waskita (GUTAWA) yang resmi berdiri pada 14 Agustus 2009. Paguyuban dengan anggota pegawai- karyawan yang telah pensiun ini mengadakan beragam kegiatan sosial secara rutin. Selain itu, kelompok ini juga mengkoordinasi para mantan karyawan dengan kompetensi tertentu yang di masa pensiunnya masih diperlukan oleh Perusahaan.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk, telah bekerjasama dengan IFG Life sebagai penyedia layanan asuransi pensiun bagi karyawan dengan pengelolaan akumulasi dana sampai dengan periode Desember 2024 senilai Rp161.976.926.639,- untuk menjamin manfaat pensiun yang diterima oleh karyawan. Tahun 2024 PT Waskita Karya (Persero) Tbk telah melakukan peninjauan kembali atas manfaat yang diterima dan melakukan pembayaran atas premi untuk tahun 2024 dengan nilai yang telah diperhitungkan oleh Aktuaris. Adapun iuran untuk program manfaat pensiun tidak dibebankan kepada karyawan, namun menjadi beban bagi perusahaan sepenuhnya.

Retirement Period

As an appreciation to employees for their great achievements, Waskita has prepared a program that facilitates employees to prepare for retirement. The facilities obtained by employees at MPP include the following:

- Mental preparation and post-employment opportunities;
- Social security from BPJS Employment;
- Health insurance from BPJS Health.

For employees who are entering the retirement preparation period (MPP) and have qualifications that are still required by the Company, the person concerned will receive an offer to extend their working period, which is adjusted to the Company's needs.

Pension Program

The pension program is given to employees at the end of their active working period with the age of 55 years old in accordance with Waskita policy. The age limit is the age of the employee's contract period from the beginning of the status as a Temporary Employee (PTT) and Permanent Employee (PT).

In an effort to create good relations and as form appreciation, Waskita officially established the Waskita Former Employees Association (GUTAWA) which on August 14, 2009. This association of retired employees regularly holds various social activities, in addition to coordinating former employees with certain competencies which in retirement are still required by the Company.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk has collaborated with IFG Life as a pension insurance provider for employees, managing accumulated funds up until December 2024, amounting to Rp161,976,926,639, to guarantee the pension benefits received by employees. In 2024, PT Waskita Karya (Persero) Tbk conducted a review of the benefits received and made payments for premiums for the year 2024 based on calculations by the actuary. Contributions for the pension benefits program are not charged to employees but are fully borne by the Company.

Hubungan Industrial, Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama [GRI 2-30].

Dalam rangka mewujudkan hubungan yang harmonis dengan seluruh karyawan, Waskita memberikan hak secara terbuka bagi karyawan untuk berserikat, berkumpul, serta menyampaikan pendapat. Upaya ini telah dilaksanakan melalui pembentukan serikat pekerja (SP) Waskita, yang resmi berdiri selama lebih dari 23 tahun sesuai Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) SP Waskita tanggal 10 November 1998. SP Waskita telah terdaftar melalui Surat Keputusan Kepala Kantor Departemen Tenaga Kerja Kodya Jakarta Timur No. 107/W26-K5/04/XII/K/1998 tanggal 10 Desember 1998 tentang Pendaftaran Serikat Pekerja di Tingkat Waskita Karya. SP Waskita berkedudukan di Kantor Pusat Perusahaan dengan alamat Jalan MT Haryono Kavling 10, Cipinang Cempedak, Jakarta 13340. Hingga 31 Desember 2024, Serikat Pekerja Waskita memiliki anggota sejumlah 1.476 karyawan, atau 100% dari keseluruhan karyawan sebanyak 1.476 orang.

Dengan hadirnya SP Waskita, hubungan industrial dengan karyawan dapat terlaksana dengan baik melalui komunikasi yang secara efektif mengakomodasi harapan kedua pihak. Diharapkan dalam jangka panjang, komunikasi antara Perusahaan dan karyawan melalui SP Waskita dapat mendorong penciptaan hubungan yang sehat dan berkelanjutan, sekaligus bentuk kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi ketenagakerjaan yang berlaku.

Manajemen Waskita telah menandatangani Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan SP Waskita yang terakhir direvisi pada tanggal 28 Maret 2022 dan telah didaftarkan pada Dinas Tenaga Kerja DKI Jakarta dengan No. KEP.4/HI.00.01/00.0000.220117019/B/III/2022. Melalui perjanjian ini, hak dan kewajiban dari jumlah keseluruhan karyawan Perusahaan yang merupakan anggota SP Waskita tercakupkan dalam PKB ini. [GRI 2-30].

Di samping itu, Perusahaan berupaya untuk mewujudkan lingkungan kerja yang layak dan kondusif bagi para karyawan. Upaya ini diyakini dapat memberikan dampak jangka panjang yang positif berupa peningkatan hubungan industrial yang harmonis dan sehat, seiring pelaksanaan pengelolaan SDM yang terbuka tanpa praktik diskriminatif terkait latar belakang identitas karyawan dalam bentuk apa pun. Waskita senantiasa memastikan setiap perselisihan hubungan industrial yang terjadi dapat diselesaikan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Industrial Relations, Freedom of Association and Collective Labor Agreements

Waskita grants its employees' right to associate, assemble, and express opinions as an effort to create a harmonious relationship with all employees. This effort has been implemented through the establishment of Waskita Workers' Union (SP Waskita), which has officially established for more than 23 years in accordance with the articles of association and bylaws of SP Waskita dated November 10, 1998. SP Waskita has been registered through the decision letter of the Head of the Department of Labor Office of East Jakarta City No. 107/W26-K5/04/XII/K/1998 dated December 10, 1998, regarding the Registration of Workers' Union at the Waskita Karya. SP Waskita is located at the Company's Head Office at Jl. MT Haryono Kavling 10, Cipinang Cempedak, Jakarta 13340. As of December 31, 2024, the Waskita Workers' Union has a total of 1,476 members or 100% of total number of employees is 1,476 persons.

With the presence of SP Waskita, industrial relations with employees can be well implemented through communication that effectively accommodates the expectations of both parties. It is expected that in the long run, communication between the Company and employees through SP Waskita can encourage the creation of healthy and sustainable relationships, as well as a form of the Company's compliance with applicable labor regulations.

Waskita's management has signed a Collective Labor Agreement (CLA) with SP Waskita with the latest revision on March 28, 2022 and has been registered with No. KEP.4/HI.00.01/00.0000.220117019/B/III/2022 to DKI Jakarta Manpower Office. Through this agreement, the rights and obligations of all Company employees who are members of SP Waskita are covered in this CLA.

In addition, the Company strives to create a decent and conducive working environment for employees, which is believed to be able to bring positive long-term impact in the form of improving harmonious and healthy industrial relations. Supported by open HC management without any discrimination practices related to employees' background identity in any form. Waskita always ensures that any disputes in industrial relations will be resolved in accordance with applicable laws and regulations.



Program Pengembangan Kompetensi SDM [OJK F.22] [GRI 404-2]

Waskita memiliki serta menjalankan program pengembangan Sumber Daya Manusia melalui *Eagle Warrior Leadership Program*, dengan perincian sebagai berikut:

HC Competency Development Program

Waskita owns and carries out Human Capital development program, namely the Eagle Warrior Program, with details as follows:



- Eagle Warrior Leadership Program – Directorship**
Program pengembangan yang diperuntukkan untuk BOD-1 (SVP, VP, Direktur Anak Perusahaan), yang disesuaikan dengan standar kompetensi dari Kementerian BUMN untuk mempersiapkan pada level jabatan selanjutnya.
- Eagle Warrior Leadership Program BOD-1**
Program pengembangan yang diperuntukkan untuk BOD-2 (Manager dan Direktur Cucu Perusahaan), sebelum menduduki jabatan di BOD-1 (SVP, VP, Direktur Anak Perusahaan).
- Eagle Warrior Leadership Program BOD-2**
Program pengembangan yang diperuntukkan untuk BOD-3 (Project Manager dan Jr. Manager), sebelum menduduki jabatan di BOD-2 (Manager dan Direktur Cucu Perusahaan).
- Eagle Warrior Leadership Program – Directorship**
A development program designed for BOD-1 (SVP, VP, Subsidiary Directors), tailored with the competency standards set by the Ministry of SOEs as preparation for the next level of positions.
- Eagle Warrior Leadership Program BOD-1**
A development program designed for BOD-2 (Managers and Subsidiary of Subsidiary Directors), before assuming positions in BOD-1 (SVP, VP, Subsidiary Directors).
- Eagle Warrior Leadership Program BOD-2**
A development program designed for BOD-3 (Project Managers and Junior Managers), before assuming positions in BOD-2 (Managers and Subsidiary Directors).

4. *Eagle Warrior Leadership Program BOD-3*
Program pengembangan yang diperuntukkan untuk BOD-4 (Site Manager, Unit Manager, Superintendent dan Junior Expert), sebelum menduduki jabatan di BOD-3 (Project Manager dan Jr. Manager).

5. *Eagle Warrior Leadership Program BOD-4*
Program pengembangan yang diperuntukkan untuk level officer dan superintendent sebelum menduduki jabatan di BOD-4 (Site Manager, Unit Manager, Superintendent dan Junior Expert).

4. *Eagle Warrior Leadership Program BOD-3*
A development program designed for BOD-4 (Site Managers, Unit Managers, Superintendents, and Junior Experts), before assuming positions in BOD-3 (Project Managers and Junior Managers).

5. *Eagle Warrior Leadership Program BOD-4*
A development program designed for officers and superintendents before assuming positions in BOD-4 (Site Managers, Unit Managers, Superintendents, and Junior Experts).

Berikut disampaikan rata-rata jam pelatihan setiap karyawan.

Here are the average training hours per employee.

Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan dan Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan [OJK F.22] [GRI 404-1]

Number of Employees Participated in Training and Average training hours per employee

Perihal About	Jumlah Personil (orang) Number of Personnel (person)	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan (orang) Number of Employees who received training (person)	Jam Pelatihan (jam) Training hours (hours)	Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan (jam/orang) Average training hours per employee (hour/person)
Keseluruhan Total				
Keseluruhan Total	1.476	1.227	82.086	66,90
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender				
Laki-laki Male	1.288	1.092	74.256	68,00
Perempuan Female	188	135	7.830	58,00
Berdasarkan Kategori Level Jabatan By Positions				
Kepala Divisi Division Head	15	15	1.148	76,53
Wakil Kepala Divisi Deputy Division Head	9	9	307	34,11
Direktur Anak Perusahaan Subsidiary Director	9	6	380	63,33
General Manager (GM) Anak Perusahaan Subsidiary General Manager	6	6	570	95,00
Kepala Departemen/Kepala Bagian Department Head/Section Head	77	76	6.765	89,01
Manager Anak Perusahaan Subsidiary Manager	54	40	3.873	96,82



Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan dan Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan [OJK F.22] [GRI 404-1]
Number of Employees Participated in Training and Average training hours per employee

Perihal About	Jumlah Personil (orang) Number of Personnel (person)	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan (orang) Number of Employees who received training (person)	Jam Pelatihan (jam) Training hours (hours)	Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan (jam/orang) Average training hours per employee (hour/person)
Kepala Sub Departemen/Kepala Sub Bagian Sub-Department Head/Sub Section Head	19	19	1.820	95,79
Ahli Utama Senior Expert	9	6	584	97,33
Ahli Madya Middle-level expert	43	41	1.104	26,93
Ahli Muda Junior Expert	118	116	1.613	13,91
Kepala Proyek Project Head	78	78	5.553	71,19
Kepala Plant/Pimpinan Proyek/Project Director Anak Perusahaan Plant Head/Project Head/Subsidiary Project Director	8	6	430	71,67
Kepala Seksi Section Head	389	387	21.869	56,51
Pelaksana Officer	66	60	2.610	43,50
Staf Proyek Project Staff	250	150	14.040	93,60
Staf Kantor Officer	326	212	19.420	91,60

Perbandingan Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan secara Keseluruhan [OJK F.22] [GRI 404-1]
Total Average Employee Training Hours Comparisan

Perihal About	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023- 2024 Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Jam Pelatihan (jam) Training hours (hours)	82.086	115.892	120.471	(29,17) ▼
Jumlah Keseluruhan Karyawan yang memperoleh pelatihan (orang) Total Number of Employees Receiving Training (people)	1.227	1.517	1.921	(19,12) ▼
Rata-rata Jam Pelatihan setiap Karyawan (jam/orang) Average Employee Training Hours (hours/person)	66,90	76,40*	62,71*	(12,43) ▼

*) Disajikan ulang dengan menghitung jam pelatihan dibagi dengan jumlah keseluruhan karyawan.
Re-presented by calculating the training hours divided by the total number of employees.

Di tahun 2024 Perusahaan merealisasikan jam pelatihan sejumlah 66,90 jam/orang/tahun. Jumlah tersebut lebih rendah dibanding realisasi pada tahun 2023 yang sebesar 76,40 jam/orang/tahun. Jumlah jam pelatihan/orang di sepanjang tahun 2024 tercatat lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya disebabkan adanya penyesuaian strategi perusahaan dalam mengelola sumber daya guna menghadapi kebutuhan operasional yang mendesak. Meskipun demikian, perusahaan tetap menjadikan pelatihan dan pengembangan karyawan sebagai prioritas utama dengan berfokus pada program-program yang lebih terarah dan relevan untuk mendukung peningkatan kompetensi secara berkelanjutan.

Adapun, jenis-jenis program pengembangan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

In 2024, the Company realized training hours of 66.90 hours/person/year. This figure is lower than 2023 realization of 76.40 hours/person/year. The decrease in training hours per person throughout 2024 compared to the previous year was due to adjustments in the Company's strategy for managing resources to address urgent operational needs. Nevertheless, the Company continues to prioritize employee training and development by focusing on more targeted and relevant programs to support continuous competency improvement.

The types of development programs carried out are as follows:

Jenis Program Pengembangan dan Peserta yang Mengikuti
Types of Development Programs and Participants

Jenis Program Pengembangan Kompetensi	2024 (orang) (person)	2023 (orang) (person)	2022 (orang) (person)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024	
				Jumlah (orang) (person)	Persentase Percentage (%)
Pendidikan Education	82	63	67	19	30,16 ▲
Sertifikasi Certification	109	48	21	61	127,08 ▲
Teknik Technic	75	99	128	(24)	(24,24) ▼
Non-Teknik Non-Technic	171	223	242	(52)	(23,32) ▼
Pengembangan Development	28	30	73	(2)	(6,67) ▼
Jumlah Total	465	463	531	2	0,43 ▲

Terhadap pengelolaan pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM yang dilakukan Perusahaan, di tahun 2024 Waskita menginvestasikan biaya sebesar Rp8,11 miliar, mengalami penurunan 3,36% atau setara dengan Rp282,28 juta dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp8,39 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan adanya Perusahaan melakukan efisiensi program dengan cara mengoptimalkan program pelatihan secara *inhouse* dan menggunakan *Learning Management System* serta media *online*.

Regarding the management of human capital training and competency development carried out by the Company, in 2024 Waskita invested Rp8.11 billion, a decrease of 3.36% or Rp282.28 million compared to 2023 of Rp8.39 billion, which was mainly influenced by efficiency programs by optimizing in-house training programs and using Learning Management Systems and online media.



Investasi Pengembangan Kompetensi Karyawan [OJK F.22]

Investment in Employee Competency Development

Pengembangan Karyawan Employee Development	2024			2023			2022			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
	Target	Realisasi Realization	%	Target	Realisasi Realization	%	Target	Realisasi Realization	%	
Investasi Pengembangan Kompetensi Karyawan (Rp-juta) Investment in Employee Competency Development (Rp-million)	11.857,60	9.942,63	68,39	15.101,85	8.391,74	55,57	13.288,72	12.101,82	91,07	(3,36) ▼

Penilaian Karyawan dan Pengembangan Karier [GRI 404-3]

Upaya Perusahaan menciptakan SDM berkualitas juga diwujudkan melalui program penilaian terhadap *soft competency* individu bagi seluruh karyawan dan proses evaluasi secara objektif terhadap kinerja yang dihasilkan. Adapun penilaian *soft competency* mencakup aspek kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, pengetahuan, inisiatif, kecakapan, kepemimpinan, hubungan dengan rekan kerja, kepatuhan, hingga *output* yang dihasilkan.

Sejalan dengan itu, Waskita membuka kesempatan secara terbuka dan objektif kepada seluruh karyawan untuk mengikuti program pengembangan karier sehingga dapat memperoleh kesempatan untuk meningkatkan level jabatan. Hal ini juga merupakan bagian dari upaya Perusahaan dalam pendistribusian nilai ekonomi, sekaligus pemenuhan hak karyawan untuk mendapat kesempatan berkontribusi sesuai kapasitas dan kompetensi yang dimiliki. Pelaksanaan program pengembangan karier karyawan di lingkungan Perusahaan mengacu pada kebutuhan keorganisasian Perusahaan serta arah pengembangan usaha. Waskita senantiasa menjamin pemberian kesempatan pengembangan karier bagi karyawan dijalankan tanpa praktik diskriminatif apa pun.

Uraian mengenai manajemen karier yang diberlakukan bagi karyawan Waskita untuk tahun 2024 dapat dilihat melalui tabel berikut:

Employee Assessment and Career Development

The Company's efforts to create high quality human capital are also realized through assessment program of individual soft competencies for all employees and an objective evaluation process of performance. The soft competencies assessed include aspects of honesty, discipline, responsibility, knowledge, initiative, skills, leadership, relationships with colleagues, compliance, to output result.

In line with this commitment, Waskita openly and objectively provides opportunities for all employees to participate in career development program to obtain promotions. This is also a part of the Company's efforts of economic value distribution and fulfillment of employee rights of opportunity to contribute according to their capacities and competencies. Employee career development programs are carried out with reference to the organizational needs of the Company and the direction of business development. The Company ensures the availability of equality in providing career development opportunities for employees, without any discriminatory practices.

Further information regarding career management applied to Waskita employees in 2024, can be seen in the following table:

Manajemen Karir bagi Karyawan Perusahaan

Management Career for the Company's Employee

Perihal About	2024				2023				2022				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024		
	L	P	Jumlah (orang) Total (person)	Komposisi Composition (%)	L	P	Jumlah (orang) Total (person)	Komposisi Composition (%)	L	P	Jumlah (orang) Total (person)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (orang) Total (person)	Persentase Percentage (%)	
Promosi	28	3	31	19,14	45	8	53	20,31	135	19	154	9,90	(22)	(41,51)	▼
Rotasi Rotation	105	25	130	80,25	171	36	207	79,31	1.159	243	1.402	90,10	(77)	(37,20)	▼
Demosi Demotion	1	-	1	0,62	1	-	1	0,38	-	-	-	-	-	-	
Jumlah Total	134	28	162	100,00	217	44	261	100,00	1.294	262	1.556	100,00	(99)	(37,93)	▼

Program Pengembangan Kompetensi SDM

1. Eagle Warrior Leadership Program:
 - a. Program ini dirancang untuk mengembangkan kompetensi karyawan di berbagai tingkatan manajerial, mulai dari BOD-1 hingga BOD-4, dengan tujuan mempersiapkan mereka untuk posisi yang lebih tinggi.
 - b. Setiap level program disesuaikan dengan standar kompetensi dari Kementerian BUMN, memastikan bahwa karyawan siap untuk tanggung jawab yang lebih besar.
2. Rata-rata Jam Pelatihan:
 - a. Pada tahun 2024, rata-rata jam pelatihan per karyawan adalah 66,90 jam, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 76,39 jam.
 - b. Penurunan ini disebabkan oleh penyesuaian strategi perusahaan untuk menghadapi kebutuhan operasional yang mendesak, meskipun pelatihan tetap menjadi prioritas utama.
3. Investasi dalam Pengembangan Kompetensi:
 - a. Waskita menginvestasikan Rp8,1 miliar untuk pengembangan kompetensi karyawan pada tahun 2024, mengalami penurunan sebesar 3,36% dari tahun sebelumnya.
 - b. Penurunan ini diimbangi dengan efisiensi melalui program pelatihan inhouse dan penggunaan sistem manajemen pembelajaran serta media online.
4. Penilaian dan Pengembangan Karier:
 - a. Perusahaan melakukan penilaian soft competency yang mencakup berbagai aspek seperti kejujuran, kedisiplinan, dan kepemimpinan.
 - b. Waskita membuka kesempatan pengembangan karier secara objektif dan tanpa diskriminasi, sejalan dengan kebutuhan organisasi dan arah pengembangan usaha.
5. Statistik Karyawan:
 - a. Jumlah karyawan pada tahun 2024 adalah 1.476 orang, dengan komposisi gender 1.288 laki-laki dan 188 perempuan.
 - b. Karyawan tersebar di berbagai level organisasi dan memiliki latar belakang pendidikan yang beragam, dari SMA hingga Doktoral.
6. Perbandingan Tahun Sebelumnya:
 - a. Terdapat penurunan dalam jumlah karyawan yang memperoleh pelatihan dan rata-rata jam pelatihan per karyawan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.
 - b. Meskipun demikian, perusahaan tetap berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi karyawan melalui program yang lebih terarah dan relevan.

HC Competency Development Program

1. Eagle Warrior Leadership Program:
 - a. This program is designed to develop employee competencies at various managerial levels, from BOD-1 to BOD-4, with the aim of preparing them for higher positions.
 - b. Each level of the program is adjusted to the competency standards of the Ministry of SOEs, ensuring that employees are ready for greater responsibilities.
2. Average Training Hours:
 - a. In 2024, the average training hours per employee was 66.90 hours, a decrease compared to 2023 which reached 76.39 hours.
 - b. This decrease was due to the adjustment of the Company's strategy to deal with urgent operational needs, although training remains a top priority.
3. Investment in Competency Development:
 - a. Waskita invested Rp8.1 billion for employee competency development in 2024, a decrease of 3.36% from the previous year.
 - b. This decrease was offset by efficiency through in-house training programs and the use of learning management systems and online media.
4. Career Assessment and Development:
 - a. The Company conducts soft competency assessments that cover various aspects such as honesty, discipline, and leadership.
 - b. Waskita opens up career development opportunities objectively and without discrimination, in line with organizational needs and business development directions.
5. Employee Statistics:
 - a. The number of employees in 2024 was 1,476 people, with a gender composition of 1,288 men and 188 women.
 - b. Employees are spread across various levels of the organization and have diverse educational backgrounds, from high school to doctoral.
6. Comparison with Previous Year:
 - a. There was a decrease in the number of employees receiving training and the average hours of training per employee compared to previous years.
 - b. Nevertheless, the Company remains committed to improving employee competency through more targeted and relevant programs.



Secara keseluruhan, Waskita menunjukkan komitmen yang kuat dalam pengembangan kompetensi SDM meskipun menghadapi tantangan operasional. Program-program yang dijalankan dirancang untuk memastikan bahwa karyawan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan.

Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta Tingkat Kecelakaan Kerja [OJK F.21]

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan aspek penting yang harus diterapkan secara menyeluruh. Oleh karena itu, Waskita mengedepankan penerapan K3 dalam setiap aktivitas operasional bisnisnya. Perusahaan berkomitmen kuat untuk dapat mewujudkan pertumbuhan usaha melalui pelaksanaan kebijakan dan prosedur yang menghindarkan seluruh karyawan dari risiko masalah keselamatan dan kesehatan di tempat kerja. Waskita menerapkan Sistem Manajemen K3 di lingkungan operasional Perusahaan secara menyeluruh, mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi yang hasilnya menjadi dasar bagi upaya perbaikan berkelanjutan. Pelaksanaan K3 pada seluruh kegiatan operasional dan proyek senantiasa dipastikan mengacu pada Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang wajib dipatuhi oleh seluruh Insan Waskita.

Penerapan SMK3 di lingkungan Perusahaan dilaksanakan dengan berdasar pada Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Sistem Manajemen Lingkungan 14001:2015, Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018, serta Sistem Manajemen K3 sesuai PP No. 50 tahun 2012. Perusahaan memiliki sistem yang dijalankan guna mempertahankan keberlanjutan sertifikat QHSE (ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001), yang terwujud dalam sejumlah program yaitu penerapan PDCA pada Divisi, Divisi Operasi, dan Proyek. Untuk mengoptimalkan penerapan K3, Perusahaan juga menjalankan inspeksi rutin dan non-rutin melalui koordinasi dengan Divisi Operasi masing-masing proyek, serta membuat kontrak dengan pihak *vendor* dengan ketentuan terkait batas waktu maksimal penerbitan sertifikat baru, minimal 1 (satu) bulan sebelum masa berlaku sertifikat lama berakhir [GRI 403-1].

Di sisi lain, Perusahaan juga akan menindaklanjuti kasus kecelakaan kerja melalui proses investigasi kecelakaan secara menyeluruh, sesuai ketentuan dalam Prosedur Waskita di bidang HSE (PW-HSE). Oleh karena itu, hasil investigasi harus berdasarkan pada konsep *Corrective Action*, yaitu mencari akar permasalahan dan penyebab terjadinya kecelakaan kerja.

Perusahaan juga melakukan peninjauan terhadap prosedur pengamanan yang diterapkan secara berkala. Untuk menjamin pelaksanaan Sistem Manajemen

Overall, Waskita shows a strong commitment to developing its human capital competencies despite facing operational challenges. The programs carried out are designed to ensure that employees have the skills and knowledge needed to support the Company's growth and sustainability.

Management of Occupational Health and Safety (OHS) and Work Accident Rates

Occupational Health and Safety (OHS) is a crucial aspect that must be implemented comprehensively. Thus, Waskita prioritizes OHS implementation in every operation. The Company is strongly committed to realizing strong business growth through the implementation of policies and procedures that prevent all employees from safety and health risks in the workplace. Fulfillment of the OHS aspect in the Company's operational environment is carried out thoroughly, including the planning, implementation, and evaluation processes, in which the results will serve as a reference for future development efforts. OHS implementation in all operational activities and projects is ensured to always refer to the Occupational Safety and Health Management System (OHSMS) which must be complied by all Waskita people.

The implementation of OHSMS at the Company is based on ISO 9001:2015 Quality Management System, 14001:2015 Environmental Management System, ISO 45001:2018 OHS Management System, and HSE Management System in accordance with PP No. 50 of 2012. The Company has a system in place to maintain the sustainability of the QHSE certificate (ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001), which is manifested in a number of programs, namely the application of PDCA to Division, Operation Division and Project. In addition, the Company carries out routine and non-routine inspections through coordination with the PC for each project, as well as concludes a contract with the vendor with provisions regarding the maximum time limit for the issuance of a new certificate, at least 1 (one) month before the expiration.

Furthermore, the Company follows up on work accidents through a comprehensive and investigative audit process, in accordance with the Waskita Procedure of HSE (PW-HSE). In accordance with these provisions, investigation results must be based on the concept of *Corrective Action*, namely finding the root cause of the accident.

The Company also regularly conducts a review of the security procedures. To ensure the well-implementation of Security Management System (SMP), the Corporate

Pengamanan (SMP) berjalan baik, Sekretariat Perusahaan berkoordinasi dengan Auditor Mabes Polri guna memastikan kesiapan proses audit yang akan dijalankan, sesuai dengan Peraturan Kepolisian Negara (Perpol) RI No. 7 tahun 2019.

Perusahaan berupaya penuh memberi perhatian terhadap kasus *fatality*, insiden pencemaran lingkungan berskala nasional, serta kegagalan konstruksi pada setiap proyek yang dijalankan. Waskita menghindarkan terjadinya kasus-kasus tersebut dengan menjalankan sistem *monitoring* terhadap hasil temuan yang didapat oleh manajemen Waskita melalui *Management Walk Through* (MWT). Selanjutnya, dari hasil temuan yang didapat berdasarkan sistem tersebut, Perusahaan melakukan tindak lanjut sebagai upaya pencegahan menyeluruh pada proyek-proyek lain. Pada praktiknya, MWT dilaksanakan oleh *Board of Directors* pada beberapa proyek Waskita dengan tingkat kompleksitas yang tinggi [GRI 403-2].

Di dalam Prosedur Waskita bidang HSE, diatur bahwa seluruh tempat kerja dan segala aktivitas proses bisnis harus dilakukan identifikasi bahaya serta penilaian risiko, yang dituangkan ke dalam formulir Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko dan Penentuan Pengendalian Risiko (IBPRP). Mulai dari aktivitas rutin dan non rutin termasuk bahaya penggunaan peralatan, bahan B3, faktor energi yang dapat terjadi, dan perpindahan peralatan kerja. Selain mengidentifikasi bahaya, juga dilakukan identifikasi peluang yang mungkin dapat dilakukan. Setelah bahaya diidentifikasi, kemudian dilakukan penilaian sesuai dengan tingkat keparahan dari risiko yang mungkin terjadi dan tingkat kemungkinan terjadinya bahaya tersebut. Hasil perkalian keparahan dengan kemungkinan dituangkan dalam matriks 5x5, dengan tingkat kemungkinan dari sangat jarang terjadi sampai hampir pasti terjadi. Sedangkan tingkat keparahan dimulai dari sangat rendah sampai sangat tinggi. Setelah dilakukan penilaian, maka dilakukan pengendalian risiko dengan hierarki yang diterapkan meliputi eliminasi, substitusi, rekayasa *engineering*, pengendalian administratif dan penggunaan alat pelindung diri. Untuk tingkat risiko yang berkategori *low to moderate* sampai *high*, diwajibkan membuat *job safety analysis*. Pengesahan dari formulir IBPRP ini dilakukan secara berjenjang dari tim QSHE Proyek, Kasi Proyek, Kepala Proyek sampai ke Departemen Operasi.

Perusahaan telah membuat prosedur terkait dengan pelaporan bahaya dari pekerja, yang dituangkan dalam prosedur bidang HSE yakni pengamatan keselamatan kerja (PEKA) di mana PEKA adalah proses pengamatan, identifikasi dan pencatatan kondisi atau perilaku tidak aman di tempat kerja yang dapat dilakukan oleh seluruh orang yang berada dalam area kerja untuk ditindaklanjuti demi menurunkan risiko kecelakaan kerja. Pekerja yang melaporkan kondisi atau perilaku tidak aman ini dilindungi hak-haknya melalui surat keputusan yang dikeluarkan oleh Direksi.

Secretary of Waskita collaborates with the Police Headquarters Auditor to ensure the readiness of the audit process to be carried out, in accordance with Police Regulation No. 7 of 2019.

The Company pays serious attention to fatality cases, incidents of environmental pollution on a national scale, and construction failures in every project undertaken. Waskita prevents such incidents through a monitoring system on the findings obtained through the Management Walkthrough (MWT) by Waskita's management. Then, the findings obtained based on the system are followed up as the basis for implementing comprehensive prevention in other projects. The MWT is carried out by Board of Directors on several Waskita projects with a high level of complexity.

In Waskita's HSE Procedures, it is stipulated that all workplaces and business process activities must undergo hazard identification and risk assessment, documented in the Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control Determination (IBPRP) form. This applies to both routine and non-routine activities, including hazards related to equipment use, hazardous materials (B3), energy factors, and equipment movement. In addition to identifying hazards, opportunities for improvement are also assessed. Once hazards are identified, they are evaluated based on the severity of potential risks and the likelihood of occurrence. The results are plotted in a 5x5 matrix, with probability levels ranging from very rare to almost certain and severity levels from very low to very high. After assessment, risk control measures are applied using a hierarchy that includes elimination, substitution, engineering controls, administrative controls, and the use of personal protective equipment. For risks categorized from low to moderate to high, a job safety analysis is mandatory. The IBPRP form is approved in stages by the QSHE Project Team, Project Section Head, Project Manager, and the Operations Department.

The Company has established procedures for hazard reporting by workers, outlined in HSE procedure known as Safety Observation (PEKA) program. PEKA is a process of observing, identifying, and recording unsafe conditions or behaviors in the workplace, which can be carried out by anyone within the work area to mitigate the risk of workplace accidents. Workers who report unsafe conditions or behaviors are protected by a decree issued by Board of Directors.



Setiap terjadi kecelakaan kerja mulai dari hampir celaka (*nearmiss*) sampai ke *fatality* dilakukan investigasi insiden untuk mencari akar penyebab kecelakaan, menentukan tindakan korektif, dan perbaikan berkelanjutan. Ketentuan ini diatur dalam Prosedur Waskita bidang HSE. Ditentukan pula batas waktu pelaporan kejadian insiden. Sebelum dilakukan investigasi, pembentukan tim investigasi dilakukan di mana salah satu tim harus memiliki sertifikat investigasi kecelakaan. Ketua dan anggota tim investigasi disesuaikan dengan jenis kejadian (ringan, sedang, berat, sangat berat) [GRI 403-2].

Tingkat kecelakaan kerja Perusahaan untuk tahun 2024 beserta perbandingannya dengan tahun 2023 dan 2022 dapat dilihat di bawah ini.

In the event of a workplace accident, ranging from nearmiss to fatality, an incident investigation is conducted to determine the root cause, corrective actions, and continuous improvements. These provisions are regulated under Waskita's HSE Procedures, which also specify the timeframe for incident reporting. Before an investigation is conducted, an investigation team is formed, with at least one team member holding an accident investigation certification. The team leader and members are assigned based on the severity of the incident (minor, moderate, severe, very severe).

The Company's workplace accident rate for 2024, along with comparisons to 2023 and 2022, can be seen below.

Tingkat Kecelakaan Kerja [GRI 403-9]
Work Accident Rate

Perihal About	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Jumlah Jam Kerja (<i>manhour</i>) Total Working hour (<i>manhour</i>)	51.814.166	60.559.124	54.386.000	(14,44) ▼
Jumlah Kasus Kecelakaan Kerja Total Work Accident Case				
Insiden <i>Near Miss</i> (kejadian) Nearmiss Incident (occurrence)	85	63	77	34,92 ▲
Kecelakaan dan Sakit Accident & Illness				
Luka Ringan (orang) Minor Injuries (person)	9	29	40	(68,97) ▼
Perawatan Dokter (orang) Doctor's Care (person)	9	16	13	(43,75) ▼
Kehilangan Hari Kerja (orang) Lost Workdays (people)	-	-	-	-
Jumlah Total Orang Cacat Permanen (orang) Total People with Permanent Disabilities (person)	-	-	-	-
Meninggal (orang) Death (person)	-	-	-	-
Frequency Rate (FR) (%)	0,35	0,74	0,97	(0,39) ▼

Hasil perhitungan jam kerja di Perusahaan didapatkan dari jam kerja karyawan dan jam kerja dari subkontraktor dan mandor yang ada di seluruh proyek. Tidak terdapat perbedaan perlakuan penanganan kecelakaan untuk karyawan maupun pekerja subkontraktor dan mandor, semua penanganan dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku yang tertuang dalam Prosedur Waskita Bidang HSE edisi 2024.

The calculation of working hours in the Company is based on the working hours of employees, subcontractors, and foremen across all projects. There is no difference in the handling of accidents for employees or subcontractor workers and foremen; all handling is carried out according to the procedures outlined in Waskita HSE Procedure edition 2024.

Sebagian besar bahaya dari kecelakaan kerja yang dilaporkan diantaranya tertabrak/menabrak, terkena benda tajam, jatuh dari ketinggian, terperangkap/tertimbun, dan lainnya. Untuk rincian mekanisme pelaporan dan proses investigasi kecelakaan telah dituangkan dalam prosedur yang berlaku, yaitu Prosedur Waskita Bidang HSE edisi 2024. [GRI 403-9]

Most of the reported workplace hazards include being hit/colliding, sharp object injuries, falling from heights, being trapped/buried, and others. The details of reporting mechanism and accident investigation process are outlined in the applicable procedure, namely Waskita HSE Procedure edition 2024.

Partisipasi Karyawan dalam Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) [OJK F.21]

Waskita berkomitmen menjalankan pemenuhan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang termuat dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perusahaan dengan Serikat Pekerja Waskita. Sesuai PKB tersebut, sistem manajemen keselamatan dan kesehatan yang diterapkan manajemen Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan wajib menyediakan alat-alat Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan, dan Mutu (K3LM);
2. Karyawan berhak memperoleh fasilitas kerja dan alat-alat K3LM sesuai dengan sifat tugas dan lokasi kerja;
3. Karyawan wajib memakai dan memelihara alat-alat K3LM yang disediakan oleh Perusahaan;
4. Karyawan wajib turut serta aktif mengambil bagian dalam usaha pencegahan dan penanggulangan kecelakaan dan pencemaran di lingkungan kerjanya;
5. Karyawan wajib melaporkan setiap kecelakaan yang terjadi di lingkungan kerjanya;
6. Semua insan Perusahaan wajib mematuhi dan menaati semua peraturan perundang-undangan tentang K3LM di lingkungan Perusahaan.

Selain itu, PKB antara Perusahaan dan Serikat Pekerja juga menjamin tersedianya sejumlah sarana pelayanan kesehatan bagi karyawan, meliputi [GRI 403-3, 403-6]:

1. BPJS Kesehatan yang dibayarkan oleh Perusahaan dan karyawan dengan fasilitas rawat inap dan rawat jalan;
2. Fasilitas Kesehatan Pasca-Pensiun, berupa pemeriksaan kesehatan secara berkala dan penggantian biaya untuk pemeriksaan, pembelian kacamata, dan alat bantu pendengaran;
3. Pelaksanaan dan pengikutsertaan karyawan pada sejumlah seminar kesehatan baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal.

Untuk mengoptimalkan pemenuhan aspek K3, Perusahaan telah memiliki unit kerja khusus yang bertanggung jawab menjalankan pengelolaan aspek *Quality, Health, Safety, and Environment* (QHSE) di bawah Direktur Risk Management, Legal, dan QSHE, yang secara struktural membawahi Divisi QHSE. Adapun Divisi QHSE bertugas untuk memastikan, mengevaluasi, serta meningkatkan kualitas pelaksanaan Sistem Manajemen QHSE di seluruh unit bisnis Waskita. Perincian tugas Divisi QHSE mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Membuat evaluasi kinerja K3L dan kinerja mutu untuk di tiap proyek;
- b. Memonitor pelaksanaan audit internal K3L proyek di setiap *business unit*;
- c. Melakukan *sharing knowledge* dan bimbingan fungsional di bidang K3L;
- d. Melakukan pembekalan sistem K3L bagi Project Manager yang akan bertugas di proyek baru.

Employee Participation in Occupational Safety and Health (OHS) System

Waskita is committed to fulfill the Occupational Safety and Health aspect that has been contained in the Collective Labor Agreement (CLA) between the Company and Waskita Labor Union. As stipulated in the CLA, the occupational health and safety management system implemented by the Company is as follows:

1. The Company must provide tools for Occupational Quality, Health, Safety and Environment (QHSE);
2. Employees are entitled to work facilities and QHSE tools in accordance with the nature of their duties and work location;
3. Employees must use and maintain QHSE tools provided by the Company;
4. Employees must actively take part in the prevention and control of accidents and pollution in their work environment;
5. Employees must report any accidents that occur in their work environment;
6. All Company personnel are required to comply with and comply with all laws and regulations regarding QHSE within the Company.

In addition, the CLA between the Company and the Labor Union also ensures the availability of the following healthcare facilities for employees:

1. BPJS Health paid by the Company and employees with inpatient and outpatient facilities;
2. Post-retirement healthcare facilities, in the form of regular medical check-ups and reimbursement of costs for examinations, purchase of glasses, and hearing aids;
3. Implementation and participation of employees in a number of health seminars, both internally and externally.

To optimize OHS implementation, the Company has a dedicated work unit responsible for managing the aspect of Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE), namely QHSE Directorate, led by Director of Operation I & QSHE, which structurally oversees QHSE & System Division. Furthermore, QHSE & System Division is tasked with ensuring, evaluating, and improving the quality of the implementation of HSE system in all Waskita business units. The details of the QHSE & System Division tasks include the following:

- a. Evaluate HSE performance and quality performance for each project;
- b. Monitor the implementation of project HSE internal audits in each business unit;
- c. Conduct knowledge sharing and functional guidance in the field of HSE;
- d. Provide HSE system briefing for project managers who will be assigned to new projects.



Lebih lanjut, Perusahaan juga memiliki unit kerja QHSE Department pada masing-masing unit bisnis yang dipimpin oleh QHSE Manager. Secara khusus QHSE Manager bertugas memastikan implementasi sistem SM-QHSE (Sistem Manajemen K3 Lingkungan dan Mutu) di proyek, yang dilakukan melalui proses audit internal terhadap kesesuaian pelaksanaan dengan persyaratan serta ketentuan yang berlaku. Dengan adanya unit kerja tersebut, personal K3 diharapkan dapat bekerja secara lebih efektif.

Untuk dapat menghasilkan kinerja operasional yang maksimal, Perusahaan menunjuk personal QHSE yang bekerja secara independen sebagai pengawas mutu dan K3L di bawah *Project Manager* pada struktur organisasi proyek. Personel QHSE di proyek memiliki tanggung jawab secara langsung kepada unit bisnis melalui QHSE Manager.

Di samping itu, Waskita juga membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang telah disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta melalui Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta No. 873 Tahun 2023, tentang Pengesahan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di Perusahaan. P2K3 yang dimiliki Waskita memiliki peran dan fungsi sebagai berikut [GRI 403-4]:

1. Memberikan saran dan mempertimbangkan baik diminta maupun tidak kepada Pengusaha atau Pengurus mengenai masalah K3;
2. Membantu Pimpinan Perusahaan menyusun kebijaksanaan manajemen dan pedoman kerja dalam rangka upaya meningkatkan keselamatan kerja, *hygiene* Perusahaan, kesehatan kerja, ergonomis, dan gizi tenaga kerja; dan
3. Mencegah dan mengurangi terjadinya kecelakaan kerja, kebakaran, peledakan, keracunan, penyakit akibat kerja, serta pencemaran lingkungan, dalam rangka melancarkan jalannya proses produksi sehingga akan meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja.
4. P2K3 Waskita dipimpin oleh Direktur Utama, dengan sekretaris merupakan ahli K3 umum dari System Manager, dengan anggota perwakilan dari berbagai divisi. P2K3 diwajibkan menyusun laporan kerja tahunan dan laporan kegiatan triwulanan yang disampaikan kepada Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta.

Pengembangan Kesadaran K3 sebagai Mitigasi atas Risiko Kecelakaan Kerja [OJK F.21] [GRI 403-7]

Di tahun 2024 Waskita telah melakukan pembaruan terhadap prosedur yang mengatur tentang HSE yang disesuaikan dengan perkembangan, isu eksternal dan masukan dari audit. Selain itu Waskita menjalankan program untuk meminimalisir risiko seperti pelaksanaan

In addition, the Company has assigned a QHSE Department for each business unit, which is led by a QHSE Manager. The QHSE Manager's duties include ensuring the implementation of QHSE (Quality, Health, Safety, and Environment Management System) in the project through an internal audit process on the compliance of the implementation with applicable terms and conditions. Through this work unit, HSE personnel are expected to work more effectively.

To support an optimal operational performance, the Company appoints an independent QHSE personnel as quality and HSE supervisor under the project manager of the project organization. The project QHSE personnel is directly responsible to the business unit through the QHSE Manager.

In addition, Waskita has also established the Occupational Safety and Health Committee (HSE Committee) which has been approved by the Jakarta Provincial Office of Manpower, Transmigration, and Energy through Decree No. 873 of 2023 regarding the Approval of the Occupational Safety and Health Committee (HSE Committee) in the Company. The HSE Committee has the following roles and functions:

1. Providing advice and considerations regarding OHS issues, whether requested or not, to the Company or Management;
2. Assisting the Company's Leaders in formulating management policies and work guidelines to improve workplace safety, hygiene, occupational health, ergonomics, and workforce nutrition; and,
3. Preventing and reducing work-related accidents, fires, explosions, poisoning, occupational diseases, and environmental pollution, to ensure a well production process and enhance work efficiency and productivity.
4. Waskita's HSE Committee is led by President Director, with Secretary being a general OHS expert from the System Manager, and members representing various divisions. The HSE Committee is required to compile an annual work report and quarterly activity reports submitted to the Department of Manpower, Transmigration, and Energy of DKI Jakarta Province.

Development of OHS Awareness as a Mitigation Measure for Workplace Accident Risks

In 2024, Waskita updated its procedures related to HSE, aligning them with developments, external issues, and audit feedback. Additionally, Waskita implemented programs to minimize risks, such as scheduled project inspections, internal HSE audit assessments, field

inspeksi terjadwal ke proyek, penilaian audit internal HSE, inspeksi lapangan oleh Direksi, pendampingan pekerjaan risiko tinggi dan *monitoring* bulanan melalui aplikasi QHSE 2.0. Adapun yang di-*monitor* dalam aplikasi adalah pelaksanaan inspeksi mingguan proyek, kecelakaan dan ketidaksesuaian yang terjadi, penilaian kinerja, sertifikasi serta pengukuran lingkungan dan kesehatan lingkungan kerja. Waskita juga mendapatkan penghargaan P2-HIV AIDS di tempat kerja dari Kementerian Ketenagakerjaan dengan kategori “Gold”.

Pengembangan Kompetensi terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) [OJK F.22] [GRI 403-5]

Untuk mewujudkan SDM unggul, loyal, dan kompeten, Waskita memberikan kesempatan secara terbuka bagi setiap karyawan untuk memperoleh fasilitas program pengembangan keterampilan dan pengetahuan K3. Program tersebut dilakukan melalui penyelenggaraan pelatihan, seminar, ataupun workshop secara berkala, baik secara internal maupun melalui kerja sama dengan pihak ketiga.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah melaksanakan program pengembangan keterampilan K3 melalui penyelenggaraan sejumlah kegiatan sebagai berikut:

inspections by Board of Directors, supervision of high-risk work, and monthly monitoring through the QHSE 2.0 application. The application monitors various aspects, including weekly project inspections, incidents and non-conformities, performance assessments, certifications, as well as environmental and occupational health measurements. Waskita also received the P2-HIV AIDS Workplace Award from the Ministry of Manpower in the “Gold” category.

Competency Development related to Occupational Health and Safety (OHS)

To create excellent, loyal, and competent HC, Waskita provides opportunities for every employee to develop their OHS competencies and knowledge. The program is carried out through training, seminars, or workshops which are regularly held, both internally and in collaboration with third parties.

In 2024, the Company has carried out OHS competency development programs through the following activities:

No.	Jenis Program Program Types	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelaksanaan Date	Jumlah Peserta (orang) Total Participants
1	<i>Talkshow</i> Bulan K3 Nasional Tahun 2024 2024 National OHS Month Talkshow	PT Waskita Karya	23 Januari 2024 January 23, 2024	201
2	Pelatihan Hiperkes Paramedis Sertifikasi Kemnaker RI Hiperkes Training for Paramedics (Certified by the Ministry of Manpower of Republic of Indonesia)	dibina.id	23-27 Januari 2024 January 23-27, 2024	1
3	Pelatihan Petugas Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) di Tempat Kerja First Aid Officer Training in the Workplace (P3K)	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower of Republic of Indonesia	29 Jan - 1 Feb 2024 January 29 - February 1, 2024	2
4	Asesmen SKK Ahli Madya Teknik Lingkungan Environmental Engineering Associate Expert Certification Assessment (SKK)	CV Heka Karya	28 Maret 2024 March 28, 2024	3
5	Pelatihan P3K oleh Dokter Perusahaan First Aid (P3K) Training by Company Doctors	PT Waskita Karya	01 Maret 2024 March 1, 2024	10
6	Sosialisasi Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) Dengue Fever (DBD) Socialization	PT Waskita Karya	02 April 2024 April 2, 2024	51
7	Sharing dan Diskusi Yankesja Bulan Mei 2024: Hipertensi Yankesja Sharing & Discussion Discussion: Hypertension in May 2024	PT Waskita Karya	30 Mei 2024 May 30, 2024	48
8	Pelatihan Pengelolaan Limbah B3 (Operator) - PLBO3 Hazardous Waste Management Training (Operator) - PLBO3	PT Betracom Gemilang Nusa	7-8 Juni 2024 June 7-8, 2024 June 7-8, 2024	1
9	Sertifikasi Kompetensi Profesi Gada Utama Professional Competency Certification for Gada Utama	PT Sandi Satria Solo	9-14 Juni 2024 June 9-14, 2024	1
10	Penanggungjawab Pemantauan & Analisis Pengelolaan Limbah B3 (PPLB3) Person in charge of Hazardous Waste Management Monitoring & Analysis (PPLB3)	PT Betracom Gemilang Nusa	12-14 Juni 2024 June 12-14, 2024	1



No.	Jenis Program Program Types	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelaksanaan Date	Jumlah Peserta (orang) Total Participants
11	Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU) Person in charge of Air Pollution Control (PPPU)	PT Betracom Gemilang Nusa	12-14 Juni 2024 June 12-14, 2024	1
12	Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air Limbah (PPPA) Person in charge of Wastewater Pollution Control (PPPA)	PT Betracom Gemilang Nusa	12-14 Juni 2024 June 12-14, 2024	1
13	Penanggung Jawab Operasional Pengelolaan Air Limbah (POPA) Person in charge of Operational of Wastewater Management (POPA)	PT Betracom Gemilang Nusa	12-14 Juni 2024 June 12-14, 2024	1
14	Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara (POPU) Person in charge of Operational of Air Pollution Control Installations (POPU)	PT Betracom Gemilang Nusa	12-14 Juni 2024 June 12-14, 2024	1
15	Pelatihan dan Sertifikasi Ahli K3 Lingkungan Environmental OHS Expert Training & Certification	PT Mitra Dinamis Yang Utama	12-14 Juni 2024 June 12-14, 2024	4
16	Pelatihan dan Sertifikasi Pemadam Kebakaran Kelas D (Damkar D) Class D Firefighter Training & Certification (Damkar D)	PT Sinergi Solusi Indonesia	26-28 Juni 2024 June 26-28, 2024	19
17	Pelatihan K3 Genset Generator Safety Training (OHS Genset)	PT Mektan Babakan Tujuh Konsultan	2-5 Juli 2024 July 2-5, 2024	5
18	Pelatihan Tenaga Kerja Bangunan Tinggi Tingkat 2 (TKBT-2) High-Rise Construction Worker Training Level 2 (TKBT-2)	PT Betracom Gemilang Nusa	10-12 Juli 2024 July 10-12, 2024	8
19	Pelatihan dan Sertifikasi Ahli K3 Umum Sertifikat Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia General OHS Expert Training & Certification (Certified by the Indonesian Ministry of Manpower)	PT. Global Safety	11-24 Juli 2024 July 11-24, 2024	20
20	Pelatihan K3 Supervisi Perancah Sertifikat Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Scaffolding Supervision OHS Training (Certified by the Indonesian Ministry of Manpower)	PT Betracom Gemilang Nusa	15-19 Juli 2024 July 15-19, 2024	3
21	Pelatihan K3 Bejana Tekan & Tangki Timbun Pressure Vessel & Storage Tank Safety Training	PT Safex Indonesia	15-24 Juli 2024 July 15-24, 2024	8
22	Pelatihan K3 Teknisi Perancah Sertifikat Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Scaffolding Technician OHS Training (Certified by the Indonesian Ministry of Manpower)	PT Betracom Gemilang Nusa	16-19 Juli 2024 July 16-19, 2024	7
23	Pelatihan dan Sertifikasi Pemadam Kebakaran D-C-B-A (Damkar A) Firefighter Training & Certification Levels D-C-B-A (Damkar A)	PT Betracom Gemilang Nusa	20 Juli - 8 Agustus 2024 July 20 - August 8, 2024	1
24	Pelatihan dan Sertifikasi Operator K3 Elevator OHS Elevator Operator Training & Certification	PT Tititan Media Cendekia	23-26, 29 Juli 2024 July 23-26, 29, 2024	1
25	Refreshment Perpanjangan Sertifikat Ahli K3 Umum Sertifikat Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia General OHS Expert Certificate Renewal Training (Certified by the Indonesian Ministry of Manpower)	PT Mektan Babakan Tujuh Konsultan	15-18 Juli 2024 July 15-18, 2024	21
26	Pelatihan Ahli K3 Listrik Sertifikat Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Electrical OHS Expert Training (Certified by the Indonesian Ministry of Manpower)	PT Betracom Gemilang Nusa	19 Agustus - 6 September 2024 August 19 - September 6, 2024	2
27	Pelatihan Manajemen Pengelolaan Air Limbah Wastewater Management Training	PT Golden Regency Consulting	20-21 Agustus 2024 August 20-21, 2024	10
28	Pelatihan Insiden Investigasi Incident Investigation Training	PT Golden Regency Consulting	22-23 Agustus 2024 August 22-23, 2024	20
29	Webinar Ancaman Megathrust & Pembangunan Gedung Tahan Gempa Webinar on Megathrust Earthquake Threats & Earthquake-Resistant Building Construction	LSP PU Bangun	30 Agustus 2024 August 30, 2024	13



No.	Jenis Program Program Types	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelaksanaan Date	Jumlah Peserta (orang) Total Participants
30	Pelatihan Petugas K3 Kimia Sertifikat Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Chemical OHS Officer Training (Certified by the Indonesian Ministry of Manpower)	PT Betracom Gemilang Nusa	4-11 September 2024 September 4-11, 2024	24
31	Pelatihan Hiperkes Paramedis Sertifikat Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Occupational Health for Paramedics Training (Certified by the Indonesian Ministry of Manpower)	dibina.id	17-21 September 2024 September 17-21, 2024	9
32	Pelatihan Ahli K3 Listrik Sertifikat Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Electrical OHS Expert Training (Certified by the Indonesian Ministry of Manpower)	PT Betracom Gemilang Nusa	17 September - 10 Oktober 2024 September 17 - October 10, 2024	8
33	Pelatihan K3 Bejana Tekan & Tangki Timbun Pressure Vessel & Storage Tank Safety Training (OHS Bejana Tekan & Tangki Timbun)	PT Safex Indonesia	23 September - 03 Oktober 2024 September 23 - October 3, 2024	15
34	Sertifikasi Pemadam Kebakaran Kelas C Class C Firefighter Certification	PT Patrarijaya Consultant	7-14 Oktober 2024 October 7-14, 2024	4
35	Seminar Next-Gen QHSE: Interpretasi Kriteria dan Persyaratan SMK3 untuk Penanganan Bencana Next-Gen QHSE Seminar: Interpretation of OHSMS Criteria & Disaster Management Requirements	PT Safex Solusi Indonesia	30 Oktober 2024 October 30, 2024	19
36	Community of Practice QSHE Community of Practice QSHE	PT Waskita Karya	20 Desember 2024 December 20, 2024	3



Kinerja Sosial: Kemanfaatan Operasi dan Usaha bagi Masyarakat serta Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Social Performance: Benefits of Operations and Business for the Community and Social Development



Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23] [GRI 3-3, 203-1]

Perusahaan menerapkan program TJSL dengan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat lokal, yang diharapkan dapat memberikan dampak positif baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Secara khusus, program pemberdayaan tersebut dilaksanakan melalui proses pemetaan terhadap kebutuhan masyarakat lokal. Hal ini dilakukan untuk menjaga pelaksanaannya tepat sasaran dan efektif sesuai persoalan atau latar belakang persoalan sosial-ekonomi yang dihadapi. Pelaksanaan program tersebut sekaligus merupakan upaya Waskita untuk menjaga dan membangun hubungan harmonis, seiring pemenuhan tanggung jawab sesuai peraturan/undang-undang yang berlaku [GRI 3-3].

Dalam menjalankan program TJSL, sejak awal Perusahaan telah melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi yang hasilnya digunakan sebagai materi pengembangan pelaksanaan program di periode selanjutnya. Dengan melibatkan masyarakat, Perusahaan dapat mengetahui berbagai persoalan riil yang dihadapi masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan dampak kegiatan operasional yang dijalankan. Perusahaan juga menilai, pelibatan masyarakat dapat mendorong Perusahaan memperoleh informasi dan data

Impact of Operations on Surrounding Communities

The Company implements the CSR programs that are oriented toward empowering local community, which is expected to provide positive impacts both in the short and long term. Specifically, this empowerment program is carried out through a mapping process of the local community's needs. This is done to ensure that the implementation is on target and effective according to the problems or background of the socio-economic problems being faced. The execution of this program is also Waskita's effort to maintain and build harmonious relationships while fulfilling responsibilities in accordance with applicable laws and regulations.

In carrying out the CSR program, the Company has involved the community from the outset in decision-making throughout the planning, implementation, and evaluation process, with the results being used to develop the program for the next period. By involving the community, the Company can better understand the real issues faced by the community, especially those related to the impact of operational activities. The Company also assesses that community involvement can help the Company obtain direct information and data, ensuring that the program implementation aligns with the local

secara langsung sehingga pelaksanaan program dapat sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat setempat.

Hadirnya Waskita di tengah masyarakat tentu memberikan dampak positif dalam kegiatan operasionalnya seperti peningkatan infrastruktur masyarakat, peningkatan ekonomi bagi masyarakat sekitar dan lain lain. Selama tahun 2024 Waskita melalui unit TJSL telah merealisasikan bantuan hibah sebesar Rp1.516 juta atau terserap hingga 94,78% dari Rencana Rp1.600 juta, dan melalui program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) sebesar Rp2.896 juta atau terserap hingga 91,96% dari Rencana Rp3.150 juta. Adapun jenis dukungan yang diberikan kepada masyarakat yaitu sebagai berikut:

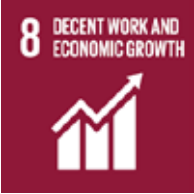
community's needs and expectations.

The presence of Waskita in the community certainly brings positive impact on its operational activities such as improving community infrastructure, improving the economy for surrounding community and others. During 2024 Waskita through its CSR unit has realized grant assistance of Rp1,516 million or absorbed up to 94.78% of the Plan of Rp1,600 million, and through the Micro and Small Business Funding (MSME Funding) program of Rp2,896 million or absorbed up to 91.96% of the Plan of Rp3,150 million. The types of assistance provided to the community are as follows:

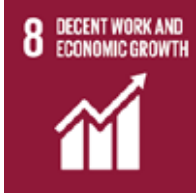
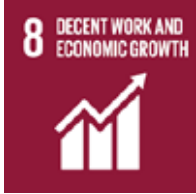
Waktu Kegiatan Time	Bentuk Kegiatan serta Penerima Manfaat Form and Beneficiaries	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Target Indikator SDGs SDGs Indicator Target	Jumlah Dana yang Disalurkan Amount of Funds Disbursed (Rp)
PILAR SOSIAL SOCIAL PILLAR				
Februari February	Bantuan 813 Paket Sembako berupa gula 1 kg dan minyak 2 liter diberikan kepada Yayasan Nurul Huda Kawunganten, Jalan Kauman Lama, Kawunganten Lor, Cilacap, Jawa Tengah. Donating 813 Basic Necessities Packages. Consisting of 1 kg sugar and 2 liters of cooking oil for Nurul Huda Kawunganten Foundation, Jalan Kauman Lama, Kawunganten Lor, Cilacap, Central Java		2.2.2 [a]	49.999.500
	Bantuan 813 Paket Sembako berupa Gula 1 kg dan Minyak 2 liter diberikan kepada Yayasan Putra Nusantara, Jalan Pegadaian RT 02/03, Kec. Purwodadi, Grobogan, Jawa Tengah. Donating 813 Basic Necessities Packages. Consisting of 1 kg sugar and 2 liters of cooking oil for Putra Nusantara Foundation, Jalan Pegadaian RT 02/03 Purwodadi District, Grobogan, Central Java		2.2.2 [a]	49.999.500
Maret March	Bantuan Dana diberikan kepada 250 orang di Yayasan Persaudaraan Bersama, Jalan Agung Utara 21 Blok A 24/12, Sunter Agung, Jakarta Utara. Financial assistance was given to 250 people at Persaudaraan Bersama Foundation, located at Jalan Agung Utara 21 Blok A 24/12, Sunter Agung, North Jakarta.		1.1.1 *	5.000.000
	Bantuan Dana diberikan kepada 50 orang Majelis Ta'lim Syubbanul Khoir Ramadhan Berkah, Jalan Kembang Lio RT 03/19, Kel. Depok, Pancoran Mas, Depok, Jawa Barat. Financial assistance was also given to 50 people from Majelis Ta'lim Syubbanul Khoir Ramadhan Berkah, located at Jalan Kembang Lio RT 03/19, Kel. Depok, Pancoran Mas, Depok, West Java.		1.1.1*	5.000.000
April April	Bantuan Sarana & Prasarana di IKA FISIP Universitas Padjajaran, Jalan Soekarno KM 21, Jatinangor, Sumedang, Jawa Barat. Infrastructure & Facilities Assistance provided to IKA FISIP University of Padjajaran, located at Jalan Soekarno KM 21, Jatinangor, Sumedang, West Java.		4.a.1*	15.000.000



Waktu Kegiatan Time	Bentuk Kegiatan serta Penerima Manfaat Form and Beneficiaries	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Target Indikator SDGs SDGs Indicator Target	Jumlah Dana yang Disalurkan Amount of Funds Disbursed (Rp)
Mei May	Bantuan Sarana & Prasarana di SMP N 19, Bener, Purworejo, Jawa Tengah. Infrastructure & Facilities Assistance in SMP N 19, Bener, Purworejo, Central Java.	4 QUALITY EDUCATION 	4.a.1*	5.000.000
Juni June	Waskita Mengajar di SMK Yadika 6 Bekasi dan pemberian 1 unit Interactive Whiteboard, Bekasi, Jawa Barat. Waskita Mengajar at SMK Yadika 6 Bekasi, along with the donation of one Interactive Whiteboard, in Bekasi, West Java.	4 QUALITY EDUCATION 	4.a.1*	50.366.250
Juli July	Bantuan Dana Pendidikan diberikan kepada 50 anak Yatim Piatu Bersama Babinrohis, Waskita Karya. Educational Financial Assistance provided to 50 orphans in collaboration with Babinrohis, Waskita Karya.	4 QUALITY EDUCATION 	4.1.2*	10.000.000
September September	Waskita Mengajar di SMK Wikrama Bogor dan pemberian 1 unit Interactive Whiteboard, Bogor, Jawa Barat. Waskita Mengajar program at SMK Wikrama Bogor, along with the donation of one Interactive Whiteboard, in Bogor, West Java.	4 QUALITY EDUCATION 	4.a.1*	67.710.000
	Bantuan Tanggap Darurat diberikan kepada 200 orang korban bencana kebakaran di Manggarai, Jakarta Selatan. Emergency Relief Assistance provided to 200 fire victims in Manggarai, South Jakarta.	1 NO POVERTY 	1.5.1*	27.750.000
	Bantuan Pembangunan 1 Ruang Kelas Baru di SMP Al Jihad, Cengkareng, Jakarta Barat. Construction Assistance for one new classroom at SMP Al Jihad, Cengkareng, West Jakarta.	4 QUALITY EDUCATION 	4.a.1*	99.970.000
	Bantuan Beasiswa diberikan kepada 25 anak Pegawai Waskita yang Berprestasi Jenjang SD, SMP, dan SMA, Waskita Karya, Cawang, Jakarta Timur. Scholarship Assistance provided to 25 outstanding children of Waskita employees at the elementary, junior high, and high school levels, Waskita Karya, Cawang, East Jakarta.	4 QUALITY EDUCATION 	4.1.2*	50.000.000
	Bantuan Dana Pendidikan Bersama Babinrohis Waskita diberikan kepada 50 anak Yatim Piatu, Masjid Al Ahnaf, Waskita, Cawang, Jakarta Timur. Educational Financial Assistance in collaboration with Babinrohis Waskita, given to 50 orphaned children at Al Ahnaf Mosque, Waskita, Cawang, East Jakarta.	4 QUALITY EDUCATION 	4.1.2*	7.500.000

Waktu Kegiatan Time	Bentuk Kegiatan serta Penerima Manfaat Form and Beneficiaries	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Target Indikator SDGs SDGs Indicator Target	Jumlah Dana yang Disalurkan Amount of Funds Disbursed (Rp)
Oktober October	Bantuan Beasiswa untuk 5 anak POLRI Tahun 2024, Kalimantan Utara. Scholarship Assistance for 5 POLRI children in 2024, North Kalimantan.		4.1.2*	25.000.000
	Bantuan Tanggap Darurat diberikan kepada 200 korban bencana gempa bumi, Ds. Cibereum, Bandung, Jawa Barat. Emergency Relief Assistance provided to 200 earthquake victims in Cibereum Village, Bandung, West Java.		1.5.1*	27.694.500
	Bantuan Sarana & Prasarana Pendidikan Berupa 3 unit komputer untuk Sekolah di IKN, kolaborasi bersama BUMN Karya, Kab. Paser Utara, Kalimantan Timur. Educational Facilities & Infrastructure Assistance, including 3 computer units for a school in IKN, in collaboration with BUMN Karya, North Paser Regency, East Kalimantan.		4.a.1*	30.000.000
Desember December	Bantuan Alat Terapi bagi 33 anak disabilitas di Yayasan Sayap Ibu dan kepada anak-anak Pegawai Waskita. Therapy Equipment Assistance for 33 children with disabilities at Yayasan Sayap Ibu and for the children of Waskita employees.		4.5.1*	61.050.000
	Bantuan 1 unit Sarana Prasarana Sekolah dalam Program Kolaborasi TJSL BUMN ATA Modo, Labuan Bajo, NTT. Assistance of 1 School Facility Unit under the SER SOE - ATA Modo Collaboration Program, Labuan Bajo, NTT.		4.a.1*	50.000.000
	Program Paket Sembako Murah sebanyak 640 paket diberikan kepada 640 masyarakat Cipinang Cempedak dalam rangka HUT Waskita ke-64, Parkiran Harper Waskita, Cawang, Jakarta Timur. Affordable Basic Necessities Program with 640 packages distributed to 640 residents of Cipinang Cempedak in celebration of Waskita's 64th anniversary, Harper Waskita Parking Lot, Cawang, East Jakarta.		2.2.2*	189.388.200
PILAR EKONOMI ECONOMIC PILLAR				
Maret March	Bantuan 1 unit Vending Machine untuk promosi produk-produk UMKM, Gedung Waskita, Cawang, Jakarta Timur. Assistance of 1 Vending Machine for the promotion of MSME products, Waskita Building, Cawang, East Jakarta.		8.1.1*	29.954.725



Waktu Kegiatan Time	Bentuk Kegiatan serta Penerima Manfaat Form and Beneficiaries	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Target Indikator SDGs SDGs Indicator Target	Jumlah Dana yang Disalurkan Amount of Funds Disbursed (Rp)
April April	Bantuan Mudik Gratis untuk 100 orang dari Keluarga Karyawan Waskita, Gedung Waskita, Cawang, Jakarta Timur. Free Homecoming Assistance for 100 people from Waskita Employees' Families, at Waskita Building, Cawang, East Jakarta.		10.1.1(f)	181.829.100
Oktober October	Bantuan Workshop Pengembangan untuk 51 UMKM dan Bantuan Ekspor untuk 59 UMKM pada kolaborasi bersama Rumah BUMN Jawa Timur, Rumah BUMN Surabaya, Jawa Timur. Development Workshop Assistance for 51 MSMEs and Export Assistance for 59 MSMEs in collaboration with Rumah BUMN East Java, Rumah BUMN Surabaya, East Java.		8.1.1*	53.102.400
Desember December	Bantuan PUMK Untuk 94 UMKM, di Wilayah Jateng, Jatim & Bali MSME Funding Assistance for 94 MSMEs, in Central Java, East Java & Bali Regions		8.1.1*	2.896.000.000
PILAR LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PILLAR				
Februari February	Bantuan 8 unit karpet Masjid diberikan kepada Musholla Miftahul Huda, Kebon Pala, Kec. Makassar, Jakarta Timur. Assistance of 8 mosque carpets provided to Musholla Miftahul Huda, Kebon Pala, Makassar District, East Jakarta.		11.1.1.(a)	9.637.000
Maret March	Bantuan 1 unit Alat Hidroponik diberikan kepada Kantor Sekretariat RW. 11, Jalan Taman Merah Delima RT. 04/ RW. 11, Jatinegara, Jakarta Timur. Assistance of 1 hydroponic device provided to the RW. 11 Secretariat Office, Jalan Taman Merah Delima RT. 04/ RW. 11, Jatinegara, East Jakarta.		11.6.1 (a)	4.500.000
Juni June	Bantuan Meja sebanyak 14 unit dan Kursi sebanyak 150 unit diberikan kepada Warga RW. 21, Klapa 2 Tangerang. Assistance of 14 tables and 150 chairs provided to the residents of RW. 21, Klapa 2, Tangerang.		11.1.1.(a)	50.000.000
Juli July	Bantuan Dana TJSL untuk Program Kolaborasi BUMN Karya Bersama TCare dalam Program Natakota Tahun 2024 di Jatinegara, Jakarta Timur. SER Fund Assistance for the BUMN Karya Collaboration Program with TCare in the 2024 Natakota Program in Jatinegara, East Jakarta.		11.6.1 (a)	30.000.000



Waktu Kegiatan Time	Bentuk Kegiatan serta Penerima Manfaat Form and Beneficiaries	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Target Indikator SDGs SDGs Indicator Target	Jumlah Dana yang Disalurkan Amount of Funds Disbursed (Rp)
Oktober October	Bantuan 1 unit Instalasi Pipa (Pipanisasi) Air Bersih, Ds. Borangan, Proyek Jragung, Semarang, Jawa Tengah. Assistance of 1 clean water pipeline installation in Borangan Village, Jragung Project, Semarang, Central Java.	6 CLEAN WATER AND SANITATION 	6.2.1*	38.625.000
November November	Bantuan Penanaman sebanyak 256 Pohon Buah (Program Waskita Lestari) di Proyek Bendungan Jragung, Semarang, Jawa Tengah. Assistance in planting 256 fruit trees (Waskita Lestari Program) at the Jragung Dam Project, Semarang, Central Java.	15 LIFE ON LAND 	15.3.1*	72.500.000
Desember December	Bantuan Pembangunan 1 unit MCK di Ponpes Bahrul Ulum, Tasikmalaya, Jawa Barat. Assistance in constructing 1 sanitation facility (MCK) at Bahrul Ulum Islamic Boarding School, Tasikmalaya, West Java.	6 CLEAN WATER AND SANITATION 	6.2.1*	49.970.000
PILAR HUKUM & TATA KELOLA LEGAL & GOVERNANCE PILLAR				
Januari January	Publikasi Kegiatan TJSL Program Sarana Air Bersih di Proyek Bocimi, Sukabumi, Jawa Barat. (Dalam Bentuk Video) Publication of SER Program Activities for Clean Water Facilities at the Bocimi Project, Sukabumi, West Java. (in video format)	16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS 	16.10.2.[a]	25.510.204
Juni June	Biaya Kebersertaan dalam Kegiatan TJSL Award oleh BUMN Track. Participation Fee for the SER Award Event by BUMN Track.	16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS 	16.10.2.[a]	7.500.000
September September	Biaya Penilaian SROI Kegiatan TJSL Waskita oleh PT Olahkarsa Inovasi Indonesia. SROI Assessment Cost for Waskita's SER Activities by PT Olahkarsa Inovasi Indonesia.	16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS 	16.10.2.[a]	111.943.500
Desember December	Iuran Keanggotaan dalam Forum TJSL BUMN. Membership Fee for the SOE SER Forum.	16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS 	16.10.2.[a]	25.000.000
Jumlah Total				4.412.499.8799



Melalui program-program sosial yang disalurkan terdapat beberapa dampak positif yang telah diidentifikasi dan dirasakan dari para penerima manfaat seperti Program-program di bidang ekonomi yang terdiri dari pemberdayaan UMKM yang dilakukan secara kolaborasi bersama Rumah BUMN Surabaya dimana program ini dilaksanakan selama 2 hari yang dimana pada hari pertama sebanyak 51 UMKM mendapatkan pelatihan mengenai Packaging produk, Marketing dan ESG untuk UMKM dan hari ke kedua sebanyak 59 UMKM mendapatkan pelatihan mengenai ekspor produk UMKM dan produk produk UMKM dilakukan kurasi oleh mentor dan didapat 3 produk UMKM yang langsung GO Ekspor. Program promosi produk UMKM kolaborasi bersama Jumpstart melalui Vending machine didapat data penjualan produk selama tahun 2024 yang dilakukan oleh Jumpstart yaitu sebanyak 431 produk terjual senilai Rp8.035.901,-. Bantuan Mudik Gratis Bersama BUMN yang diikuti oleh 100 peserta dengan tujuan 50 peserta Jakarta Yogyakarta dan 50 peserta tujuan Jakarta Solo dirasakan manfaatnya yaitu membantu mengurangi pengeluaran masyarakat akan harga tiket yang mahal

Untuk Program Lingkungan dampak positif yang dihasilkan dari program Waskita Lestari berupa Penanaman 256 Pohon Produktif berkolaborasi bersama Yayasan Aksi Kita Untuk Bumi yang berlokasi di Dusun Borangan, Kec. Pringapus, Kab. Semarang diperoleh perhitungan yang dilakukan oleh Yayasan Aksi Kita Untuk Bumi dimana terdapat potensi penurunan GRK/unit karbon yang dihasilkan dari 256 pohon yang ditanam yaitu rata-rata Serapan per pohon yaitu 0,18 kg CO₂eq/tahun, dan diperkirakan jumlah serapan selama 5 tahun sebesar 0,25 tCO₂eq dan selama 20 tahun sebesar 41,97 tCO₂eq. Angka yang dihasilkan merupakan angka perhitungan berdasarkan metode alometrik yang dalam perkembangannya dapat dipengaruhi faktor-faktor eksternal. Untuk Program Waskita Lestari selanjutnya pada tahun 2025 direncanakan Waskita akan melakukan pemberdayaan kepada warga warga Ds. Borangan untuk meningkatkan hasil panen dari 256 pohon yang telah ditanam tersebut. Pada program Sarana Air Bersih berupa Pipanisasi Air Bersih Untuk warga Desa Borangan, Kec. Pringapus, Kab. Semarang dampak positif yang dihasilkan yaitu warga tidak perlu antri lagi untuk air bersih karena sebelumnya warga antri menunggu mobil truck air bersih dalam membagikan air bersihnya, oleh karena itu setelah dilakukan instalasi air bersih tersebut ke rumah rumah warga, sebanyak 177 KK menikmati manfaat program ini.

Through the social programs carried out, several positive impacts have been identified and experienced by beneficiaries such as Economic Programs including MSME empowerment were carried out in collaboration with Rumah BUMN Surabaya, this program lasted for two days, on the first day, 51 MSMEs received training on product packaging, marketing, and ESG for MSMEs and on the second day, 59 MSMEs received training on product export, and their products were curated by mentors, resulting in three MSME products successfully entering the export market. A promotional program for MSME products, in collaboration with Jumpstart through vending machines, recorded sales data in 2024, showing 431 products sold, generating revenue of Rp8,035,901. The Free Homecoming with SOE Program benefited 100 participants with destination of 50 participants travelled from Jakarta to Yogyakarta and 50 participants travelled from Jakarta to Solo, this program helped reduce the financial burden of high-ticket prices for participants.

For Environmental Programs, Waskita Lestari Program had a positive impact in the form of planting of 256 productive trees in collaboration with Aksi Kita Untuk Bumi Foundation in Borangan Village, Pringapus District, Semarang Regency, in which according to calculations by the foundation, these 256 trees have the potential to reduce greenhouse gas emissions, with an average carbon absorption rate of 0.18 kg CO₂ eq per tree per year and estimated absorption over 5 years of 0.25 tCO₂ eq and 20 years of 41.97 tCO₂ eq. These calculations are based on allometric methods and may be influenced by external factors. For the next Waskita Lestari program in 2025, Waskita plans to empower the residents of Borangan Village to enhance the harvest yield from these trees. The Clean Water Facilities Program involved the installation of a piped water system for Borangan Village, Pringapus District, Semarang Regency, the positive impact is residents no longer had to queue for clean water from water trucks. After the installation, 177 households enjoyed the benefits of this program.



Untuk Program Pendidikan dampak positif yang dirasakan dari program program pendidikan seperti Beasiswa Untuk 50 Anak Pegawai Waskita jenjang SD, SMP, dan SMA dan Beasiswa 5 Anak TNI Polri jenjang Strata 1 yaitu membantu meringankan pengeluaran orang tua anak tersebut dalam membiayai biaya sekolahnya. Bantuan sarana dan prasarana ke sekolah sekolah seperti SMK Wikrama Bogor, SMK Yadika 6 Bekasi, dan Sekolah di IKN yaitu turut membantu sekolah tersebut dalam hal penyampaian materi belajar dan mengajar ke siswa siswa. Bantuan pembangunan 1 ruang kelas baru untuk SMP Al Jihad Kelurahan Kapuk, Cengkareng dimana waskita turut andil dalam penyediaan fasilitas ruang belajar yang aman dan nyaman. Waskita juga turut serta membantu para anak disabilitas dengan memberikan bantuan alat terapi untuk anak anak disabilitas sebanyak 33 orang ke Yayasan Sayap Ibu dan untuk anak Pegawai Waskita. bantuan ini dirasakan manfaatnya yaitu dalam terapi anak anak disabilitas dalam membantu proses belajar dan interaksi. Untuk bantuan pendidikan lainnya berupa santunan untuk membantu dalam mengurangi biaya pendidikan dan sarana prasarana lainnya dirasakan oleh penerima manfaat dalam meningkatkan proses belajar dan mengajarnya.

Untuk program program sosial lainnya Waskita juga turut serta dalam penyaluran bantuan tanggap darurat bencana alam dan bencana non alam, seperti bantuan kepada 200 korban bencana gempa bumi di Desa Cibereum, Bandung, Jawa Barat dan kepada 200 korban Bencana Kebakaran di Manggarai, Jakarta Selatan. Waskita berpartisipasi dengan memberikan bantuan tanggap darurat seperti kebutuhan pokok, obat-obatan, dan kebutuhan lainnya. Waskita juga turut serta memberikan bantuan berupa paket sembako kepada Bantuan 813 Paket Sembako Untuk Yayasan Nurul Huda, Jalan Kauman Lama, Kawunganten Lor, Cilacap, Jawa Tengah, Bantuan 813 Paket Sembako Untuk Yayasan Putra Nusantara, Jln Kauman Lama, Kawunganten Lor, Cilacap, Jawa Tengah, Bantuan Paket Sembako Murah sebanyak 640 Paket Untuk 640 Masyarakat Cipinang Cempedak, Cawang, Jakarta Timur dalam rangka HUT Waskita ke 64. Bantuan paket sembako tersebut dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dalam hal mengurangi biaya dalam membeli sembako di pasar.

Untuk penguatan dari segi Hukum dan Tata Kelola, TJSL Waskita melalui TJSL tergabung dalam Forum TJSL BUMN dengan tujuan meningkatkan program kolaborasi TJSL antar BUMN, meningkatkan kapasitas pegawai TJSL dengan pelatihan pelatihan yang diselenggarakan oleh Forum TJSL BUMN dan juga keikutsertaan dalam ajang penghargaan dimana hal ini bertujuan untuk

For Education Programs, the Positive impacts from education programs include Scholarships for 50 children of Waskita employees at elementary school, junior high-school, and senior high-school levels and 5 children of police/military personnel at bachelor's degree level, reducing financial burdens on their families. Educational facilities support for schools such as SMK Wikrama Bogor, SMK Yadika 6 Bekasi, and a school in IKN to help the school in terms of delivering learning and teaching materials to students. Assistance for Construction of a new classroom at SMP Al Jihad, Kapuk, Cengkareng, providing a safe and comfortable learning space. Waskita also helped children with disabilities by providing assistance with therapy equipment assistance for 33 children at Yayasan Sayap Ibu and children of Waskita employees, supporting their therapy, learning, and interaction processes. For Other educational assistance, including financial aid to ease education costs and additional infrastructure support, benefiting the teaching and learning process.

For other Social Programs, Waskita also participated in emergency relief efforts for natural and non-natural disasters, such as 200 earthquake victims in Cibereum Village, Bandung, West Java and 200 fire victims in Manggarai, South Jakarta. Emergency aid provided by Waskita include basic necessities, medicines, and other essential items. Additionally, Waskita donated Basic Necessities Packages, among others 813 packages for Nurul Huda Foundation, Jln Kauman Lama, Kawunganten Lor, Cilacap, Central Java and 813 packages for Putra Nusantara Foundation, Jln Kauman Lama, Kawunganten Lor, Cilacap, Central Java, 640 subsidized Basic Necessities Packages for 640 residents of Cipinang Cempedak, Cawang, East Jakarta, as part of Waskita's 64th anniversary celebration. These Basic Necessities Packages helped reduce household expenses on essential goods.

To strengthen legal and governance aspects, Waskita's CSR Programs join and become part of the SOE CSR Forum, which aims to Enhance collaboration between SOE CSR programs, improve the capabilities of CSR employees through training provided by the forum and participate in award programs to strengthen Waskita's corporate image and branding through its social initiatives. During



meningkatkan *Corporate Image* atau *Corporate Branding* melalui program-program sosial yang dilakukan. Selama Tahun 2024 Perseroan mendapat apresiasi penghargaan atas program program sosial yang dilaksanakan yang terdiri dari:

1. TJSL & CSR Awards Kategori Bintang 4 Pilar Ekonomi oleh BUMN Track
2. TOP SDGs Awards Kategori *SDGs Initiative Implementation CSR/TJSL Funds* oleh INFOBRAND
3. TOP CSR Awards Kategori *Integrity & Transperency In Impact Award* oleh Investortrust

Dalam prosedur yang diterapkan oleh Waskita, Perseroan telah mewajibkan karyawan untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang berpotensi terjadi berdasarkan isu internal, eksternal, serta *stakeholder expectations* sesuai dengan yang telah diatur dalam Prosedur Bidang Risk Management. Risiko-risiko tersebut mencakup beberapa aspek, yakni:

1. Aspek formula strategis;
2. Aspek pasar dan makro ekonomi;
3. Aspek keuangan;
4. Aspek hukum, reputasi dan kepatuhan;
5. Aspek proyek;
6. Aspek teknologi informasi dan keamanan siber;
7. Aspek sosial, lingkungan dan K3;
8. Aspek operasional; dan
9. Aspek risiko lainnya

Perseroan mewajibkan dilakukannya mitigasi terhadap risiko-risiko tersebut agar potensi terjadinya risiko dapat diminimalisasi. Selain itu, dalam proses identifikasi tingkat risiko, Perseroan telah menyediakan panduan berupa Kebijakan Operasi.

2024, the Company received appreciation for the social programs carried out, consisting of:

1. TJSL & CSR Awards in the 4-Star Category of Economic Pillars by BUMN Track
2. TOP SDGs Awards in the SDGs Initiative Implementation CSR/TJSL Funds Category by INFOBRAND
3. TOP CSR Awards in the Integrity & Transparency In Impact Award Category by Investortrust

In the procedures applied by Waskita, the Company has required employees to identify potential risks based on internal and external issues, as well as stakeholder expectations in accordance with the Risk Management Procedures. These risks cover several aspects, namely:

1. Strategic formula aspects;
2. Market and macroeconomic aspects;
3. Financial aspects;
4. Legal, reputation and compliance aspects;
5. Project aspects;
6. Information technology and cybersecurity aspects;
7. Social, environmental and occupational health and safety aspects;
8. Operational aspects; and
9. Other risk aspects

The Company requires mitigation of these risks so that the potential for risk occurrence can be minimized. In addition, in the process of identifying the level of risk, the Company has provided guidelines in the form of an Operations Policy.

Program TJSL [OJK F.25] [GRI 203-2]

Waskita menyadari, keberadaannya sebagai BUMN tidak hanya berfokus pada pencarian laba, namun juga menghadirkan nilai manfaat secara luas bagi masyarakat. Upaya Perusahaan untuk dapat memberikan nilai positif kepada masyarakat direalisasikan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang mencakup Pendanaan Usaha Mikro Kecil (PUMK) dan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Non PUMK. Pelaksanaan program tersebut telah sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Pelaksanaan program TJSL yang dilakukan Perusahaan merupakan bentuk tanggung jawab sekaligus kontribusi Perusahaan dalam pemberdayaan kondisi lingkungan dan sosial masyarakat di sekitar lokasi Perusahaan.

Perusahaan menerapkan program TJSL dengan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat lokal, yang diharapkan dapat memberikan dampak positif baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Secara khusus, program pemberdayaan tersebut dilaksanakan melalui proses pemetaan terhadap kebutuhan masyarakat lokal. Hal ini dilakukan untuk menjaga pelaksanaannya tepat sasaran dan efektif sesuai persoalan atau latar belakang persoalan sosial-ekonomi yang dihadapi. Pelaksanaan program tersebut sekaligus merupakan upaya Waskita untuk menjaga dan membangun hubungan harmonis, seiring pemenuhan tanggung jawab sesuai peraturan/undang-undang yang berlaku [GRI 3-3].

Dalam menjalankan program TJSL, sejak awal Perusahaan telah melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi yang hasilnya digunakan sebagai materi pengembangan pelaksanaan program di periode selanjutnya. Dengan melibatkan masyarakat, Perusahaan dapat mengetahui berbagai persoalan riil yang dihadapi masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan dampak kegiatan operasional yang dijalankan. Perusahaan juga menilai, pelibatan masyarakat dapat mendorong Perusahaan memperoleh informasi dan data secara langsung sehingga pelaksanaan program dapat sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat setempat.

Hadirnya Waskita di tengah masyarakat tentu memberikan dampak positif dalam kegiatan operasionalnya seperti peningkatan infrastruktur masyarakat, peningkatan ekonomi bagi masyarakat sekitar dan lain lain. Selama tahun 2024 Waskita melalui unit TJSL telah merealisasikan bantuan hibah sebesar Rp1.516.499.879,- atau terserap hingga 94,78% dari Rencana Rp1.600.000.000, Waskita telah merealisasikan bantuan PUMK sebesar Rp. 2.896 atau terserap 91,96% dari rencana Rp. 3.150,-. Adapun jenis dukungan bantuan yang diberikan kepada masyarakat yaitu sebagai berikut:

CSR PROGRAM

As a SOE, Waskita does not only focus on making profit, but also providing broad benefits for the public. The Company's efforts to provide positive value to the public are realized through the Social and Environmental Responsibility (CSR) program which includes Micro Small Business Funding (MSME Funding) and Non-MSME Funding Social and Environmental Responsibility program. The program has complied with the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/03/2023 dated March 3, 2023, concerning Special Assignments and Corporate Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises. The Company's CSR programs are a form of responsibility as well as a contribution to the empowerment of environmental and social conditions of the community around the Company's locations.

The Company's CSR programs are oriented towards empowering local community, which is expected to have both short-term and long-term positive impact. The empowerment program is specifically implemented through a process of mapping the needs of the local community, in order to keep its implementation on target and effective according to the problems or background of the socio-economic problems faced. The implementation of the program is also the Company's efforts to build a harmonious relationship, in line with the fulfillment of responsibilities in accordance with applicable regulations/laws.

In the CSR programs, the Company involves the public from the early stages, namely making decisions in the planning, implementation, and evaluation processes, the results of which are used as material for developing program implementation in the next period. Through community involvement from the early stage, the Company can effectively trace a number of real problems that occur in the community, especially related to the impact of the operational activities. In addition, community involvement also encourages the Company to obtain information and data directly in order to maintain the quality of program implementation in accordance with the needs and expectations of the local community.

The presence of Waskita in the community certainly brings positive impacts through its operational activities, such as improvements in public infrastructure, economic growth for local communities, and more. During 2024, Waskita through the CSR unit has realized grant assistance of Rp1,516,499,879 or absorbed up to 94.78% of the Plan of Rp1,600,000,000, Waskita has realized MSME Funding assistance of Rp2,896 or absorbed 91.96% of the plan of Rp3,150. The types of support and assistance provided to the community are as follows:

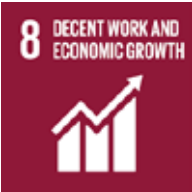


Waktu Kegiatan Time	Bentuk Kegiatan serta Penerima Manfaat Form and Beneficiaries	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Target Indikator SDGs SDGs Indicator Target	Jumlah Dana yang Disalurkan Amount of Funds Disbursed (Rp)
PILAR SOSIAL SOCIAL PILLAR				
Februari February	Bantuan 813 Paket Sembako berupa gula 1 kg dan minyak 2 liter diberikan kepada Yayasan Nurul Huda Kawunganten, Jalan Kauman Lama, Kawunganten Lor, Cilacap, Jawa Tengah. Donating 813 Basic Necessities Packages. Consisting of 1 kg sugar and 2 liters of cooking oil for Nurul Huda Kawunganten Foundation, Jalan Kauman Lama, Kawunganten Lor, Cilacap, Central Java		2.2.2 [a]	49.999.500
	Bantuan 813 Paket Sembako berupa Gula 1 kg dan Minyak 2 liter diberikan kepada Yayasan Putra Nusantara, Jalan Pegadaian RT 02/03, Kec. Purwodadi, Grobogan, Jawa Tengah. Donating 813 Basic Necessities Packages. Consisting of 1 kg sugar and 2 liters of cooking oil for Putra Nusantara Foundation, Jalan Pegadaian RT 02/03 Purwodadi District,, Grobogan, Central Java		2.2.2 [a]	49.999.500
Maret March	Bantuan Dana diberikan kepada 250 orang di Yayasan Persaudaraan Bersama, Jalan Agung Utara 21 Blok A 24/12, Sunter Agung, Jakarta Utara. Financial assistance was given to 250 people at Persaudaraan Bersama Foundation, located at Jalan Agung Utara 21 Blok A 24/12, Sunter Agung, North Jakarta.		1.1.1 *	5.000.000
	Bantuan Dana diberikan kepada 50 orang Majelis Ta'lim Syubbanul Khoir Ramadhan Berkah, Jalan Kembang Lio RT 03/19, Kel. Depok, Pancoran Mas, Depok, Jawa Barat. Financial assistance was also given to 50 people from Majelis Ta'lim Syubbanul Khoir Ramadhan Berkah, located at Jalan Kembang Lio RT 03/19, Kel. Depok, Pancoran Mas, Depok, West Java.		1.1.1*	5.000.000
April April	Bantuan Sarana & Prasarana di IKA FISIP Universitas Padjajaran, Jalan Soekarno KM 21, Jatinangor, Sumedang, Jawa Barat. Infrastructure & Facilities Assistance provided to IKA FISIP University of Padjajaran, located at Jalan Soekarno KM 21, Jatinangor, Sumedang, West Java.		4.a.1*	15.000.000
Mei May	Bantuan Sarana & Prasarana di SMP N 19, Bener, Purworejo, Jawa Tengah. Infrastructure & Facilities Assistance in SMP N 19, Bener, Purworejo, Central Java.		4.a.1*	5.000.000
Juni June	Waskita Mengajar di SMK Yadika 6 Bekasi dan pemberian 1 unit Interactive Whiteboard, Bekasi, Jawa Barat. Waskita Mengajar at SMK Yadika 6 Bekasi, along with the donation of one Interactive Whiteboard, in Bekasi, West Java.		4.a.1*	50.366.250

Waktu Kegiatan Time	Bentuk Kegiatan serta Penerima Manfaat Form and Beneficiaries	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Target Indikator SDGs SDGs Indicator Target	Jumlah Dana yang Disalurkan Amount of Funds Disbursed (Rp)
Juli July	Bantuan Dana Pendidikan diberikan kepada 50 anak Yatim Piatu Bersama Babinrohis, Waskita Karya. Educational Financial Assistance provided to 50 orphans in collaboration with Babinrohis, Waskita Karya.		4.1.2*	10.000.000
	Waskita Mengajar di SMK Wikrama Bogor dan pemberian 1 unit Interactive Whiteboard, Bogor, Jawa Barat. Waskita Mengajar program at SMK Wikrama Bogor, along with the donation of one Interactive Whiteboard, in Bogor, West Java.		4.a.1*	67.710.000
	Bantuan Tanggap Darurat diberikan kepada 200 orang korban bencana kebakaran di Manggarai, Jakarta Selatan. Emergency Relief Assistance provided to 200 fire victims in Manggarai, South Jakarta.		1.5.1*	27.750.000
September	Bantuan Pembangunan 1 Ruang Kelas Baru di SMP Al Jihad, Cengkareng, Jakarta Barat. Construction Assistance for one new classroom at SMP Al Jihad, Cengkareng, West Jakarta.		4.a.1*	99.970.000
	Bantuan Beasiswa diberikan kepada 25 anak Pegawai Waskita yang Berprestasi Jenjang SD, SMP, dan SMA, Waskita Karya, Cawang, Jakarta Timur. Scholarship Assistance provided to 25 outstanding children of Waskita employees at the elementary, junior high, and high school levels, Waskita Karya, Cawang, East Jakarta.		4.1.2*	50.000.000
	Bantuan Dana Pendidikan Bersama Babinrohis Waskita diberikan kepada 50 anak Yatim Piatu, Masjid Al Ahnaf, Waskita, Cawang, Jakarta Timur. Educational Financial Assistance in collaboration with Babinrohis Waskita, given to 50 orphaned children at Al Ahnaf Mosque, Waskita, Cawang, East Jakarta.		4.1.2*	7.500.000



Waktu Kegiatan Time	Bentuk Kegiatan serta Penerima Manfaat Form and Beneficiaries	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Target Indikator SDGs Indicator Target	Jumlah Dana yang Disalurkan Amount of Funds Disbursed (Rp)
Oktober October	Bantuan Beasiswa untuk 5 anak POLRI Tahun 2024, Kalimantan Utara. Scholarship Assistance for 5 POLRI children in 2024, North Kalimantan.	4 QUALITY EDUCATION 	4.1.2*	25.000.000
	Bantuan Tanggap Darurat diberikan kepada 200 korban bencana gempa bumi, Ds. Cibereum, Bandung, Jawa Barat. Emergency Relief Assistance provided to 200 earthquake victims in Cibereum Village, Bandung, West Java.	1 NO POVERTY 	1.5.1*	27.694.500
	Bantuan Sarana & Prasarana Pendidikan Berupa 3 unit komputer untuk Sekolah di IKN, kolaborasi bersama BUMN Karya, Kab. Paser Utara, Kalimantan Timur. Educational Facilities & Infrastructure Assistance, including 3 computer units for a school in IKN, in collaboration with BUMN Karya, North Paser Regency, East Kalimantan.	4 QUALITY EDUCATION 	4.a.1*	30.000.000
Desember December	Bantuan Alat Terapi bagi 33 anak disabilitas di Yayasan Sayap Ibu dan kepada anak-anak Pegawai Waskita. Therapy Equipment Assistance for 33 children with disabilities at Yayasan Sayap Ibu and for the children of Waskita employees.	4 QUALITY EDUCATION 	4.5.1*	61.050.000
	Bantuan 1 unit Sarana Prasarana Sekolah dalam Program Kolaborasi TJSL BUMN ATA Modo, Labuan Bajo, NTT. Assistance of 1 School Facility Unit under the SER SOE - ATA Modo Collaboration Program, Labuan Bajo, NTT.	4 QUALITY EDUCATION 	4.a.1*	50.000.000
	Program Paket Sembako Murah sebanyak 640 paket diberikan kepada 640 masyarakat Cipinang Cempedak dalam rangka HUT Waskita ke-64, Parkiran Harper Waskita, Cawang, Jakarta Timur. Affordable Basic Necessities Program with 640 packages distributed to 640 residents of Cipinang Cempedak in celebration of Waskita's 64th anniversary, Harper Waskita Parking Lot, Cawang, East Jakarta.	2 ZERO HUNGER 	2.2.2*	189.388.200
PILAR EKONOMI ECONOMIC PILLAR				
Maret March	Bantuan 1 unit Vending Machine untuk promosi produk-produk UMKM, Gedung Waskita, Cawang, Jakarta Timur. Assistance of 1 Vending Machine for the promotion of MSME products, Waskita Building, Cawang, East Jakarta.	8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH 	8.1.1*	29.954.725

Waktu Kegiatan Time	Bentuk Kegiatan serta Penerima Manfaat Form and Beneficiaries	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Target Indikator SDGs SDGs Indicator Target	Jumlah Dana yang Disalurkan Amount of Funds Disbursed (Rp)
April	Bantuan Mudik Gratis untuk 100 orang dari Keluarga Karyawan Waskita, Gedung Waskita, Cawang, Jakarta Timur. Free Homecoming Assistance for 100 people from Waskita Employees' Families, at Waskita Building, Cawang, East Jakarta.		10.1.1(f)	181.829.100
Oktober October	Bantuan Workshop Pengembangan untuk 51 UMKM dan Bantuan Ekspor untuk 59 UMKM pada kolaborasi bersama Rumah BUMN Jawa Timur, Rumah BUMN Surabaya, Jawa Timur. Development Workshop Assistance for 51 MSMEs and Export Assistance for 59 MSMEs in collaboration with Rumah BUMN East Java, Rumah BUMN Surabaya, East Java.		8.1.1*	53.102.400
Desember December	Bantuan PUMK Untuk 94 UMKM, di Wilayah Jateng, Jatim & Bali MSME Funding Assistance for 94 MSMEs, in Central Java, East Java & Bali Regions		8.1.1*	2.896.000.000
PILAR LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PILLAR				
Februari February	Bantuan 8 unit karpet Masjid diberikan kepada Musholla Miftahul Huda, Kebon Pala, Kec. Makassar, Jakarta Timur. Assistance of 8 mosque carpets provided to Musholla Miftahul Huda, Kebon Pala, Makassar District, East Jakarta.		11.1.1.(a)	9.637.000
Maret March	Bantuan 1 unit Alat Hidroponik diberikan kepada Kantor Sekretariat RW. 11, Jalan Taman Merah Delima RT. 04/ RW. 11, Jatinegara, Jakarta Timur. Assistance of 1 hydroponic device provided to the RW. 11 Secretariat Office, Jalan Taman Merah Delima RT. 04/RW. 11, Jatinegara, East Jakarta.		11.6.1 (a)	4.500.000
Juni June	Bantuan Meja sebanyak 14 unit dan Kursi sebanyak 150 unit diberikan kepada Warga RW. 21, Klapa 2 Tangerang. Assistance of 14 tables and 150 chairs provided to the residents of RW. 21, Klapa 2, Tangerang.		11.1.1.(a)	50.000.000
Juli July	Bantuan Dana TJSL untuk Program Kolaborasi BUMN Karya Bersama TCare dalam Program Natakota Tahun 2024 di Jatinegara, Jakarta Timur. SER Fund Assistance for the BUMN Karya Collaboration Program with TCare in the 2024 Natakota Program in Jatinegara, East Jakarta.		11.6.1 (a)	30.000.000



Waktu Kegiatan Time	Bentuk Kegiatan serta Penerima Manfaat Form and Beneficiaries	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Target Indikator SDGs SDGs Indicator Target	Jumlah Dana yang Disalurkan Amount of Funds Disbursed (Rp)
Oktober October	Bantuan 1 unit Instalasi Pipa (Pipanisasi) Air Bersih, Ds. Borangan, Proyek Jragung, Semarang, Jawa Tengah. Assistance of 1 clean water pipeline installation in Borangan Village, Jragung Project, Semarang, Central Java.		6.2.1*	38.625.000
November	Bantuan Penanaman sebanyak 256 Pohon Buah (Program Waskita Lestari) di Proyek Bendungan Jragung, Semarang, Jawa Tengah. Assistance in planting 256 fruit trees (Waskita Lestari Program) at the Jragung Dam Project, Semarang, Central Java.		15.3.1*	72.500.000
Desember December	Bantuan Pembangunan 1 unit MCK di Ponpes Bahrul Ulum, Tasikmalaya, Jawa Barat. Assistance in constructing 1 sanitation facility (MCK) at Bahrul Ulum Islamic Boarding School, Tasikmalaya, West Java.		6.2.1*	49.970.000
PILAR HUKUM & TATA KELOLA LEGAL & GOVERNANCE PILLAR				
Januari January	Publikasi Kegiatan TJSL Program Sarana Air Bersih di Proyek Bocimi, Sukabumi, Jawa Barat. (Dalam Bentuk Video) Publication of SER Program Activities for Clean Water Facilities at the Bocimi Project, Sukabumi, West Java. (in video format)		16.10.2.[a]	25.510.204
Juni June	Biaya Kebersertaan dalam Kegiatan TJSL Award oleh BUMN Track. Participation Fee for the SER Award Event by BUMN Track.		16.10.2.[a]	7.500.000
September	Biaya Penilaian SROI Kegiatan TJSL Waskita oleh PT Olahkarsa Inovasi Indonesia. SROI Assessment Cost for Waskita's SER Activities by PT Olahkarsa Inovasi Indonesia.		16.10.2.[a]	111.943.500
Desember December	Iuran Keanggotaan dalam Forum TJSL BUMN. Membership Fee for the SOE SER Forum.		16.10.2.[a]	25.000.000
Jumlah Total				4.412.499.8799

Melalui program-program sosial yang disalurkan terdapat beberapa dampak positif yang telah diidentifikasi dan dirasakan dari para penerima manfaat seperti Program-program di bidang ekonomi yang terdiri dari pemberdayaan UMKM yang dilakukan secara kolaborasi bersama Rumah BUMN Surabaya dimana program ini dilaksanakan selama 2 hari yang dimana pada hari pertama sebanyak 51 UMKM mendapatkan pelatihan mengenai Packaging produk, Marketing dan ESG untuk UMKM dan hari ke dua sebanyak 59 UMKM mendapatkan pelatihan mengenai ekspor produk UMKM dan produk produk UMKM dilakukan kurasi oleh mentor dan didapat 3 produk UMKM yang langsung GO Ekspor. Program promosi produk UMKM kolaborasi bersama Jumpstart melalui Vending machine didapat data penjualan produk selama tahun 2024 yang dilakukan oleh Jumpstart yaitu sebanyak 431 produk terjual senilai Rp8.035.901,-. Bantuan Mudik Gratis Bersama BUMN yang diikuti oleh 100 peserta dengan tujuan 50 peserta Jakarta Yogyakarta dan 50 peserta tujuan Jakarta Solo dirasakan manfaatnya yaitu membantu mengurangi pengeluaran masyarakat akan harga tiket yang mahal.

Untuk Program Lingkungan dampak positif yang dihasilkan dari program Waskita Lestari berupa Penanaman 256 Pohon Produktif berkolaborasi bersama Yayasan Aksi Kita Untuk Bumi yang berlokasi di Dusun Borangan, Kec. Pringapus, Kab. Semarang diperoleh perhitungan yang dilakukan oleh Yayasan Aksi Kita Untuk Bumi dimana terdapat potensi penurunan GRK/unit karbon yang dihasilkan dari 256 pohon yang ditanam yaitu rata-rata Serapan per pohon yaitu 0,18 kg CO₂eq/tahun, dan diperkirakan jumlah serapan selama 5 tahun sebesar 0,25 tCO₂eq dan selama 20 tahun sebesar 41,97 tCO₂eq. Angka yang dihasilkan merupakan angka perhitungan berdasarkan metode alometrik yang dalam perkembangannya dapat dipengaruhi faktor-faktor eksternal. Untuk Program Waskita Lestari selanjutnya pada tahun 2025 direncanakan Waskita akan melakukan pemberdayaan kepada warga warga Ds. Borangan untuk meningkatkan hasil panen dari 256 pohon yang telah ditanam tersebut. Pada program Sarana Air Bersih berupa Pipanisasi Air Bersih Untuk warga Desa Borangan, Kec. Pringapus, Kab. Semarang dampak positif yang dihasilkan yaitu warga tidak perlu antri lagi untuk air bersih karena sebelumnya warga antri menunggu mobil truck air bersih dalam membagikan air bersihnya, oleh karena itu setelah dilakukan instalasi air bersih tersebut ke rumah rumah warga, sebanyak 177 KK menikmati manfaat program ini.

Untuk Program Pendidikan dampak positif yang dirasakan dari program program pendidikan seperti Beasiswa Untuk 50 Anak Pegawai Waskita jenjang SD, SMP, dan SMA dan Beasiswa 5 Anak TNI Polri jenjang Strata 1 yaitu membantu meringankan pengeluaran orang tua anak tersebut dalam membiayai biaya sekolahnya. Bantuan sarana dan prasarana ke sekolah sekolah seperti SMK Wikrama Bogor, SMK Yadika 6 Bekasi, dan Sekolah di IKN yaitu turut membantu sekolah tersebut dalam hal penyampaian

Through the social programs carried out, several positive impacts have been identified and experienced by beneficiaries such as Economic Programs including MSME empowerment were carried out in collaboration with Rumah BUMN Surabaya, this program lasted for two days, on the first day, 51 MSMEs received training on product packaging, marketing, and ESG for MSMEs and on the second day, 59 MSMEs received training on product export, and their products were curated by mentors, resulting in three MSME products successfully entering the export market. A promotional program for MSME products, in collaboration with Jumpstart through vending machines, recorded sales data in 2024, showing 431 products sold, generating revenue of Rp8,035,901. The Free Homecoming with SOE Program benefited 100 participants with destination of 50 participants travelled from Jakarta to Yogyakarta and 50 participants travelled from Jakarta to Solo, this program helped reduce the financial burden of high-ticket prices for participants.

For Environmental Programs, Waskita Lestari Program had a positive impact in the form of planting of 256 productive trees in collaboration with Aksi Kita Untuk Bumi Foundation in Borangan Village, Pringapus District, Semarang Regency, in which according to calculations by the foundation, these 256 trees have the potential to reduce greenhouse gas emissions, with an average carbon absorption rate of 0.18 kg CO₂eq per tree per year and estimated absorption over 5 years of 0.25 tCO₂eq and 20 years of 41.97 tCO₂eq. These calculations are based on allometric methods and may be influenced by external factors. For the next Waskita Lestari program in 2025, Waskita plans to empower the residents of Borangan Village to enhance the harvest yield from these trees. The Clean Water Facilities Program involved the installation of a piped water system for Borangan Village, Pringapus District, Semarang Regency, the positive impact is residents no longer had to queue for clean water from water trucks. After the installation, 177 households enjoyed the benefits of this program.

For Education Programs, the Positive impacts from education programs include Scholarships for 50 children of Waskita employees at elementary school, junior high-school, and senior high-school levels and 5 children of police/military personnel at bachelor's degree level, reducing financial burdens on their families. Educational facilities support for schools such as SMK Wikrama Bogor, SMK Yadika 6 Bekasi, and a school in IKN to help the school in terms of delivering learning and teaching materials to



materi belajar dan mengajar ke siswa siswa. Bantuan pembangunan 1 ruang kelas baru untuk SMP Al Jihad Kelurahan Kapuk, Cengkareng dimana Waskita turut andil dalam penyediaan fasilitas ruang belajar yang aman dan nyaman. Waskita juga turut serta membantu para anak disabilitas dengan memberikan bantuan alat terapi untuk anak-anak disabilitas sebanyak 33 orang ke Yayasan Sayap Ibu dan untuk anak Pegawai Waskita. bantuan ini dirasakan manfaatnya yaitu dalam terapi anak-anak disabilitas dalam membantu proses belajar dan interaksi. Untuk bantuan pendidikan lainnya berupa santunan untuk membantu dalam mengurangi biaya pendidikan dan sarana prasarana lainnya dirasakan oleh penerima manfaat dalam meningkatkan proses belajar dan mengajarnya.

Untuk program program sosial lainnya Waskita juga turut serta dalam penyaluran bantuan tanggap darurat bencana alam dan bencana non alam, seperti bantuan kepada 200 korban bencana gempa bumi di Desa Cibereum, Bandung, Jawa Barat dan kepada 200 korban Bencana Kebakaran di Manggarai, Jakarta Selatan. Waskita berpartisipasi dengan memberikan bantuan tanggap darurat seperti kebutuhan pokok, obat-obatan, dan kebutuhan lainnya. Waskita juga turut serta memberikan bantuan berupa paket sembako kepada Bantuan 813 Paket Sembako Untuk Yayasan Nurul Huda, Jln. Kauman Lama, Kawunganten Lor, Cilacap, Jawa Tengah, Bantuan 813 Paket Sembako Untuk Yayasan Putra Nusantara, Jln Kauman Lama, Kawunganten Lor, Cilacap, Jawa Tengah, Bantuan Paket Sembako Murah sebanyak 640 Paket Untuk 640 Masyarakat Cipinang Cempedak, Cawang, Jakarta Timur dalam rangka HUT Waskita ke 64. Bantuan paket sembako tersebut dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dalam hal mengurangi biaya dalam membeli sembako di pasar.

Untuk penguatan dari segi Hukum dan Tata Kelola, TJSL Waskita melalui TJSL tergabung dalam Forum TJSL BUMN dengan tujuan meningkatkan program kolaborasi TJSL antar BUMN, meningkatkan kapasitas pegawai TJSL dengan pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh Forum TJSL BUMN dan juga keikutsertaan dalam ajang penghargaan dimana hal ini bertujuan untuk meningkatkan *Corporate Image* atau *Corporate Branding* melalui program-program sosial yang dilakukan. Selama tahun 2024 Perseroan mendapat apresiasi penghargaan atas program-program sosial yang dilaksanakan yang terdiri dari:

1. TJSL & CSR Awards Kategori Bintang 4 Pilar Ekonomi oleh BUMN Track
2. TOP SDGs Awards Kategori SDGs Initiative Implementation CSR/TJSL Funds oleh INFOBRAND
3. TOP CSR Awards Kategori Integrity & Transparency In Impact Award oleh Investortrust

Realisasi penyaluran program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Waskita dalam 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat di bawah ini.

students. Assistance for Construction of a new classroom at SMP Al Jihad, Kapuk, Cengkareng, providing a safe and comfortable learning space. Waskita also helped children with disabilities by providing assistance with therapy equipment assistance for 33 children at Yayasan Sayap Ibu and children of Waskita employees, supporting their therapy, learning, and interaction processes. For Other educational assistance, including financial aid to ease education costs and additional infrastructure support, benefiting the teaching and learning process.

For other Social Programs Waskita also participated in emergency relief efforts for natural and non-natural disasters, such as 200 earthquake victims in Cibereum Village, Bandung, West Java and 200 fire victims in Manggarai, South Jakarta. Emergency aid provided by Waskita include basic necessities, medicines, and other essential items. Additionally, Waskita donated Basic Necessities Packages, among others 813 packages for Nurul Huda Foundation, Jln Kauman Lama, Kawunganten Lor, Cilacap, Central Java and 813 packages for Putra Nusantara Foundation, Jln Kauman Lama, Kawunganten Lor, Cilacap, Central Java, 640 subsidized Basic Necessities Packages for 640 residents of Cipinang Cempedak, Cawang, East Jakarta, as part of Waskita's 64th anniversary celebration. These Basic Necessities Packages helped reduce household expenses on essential goods.

For strengthening in terms of Law and Governance, Waskita CSR through CSR is part of the SOE CSR Forum with the aim of improving CSR collaboration programs between SOEs, increasing the capacity of CSR employees with training organized by the SOE CSR Forum and also participating in award events, aiming to improve Corporate Image or Corporate Branding through social programs carried out. During 2024, the Company received appreciation for the social programs carried out which consist of:

1. TJSL & CSR Awards Category Star 4 Pillars of the Economy by BUMN Track
2. TOP SDGs Awards Category SDGs Initiative Implementation CSR/TJSL Funds by INFOBRAND
3. TOP CSR Awards Category Integrity & Transparency In Impact Award by Investortrust

The realization of Waskita's Social and Environmental Responsibility program distribution in the last 3 (three) years can be seen below

Penyaluran Dana Program TJSI Berdasarkan 4 Pilar
Distribution of CSR Program Funds Based on 4 Pillars

Pilar Pillars	2024			2023			2022			Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease) (%)
	Target (Rp-juta) Target (Rp-million)	Realisasi (Rp-juta) Realization (Rp-million)	%	Target (Rp-juta) Target (Rp-million)	Realisasi (Rp-juta) Realization (Rp-million)	%	Target (Rp-juta) Target (Rp-million)	Realisasi (Rp-juta) Realization (Rp-million)	%	
Sosial Social	665	826	124,21	900	717	79,67	3.700	2.996	80,97	15,20 ▲
Ekonomi Economy	305	3.161	1.036,39	4.510	4.022	89,18	1.900	3.100	163,16	(21,41) ▼
Lingkungan Environment	510	255	50,00	780	121	15,51	1.750	1.087	62,11	110,74 ▲
Hukum dan Tata Kelola Legal and Governance	120	170	141,67	60	25	41,67	150	51	34,00	580,00 ▲
Jumlah Total	1.600	4.412	275,75	6.250	4.886	78,18	7.500	7.233	96,44	(9,70) ▼

Pengukuran Dampak Program Program Prioritas Melalui Metode SROI (Social Return On Investment)

Pada Tahun 2024 telah dilakukan pengukuran dampak program program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan oleh PT Olahkarsa Inovasi Indonesia pada bantuan yang Waskita realisasikan pada tahun sebelumnya adapun program tersebut adalah, pada bidang Pendidikan yaitu Program Pembangunan *CoWorking Space*, Fakultas Teknik UGM dengan nilai SROI adalah 1,23 dengan manfaat yang teridentifikasi yaitu dari segi manfaat ekonomi Mahasiswa dapat menghemat pengeluaran untuk belajar dan mengerjakan tugas di luar sebesar Rp2.430.000,-, terpenuhinya fasilitas ruang belajar yang nyaman dan terakomodir sebesar Rp25.650.000,-, menciptakan ruang diskusi yang nyaman dan terakomodir sebesar Rp31.612.500,-, menciptakan suasana *Co-Working Space* yang santai dan gembira sebesar Rp20.475.000,-, penghematan atas biaya yang harus dibayar dalam membuat bangunan *creative space* sebesar Rp185.250.000,-. Dari segi manfaat sosial yaitu terselenggaranya program *Co-Working Space* di Fakultas Teknik UGM sebesar Rp4.837.500,-.

Pada bidang lingkungan berupa bantuan pembangunan Jembatan Hati di Ds. Ciakar, Banten dengan nilai SROI 1,72 teridentifikasi beberapa manfaat yang timbul yaitu manfaat dari segi ekonomi yaitu, adanya efisiensi penggunaan bahan bakar oleh masyarakat sebesar Rp730.000,-, mengurangi biaya jasa antar hasil panen sebesar Rp10.000.000,-, diberikannya insentif pada para pekerja konstruksi sebesar Rp159.500.000,-, adanya penghematan biaya pekerja konstruksi sebesar Rp500.000.000,-, dan terbangunnya Jembatan Hati di Desa Ciakar, Banten sebesar Rp241.525.000,-. Dari segi sosial manfaatnya yaitu berkurangnya kerugian rumah masyarakat akibat banjir yang mencapai Rp1.000.000,-/ rumah senilai Rp50.000.000,-, dan meningkatnya keselamatan masyarakat sebesar Rp500.000,-.

Impact Measurement of Priority Programs Using the SROI (Social Return On Investment) Method

In 2024, PT Olahkarsa Inovasi Indonesia conducted a measurement of the impact of the Social & Environmental Responsibility programs on the assistance that Waskita realized in the previous year. The programs evaluated include Education Sector, namely the *Co-Working Space* Development Program at the Faculty of Engineering, University of Gadjah Mada (UGM), achieved an SROI value of 1.23 with identified benefits include Economic benefits students saved Rp2,430,000 on study-related expenses outside campus, comfortable and well-equipped learning facilities were provided valued at Rp25,650,000, and well-accommodated discussion space was created, worth Rp31,612,500, a relaxed and enjoyable *co-working space* atmosphere was established valued at Rp20,475,000, and cost savings on the construction of a creative space, estimated at Rp185,250,000. In term of social benefits, namely the successful implementation of the *Co-Working Space* program at UGM's Faculty of Engineering of Rp4,837,500.

In Environmental Sector in the form of assistance for Jembatan Hati (Heart Bridge) Construction Project in Ciakar Village, Banten, achieved an SROI value of 1.72, with identified benefits including economic benefits namely, fuel cost savings for the community Rp730,000, reduction in transportation costs for agricultural products Rp10,000,000, incentives provided to construction workers Rp159,500,000, cost savings on construction labor Rp500,000,000 and the bridge construction itself, valued at Rp241,525,000. In term of social benefits namely reduced damage costs to homes caused by flooding Rp1,000,000 per house, totaling Rp50,000,000 and increased community safety by Rp500,000.



Pada bidang pemberdayaan UMKM berupa pemberdayaan UMKM Peternak Sapi “Lembu Joyo” di Blora, Jawa Tengah dengan nilai SROI 1,7 teridentifikasi beberapa manfaat yang timbul yaitu manfaat dari segi ekonomi yaitu Kelompok Tani Ternak Lembu Joyo dapat memperbesar skala usaha untuk menambah jumlah sapi yang dipelihara dengan model peternakan pembibitan sebesar Rp12.758.072.000,- sehingga dapat memperbesar skala usaha dengan model penggemukan sapi sebesar Rp398.287.680,-, mendapatkan pinjaman modal usaha dengan bunga rendah sebesar Rp217.800.000,-, mendapatkan pinjaman modal usaha dengan biaya administrasi yang terjangkau sebesar Rp6.150.000,-, mendapatkan tempat pemeliharaan ternak secara layak sebesar Rp98.994.924,-, mendapatkan wadah dengan volume lebih besar untuk pengolahan hijauan pakan ternak atau silase sebesar Rp25.000.000,-, terkelolanya limbah kotoran sapi menjadi pupuk organik yang bermanfaat untuk pertanian sebesar Rp59.062.500,-, meningkatkan kerjasama pemerintah Desa Palon dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebesar Rp500.000,-, mendapatkan *benefit income* yang diterima dengan menjadi Pemateri BIMTEK pada tahun 2019 dan 2023 sebesar Rp3.600.000,-, mendapatkan ruang yang cocok untuk mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada Pilar Pengabdian Masyarakat sebesar Rp4.490.000,- mendapatkan *benefit income* yang diterima melalui program renovasi kandang komunal dan membangun gudang pakan ternak senilai Rp30.000.000,-. Dari segi sosial manfaat yang teridentifikasi, yaitu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak mengenai manajemen dan budidaya ternak sapi yang baik dan benar sebesar Rp37.500.000,-, memperluas dan memperdalam pengetahuan dan keterampilan mengenai manajemen dan budidaya ternak sapi yang baik dan benar sebesar Rp12.000.000,-, meningkatkan pengetahuan mengenai manajemen dan budidaya ternak sapi senilai Rp4.000.000,-, meningkatkan pengetahuan siswa dan siswi TK Islam Baitunnur mengenai hewan sapi sebesar Rp1.950.000,-, meningkatkan reputasi positif PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp27.750.000,-. Dari segi Lingkungan manfaat yang teridentifikasi yaitu, mengurangi efek emisi karbon senilai Rp1.266.720,-.

Untuk program-program yang akan diukur melalui metode SROI pada tahun 2025 Bidang Lingkungan yaitu Program Pipanisasi Air Bersih; Bidang Pendidikan yaitu program Waskita Mengajar; dan Bidang Pemberdayaan UMKM yaitu program Kolaborasi bersama Rumah BUMN Jawa Timur. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi dampak lanjutan program program sosial tersebut.

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) [OJK F.25] [GRI 203-2]

Waskita berkomitmen untuk dapat memberikan manfaat bagi masyarakat di sekitarnya. Perusahaan

In the empowerment of MSMEs, which is in the form of empowerment of MSME Cattle Breeders “Lembu Joyo” in Blora, Central Java with an SROI value of 1.7, several benefits were identified, namely economic benefits, i.e. Lembu Joyo Cattle Breeders Group can expand the scale of their business to increase the number of cattle raised with a breeding farm model of Rp12,758,072,000, hence they can expand the scale of their business with a cattle fattening model of Rp398,287,680, obtain a business capital loan with low interest of Rp217,800,000, obtain a business capital loan with affordable administration fees of Rp6,150,000, get a decent place to raise livestock of Rp98,994,924, get container with a larger volume for processing green fodder or silage of Rp25,000,000, manage cow dung waste into organic fertilizer that is useful for agriculture of Rp59,062,500, increasing cooperation between Palon Village government and PT Waskita Karya (Persero) Tbk by Rp500,000, getting benefit income received by becoming a BIMTEK Speaker in 2019 and 2023 of Rp3,600,000, getting a suitable space to implement the Tri Dharma of Higher Education in the Community Service Pillar of Rp4,490,000, getting a suitable space to implement the Tri Dharma of Higher Education in the Community Service Pillar of Rp. 4,300,000, getting benefit income received through the communal pen renovation program and building a livestock feed warehouse worth Rp30,000,000. In terms of social benefits identified, namely increasing the knowledge and skills of breeders regarding good and correct cattle management and cultivation by Rp37,500,000, expanding and deepening knowledge and skills regarding good and correct cattle management and cultivation by Rp12,000,000, increasing knowledge regarding cattle management and cultivation by Rp4,000,000, increasing knowledge of students of Baitunnur Islamic Kindergarten regarding cattle by Rp1,950,000, increasing the positive reputation of PT Waskita Karya (Persero) Tbk by Rp27,750,000. In terms of the environment, the identified benefits are reducing the effects of carbon emissions by Rp1,266,720.

For program that will be measured using SROI method in 2025 the environmental sector is Clean Water Piping Program, Education Sector is Waskita Mengajar Program, and MSME Empowerment Sector is collaboration Program with Rumah BUMN Jawa Timur. These assessments aim to further identify the long-term impact of these social programs.

Micro and Small Business Funding (MSME Funding) Program

Waskita is committed to providing benefits for the local communities through the Micro and Small Business

melalui program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) berupaya untuk memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Program PUMK berfokus pada pemberdayaan potensi ekonomi masyarakat lokal, yang secara khusus menysasar para pelaku usaha pada skala mikro dan kecil. Diharapkan pelaksanaan program ini dapat mendorong peningkatan daya saing pelaku usaha, sekaligus juga mendukung dihasilkannya produk-produk yang bernilai ekonomi tinggi.

Alokasi dana program PUMK dalam 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat di bawah ini.

Funding (MSME Funding) Program as contribution to improving community welfare in a sustainable manner. The MSME Funding program focuses on empowering the economic potential of local communities, specifically targeting micro and small business actors. This program is expected to encourage increased competitiveness of business actors and to support the manufacturing of products with high economic value.

Details of the MSME Funding program funds allocated for the last 3 (three) years are as follows

Penyaluran Dana Program PUMK
Disbursement of MSME Funding Funds

Perihal About	2024			2023			2022			Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease) (%)
	Target (Rp-juta) Target (Rp-million)	Realisasi (Rp-juta) Realization (Rp-million)	%	Target (Rp-juta) Target (Rp-million)	Realisasi (Rp-juta) Realization (Rp-million)	%	Target (Rp-juta) Target (Rp-million)	Realisasi (Rp-juta) Realization (Rp-million)	%	
Program PUMK MSME Funding Program	3.150	2.896	64,44	3.850	3.120	81,04	4.600	4.465	97,07	(34,94) ▼

Jumlah mitra binaan pada program PUMK Waskita dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Total fostered partners on Waskita's MSME Funding program can be seen in the following table:

Jumlah Mitra Binaan dan Akumulasi Dana Program PUMK
Total fostered partners and Accumulation of MSME Funding Program Funds

Perihal About	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023- 2024 Increase (Decrease) (%)
Jumlah Mitra Binaan (MB) Total Fostered Partners (MB)	94	28	29	235,71 ▲
Akumulasi Dana (Rp-juta) Accumulated Funds (Rp-million)	2.896	3.120	4.465	(7,18) ▼

Pemaparan sektor-sektor usaha mitra binaan program PUMK tahun 2024 adalah sebagai berikut.

Business sectors of fostered partners of MSME Funding program's in 2024 is as follows.

Penyaluran Program PUMK Berdasarkan Sektor
Distribution of MSME Funding Programs Based on Sector

Perihal About	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023- 2024 Increase (Decrease) (%)
Industri Industry				
Jumlah Mitra Binaan (MB) Total Fostered Partners (MB)	10	-	3	-
Jumlah Pendanaan (Rp-juta) Funding Amount (Rp-million)	217	-	200	-
Perdagangan Trade				
Jumlah Mitra Binaan (MB) Total Fostered Partners (MB)	13	9	10	44,44 ▲
Jumlah Pendanaan (Rp-juta) Funding Amount (Rp-million)	518	545	1.315	(4,95) ▼



Penyaluran Program PUMK Berdasarkan Sektor
Distribution of MSME Funding Programs Based on Sector

Perihal About	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023- 2024 Increase (Decrease) (%)
Pertanian Agriculture				
Jumlah Mitra Binaan (MB) Total Fostered Partners (MB)	11	-	-	-
Jumlah Pendanaan (Rp-juta) Funding Amount (Rp-million)	255	-	-	-
Peternakan Livestock				
Jumlah Mitra Binaan (MB) Total Fostered Partners (MB)	0	16	13	-
Jumlah Pendanaan (Rp-juta) Funding Amount (Rp-million)	0	900	1.325	-
Perkebunan Plantation				
Jumlah Mitra Binaan (MB) Total Fostered Partners (MB)	7	-	1	-
Jumlah Pendanaan (Rp-juta) Funding Amount (Rp-million)	109	-	75	-
Perikanan Fisheries				
Jumlah Mitra Binaan (MB) Total Fostered Partners (MB)	2	-	-	-
Jumlah Pendanaan (Rp-juta) Funding Amount (Rp-million)	75	-	-	-
Jasa Services				
Jumlah Mitra Binaan (MB) Total Fostered Partners (MB)	5	3	2	66,67 ▲
Jumlah Pendanaan (Rp-juta) Funding Amount (Rp-million)	125	1.675	1.550	(92,54) ▼
Lainnya Others				
Jumlah Mitra Binaan (MB) Total Fostered Partners (MB)	43	-	-	-
Jumlah Pendanaan (Rp-juta) Funding Amount (Rp-million)	1.598	-	-	-
Jumlah Total				
Jumlah Mitra Binaan (MB) Total Fostered Partners (MB)	94	28	29	235,71 ▲
Jumlah Pendanaan (Rp-juta) Funding Amount (Rp-million)	2.896	3.120	4.465	(7,18) ▼

Adapun, sebaran penyaluran pendanaan program PUMK berdasarkan wilayah target dan rencana adalah sebagai berikut.

The funding distribution of MSME Funding program based on planned and targeted areas can be seen as follows

Penyaluran Program PUMK Berdasarkan Wilayah
Distribution of the MSME Funding Program by Region

Perihal About	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023- 2024 Increase (Decrease) (%)
Sumatera Barat				
Jumlah Mitra Binaan (MB) Total Fostered Partners (MB)	-	5	5	-
Jumlah Pendanaan (Rp-juta) Funding Amount (Rp-million)	-	325	220	-
DKI Jakarta				
Jumlah Mitra Binaan (MB) Total Fostered Partners (MB)	-	3	5	-
Jumlah Pendanaan (Rp-juta) Funding Amount (Rp-million)	-	1.825	2.035	-
Jawa Barat				
Jumlah Mitra Binaan (MB) Total Fostered Partners (MB)	-	6	-	-
Jumlah Pendanaan (Rp-juta) Funding Amount (Rp-million)	-	220	-	-
Banten				
Jumlah Mitra Binaan (MB) Total Fostered Partners (MB)	-	-	1	-
Jumlah Pendanaan (Rp-juta) Funding Amount (Rp-million)	-	-	100	-
Jawa Timur				
Jumlah Mitra Binaan (MB) Total Fostered Partners (MB)	2	-	-	100,00 ▲
Jumlah Pendanaan (Rp-juta) Funding Amount (Rp-million)	115	-	-	100,00 ▲
Jawa Tengah				
Jumlah Mitra Binaan (MB) Total Fostered Partners (MB)	90	16	18	462,50 ▲
Jumlah Pendanaan (Rp-juta) Funding Amount (Rp-million)	2.696	900	2.110	199,56 ▲
Bali				
Jumlah Mitra Binaan (MB) Total Fostered Partners (MB)	2	-	-	100,00 ▲
Jumlah Pendanaan (Rp-juta) Funding Amount (Rp-million)	75	-	-	100,00 ▲
Jumlah Total				
Jumlah Mitra Binaan (MB) Total Fostered Partners (MB)	94	28	29	235,71 ▲
Jumlah Pendanaan (Rp-juta) Funding Amount (Rp-million)	2.896	3.120	4.465	(7,18) ▼

Program Sosial [OJK F.25] [GRI 203-2]

Di sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah melaksanakan sejumlah kegiatan terkait program sosial, sebagaimana tercantum di bawah ini.

Social Program

Throughout 2024, the Company has carried out a number of activities related to social programs, as listed below.



Pelaksanaan Program Sosial Kemasyarakatan
Implementation of Social Community Programs

Waktu Kegiatan Time	Bentuk Kegiatan serta Penerima Manfaat Form and Beneficiaries	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Target Indikator SDGs SDGs Indicator Target	Jumlah Dana yang Disalurkan Amount of Funds Disbursed (Rp)
PILAR SOSIAL SOCIAL PILLAR				
Februari February	Bantuan 813 Paket Sembako berupa gula 1 kg dan minyak 2 liter diberikan kepada Yayasan Nurul Huda Kawunganten, Jalan Kauman Lama, Kawunganten Lor, Cilacap, Jawa Tengah. Donating 813 Basic Necessities Packages. Consisting of 1 kg sugar and 2 liters of cooking oil for Nurul Huda Kawunganten Foundation, Jalan Kauman Lama, Kawunganten Lor, Cilacap, Central Java		2.2.2 [a]	49.999.500
	Bantuan 813 Paket Sembako berupa Gula 1 kg dan Minyak 2 liter diberikan kepada Yayasan Putra Nusantara, Jalan Pegadaian RT 02/03, Kec. Purwodadi, Grobogan, Jawa Tengah. Donating 813 Basic Necessities Packages. Consisting of 1 kg sugar and 2 liters of cooking oil for Putra Nusantara Foundation, Jalan Pegadaian RT 02/03 Purwodadi District, Grobogan, Central Java		2.2.2 [a]	49.999.500
Maret March	Bantuan Dana diberikan kepada 250 orang di Yayasan Persaudaraan Bersama, Jalan Agung Utara 21 Blok A 24/12, Sunter Agung, Jakarta Utara. Financial assistance was given to 250 people at Persaudaraan Bersama Foundation, located at Jalan Agung Utara 21 Blok A 24/12, Sunter Agung, North Jakarta.		1.1.1 *	5.000.000
	Bantuan Dana diberikan kepada 50 orang Majelis Ta'lim Syubbanul Khoir Ramadhan Berkah, Jalan Kembang Lio RT 03/19, Kel. Depok, Pancoran Mas, Depok, Jawa Barat. Financial assistance was also given to 50 people from Majelis Ta'lim Syubbanul Khoir Ramadhan Berkah, located at Jalan Kembang Lio RT 03/19, Kel. Depok, Pancoran Mas, Depok, West Java.		1.1.1*	5.000.000
April April	Bantuan Sarana & Prasarana di IKA FISIP Universitas Padjajaran, Jalan Soekarno KM 21, Jatinangor, Sumedang, Jawa Barat. Infrastructure & Facilities Assistance provided to IKA FISIP University of Padjajaran, located at Jalan Soekarno KM 21, Jatinangor, Sumedang, West Java.		4.a.1*	15.000.000
Mei May	Bantuan Sarana & Prasarana di SMP N 19, Bener, Purworejo, Jawa Tengah. Infrastructure & Facilities Assistance in SMP N 19, Bener, Purworejo, Central Java.		4.a.1*	5.000.000
Juni June	Waskita Mengajar di SMK Yadika 6 Bekasi dan pemberian 1 unit Interactive Whiteboard, Bekasi, Jawa Barat. Waskita Mengajar at SMK Yadika 6 Bekasi, along with the donation of one Interactive Whiteboard, in Bekasi, West Java.		4.a.1*	50.366.250

Pelaksanaan Program Sosial Kemasyarakatan
Implementation of Social Community Programs

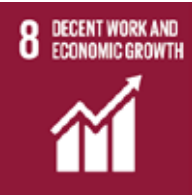
Waktu Kegiatan Time	Bentuk Kegiatan serta Penerima Manfaat Form and Beneficiaries	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Target Indikator SDGs SDGs Indicator Target	Jumlah Dana yang Disalurkan Amount of Funds Disbursed (Rp)
Juli July	Bantuan Dana Pendidikan diberikan kepada 50 anak Yatim Piatu Bersama Babinrohis, Waskita Karya. Educational Financial Assistance provided to 50 orphans in collaboration with Babinrohis, Waskita Karya.		4.1.2*	10.000.000
	Waskita Mengajar di SMK Wikrama Bogor dan pemberian 1 unit Interactive Whiteboard, Bogor, Jawa Barat. Waskita Mengajar program at SMK Wikrama Bogor, along with the donation of one Interactive Whiteboard, in Bogor, West Java.		4.a.1*	67.710.000
	Bantuan Tanggap Darurat diberikan kepada 200 orang korban bencana kebakaran di Manggarai, Jakarta Selatan. Emergency Relief Assistance provided to 200 fire victims in Manggarai, South Jakarta.		1.5.1*	27.750.000
September	Bantuan Pembangunan 1 Ruang Kelas Baru di SMP Al Jihad, Cengkareng, Jakarta Barat. Construction Assistance for one new classroom at SMP Al Jihad, Cengkareng, West Jakarta.		4.a.1*	99.970.000
	Bantuan Beasiswa diberikan kepada 25 anak Pegawai Waskita yang Berprestasi Jenjang SD, SMP, dan SMA, Waskita Karya, Cawang, Jakarta Timur. Scholarship Assistance provided to 25 outstanding children of Waskita employees at the elementary, junior high, and high school levels, Waskita Karya, Cawang, East Jakarta.		4.1.2*	50.000.000
	Bantuan Dana Pendidikan Bersama Babinrohis Waskita diberikan kepada 50 anak Yatim Piatu, Masjid Al Ahnaf, Waskita, Cawang, Jakarta Timur. Educational Financial Assistance in collaboration with Babinrohis Waskita, given to 50 orphaned children at Al Ahnaf Mosque, Waskita, Cawang, East Jakarta.		4.1.2*	7.500.000



Pelaksanaan Program Sosial Kemasyarakatan
Implementation of Social Community Programs

Waktu Kegiatan Time	Bentuk Kegiatan serta Penerima Manfaat Form and Beneficiaries	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Target Indikator SDGs SDGs Indicator Target	Jumlah Dana yang Disalurkan Amount of Funds Disbursed (Rp)
Oktober October	Bantuan Beasiswa untuk 5 anak POLRI Tahun 2024, Kalimantan Utara. Scholarship Assistance for 5 POLRI children in 2024, North Kalimantan.		4.1.2*	25.000.000
	Bantuan Tanggap Darurat diberikan kepada 200 korban bencana gempa bumi, Ds. Cibereum, Bandung, Jawa Barat. Emergency Relief Assistance provided to 200 earthquake victims in Cibereum Village, Bandung, West Java.		1.5.1*	27.694.500
	Bantuan Sarana & Prasarana Pendidikan Berupa 3 unit komputer untuk Sekolah di IKN, kolaborasi bersama BUMN Karya, Kab. Paser Utara, Kalimantan Timur. Educational Facilities & Infrastructure Assistance, including 3 computer units for a school in IKN, in collaboration with BUMN Karya, North Paser Regency, East Kalimantan.		4.a.1*	30.000.000
Desember December	Bantuan Alat Terapi bagi 33 anak disabilitas di Yayasan Sayap Ibu dan kepada anak-anak Pegawai Waskita. Therapy Equipment Assistance for 33 children with disabilities at Yayasan Sayap Ibu and for the children of Waskita employees.		4.5.1*	61.050.000
	Bantuan 1 unit Sarana Prasarana Sekolah dalam Program Kolaborasi TJSL BUMN ATA Modo, Labuan Bajo, NTT. Assistance of 1 School Facility Unit under the SER SOE - ATA Modo Collaboration Program, Labuan Bajo, NTT.		4.a.1*	50.000.000
	Program Paket Sembako Murah sebanyak 640 paket diberikan kepada 640 masyarakat Cipinang Cempedak dalam rangka HUT Waskita ke-64, Parkiran Harper Waskita, Cawang, Jakarta Timur. Affordable Basic Necessities Program with 640 packages distributed to 640 residents of Cipinang Cempedak in celebration of Waskita's 64th anniversary, Harper Waskita Parking Lot, Cawang, East Jakarta.		2.2.2*	189.388.200
PILAR EKONOMI ECONOMIC PILLAR				
Maret March	Bantuan 1 unit Vending Machine untuk promosi produk-produk UMKM, Gedung Waskita, Cawang, Jakarta Timur. Assistance of 1 Vending Machine for the promotion of MSME products, Waskita Building, Cawang, East Jakarta.		8.1.1*	29.954.725

Pelaksanaan Program Sosial Kemasyarakatan
Implementation of Social Community Programs

Waktu Kegiatan Time	Bentuk Kegiatan serta Penerima Manfaat Form and Beneficiaries	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Target Indikator SDGs SDGs Indicator Target	Jumlah Dana yang Disalurkan Amount of Funds Disbursed (Rp)
April	Bantuan Mudik Gratis untuk 100 orang dari Keluarga Karyawan Waskita, Gedung Waskita, Cawang, Jakarta Timur. Free Homecoming Assistance for 100 people from Waskita Employees' Families, at Waskita Building, Cawang, East Jakarta.		10.1.1(f)	181.829.100
Oktober October	Bantuan Workshop Pengembangan untuk 51 UMKM dan Bantuan Ekspor untuk 59 UMKM pada kolaborasi bersama Rumah BUMN Jawa Timur, Rumah BUMN Surabaya, Jawa Timur. Development Workshop Assistance for 51 MSMEs and Export Assistance for 59 MSMEs in collaboration with Rumah BUMN East Java, Rumah BUMN Surabaya, East Java.		8.1.1*	53.102.400
Desember December	Bantuan PUMK Untuk 94 UMKM, di Wilayah Jateng, Jatim & Bali MSME Funding Assistance for 94 MSMEs, in Central Java, East Java & Bali Regions		8.1.1*	2.896.000.000
PILAR LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PILLAR				
Februari February	Bantuan 8 unit karpet Masjid diberikan kepada Musholla Miftahul Huda, Kebon Pala, Kec. Makassar, Jakarta Timur. Assistance of 8 mosque carpets provided to Musholla Miftahul Huda, Kebon Pala, Makassar District, East Jakarta.		11.1.1.(a)	9.637.000
Maret March	Bantuan 1 unit Alat Hidroponik diberikan kepada Kantor Sekretariat RW. 11, Jalan Taman Merah Delima RT. 04/ RW. 11, Jatinegara, Jakarta Timur. Assistance of 1 hydroponic device provided to the RW. 11 Secretariat Office, Jalan Taman Merah Delima RT. 04/RW. 11, Jatinegara, East Jakarta.		11.6.1 (a)	4.500.000
Juni June	Bantuan Meja sebanyak 14 unit dan Kursi sebanyak 150 unit diberikan kepada Warga RW. 21, Klapa 2 Tangerang. Assistance of 14 tables and 150 chairs provided to the residents of RW. 21, Klapa 2, Tangerang.		11.1.1.(a)	50.000.000
Juli July	Bantuan Dana TJSL untuk Program Kolaborasi BUMN Karya Bersama TCare dalam Program Natakota Tahun 2024 di Jatinegara, Jakarta Timur. SER Fund Assistance for the BUMN Karya Collaboration Program with TCare in the 2024 Natakota Program in Jatinegara, East Jakarta.		11.6.1 (a)	30.000.000



Pelaksanaan Program Sosial Kemasyarakatan
Implementation of Social Community Programs

Waktu Kegiatan Time	Bentuk Kegiatan serta Penerima Manfaat Form and Beneficiaries	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Target Indikator SDGs SDGs Indicator Target	Jumlah Dana yang Disalurkan Amount of Funds Disbursed (Rp)
Oktober October	Bantuan 1 unit Instalasi Pipa (Pipanisasi) Air Bersih, Ds. Borangan, Proyek Jragung, Semarang, Jawa Tengah. Assistance of 1 clean water pipeline installation in Borangan Village, Jragung Project, Semarang, Central Java.		6.2.1*	38.625.000
November	Bantuan Penanaman sebanyak 256 Pohon Buah (Program Waskita Lestari) di Proyek Bendungan Jragung, Semarang, Jawa Tengah. Assistance in planting 256 fruit trees (Waskita Lestari Program) at the Jragung Dam Project, Semarang, Central Java.		15.3.1*	72.500.000
Desember December	Bantuan Pembangunan 1 unit MCK di Ponpes Bahrul Ulum, Tasikmalaya, Jawa Barat. Assistance in constructing 1 sanitation facility (MCK) at Bahrul Ulum Islamic Boarding School, Tasikmalaya, West Java.		6.2.1*	49.970.000
PILAR HUKUM & TATA KELOLA LEGAL & GOVERNANCE PILLAR				
Januari January	Publikasi Kegiatan TJSL Program Sarana Air Bersih di Proyek Bocimi, Sukabumi, Jawa Barat. (Dalam Bentuk Video) Publication of SER Program Activities for Clean Water Facilities at the Bocimi Project, Sukabumi, West Java. (in video format)		16.10.2.[a]	25.510.204
Juni June	Biaya Kebersertaan dalam Kegiatan TJSL Award oleh BUMN Track. Participation Fee for the SER Award Event by BUMN Track.		16.10.2.[a]	7.500.000
September	Biaya Penilaian SROI Kegiatan TJSL Waskita oleh PT Olahkarsa Inovasi Indonesia. SROI Assessment Cost for Waskita's SER Activities by PT Olahkarsa Inovasi Indonesia.		16.10.2.[a]	111.943.500
Desember December	Iuran Keanggotaan dalam Forum TJSL BUMN. Membership Fee for the SOE SER Forum.		16.10.2.[a]	25.000.000
Jumlah Total				4.412.499.8799

Pengelolaan dan Media Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]

Pengelolaan media pengaduan yang dijalankan Waskita hingga saat ini telah berjalan secara responsif, dengan mekanisme yang mengatur bahwa setiap aduan ditindaklanjuti dengan baik. Untuk setiap laporan dan pengaduan akan diselesaikan sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku, dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Perusahaan memiliki standar dalam merespons pengaduan pelanggan yaitu dalam jangka waktu 1x24 jam;
2. Pengaduan yang masuk melalui situs *web*, faksimili, *hotline*, dan surel Waskita akan diterima oleh Sekretariat Perusahaan;
3. Sekretariat Perusahaan akan memberikan jawaban sebagai respons terhadap pengaduan pelanggan, serta menginformasikan kepada pelanggan bahwa hal-hal yang disampaikan telah diterima dan segera diproses oleh unit terkait;
4. Sekretariat Perusahaan menyampaikan pengaduan pelanggan kepada unit terkait;
5. Keluhan pelanggan diproses dan diselesaikan oleh unit terkait. Terkait hal tersebut, unit terkait yang menindaklanjuti pengaduan dapat secara langsung berkomunikasi dengan pelanggan guna mendukung efektivitas penyelesaian aduan.

Rekapitulasi pengaduan pelanggan di sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Public Complaint Management and Media

The management of complaint media at Waskita is carried out responsively, with a mechanism regulating that every complaint must be followed up properly. Each report and complaint will be resolved according to the applicable procedures and mechanisms, with the following description:

1. The Company has a standard in responding to customer complaints within 1 x 24 hours;
2. Complaints received via Waskita website, fax, hotline and email will be received by the Corporate Secretary;
3. The Corporate Secretary shall provide answers in response to complaints to customers and provide information to customers that the complaints submitted have been received and will be processed immediately by the relevant unit;
4. The Corporate Secretary shall forward the complaints from customers to the relevant unit;
5. Customer complaints are processed and resolved by the related unit. Related units can communicate directly with customers in the process of resolving complaints.

A recapitulation of customer complaints throughout 2024 can be seen in the following table.

Pengaduan Pelanggan dan Tindak Lanjutnya
Customer Complaints and Follow-Up

Kategori Pengaduan Complaint Category	Jumlah Pengaduan yang Diterima Number of Complaints Received	Jumlah Pengaduan yang Ditindaklanjuti Complaints Followed Up	Keterangan Tindak Lanjut Follow-up Description
Kepuasan Pelanggan Customer satisfaction	Nihil	Nihil	-
Ketidakpuasan Pelanggan Customer Dissatisfaction	Nihil	Nihil	-
Komitmen Pelanggan Customer Commitment	Nihil	Nihil	-

Perbandingan jumlah pengaduan pelanggan dalam 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

A comparison of the number of customer complaints in the last 3 (three) years can be seen in the table below.



Jumlah Pengaduan Pelanggan Number of Customer Complaints

Perihal About	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease) (%)
Jumlah Pengaduan yang Diterima (aduan) Number of Complaints Received (complaints)	53	77	34	(31,17) ▼
Jumlah Pengaduan yang Ditindaklanjuti (aduan) Number of Complaints Followed Up (complaints)	41	64	34	(35,94) ▼
Persentase (%) Percentage	77,36	88,12	100,00	(6,93) ▼

Pelanggan dapat menyampaikan keluhan terkait layanan dan produk Waskita melalui sejumlah akses komunikasi yang telah tersedia.

Customers can submit complaints related to Waskita's services and products through the available communication access

Situs Web Website	:	www.waskita.co.id
Faks	:	(021) 850 8506
Hotline	:	(021) 850 8510
Surel Email	:	waskita@waskita.co.id

Kinerja Sosial: Layanan Optimal untuk Pengguna Jasa

Social Performance: Optimal Service for Service Users

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan Layanan Jasa yang Setara kepada Konsumen [OJK F.17]

Waskita senantiasa memastikan bahwa kepentingan pengguna jasa dapat terpenuhi dengan menyediakan layanan, produk, dan/atau jasa yang prima dan sesuai Standar Pelayanan Minimal atau Standar Pelayanan Ekselen (*Core Service, Facilitating Service & Supporting Service*) serta dengan kualitas yang disyaratkan pengguna jasa. Terpenuhinya kepentingan pengguna jasa akan tercermin dalam kepercayaan pengguna jasa terhadap Waskita, sehingga Waskita akan memiliki konsumen tetap (*repeat order*). Dengan adanya konsumen tetap, maka akan mendukung keberlangsungan bisnis Perusahaan.

Waskita, sebagai Badan Usaha Milik Negara, berkomitmen untuk memberikan dampak positif dan terus berkontribusi aktif terhadap Indonesia dengan senantiasa memanfaatkan tenaga kerja lokal di lokasi proyek, UMKM, dan juga produk-produk dengan Tingkat Komponen Dalam Negeri yang selaras dengan kebijakan pemerintah. Waskita sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi juga berkontribusi terhadap pembangunan infrastruktur Indonesia, yang sejalan dengan Arah Kebijakan pada RPJPN 2025–2045 yaitu Penguatan Integrasi Domestik dan Konektivitas Global untuk mendukung konektivitas agar terintegrasi dan penurunan biaya logistik.

Waskita juga senantiasa memitigasi dampak negatif yang ditimbulkan dalam proses pembuatan produk dan/atau pelayanan jasa. Contoh mitigasi yang telah menjadi prosedur Waskita adalah memastikan Nilai Ambang Batas lingkungan sesuai dengan yang disyaratkan oleh pengguna jasa.

Dampak Produk dan Layanan Jasa [OJK F.28] [GRI 203-1]

Waskita sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi juga berkontribusi terhadap pembangunan infrastruktur Indonesia yang sejalan dengan Arah Kebijakan pada RPJPN 2025–2045 yaitu Penguatan Integrasi Domestik dan Konektivitas Global untuk mendukung konektivitas agar terintegrasi dan penurunan biaya logistik. Peningkatan konektivitas antara wilayah-wilayah di Indonesia ini diharapkan memiliki dampak positif dalam meningkatkan daya saing ekonomi Indonesia. Waskita juga berperan dalam meningkatkan standar hidup masyarakat dalam kemudahan akses

Commitment to Provide Equal Products and Services to Customers

Waskita always ensures that the interests of service users are met by providing services and/or products that are excellent and in accordance with the Minimum Service Standards or Excellence Service Standards (*Core Service, Facilitating Service & Supporting Service*) as well as the quality required by service users. The fulfillment of service users' interests will be reflected in their trust in Waskita, thus Waskita will have repeat customers. Repeat customers will undoubtedly support the sustainability of the Company's business.

As a State-Owned Enterprise, Waskita is committed to providing positive impacts and continuously contributing actively to Indonesia by utilizing local labor at project sites, supporting MSMEs, and utilizing products with Domestic Component Levels that align with government policies. Waskita, as a construction service company, also contributes to Indonesia's infrastructure development, which is in line with the Direction of Policy in the National Medium-Term Development Plan 2025–2045, that emphasizes Strengthening Domestic Integration and Global Connectivity to support integrated connectivity and logistics cost reduction.

Waskita also consistently mitigates the negative impacts arising from the production process of products and/or services. An example of mitigation that has become Waskita's procedure is ensuring that environmental Threshold Values are in accordance with the requirements of service users

Impact of Products and Services

As a company operating in the construction services sector, Waskita also contributes to the development of Indonesian infrastructure in line with the Policy Direction in the RPJPN 2025–2045, namely Strengthening Domestic Integration and Global Connectivity to support integrated connectivity and logistics cost reduction. The improvement of connectivity between regions in Indonesia is expected to have a positive impact on increasing Indonesia's economic competitiveness. Waskita also plays a role in improving the standard of living of communities by providing easy access to basic



layanan dasar dan ketersediaan infrastruktur publik yang memadai, seperti jalan yang baik, akses air bersih, dan listrik yang merata.

Waskita juga senantiasa memitigasi dampak negatif yang dapat ditimbulkan dalam proses pembuatan produk dan/atau pelayanan jasa seperti pencemaran lingkungan, munculnya kebisingan serta munculnya ketidaknyamanan sosial bagi masyarakat sekitar. Beberapa mitigasi yang dilakukan oleh Waskita adalah dengan memastikan Nilai Ambang Batas lingkungan sesuai dengan yang disyaratkan oleh pengguna jasa dan diatur dalam prosedur internal Perusahaan tidak terlanggar. Waskita juga memberdayakan keahlian dan keterampilan masyarakat lokal pada saat proses konstruksi terutama pada lokasi cagar budaya yang memiliki nilai adat dan budaya untuk merubah ketidaknyamanan warga sekitar menjadi peluang untuk berkarya. Lebih lanjut, Waskita selalu menerapkan standar keselamatan yang ketat dengan memastikan semua peralatan dan fasilitas kerja memenuhi standar yang ditetapkan. Oleh karena itu, Waskita berkomitmen untuk selalu berkarya dengan melakukan penjagaan terhadap keberlanjutan dan kesinambungan lingkungan sekitar.

Inovasi dan Pengembangan Produk dan Layanan Jasa [OJK F.26]

PT Waskita Karya (Persero) Tbk terus berinovasi dalam menjalankan proses bisnis yang berkelanjutan dengan mengintegrasikan teknologi dan prinsip ramah lingkungan di berbagai aspek operasionalnya. Inovasi dilakukan dalam pengembangan produk, proses produksi, pemasaran, distribusi, hingga layanan kepada konsumen dengan tujuan meningkatkan efisiensi, mengurangi dampak lingkungan, dan menciptakan nilai tambah jangka panjang. Penerapan digitalisasi, otomatisasi, serta prinsip keberlanjutan dalam proyek konstruksi menjadi fokus utama untuk memastikan operasional yang lebih hemat energi, minim limbah, serta sesuai dengan standar pembangunan hijau. Melalui strategi ini, Waskita Karya berupaya mendukung pertumbuhan industri konstruksi yang lebih inovatif, efisien, dan berdaya saing tinggi.

1. Dekarbonasi Konstruksi: Langkah Strategis Waskita Menuju Masa Depan Hijau
Industri konstruksi berkontribusi sekitar 30–40% terhadap emisi karbon global, menjadikannya sektor yang perlu mendapat perhatian dalam upaya dekarbonasi. Emisi ini terutama dihasilkan dari proses produksi material, konsumsi energi operasional, serta transportasi dan pengolahan limbah. Sebagai langkah mitigasi, Waskita berupaya mengintegrasikan Energi Baru Terbarukan (EBT) seperti tenaga surya dan angin dalam proyek konstruksi untuk mengurangi jejak karbon. Salah satu inisiatifnya adalah studi kasus pada proyek Bendungan Cibeet, yang bertujuan mengoptimalkan pemanfaatan sumber energi hijau

services and adequate public infrastructure, such as good roads, clean water access, and uniform electricity distribution.

Waskita also consistently mitigates the negative impacts that may arise in the process of manufacturing products and/or providing services, such as environmental pollution, noise pollution, and social discomfort for surrounding communities. Some mitigations undertaken by Waskita include ensuring that environmental threshold values comply with those required by service users and are regulated in the Company's internal procedures to prevent violations. Waskita also empowers the skills and expertise of local communities during the construction process, especially in cultural heritage sites that hold traditional and cultural values, to turn social discomfort into opportunities for creation. Furthermore, Waskita always applies strict safety standards by ensuring that all equipment and work facilities meet established standards. Therefore, Waskita is committed to continuously working by safeguarding the sustainability and continuity of the surrounding environment.

Innovation and Development of Products and Services

PT Waskita Karya (Persero) Tbk continues to innovate in conducting sustainable business processes by integrating technology and environmentally friendly principles across various operational aspects. Innovations are applied in product development, production processes, marketing, distribution, and customer services, aiming to enhance efficiency, reduce environmental impact, and create long-term added value. The implementation of digitalization, automation, and sustainability principles in construction projects is a key focus to ensure energy-efficient operations, minimal waste, and compliance with green building standards. Through this strategy, Waskita Karya strives to support the growth of a more innovative, efficient, and highly competitive construction industry.

1. Construction Decarbonization: Waskita's Strategic Step Towards a Green Future
The construction industry contributes approximately 30–40% of global carbon emissions, making it a sector that requires significant attention in decarbonization efforts. These emissions primarily result from material production processes, operational energy consumption, as well as transportation and waste management. As a mitigation measure, Waskita strives to integrate Renewable Energy Sources (RES) such as solar and wind power into construction projects to reduce its carbon footprint. One of its initiatives includes a case study on the Cibeet Dam project, aiming to optimize the use of green energy

guna menekan emisi gas rumah kaca.

Penelitian ini berfokus pada evaluasi serta perumusan metode pengukuran pembangkitan listrik melalui panel surya dan turbin angin, dengan tujuan menyediakan data empiris yang mendukung penerapan kebijakan berkelanjutan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi transformasi Waskita menuju praktik konstruksi rendah karbon, meningkatkan efisiensi energi, serta berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Dengan inovasi ini, Waskita memperkuat komitmennya dalam mengurangi dampak lingkungan dan mendukung transisi menuju ekonomi hijau.

2. Penelitian Implementasi *Fleet Monitoring System*

Fleet Monitoring System (FMS) merupakan teknologi berbasis sensor yang digunakan untuk meningkatkan efisiensi operasional dalam pengelolaan alat berat pada proyek konstruksi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan teknologi FMS di proyek jalan tol Bocimi Seksi 3 menggunakan kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM) yang mencakup variabel *External Variables* (EV), *Perceived Ease of Use* (PEOU), *Perceived Usefulness* (PU), *Attitude Toward Using* (ATU), dan *Behavioral Intention to Use* (BIU). Data dikumpulkan melalui survei terhadap 11 responden yang terdiri dari operator dan manajer proyek yang menggunakan FMS. Analisis data dilakukan dengan metode *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi faktor eksternal, kemudahan penggunaan, dan manfaat yang dirasakan oleh pengguna memainkan peran kunci dalam penerimaan teknologi FMS. *External Variables* (EV) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Perceived Ease of Use* (PEOU) dan *Perceived Usefulness* (PU), sedangkan *Perceived Usefulness* (PU) memberikan dampak langsung yang kuat pada sikap pengguna (ATU) dan niat untuk terus menggunakan teknologi (BIU). Penelitian ini merekomendasikan peningkatan pelatihan dan infrastruktur pendukung untuk memperkuat penerimaan dan penggunaan FMS di proyek konstruksi lainnya.

3. Penelitian Penggunaan *Cutting Optimization Pro* Untuk Pekerjaan Besi

Material besi tulangan beton (*rebar*) merupakan salah satu komponen struktur dengan kontribusi biaya tinggi, sekitar 20–30% dari total biaya proyek konstruksi. Namun, pemborosan material sering terjadi akibat pola pemotongan besi yang tidak optimal, menghasilkan sisa material hingga 11–15%. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengendalian *waste material* besi melalui perbaikan alur proses pemotongan dan penggunaan perangkat

sources to minimize greenhouse gas emissions.

This research focuses on evaluating and formulating methods for measuring electricity generation through solar panels and wind turbines, with the goal of providing empirical data to support the implementation of sustainable policies. The findings from this study are expected to serve as a foundation for Waskita's transformation toward low-carbon construction practices, enhancing energy efficiency, and contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). Through this innovation, Waskita strengthens its commitment to reducing environmental impact and supporting the transition toward a green economy.

2. Research on Implementation of *Fleet Monitoring System*

The *Fleet Monitoring System* (FMS) is a sensor-based technology used to enhance operational efficiency in managing heavy equipment for construction projects. This study aims to analyse the acceptance of FMS technology in the Bocimi Toll Road Section 3 project using the *Technology Acceptance Model* (TAM) framework, which includes the variables *External Variables* (EV), *Perceived Ease of Use* (PEOU), *Perceived Usefulness* (PU), *Attitude Toward Using* (ATU), and *Behavioral Intention to Use* (BIU). Data was collected through a survey of 11 respondents, consisting of operators and project managers using FMS. Data analysis was conducted using the *Partial Least Squares-Structural Equation Modelling* (PLS-SEM) method with SmartPLS 4 software.

The study results indicate that a combination of external factors, ease of use, and perceived benefits plays a key role in the acceptance of FMS technology. *External Variables* (EV) significantly influence *Perceived Ease of Use* (PEOU) and *Perceived Usefulness* (PU), while *Perceived Usefulness* (PU) has a direct and strong impact on user attitude (ATU) and intention to continue using the technology (BIU). This study recommends improving training programs and supporting infrastructure to strengthen the acceptance and implementation of FMS in other construction projects.

3. Research on the Use of *Cutting Optimization Pro* for Iron Work

Reinforced concrete steel (*rebar*) is one of the structural components with a high-cost contribution, accounting for approximately 20–30% of the total construction project cost. However, material waste often occurs due to suboptimal cutting patterns, resulting in leftover materials of up to 11–15%. This study aims to optimize the control of *rebar* material waste by improving the cutting process workflow and utilizing the *Cutting Optimization Pro* software.



lunak *Cutting Optimization Pro*. Metodologi penelitian mencakup identifikasi masalah di lapangan, studi literatur, pengumpulan data kebutuhan besi, serta analisis menggunakan metode konvensional dan aplikasi *Cutting Optimization Pro*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode berbasis aplikasi menghasilkan tingkat waste material di bawah 3%, jauh lebih efisien dibandingkan metode konvensional. *Cutting Optimization Pro* juga dinilai kompatibel untuk implementasi di lapangan karena kemudahan penggunaannya dan penghematan material yang signifikan. Rekomendasi dari penelitian ini adalah penerapan metode berbasis aplikasi *Cutting Optimization Pro* untuk meminimalkan pemborosan besi pada proyek konstruksi, sehingga mendukung efisiensi biaya dan keberlanjutan.

4. Dashboard Value Stream Booster

Dashboard Value Stream Booster yang diterapkan oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk merupakan inovasi dalam optimalisasi sistem eksisting seperti SAP, BIM, dan LPS 3.0 untuk meningkatkan efisiensi serta transparansi dalam pengelolaan proyek. Dashboard ini memvisualisasikan data secara lebih intuitif, sehingga memudahkan pemahaman, mengidentifikasi pola dan tren, serta menyajikan informasi yang lebih komunikatif. Selain itu, dashboard ini juga berfungsi sebagai alat *monitoring* dan evaluasi (MONEV) yang membantu dalam *forecasting* serta pengambilan keputusan yang lebih akurat. Dengan fitur ini, proyek dapat mengatasi berbagai kendala seperti *Time Over Run* atau *Cost Over Run* yang sering terlambat terdeteksi, ketidakjelasan *Reason Not Complete* (RNC), serta hambatan dalam pembebasan lahan dan utilitas yang menghambat konstruksi.

Hasil dari inovasi ini menunjukkan peningkatan efisiensi dalam pengelolaan proyek, dengan respons yang lebih cepat terhadap kendala di lapangan serta pengurangan risiko keterlambatan. Dengan *monitoring* yang lebih transparan dan berbasis data *real-time*, pengambilan keputusan menjadi lebih tepat dan terukur. Inovasi ini juga membantu meningkatkan akurasi dalam perencanaan dan penganggaran, memberikan kontrol yang lebih baik terhadap biaya dan waktu pelaksanaan, serta mengoptimalkan sumber daya proyek. Secara keseluruhan, digitalisasi melalui *Dashboard Value Stream Booster* memperkuat daya saing Waskita Karya dalam industri konstruksi dengan operasional yang lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan.

The research methodology includes identifying field issues, conducting a literature review, collecting data on steel requirements, and analysing the material waste using both conventional methods and the *Cutting Optimization Pro* application.

The study results show that the software-based method reduces material waste to below 3%, significantly more efficient than conventional methods. *Cutting Optimization Pro* is also considered highly compatible for on-site implementation due to its ease of use and substantial material savings. Based on these findings, this study recommends adopting the *Cutting Optimization Pro* software to minimize rebar waste in construction projects, thereby supporting cost efficiency and sustainability.

4. Dashboard Value Stream Booster

The *Dashboard Value Stream Booster* implemented by PT Waskita Karya (Persero) Tbk is an innovation in optimizing existing systems such as SAP, BIM, and LPS 3.0 to enhance efficiency and transparency in project management. This dashboard visualizes data more intuitively, making it easier to understand, identify patterns and trends, and present information in a more communicative manner. Additionally, it serves as a monitoring and evaluation (MONEV) tool that aids in forecasting and enables more accurate decision-making. With these features, projects can better address challenges such as *Time Over Run* or *Cost Over Run*, which are often detected late, unclear *Reason Not Complete* (RNC), as well as obstacles in land acquisition and utility issues that hinder construction progress.

The results of this innovation demonstrate improved project management efficiency, enabling a faster response to on-site challenges and reducing the risk of delays. With real-time, transparent monitoring, decision-making becomes more precise and data-driven. This innovation also enhances accuracy in planning and budgeting, providing better control over costs and execution time while optimizing project resources. Overall, digitalization through the *Dashboard Value Stream Booster* strengthens Waskita Karya's competitiveness in the construction industry by ensuring more effective, efficient, and sustainable operations.

Informasi tentang Produk dan Layanan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [OJK F.27] [GRI 416-1]

Waskita berkomitmen untuk menerapkan sistem kesehatan dan keselamatan kerja serta telah memiliki ISO 45001 serta senantiasa memastikan kesehatan dan keselamatan kerja telah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. Pada tahun 2024 pengelolaan K3 pada tingkat kepentingan persyaratan pelanggan yang berada pada peringkat 6 dengan 6,85% dari 15 peringkat.

Pada tahun 2024, telah dilaksanakan resertifikasi Sistem Manajemen K3 (SMK3) sesuai dengan PP No. 50 tahun 2012 yang mendapatkan nilai pemenuhan sebesar 95,18% untuk tingkat lanjutan dengan 166 kriteria penilaian.

Perusahaan telah melakukan seleksi vendor melalui aplikasi WAVE yang menjadi salah satu penilaian adalah poin CQSMS (*Contractor Quality Safety Management System*), di mana Perusahaan memastikan *vendor/pemasok* telah memenuhi persyaratan mutu, keamanan dan keselamatan. Terdapat 2.000 *vendor* yang terdiri dari supplier, mandor borong, subkontraktor, dan sewa alat yang telah lulus CQSMS.

Waskita senantiasa melakukan evaluasi keamanan terhadap kinerja entitas sebelum diserahkan kepada pihak Pemberi Kerja. Pada kurun waktu 2024, Waskita telah menyelesaikan sejumlah 39 Proyek yang telah diterima dengan baik oleh pihak pemberi kerja.

Informasi tentang Produk dan Layanan Jasa yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

Waskita mengupayakan untuk selalu memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan sehingga meminimalisir produk dan layanan jasa yang akan ditarik kembali. Selain itu, Waskita selalu belajar dari pengalaman sebelumnya sebagai mitigasi risiko dan menjadi *lesson learned*. Waskita juga memiliki prosedur dalam menindaklanjuti keluhan pengguna jasa terhadap produk ataupun jasa, sehingga pelayanan menjadi *excellence*.

Di tahun 2024, tidak terdapat produk dan layanan jasa Waskita yang ditarik kembali karena tidak memenuhi standar prosedur yang berlaku maupun tidak memenuhi mutu kualitas yang telah ditetapkan.

Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]

Waskita memandang bahwa pelanggan memiliki peran penting bagi keberlangsungan pertumbuhan bisnis. Oleh karena itu, Perusahaan berupaya memberikan perhatian khusus terhadap pemenuhan kepuasan pelanggan terhadap layanan dan produk yang dihasilkan

Information on Products and Services that have been Evaluated for Customer Safety

Waskita is committed to implementing a health and safety management system and has obtained ISO 45001 certification. The Company continuously ensures that occupational health and safety have been evaluated for customer safety. In 2024, the management of OHS at the level of customer requirement importance was ranked 6 with 6.85% out of 15 ranks.

In 2024, the recertification of OHS Management System (OHSMS) was carried out in accordance with PP No. 50 of 2012 which obtained a fulfillment value of 95.18% for the advanced level with 166 assessment criteria.

The Company has conducted vendor selection through the WAVE application, one of the assessments is CQSMS (*contractor Quality Safety Management System*) point, where the Company ensures that vendors/suppliers have met quality, security and safety requirements. There were 2,000 vendors (consisting of suppliers, foremen, subcontractors and equipment leases) have passed CQSMS.

Waskita constantly evaluates the safety and health of working environment for partner suppliers and parties who contribute to the completion of work before being handed over to the owner. In the period of 2024,

Information on Recalled Products and Services

Waskita strives to always provide the best service to customers, thus minimizing products and services that may be recalled. Waskita also continuously learns from previous experiences as a risk mitigation strategy and lesson learned. Additionally, Waskita has procedures in place to address complaints from service users regarding products or services, ensuring excellent service.

In 2024, no products and services of Waskita are recalled because they did not meet the applicable standard procedures or do not meet the established quality standards.

Customer Satisfaction Survey

Waskita considers customers to have a key role in the Company's sustainable business growth. Through this understanding, the Company pays serious attention to the fulfillment of customer satisfaction for the services and products of the Company. This encourages the



Perusahaan, yang diwujudkan dengan mengupayakan perbaikan layanan, di antaranya memberikan akses komunikasi yang secara terbuka dapat dimanfaatkan oleh pelanggan untuk menyampaikan harapan, masukan, hingga pengaduan. Untuk setiap pengaduan yang masuk akan ditindaklanjuti secara responsif melalui sejumlah mekanisme yang berlaku.

Di samping itu, Perusahaan juga berkomitmen untuk menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan pelanggan. Untuk memastikan upaya tersebut sudah berjalan sesuai yang ditargetkan, Perusahaan melakukan pengukuran terhadap kepuasan pelanggan secara periodik. Uraian mengenai hal tersebut dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

Company to take a number of measures to seek service improvement, including by providing access to communication that can be used openly by customers to convey expectations, input, to complaints. The Company ensures that each incoming complaint will be followed up responsively through a number of applicable mechanisms.

In addition, the Company is also committed to maintaining good communication and relations with customers. To ensure that these efforts are running as targeted, the Company periodically measures customer satisfaction with details described in the following table:

Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey					
Perihal About	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)	
Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey					
Nilai (%) Score (%)	87,10	85,76	90,62	1,34	▲
Tingkat Kepuasan Satisfaction Level	“Puas” Satisfied	“Puas” Satisfied	“Puas” Satisfied		
Relatif Terhadap Pesaing Relative to Competitors					
Nilai (%) Score (%)	81,11	85,95	86,92	(4,84)	▼
Tingkat Kepuasan Satisfaction Level	“Cukup Puas” Moderately Satisfied	“Cukup Puas” Moderately Satisfied	“Puas” Satisfied		
Ketidakpuasan Pelanggan					
Nilai (%) Score (%)	84,68	84,03	88,18	0,65	▲
Tingkat Kepuasan Satisfaction Level	“Cukup Puas” Moderately Satisfied	“Cukup Puas” Moderately Satisfied	“Puas” Satisfied		
Komitmen Pelanggan					
Nilai (%) Score (%)	87,30	87,15	89,70	0,15	▲
Tingkat Kepuasan Satisfaction Level	“Puas” Satisfied	“Puas” Satisfied	“Puas” Satisfied		
Keterikatan Pelanggan Customer Engagement					
Nilai (%) Score (%)	85,05	85,72	88,86	(0,67)	▼
Tingkat Kepuasan Satisfaction Level	“Puas” Satisfied	“Puas” Satisfied	“Puas” Satisfied		
Rata-rata Hasil Average Result					
Nilai (%) Score (%)	85,05	85,72	88,86	(0,67)	▼
Tingkat Kepuasan Satisfaction Level	“Puas” Satisfied	“Puas” Satisfied	“Puas” Satisfied		

Berdasarkan pengukuran yang telah dilakukan tersebut, tingkat kepuasan pelanggan untuk tahun 2024 adalah sebesar 85,05%, atau setara dengan kriteria hasil "Puas". Survei kepuasan pelanggan yang dilaksanakan di tahun 2024 telah memperhatikan persyaratan dari pelanggan serta memberlakukan sejumlah dimensi pada tingkat kepentingan persyaratan pelanggan, yang mencakup 15 kriteria sebagai berikut:

The measurements resulted in the customer satisfaction level in 2024 of 85.05%, or equivalent to the result criteria of "SATISFIED". Furthermore, the customer satisfaction survey conducted in 2024 has taken into account the requirements of customers and has attached a number of dimensions to the importance of customer requirements, which include 15 (fifteen) criteria as follows:

Kriteria dan Bobot Penilaian Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey Assessment Criteria

	Kriteria Criteria		Bobot Weight
1	Ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan Timeliness in work completion	:	7,75
2	Hasil akhir pekerjaan Final result of work	:	7,54
3	Kualitas SDM HC Quality	:	7,40
4	Pengelolaan proses pekerjaan Management of work processes	:	7,32
5	Kondisi keuangan Financial condition	:	6,90
6	Pengelolaan QHSE QHSE Management	:	6,85
7	Komunikasi, hubungan kerjasama dan hubungan interpersonal Communication, cooperative relationship and interpersonal relationships	:	6,67
8	Nilai biaya dengan hasil pekerjaan yang diberikan Value of costs with the results of the work given	:	6,67
9	Pemenuhan administrasi kontrak Fulfillment of contract administration	:	6,57
10	Kecukupan dan kualitas peralatan konstruksi dan alat bantu Adequacy and quality of construction equipment and tools	:	6,32
11	Kepedulian terhadap lingkungan sosial Masyarakat Concern for the social environment of the community	:	6,18
12	Hubungan perusahaan pelayanan terhadap pelanggan Relationship of service companies to customers	:	6,00
13	Kemampuan dan ketersediaan Teknologi utama dan pendukung Capability and availability of core and supporting technologies	:	5,99
14	Tanggung jawab kepada kelestarian lingkungan hidup Responsibility for environmental sustainability	:	5,94
15	Fleksibilitas proses layanan kepada pelanggan dan pemangku kepentingan Flexibility of service processes to customers and stakeholders	:	5,90
Jumlah Total		:	100,00

Survei kepuasan pelanggan yang dilakukan Perusahaan telah menambahkan kriteria suara pelanggan dan tingkat kepentingan syarat pelanggan yang dilakukan secara manual. Untuk mendorong efisiensi dan efektivitas pelaksanaan survei, Perusahaan telah menggunakan teknologi dalam jaringan (*online*).

In the customer satisfaction survey, the Company also added customer voice criteria and the importance level of customer requirements manually. To encourage efficiency and effectiveness, the Company has also utilized technology (*online*) in conducting the survey.

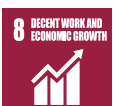


Tautan GRI Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

GRI Links to Sustainable Development Goals (SDGs)

Waskita Karya senantiasa berkomitmen untuk memberikan kontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Dukungan Perusahaan tercermin pada tautan antara program/kegiatan yang dilakukan dengan Standar GRI dan TPB, sesuai panduan *SDGs Compass* yang diterbitkan oleh GRI, United Nations Global Compact, dan World Business Council for Sustainable Development (WBCSD).

Waskita Karya is always committed to contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company's support is reflected in the link between programs/activities carried out with the GRI Standards and the SDGs Compass guidelines published by GRI, the United Nations Global Compact, and the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD).

Relevansi Standar GRI dalam Keberlanjutan Waskita Karya Relevance of GRI Standards in Waskita Karya Sustainability	Topik Spesifik Standar GRI GRI Standards Specific Topics	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)
201 Kinerja Ekonomi 2016 201 Economic Performance 2016	201-1 Distribusi Nilai Ekonomi 201-1 Economic value distribution	
	201-3 Kewajiban program imbalan pasti dan program pensiun lainnya 201-3 Obligations of defined benefit plans and other pension plans	
202 Keberadaan Pasar 2016 202 Market Presence 2016	202-1 Rasio standar upah karyawan pemula/entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional 202-1 Standardized ratio of entry-level employee wages by gender to regional minimum wage	
	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan 203-1 Infrastructure investment and service support	
203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 203 Indirect Economic Impact 2016	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan 203-2 Significant indirect economic impacts	  
	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal 204-1 Proportion of spend on local suppliers	
205 Anti Korupsi 2016 205 Anti-Corruption 2016	205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi 205-2 Communication and training on anti-corruption policies and procedures	
	205-3 Insiden korupsi yang dikonfirmasi dan tindakan yang diambil 205-3 Confirmed incidents of corruption and actions taken	



Relevansi Standar GRI dalam Keberlanjutan Waskita Karya Relevance of GRI Standards in Waskita Karya Sustainability	Topik Spesifik Standar GRI GRI Standards Specific Topics	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)
301 Material 2016 301 Materials 2016	301-1 Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume 301-1 Materials used by weight or volume	
302 Energi 2016 302 Energy 2016	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi 302-1 Energy consumption in the organization	
303 Air dan Efluen 2018 303 Water and Effluent 2018	303-3 Pengambilan air 303-3 Water Intake	
401 Kepegawaian 2016 401 Employment 2016	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan 401-1 New employee recruitment and employee turnover	
403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 403 Occupational Health and Safety 2018	403-9 Kecelakaan kerja 403-9 Work accidents	
404 Pelatihan dan Pendidikan 2016 404 Training and Education 2016	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan 404-1 Average training hours per year per employee.	
	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan 404-2 Programs to upskill employees and transitional assistance programs	
	404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier 404-3 Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	
416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 416 Customer Health and Safety 2016	416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa 416-1 Assessment of health and safety impacts of various product and service categories	  



Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik

List of Disclosures in Accordance With Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	16-17
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	18
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	19-20
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	20-21
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	32-33
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	28
C.3	Skala Usaha Scale of Business	18, 36-37, 40, 42-43
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Undertaken	25-28, 34-35
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	44-45
C.6	Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan Significant Company Changes	6
Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation	22-25
Tata Kelola Keberlanjutan Governance of Sustainability		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible Party of Sustainable Finance Implementation	47-56
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	57-61
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	61-65
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	68-70



Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index name	Halaman Page
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Related to Sustainable Finance Implementation	70-71
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build Sustainability Culture	17
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets or Investment, Revenue as well as Profit and Loss	73-74
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets or Investment in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance.	74
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspects		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	99
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	83-85
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	86-89
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Use	89
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	94-95
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Near or in Areas of Conservation or Biodiversity	97-98
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	97-98
Aspek Emisi Emissions Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	89-94
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts of Emission Reduction and Results Made	93
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	95-97
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Effluent and Waste Management Mechanism	95-97
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills Occurred (if any)	97



Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index name	Halaman Page
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	98
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Equal Products and/or Services to Consumers	154
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	104
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	105
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	107
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	117-124
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan Employee Training and Skills Development	122-124
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	125
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	152-153
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (SER) Activities	126-131
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	155-157
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Customer Safety	158
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	154-155
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	158
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	158-160
Others Lain-lain		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	9
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	170
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback from Previous Year's Sustainability Report	8
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. List Of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/Pojk.03/2017 Concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, And Public Companies	163-166

Indeks Standar GRI dengan Rujukan

GRI Standards Index with References

Pernyataan Penggunaan Statement of Use	PT Waskita Karya (Persero) Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024 dengan merujuk kepada Standar GRI. PT Waskita Karya (Persero) Tbk has reported the information cited in the GRI content index for the period January 1, 2024 to December 31, 2024 with reference to the GRI Standards.
GRI 1 yang Digunakan GRI 1 Used	GRI 1: Landasan 2021. GRI 1: Foundation 2021.

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
GRI 2 – Pengungkapan Umum 2021 GRI 2 – General Disclosures 2021		
2-1	Rincian organisasi Organization details	28-29
2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	8
2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency, and point of contact	8
2-4	Penyajian kembali informasi Restatement of information	9
2-5	Penjaminan eksternal External assurance	9
2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chains, and other business relationships	6
2-7	Tenaga kerja Workforce	40
2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not direct employees	40
2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	47
2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	47
2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chairman of the highest governance body	47
2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing impact management	47
2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	47
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	10, 26-27
2-15	Konflik kepentingan Conflict of interest	65-66
2-16	Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns	61-65
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	57-58
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the highest governance body's performance	47



Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policy	47
2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process for determining remuneration	47
2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	108
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	23-25
2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	65-66
2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	65-66
2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negative Processes for remediating negative impacts	66
2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	66
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	71
2-28	Asosiasi keanggotaan Membership in associations	44-45
2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	68-70
2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	110
GRI 3 – Topik Material 2021 GRI 3 – Materials Topic 2021		
3-1	Proses untuk menentukan topik material Process for determining material topics	10
3-2	Daftar topik material List of material topics	10-13
Topik Material Materials Topic		
Topik Ekonomi Economic Topics		
201	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
	3-3 Manajemen topik material Material topic management	72-73
	201-1 Distribusi nilai ekonomi Economic value distribution	75-76
	201-3 Kewajiban program imbalan pasti dan program pensiun lainnya Obligations of defined benefit plans and other pension plans	109
202	Keberadaan Pasar Market presence	
	3-3 Manajemen topik material Material topic management	100-101
	202-1 Rasio standar upah karyawan pemula/entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Standardized ratio of entry-level employee wages by gender to regional minimum wage	107



Standar GRI GRI Standards		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	
203	3-3	Manajemen topik material Material topic management	125
	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support	125
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	134
		Praktik Pengadaan Procurement Practice	
204	3-3	Manajemen topik material Material topic management	76
	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spend on local suppliers	77
		Anti Korupsi Anti-corruption	
205	3-3	Manajemen topik material Material topic management	66-67
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi Communication and training on anti-corruption policies and procedures	67
	205-3	Insiden korupsi yang dikonfirmasi dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	68
Topik Lingkungan Environmental Topics			
		Material Materials	
301	3-3	Manajemen topik material Material topic management	82
	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	83-85
		Energi Energy	
302	3-3	Manajemen topik material Material topic management	79-83
	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption in the organization	86-88
		Air Water	
303	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya Bersama Interaction with water as a shared resource	94-95
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Impact management related to water discharge	94-95
	303-3	Pengambilan air Water Intake	94-95
Topik Sosial Social Topics			
		Kepegawaian Employment	
401	3-3	Manajemen topik material Material topic management	100-103
	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee recruitment and employee turnover	104-105



Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational health and safety		
403	403-1 Sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety management system	117-124
	403-2 Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment and incident investigation	117-124
	403-3 Layanan kesehatan kerja Occupational health services	117-124
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation and communication on occupational health and safety	117-124
	403-5 Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on Occupational Health and Safety	117-124
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Improvement of workers' health quality	117-124
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly related to business relationships	117-124
	403-9 Kecelakaan kerja Work accidents	117-124
Pelatihan dan Pendidikan Training and education		
404	3-3 Manajemen topik material Material topic management	100-103
	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average training hours per year per employee	112
	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs to upskill employees and transitional assistance programs	109
	404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	115
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety		
416	3-3 Manajemen topik material Material topic management	154-155
	416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Health and safety impact assessment of various product and service categories	158

Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

Feedback Sheet

Kami mengucapkan terima kasih saudara telah membaca laporan keberlanjutan ini. Untuk perbaikan Laporan Keberlanjutan ini ke depannya, Bapak/Ibu/Saudara dapat memberikan masukan dengan mengisi formulir berikut ini.

We would like to thank you for reading this sustainability report. To improve this Sustainability Report in the future, please kindly provide feedback by filling out the following form

Identitas Anda Identity		
Nama Name	:	
Telp Phone Number	:	
Institusi/Perusahaan Institution/Company	:	
Surel Email	:	
Kategori Pemangku kepentingan Stakeholder Categories	:	☐ Pemegang Saham Shareholders
		☐ Pemerintah, Regulator, dan Legislatif Government, Regulators, and Legislatures
		☐ Karyawan/Organisasi Karyawan Employee/ Employee Organization
		☐ Pelanggan/Pengguna Jasa/Pemberi Kerja Customer/Service User/Employer
		☐ Mitra Kerja Working Partner
		☐ Media Massa Mass Media
		☐ Masyarakat Community
		☐ Lain-lain (mohon sebutkan): Other (please specify)
	☐	

1. Menurut Anda, apakah Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan PT Waskita Karya (Persero) Tbk?

☐ Ya
Yes

☐ Tidak
No

☐ Tidak Tahu
Do Not Know

2. Menurut Anda, apakah Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Waskita Karya (Persero) Tbk?

☐ Ya
Yes

☐ Tidak
No

☐ Tidak Tahu
Do Not Know

3. Apakah materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami?

1. In your opinion, has this Sustainability Report provided clear information on the economic, social and environmental performance of PT Waskita Karya (Persero) Tbk?

2. In your opinion, has this Sustainability Report provided clear information about the fulfillment of PT Waskita Karya (Persero) Tbk's social and environmental responsibilities?

3. Is material and data in this Sustainability Report easy to understand and comprehend?

☐ Ya
Yes☐ Tidak
No☐ Tidak Tahu
Do Not Know

4. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?

4. Are the design, layout, graphics and photos in this Sustainability Report good?

☐ Ya
Yes☐ Tidak
No☐ Tidak Tahu
Do Not Know

5. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

What is the most useful information from this Sustainability Report?

☐ Ya
Yes☐ Tidak
No☐ Tidak Tahu
Do Not Know

6. Informasi apa yang paling bermanfaat bagi Anda dari Laporan Keberlanjutan ini?

5. What information did you find most useful from this Sustainability Report?

7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat bagi Anda dari Laporan Keberlanjutan ini?

6. What information did you find less useful in this Sustainability Report?

8. Menurut Anda, informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?

7. What information do you think is missing from this Sustainability Report and should be added in future Sustainability Reports?

Mohon lembar umpan balik ini dapat dikirimkan ke alamat di bawah ini [GRI 2-3]:

Please send this feedback sheet to the address below

Kantor Pusat PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Gedung Waskita Heritage
Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340
Telepon: +62-21 8508510/8508520
Faks: +62-21 8508506
Surel: waskita@waskita.co.id
Situs web: www.waskita.co.id

Head Office of PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Waskita Heritage Building
Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340
Telepon: +62-21 8508510/8508520
Faks: +62-21 8508506
Email: waskita@waskita.co.id
Website: www.waskita.co.id

RESTRUCTURING AND TRANSFORMATION FOR SUSTAINABLE TOMORROW

Restrukturisasi dan Transformasi Menuju Masa Depan yang Berkelanjutan



WASKITA

Waskita Heritage

MT Haryono Kav. 10 Cawang - Jakarta 13340

Telepon: (021) 850-8510 (021) 850-8520

Email : waskita@waskita.co.id



<https://www.waskita.co.id/>